



CONTINUOUS REINVENTION

**2023
LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI**

PT BFI Finance Indonesia Tbk



COVER STORY

Selama lebih dari dua milenium, tangga spiral telah menjadi fitur arsitektur yang memberi kesan indah. Tangga spiral terdapat di banyak kastil kuno, kuil, dan menara, hingga mercusuar yang masih berdiri tegak hingga hari ini, bersanding dengan bangunan modern di seluruh dunia. Para filsuf zaman kuno telah merenungkan alasan di balik estetika memikat dari struktur spiral, suatu pola yang juga banyak dijumpai di alam—dari bunga matahari hingga cangkang nautilus.

Setelah berabad-abad dipelajari dan diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, alasan mengapa struktur spiral tampak elegan terjawab di masa Renaissance. Seorang matematikawan Italia memperkenalkan istilah “proporsi ilahi”, yang sekarang lebih populer dikenal sebagai “rasio emas”. Ini adalah rasio antara dua angka—dimensi panjang—yang ketika ditampilkan secara visual menciptakan sensasi elegan dan keteraturan yang, seolah-olah, muncul tanpa sebab, suatu keajaiban yang mengejutkan bagi mata kita. Bahkan seiring spiral tersebut berkembang, rasio antara setiap pasangan dua ruas panjang yang berurutan tetap sama.

Diperlukan kemajuan ilmiah selama setengah milenium lagi bagi umat manusia untuk melihat sendiri bahwa makna tentang keindahan ini tak hanya tersirat di alam, namun juga ada dalam diri kita semua. Rasio emas tertanam dalam DNA manusia. Dengan membagi panjang dan lebar satu struktur utuh dari heliks ganda DNA manusia, hasilnya adalah rasio emas ini.

Melalui eksplorasi lebih lanjut, manusia terus meneliti mengapa alam menyukai proporsi spesial ini. Struktur spiral yang muncul dari rasio emas bukanlah objek keindahan semata. Tangga spiral juga memberikan integritas struktural dan stabilitas pada bangunannya, melalui distribusi berat yang merata. Tangga ini juga merupakan perwujudan dari efisiensi, membutuhkan ruang yang kecil untuk menghasilkan kenaikan vertikal yang optimum.

Sama halnya dengan makna keindahan yang ada dalam gen manusia, gagasan tentang kemajuan juga inheren dalam DNA korporat BFI Finance. Sama seperti seseorang yang memanjat tangga spiral untuk mencapai puncak menara, kami terus bergerak naik, beradaptasi dan berinovasi dengan setiap siklus bisnis yang kami alami. Kami terus meredefinisikan diri seiring kami melaju, untuk menjadi lebih tangguh dan tangkas. Kami menjadi semakin baik dalam apa yang kami lakukan. Perjalanan kami pun berlanjut.

DISCLAIMER

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance atau Perusahaan) telah melakukan segala upaya untuk memastikan akurasi informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Namun, Perusahaan tidak menjamin kesesuaian, ketepatan, kegunaan atau hal lain apapun mengenai informasi ini. Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat beberapa pernyataan berwawasan ke depan tentang harapan, rencana, dan strategi masa depan yang bukan merupakan fakta sejarah. Hal-hal tersebut didasarkan pada harapan, perkiraan, prakiraan, dan proyeksi saat ini tentang bisnis dan lingkungan di mana Perusahaan beroperasi dan keyakinan dan asumsi yang dibuat oleh manajemen. Sehubungan dengan harapan, perkiraan, prakiraan, dan proyeksi tersebut yang tergantung pada sejumlah risiko, ketidakpastian, dan asumsi, hasil aktual mungkin berbeda secara material dari yang diproyeksikan sebelumnya. Oleh karena itu, pembaca diingatkan untuk tidak tergantung sepenuhnya pada pernyataan berwawasan ke depan. Selain itu, Perusahaan tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan berwawasan ke depan tersebut sebagai hasil dari informasi baru, kejadian di masa depan atau perkembangan lainnya. Pihak-pihak yang mengandalkan isi dari Laporan Tahunan Terintegrasi dan Laporan Keuangan ini sepenuhnya menanggung risiko mereka sendiri. Angka-angka dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah dibulatkan ke bilangan dalam juta atau miliar rupiah terdekat, dan dengan demikian, mungkin terdapat perbedaan dalam perhitungan persentase perubahannya, dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan angka dari Laporan Keuangan Tahunan.

DAFTAR ISI

1	Cover Story

TENTANG LAPORAN INI

4	Continuous Reinvention
5	Kesinambungan Tema
6	Pengantar Laporan Terintegrasi
8	Ringkasan Laporan Tahunan Terintegrasi 2023
10	Ringkasan Kinerja Keberlanjutan 2023
12	Ikhtisar Penting 2023

01 KILAS KINERJA 2023

16	Ikhtisar Data Keuangan Penting
18	Ikhtisar Saham
19	• Perbandingan Kinerja Harga Saham BFI Finance (BFIN) terhadap IHSG di 2023
19	• Aksi Korporasi
19	• Suspensi dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham
20	• Struktur Pemegang Saham
21	• Riwayat Pembayaran Dividen
22	Ikhtisar Obligasi
23	Peristiwa Penting 2023
28	Penghargaan dan Pengakuan

02 LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

32	Laporan Dewan Komisaris
38	Laporan Direksi

44	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi

44	• Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT BFI Finance Indonesia Tbk
45	• Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT BFI Finance Indonesia Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN

48	Informasi Umum Perusahaan
50	Visi dan Misi Perusahaan
51	Visi dan Misi Keberlanjutan
52	Riwayat Singkat Perusahaan
54	Jejak Langkah
56	Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan
58	Identitas Perusahaan
59	Bidang Usaha
62	Peta dan Jaringan Operasional
64	Struktur Organisasi
66	Demografi Karyawan
68	Profil Dewan Komisaris
73	Profil Direksi
77	Profil Dewan Pengawas Syariah
79	Profil Komite-Komite Dewan Komisaris
79	• Komite Audit
80	• Komite Pemantau Risiko
82	• Komite Nominasi dan Remunerasi

83	Profil Manajemen Senior

86	Struktur Korporasi
87	Entitas Anak dan Asosiasi
92	Komposisi Kepemilikan Saham
94	Profil Pemegang Saham Pengendali
94	Pemilik Manfaat Akhir
95	Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham
98	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
100	Jasa Akuntan Publik
101	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

04 UNIT PENDUKUNG BISNIS

104	Teknologi Informasi
107	Jaringan dan Pengembangan Operasional
110	Pelayanan Konsumen

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

116	Tinjauan Industri
120	Tinjauan Bisnis
128	Pemasaran
132	Tinjauan Kinerja Keuangan
132	• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
148	• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
154	• Laporan Arus Kas Konsolidasian
155	Analisis Rasio Penting
158	Perbandingan Target dan Realisasi 2023

159	Struktur Modal (Kecukupan Modal)
159	Investasi Material atas Barang Modal
160	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
160	Dividen
161	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
161	Investasi, Divestasi, Merger & Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang atau Modal yang Material
161	Transaksi dengan Potensi Benturan Kepentingan dan Pihak-Pihak Berelasi
162	Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan
163	Perubahan Kebijakan Akuntansi
165	Prospek Bisnis 2024

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

168	Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
174	Tata Kelola Keberlanjutan
176	Rapat Umum Pemegang Saham
181	Dewan Komisaris
190	Direksi
202	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
203	Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
207	Dewan Pengawas Syariah

210	Komite Audit
215	Komite Pemantau Risiko
218	Komite Nominasi dan Remunerasi
222	Sekretaris Perusahaan
224	Audit Internal
229	Sistem Pengendalian Internal
231	Manajemen Risiko
237	Kasus Hukum
237	Sanksi Administratif
238	Akses Informasi dan Komunikasi
243	Hubungan Investor
244	Kepatuhan
244	Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT-PPSPM)
246	Kode Etik dan Budaya Perusahaan
249	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)
249	Kebijakan Pengungkapan Informasi
250	Sistem Pelaporan Pelanggaran
251	Kebijakan Antikorupsi
252	Kebijakan Pengadaan
255	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
256	Pernyataan Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

07 KEBERLANJUTAN

260	Strategi Keberlanjutan
263	Sumber Daya Manusia
270	Kinerja Lingkungan
273	Kinerja Sosial
281	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

08 DATA PENUNJANG

284	Alamat Outlet
300	Glosarium

09 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

306	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan Laporan Auditor Independen

LAMPIRAN

416	Ringkasan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
419	Lembar Umpan Balik
420	Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 – Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
432	Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017 – Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

CONTINUOUS REINVENTION

Kiprah BFI Finance selama 41 tahun terus memperkaya khazanah baik individu maupun organisasi ini dengan berbagai pengalaman belajar yang telah membuat kami tumbuh hingga hari ini. Perusahaan senantiasa menghadapi tantangan dan tren baru yang terus berubah. Ini membuat Perusahaan tak pernah berpuas diri. Setelah di 2022 BFI Finance membukukan prestasi yang prima, dengan perolehan bisnis terbaik sepanjang 40 tahun sejarahnya, di 2023 Perusahaan melanjutkan proses transformasi yang telah ditempuh selama beberapa tahun terakhir. Pada inti dari transformasi ini adalah kapabilitas digital, yang Perusahaan yakini perlu dikuasai guna mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di era yang serba digital ini, kapabilitas digital telah menjadi faktor penentu bagi pelaku bisnis untuk menjadi semakin baik dalam melayani kebutuhan pasar.

Penguasaan kapabilitas digital sebagai bagian dari transformasi bisnis menuntut perubahan berbagai pola pikir dan cara kerja

yang lama, yang telah mengakar dalam praktik sejumlah kalangan dalam Perusahaan, sebagaimana di masyarakat pada umumnya. Perjalanan dan proses digitalisasi mengharuskan semua pihak dalam Perusahaan untuk mengasah kemampuan mereka beradaptasi. Hal tersebut membutuhkan waktu.

Seiring proses pembelajaran terus berlangsung, berbagai pengalaman yang terjadi di 2023 menempa Perusahaan, menjadikannya lebih matang sekaligus lebih siap dalam mengarungi masa depan. Transformasi BFI Finance untuk menjadi perusahaan pembiayaan berbasis teknologi yang terdepan di Indonesia sarat dengan tantangan. Berbagai proses perlu dijalani secara berulang, progresnya bertahap dan panjang. Untuk menjalani semua ini dibutuhkan energi yang besar, komitmen yang kuat, dan optimisme yang didukung oleh kegigihan. Tantangan yang menghadang kami seiring kami bergerak maju dan meningkatkan kinerja

yang mungkin akan semakin berat dan beragam, karena industri ini kian hari kian kompetitif. Akan tetapi, kami pantang menyerah. Kami mengasah ketangkasan dalam mengupayakan solusi terbaik, sambil terus belajar seiring kami menapaki anak tangga menuju apa yang kami cita-citakan.

Dengan sikap positif dan mentalitas mau terus belajar, kami yakin setiap tantangan akan dapat diatasi dengan adaptasi yang cerdas dan tepat. Kapasitas kami untuk menjalankan bisnis dengan efektivitas dan efisiensi optimum, mulai dari proses originasi hingga penagihan, senantiasa kami tingkatkan. Seluruh karyawan BFI Finance dituntut dan diperlengkapi untuk dapat bekerja semakin optimal sekaligus penuh kehati-hatian, seiring kami semua menjalani kurva pembelajaran dalam penguasaan teknologi terkini yang mendukung proses bisnis. Inilah cara BFI Finance untuk menciptakan keunggulan yang menjadi kualitas pembeda di tengah kompetisi.

KESINAMBUNGAN TEMA



2023

CONTINUOUS REINVENTION

BFI Finance, bersandar dari pengalamannya selama bertahun-tahun, melanjutkan perjalanan transformasinya dengan fokus pada kemampuan digital untuk mempertahankan pertumbuhan di industri pembiayaan yang kompetitif. Setelah mencatat sejarah di 2022, Perusahaan melaksanakan transformasi budaya dan operasional untuk mewujudkan kecakapan digital. Menghadapi sejumlah tantangan, keteguhan BFI Finance dalam melakukan inovasi berkelanjutan mendasari strateginya untuk memanfaatkan teknologi dalam mewujudkan keunggulan di industri multifinance Indonesia.

2022

BUILDING THE NEXT CHAPTER

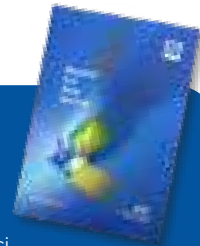
Berlandaskan pada pencapaian keuangan yang solid berkat transformasi menyeluruh yang tengah berlangsung bersamaan dengan pemulihan ekonomi dari pandemi, Perusahaan mengukur pencapaian signifikan pada usianya yang ke-40 tahun. Perusahaan terus menyempurnakan model bisnisnya yang mapan, yang telah dibangun selama empat dekade, agar tetap mampu berevolusi dan berada di garis depan dalam melayani konsumen pembiayaan.



2021

BEYOND THE NEW NORMAL

Perubahan cara pandang adalah kunci untuk bertahan dalam menghadapi gelombang ketidakpastian, sekaligus menjadi awal dari perubahan pola pikir yang menyadarkan kita bahwa ada banyak cara dan jalan yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan. Kita juga dituntut untuk menelaah hal-hal yang tidak pernah kita lakukan sebelumnya, sehingga cara pandang kita menjadi kaya warna dan nuansa. Perubahan perspektif akan berdampak luar biasa, mengasah kemampuan kita untuk memandang jauh ke depan dan melampaui berbagai batasan.



2020

OPPORTUNITY IN UNCERTAINTY

Pandemi Covid-19 memberikan tantangan signifikan dan menambah unsur "ketidakpastian" di era "Kebiasaan Baru." Namun, melalui pengalaman dan ketangkasan dalam berbisnis, serta tekad semua pihak di organisasi untuk terus memberikan yang terbaik di tengah berbagai keterbatasan, Perusahaan dapat tetap beroperasi sambil mencari peluang di tengah kondisi sulit sekalipun. Perusahaan akan mempertahankan eksistensinya secara adaptif, menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan secara berkelanjutan, dan mengimplementasikan berbagai rencana menuju transformasi yang dicita-citakan.



2019

AGILITY FOR TRANSFORMATION

Berlandaskan semangat untuk berkembang seiring dengan pasar seraya meraih peluang yang muncul, BFI Finance terus menanamkan budaya perubahan dan transformasi di dalam organisasinya, sehingga menjadi lebih tangkas dan tangguh dalam menghadapi tantangan di masa depan. Upaya ini membutuhkan kecakapan dan kekuatan dalam setiap sistem dan proses, dan tentunya dalam pola pikir semua pihak di seluruh organisasi.



PENGANTAR LAPORAN TERINTEGRASI

BFI Finance menyajikan Laporan Tahunan 2023 sebagai Laporan Terintegrasi.

Konsep pelaporan terintegrasi telah diadopsi oleh BFI Finance sejak 2016, dengan publikasi Laporan Tahunan Terintegrasi 2016. Sejak saat itu, Perusahaan telah menyesuaikan dan memperbarui praktik pelaporannya dengan kriteria dan standar pelaporan berikut:

1. SEOJK No. 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI);
4. *Integrated Reporting International <IR> Framework*, yang diterbitkan pada Januari

2021 oleh International Integrated Reporting Council (IIRC, kini bagian dari IFRS Foundation); dan

5. *Integrated Thinking Principles* v1.0, yang diterbitkan pada Desember 2021 oleh Value Reporting Foundation (kini bagian dari IFRS Foundation).

Mengikutsertakan konsep “*integrated thinking*” atau “cara berpikir terintegrasi” yang baru mengemuka dewasa ini ke dalam Kerangka Kerja Laporan Terintegrasi memperjelas alasan Perusahaan menyelaraskan laporan tahunannya dengan kerangka kerja tersebut.

Integrated Thinking: Pendekatan Holistik

Integrated Thinking adalah pendekatan manajemen multi-kapital yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan mereka demi kepentingan pemangku kunci utama sepanjang waktu. Hal ini menekankan penciptaan dan pelestarian nilai serta penyempurnaan proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang

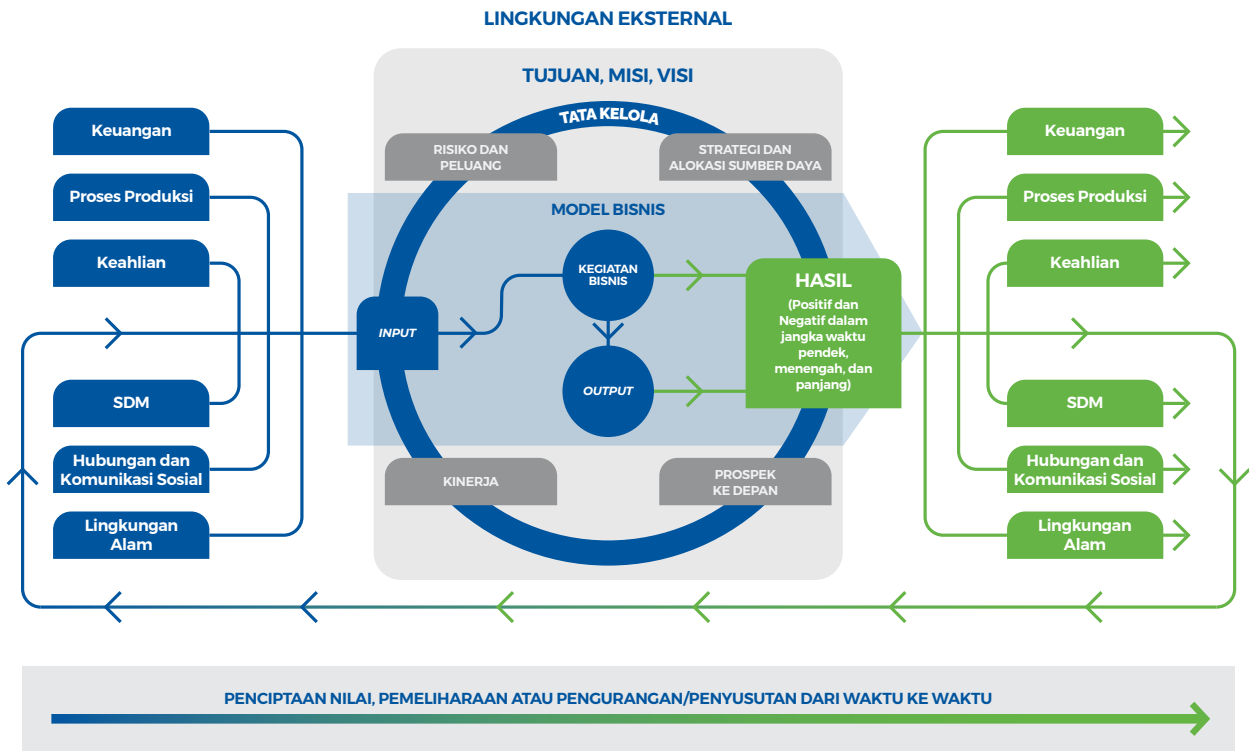
saling terhubung dari berbagai jenis kapital. Pendekatan ini bersifat mendasar bagi Kerangka Kerja Laporan Terintegrasi, yang telah lama diadopsi oleh BFI Finance, karena mendorong pemikiran dan pelaporan melampaui metrik keuangan yang konvensional dengan mempertimbangkan faktor-faktor lebih luas, seperti modal sosial, intelektual, dan lingkungan.

Menggabungkan cara berpikir yang terintegrasi ke dalam praktik bisnis sejalan dengan pergeseran global ke arah pengambilan keputusan berkelanjutan. Hal ini mendukung BFI Finance dalam mengatasi tantangan dan peluang yang kompleks secara lebih konsisten dan komprehensif. Dengan mengadopsi *Integrated Thinking Principles*—yang meliputi Tujuan, Tata Kelola, Budaya, Strategi, Risiko & Peluang, serta Kinerja—bisnis kami akan mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam menciptakan nilai dalam jangka panjang, yang dibangun di atas pemahaman mengenai interaksi berbagai sumber daya dan hubungan antara berbagai pihak.

Grafik 1 • *Integrated Thinking*



Sumber: IFRS Foundation – <https://integratedreporting.ifrs.org/integrated-thinking/>

Grafik 2 · Interaksi Berbagai Jenis Kapital dalam Penciptaan Nilai Perusahaan

Sumber: International <IR> Framework, Integrated Reporting – <https://integratedreporting.ifrs.org>

Manfaat dan Tujuan Jangka Panjang dari Pelaporan dan Cara Berpikir Terintegrasi

Kami meyakini bahwa dengan mengadopsi kerangka kerja dan prinsip Pelaporan dan Cara Berpikir Terintegrasi, kami akan dapat:

- **Meningkatkan Pengambilan Keputusan:** Cara Berpikir Terintegrasi memupuk pandangan yang lebih holistik terhadap organisasi kami, sehingga menghasilkan keputusan yang penuh pertimbangan atas berbagai faktor, mulai dari keuangan hingga lingkungan.
- **Mendorong Praktik Bisnis Berkelanjutan:** Kami akan menyesuaikan praktik kami dengan tren global yang menekankan keberlanjutan, yang pada gilirannya akan memberdayakan kami dalam menghadapi risiko dan peluang lingkungan dan sosial.

- **Menciptakan Nilai Jangka Panjang:** Dengan mempertimbangkan berbagai kapital yang kami kendalikan, kami dapat fokus pada penciptaan nilai tak hanya secara finansial, namun juga dalam hal dampak sosial, intelektual, dan lingkungan.
- **Meningkatkan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Utama:** Laporan terintegrasi kami memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang strategi, kinerja, dan prospek kami kepada para pemangku kepentingan yang utama.
- **Memperkuat Transparansi dan Akuntabilitas:** Pendekatan ini mendorong transparansi yang lebih besar dalam pelaporan kami, sehingga para pemangku kepentingan yang utama akan mampu melihat dengan jelas dan memahami seluruh spektrum kegiatan dan dampak bisnis kami.

Tentang Laporan Terintegrasi Ini

Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT BFI Finance Indonesia Tbk melaporkan kinerja Perusahaan dalam menciptakan nilai dalam aspek-aspek yang telah dijelaskan dalam kerangka kerja di atas. Lingkup laporan ini mencakup Perusahaan dan entitas anaknya, yaitu PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT), yang kinerja keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan Perusahaan. Periode pelaporan adalah mulai dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Perusahaan menerbitkan laporan terintegrasi satu kali setiap tahun.

RINGKASAN LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023

Materi Bahasan

Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT BFI Finance Indonesia Tbk merupakan gabungan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang memuat sepuluh bab mengenai pembahasan aktivitas bisnis dan nonbisnis Perusahaan, sebagai berikut:

1. Tentang Laporan Ini	6. Analisis dan Pembahasan Manajemen
2. Kilas Kinerja 2023	7. Tata Kelola Perusahaan yang Baik
3. Laporan kepada Pemangku Kepentingan	8. Keberlanjutan
4. Profil Perusahaan	9. Data Penunjang
5. Unit Pendukung Bisnis	10. Laporan Keuangan Tahunan

Selain dalam bentuk cetak, laporan ini dapat diakses secara daring melalui situs web Perusahaan:
<https://www.bfi.co.id/id/corporate/hubungan-investor/laporan-tahunan-keberlanjutan>

Referensi

Acuan utama dalam pembuatan Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT BFI Finance Indonesia Tbk ini adalah seluruh ketentuan dari regulator atau otoritas mengenai penerbitan laporan tahunan oleh perusahaan publik atau emiten dan panduan standar internasional mengenai laporan keberlanjutan, antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT);
2. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
4. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan terkait bursa efek dan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI; dan
6. UU, POJK, SEOJK, dan peraturan-peraturan lainnya yang menjadi acuan isi dan materi pembahasan dalam laporan tahunan terintegrasi.

Unsur Keberlanjutan

Keberadaan bab Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi adalah wujud kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang ditegaskan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Berbagai elemen keberlanjutan telah diintegrasikan ke dalam pelaporan tahunan Perusahaan menggunakan pendekatan *Integrated Thinking* dari Value Reporting Foundation.

Kapital Perusahaan

Berdasarkan acuan dari pendekatan *Integrated Thinking*, proses bisnis Perusahaan melibatkan enam kapital utama, yaitu:



Financial



Intellectual



Manufactured



Human



Relationship &
Social



Natural

Pemangku Kepentingan Perusahaan

Berdasarkan bidang usaha BFI Finance sebagai perusahaan jasa pembiayaan dan penyelarasannya dengan enam kapital utama, kinerja dan pencapaian bisnis dan nonbisnis Perusahaan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan utama, antara lain:



Konsumen



Pemegang
Saham/
Investor



Karyawan



Regulator



Masyarakat
Umum



Lingkungan
Hidup



Mitra
Bisnis

RINGKASAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2023

Pernyataan Keberlanjutan

Kami menjalankan bisnis secara bertanggung jawab untuk memberdayakan dan mengangkat derajat hidup konsumen kami dengan memberikan akses keuangan melalui produk-produk pembiayaan kami, serta dengan memperhatikan upaya pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Distribusi Nilai BFI Finance

Dengan menjalankan bisnis pembiayaan yang unggul di Indonesia, di sepanjang 2023 kami telah:

- Menyediakan produk pembiayaan bagi lebih dari 459 ribu konsumen di 35 provinsi di Indonesia, untuk memperkuat kemampuan ekonomi mereka;
- Memberikan pembiayaan senilai lebih dari Rp12 triliun untuk mendukung kemajuan UMKM di Indonesia;
- Mempekerjakan 11.207 karyawan dan mendukung kehidupan keluarga mereka;
- Memanfaatkan produk dan jasa dari 6.810 pemasok di Indonesia, menghadirkan dampak ekonomi yang mengangkat taraf hidup mereka;
- Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan sekitar melalui aktivitas CSR, literasi keuangan, dan pembayaran pajak kepada pemerintah; dan
- Menciptakan nilai dan imbal hasil yang atraktif bagi pemegang saham/investor melalui reputasi yang unggul di industri dan rasio pembayaran dividen yang tinggi.

Penciptaan dan Distribusi Nilai Finansial

BFI Finance menciptakan nilai dan kapital finansial melalui beragam proses bisnisnya, dan mendistribusikannya kepada para pemangku kepentingannya dalam berbagai wujud dan cara. Jumlah nilai finansial yang didistribusikan oleh BFI Finance dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut (dalam Rp juta):

Tabel 1 • Distribusi Nilai Finansial

Keterangan (Rp juta)	2021	2022	2023
Pendapatan	4.122.555	5.383.010	6.353.113
Pemegang Saham/Investor	374.109	570.747*	902.363**
Karyawan	1.023.279	1.324.648	1.457.103
Mitra Bisnis dan Operasional Lainnya	1.685.388	1.816.258	2.869.264
Pemerintah	279.620	432.002	381.453
Masyarakat Sekitar	2.930	3.423	1.494
Keberlanjutan Usaha	1.131.338	1.806.679	1.643.799

* Dividen final 2021 yang dibayarkan di 2022 dan dividen tunai interim untuk 2022, termasuk PPh Pasal 26 atas Dividen

** Dividen final 2022 yang dibayarkan di 2023 dan dividen tunai interim untuk 2023, termasuk PPh Pasal 26 atas Dividen

Tabel 2 · Pemanfaatan Kapital dan Penciptaan Nilai bagi Pemangku Kepentingan

Jenis Kapital	Wujud Kapital	Aktivitas Pemanfaatan dan Penciptaan Nilai	Pemangku Kepentingan Penerima Manfaat	Dijelaskan dalam Bab
Financial 	Fasilitas pembiayaan	Kegiatan bisnis normal, penyesuaian strategi bisnis terhadap perkembangan transformasi digital	Konsumen, Pemegang Saham/Investor, Pemasok, Mitra Bisnis	2, 3, 4, 6, 10
	Ekuitas	Eksekusi strategi bisnis		
Intellectual 	Model usaha	Pengembangan model usaha yang tangguh dan adaptif	Konsumen, Pemegang Saham/Investor, Karyawan, Pemasok, Mitra Bisnis	2, 3, 4, 5, 6
	Inisiatif digitalisasi	Formulasi dan implementasi digitalisasi berkelanjutan di berbagai proses bisnis		
Manufactured 	Jaringan bisnis operasional	Perluasan keberadaan fisik dan digital, serta penguatan melalui kemitraan	Konsumen, Pemegang Saham/Investor, Karyawan, Pemasok, Mitra Bisnis	2, 3, 4, 5, 8
	Infrastruktur operasional	Investasi, penyempurnaan, dan pengembangan		2, 3, 4, 5
	Teknologi informasi (TI)	Pengembangan dan investasi TI, penguatan keamanan siber		2, 5
Human 	Karyawan	Pelatihan, pemberdayaan, pengembangan profesionalisme, kesehatan dan keselamatan kerja	Karyawan, Regulator	2, 8
	Budaya kerja	Penerapan <i>New Mindset</i> oleh seluruh karyawan		8
	Praktik ketenagakerjaan	Penyempurnaan dan penyelarasan dengan standar dan praktik terbaik		7, 8
Relationship & Social 	Kerja sama dengan pemerintah	Dukungan terhadap upaya dan program pemerintah untuk menyejahterakan bangsa, kepatuhan terhadap peraturan	Regulator	2, 6, 7, 8
	Interaksi dengan masyarakat sekitar	Pemberdayaan dan peningkatan kemandirian ekonomi, perbaikan kualitas hidup melalui penyediaan sarana air bersih, perlindungan kesehatan masyarakat, pengembangan fasilitas pendidikan di sekolah-sekolah daerah ekonomi kurang mampu dalam rangka adaptasi era digital	Masyarakat Umum	8
	Program beasiswa	Implementasi dan penyempurnaan konsep secara berkelanjutan	Masyarakat Umum, Karyawan	8
	Program CSR	Formulasi, implementasi, evaluasi, dan penyempurnaan berkelanjutan	Masyarakat Umum	8
Natural 	Penggunaan sumber daya	Penghematan dan pemanfaatan secara efisien dengan dukungan teknologi	Lingkungan Hidup	8

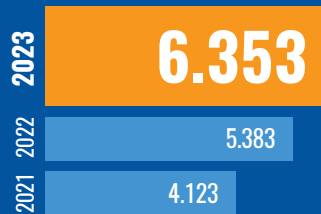
IKHTISAR PENTING 2023

Pendapatan

(Rp miliar)



▲ 18,0%

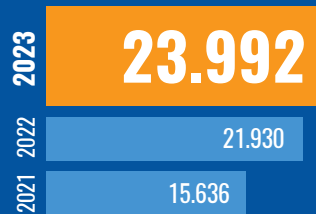


Aset

(Rp miliar)



▲ 9,4%

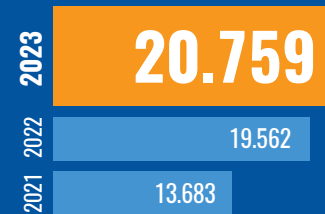


Piutang Pembiayaan – Neto

(Rp miliar)



▲ 6,1%

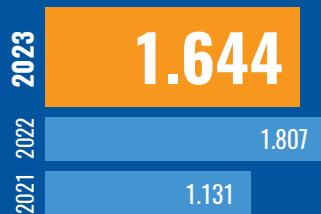


Laba Tahun Berjalan

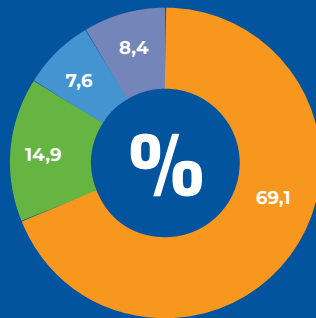
(Rp miliar)



▲ 9,0%

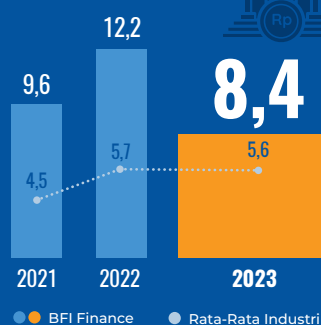


Piutang yang Dikelola berdasarkan Jenis Aset

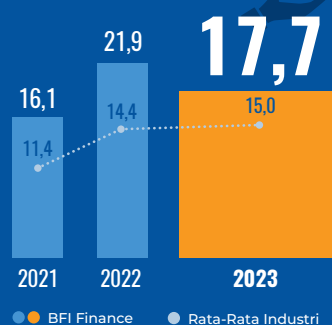


- Mobil
- Alat Berat
- Motor
- Properti dan Lain-Lain

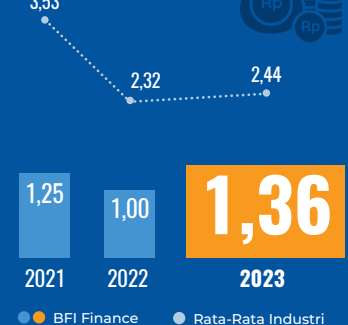
ROAA (%)



ROAE (%)



NPF (%)



271

Outlet

di seluruh Indonesia, termasuk 45 cabang perwakilan syariah yang berbagi tempat dengan cabang konvensional

Wilayah Outlet (%)

Jawa, Bali & Nusa Tenggara (termasuk Jabodetabek)	51,7
Indonesia Timur (Sulawesi, Maluku, Papua)	19,5
Sumatra	17,7
Kalimantan	11,1

Penghargaan**Asiamoney AOCF Awards 2023**

Perusahaan Terbaik Indonesia di Sektor Jasa Keuangan (*Financials Sector*) berdasarkan "Asia's Outstanding Companies Poll 2023"

19th Infobank Multifinance Awards 2023

- Kategori "The Highest Score Multifinance Company 2023 (Assets > Rp10 Trillion)"
- Kategori "The Best Performance Multifinance Company 2023 (Assets > Rp10 Trillion)"
- Empat kali berturut-turut meraih "Titanium Trophy for The Best Performance in 15 Consecutive Years"

12th Infobank Digital Brand Awards 2023

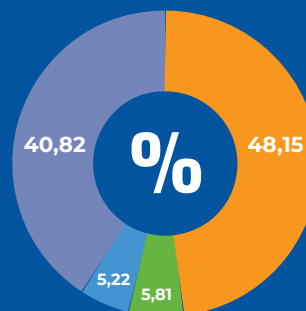
- Predikat "The Best" untuk kategori Aset Rp10 Triliun ke Atas
- Penghargaan *Golden Trophy* untuk gelar "The Best Multifinance Company in Digital Brand 5 Years in a Row (2019-2023)"
- Predikat "The 2nd Highest Digital Index"

Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2022 (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia/APPI)

Penghargaan untuk Kategori Aset di Atas Rp5 Triliun

Bisnis Indonesia Award 2023

Perusahaan Jasa Pembiayaan Terbaik

Pemegang Saham

Trinugraha Capital & Co SCA

NTAsian Discovery Fund

PT BFI Finance Indonesia Tbk*

Lainnya (masing-masing di bawah 5%)

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasury setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

Karyawan

11.207

Kontrak Aktif

498.378





01

KILAS KINERJA 2023

Tumbuh dalam Transformasi, Berinovasi secara Berkelanjutan

Kemarin adalah pelajaran, hari ini adalah pengalaman, dan esok adalah perbaikan dan peningkatan. Apa pun tantangan dan fenomena yang telah dilalui menginspirasi kami untuk optimis melangkah ke depan, beradaptasi terhadap perubahan untuk mencapai kesuksesan.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka dalam tabel dan grafik di bawah ini disajikan dalam miliar rupiah (kecuali disebutkan lain).

Tabel 3 • Ikhtisar Laporan Keuangan dan Rasio

Keterangan	2021	2022	2023
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Pendapatan Pembiayaan	3.821	5.117	6.042
Lain-Lain	302	266	311
Jumlah Pendapatan	4.123	5.383	6.353
Gaji dan Tunjangan	1.023	1.325	1.457
Beban Bunga dan Keuangan	570	624	951
Umum dan Administrasi	647	771	871
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	435	367	786
Lain-Lain	37	57	263
Jumlah Beban	2.712	3.144	4.328
Laba Sebelum Pajak	1.411	2.239	2.025
Beban Pajak Penghasilan	280	432	381
Laba Tahun Berjalan	1.131	1.807	1.644
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	67	14	2
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.198	1.821	1.646
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Kas dan Setara Kas	969	1.073	1.740
Piutang Pembiayaan – Neto	13.683	19.562	20.759
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	87	163	251
Aset Derivatif	-	103	57
Aset Tetap - Neto	607	659	721
Aset Takberwujud - Neto	56	140	255
Aset Lain-Lain	234	230	209
Jumlah Aset	15.636	21.930	23.992
Pinjaman yang Diterima – Pihak Ketiga	4.789	10.247	8.666
Surat Berharga yang Diterbitkan – Neto	2.488	1.581	4.721
Utang Lain-Lain	929	1.346	1.105
Jumlah Liabilitas	8.206	13.174	14.492
Ekuitas	7.430	8.756	9.500
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	15.636	21.930	23.992
Data Saham			
Saham Beredar (juta)	15.967	15.967	15.967
Laba per Saham Dasar (Nilai Rupiah Penuh)	76	121	109
Dividen per Saham (Nilai Rupiah Penuh) ¹	17	60	Lihat Catatan 1

Keterangan	2021	2022	2023
Rasio-Rasio			
Profitabilitas			
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset (ROAA) ²	9,6%	12,2%	8,4%
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas (ROAE) ³	16,1%	21,9%	17,7%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Pendapatan	27,4%	33,6%	25,9%
Kualitas Aset			
NPF (termasuk Pembiayaan Bersama) - Bruto	1,25%	1,00%	1,36%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Piutang Pembiayaan yang Dikelola	5,8%	4,1%	3,5%
Coverage terhadap NPF	4,6x	4,1x	2,6x
Likuiditas			
Rasio Lancar ⁴	1,9x	1,6x	1,4x
Solvabilitas			
Rasio Liabilitas terhadap Aset ⁵	0,5x	0,6x	0,6x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁶	1,1x	1,5x	1,5x
Rasio <i>Gearing</i> ⁷	1,0x	1,4x	1,4x
Rasio Keuangan yang Relevan Lainnya			
<i>Financing-to-Assets Ratio</i> (FAR)	87,5%	89,2%	86,5%
Rasio Modal Sendiri-Modal Disetor (MSMD)	1.861,4%	2.193,5%	2.379,8%
Rasio Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO)	66,5%	59,0%	69,4%
Informasi Lainnya			
Jumlah Outlet ⁸	319	282	271
Jumlah Karyawan ⁹	9.450	10.111	11.207

1. Dividen final per saham untuk 2023 menunggu keputusan RUPS 2024

2. Laba Sebelum Pajak / Rata-Rata Aset

3. Laba Tahun Berjalan / Rata-Rata Ekuitas

4. Aset Lancar / Liabilitas Lancar

5. Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset

6. Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas

7. (Pinjaman yang Diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan) / Ekuitas

8. Terdiri dari cabang konvensional, gerai, dan cabang perwakilan syariah. Sebelum 2022, cabang perwakilan syariah diperhitungkan ke dalam cabang konvensional. Sejak 2022, sesuai dengan perizinan OJK, cabang perwakilan syariah diperhitungkan secara terpisah dari cabang konvensional.

9. Khusus 2023, terdiri dari karyawan BFI Finance 11.119 orang dan karyawan FIT 88 orang

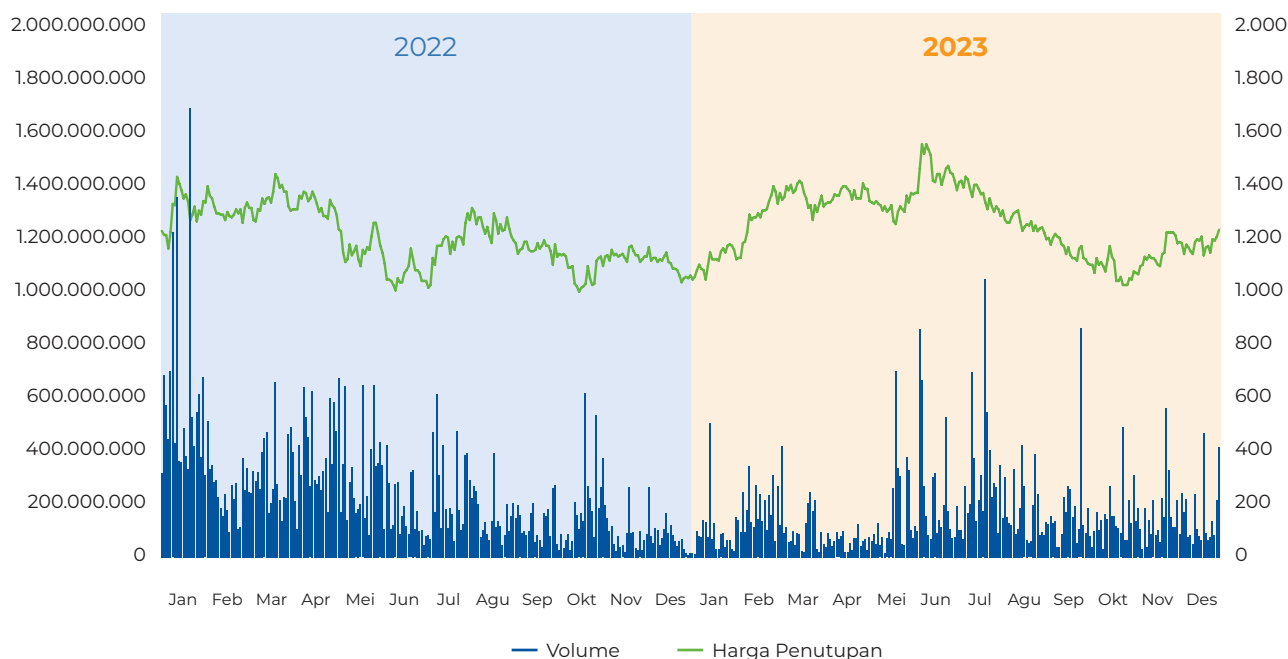
IKHTISAR SAHAM

Tabel 4 • Sejarah Penerbitan Saham

Aksi Korporasi	Periode	Saham Baru Diterbitkan (juta)	Saham Ditempatkan (juta)
IPO @Rp5.750,00	April 1990	2,1	10,5
1 untuk 10 Saham Dividen	Januari 1993	1,2	11,7
17 untuk 20 Saham Bonus	Juli 1993	9,9	21,6
1 untuk 3 Saham Dividen	Januari 1994	7,2	28,8
1 untuk 1 Penawaran Umum Terbatas @Rp1.500,00	Mei 1994	28,9	57,7
2 untuk 1 Penawaran Umum Terbatas @Rp1.000,00	Maret 1997	115,4	173,1
2 untuk 1 Pemecahan Saham	September 1997	173,1	346,2
Saham Baru dari Konversi Obligasi Wajib Konversi	Agustus 2002 - Mei 2006	414,2	760,4
2 untuk 1 Pemecahan Saham	Agustus 2012	760,3	1.520,7
MESOP Tahap I - <i>Grant Date</i> 1	Mei 2013	5,9	1.526,6
MESOP Tahap I - <i>Grant Date</i> 2	Mei 2014	23,3	1.549,9
MESOP Tahap II - <i>Grant Date</i> 1	Mei 2015	16,0	1.566,0
MESOP Tahap II - <i>Grant Date</i> 2	Mei 2016	30,8	1.596,7
10 untuk 1 Pemecahan Saham	Juni 2017	14.370,4	15.967,1

Tabel 5 • Ringkasan Harga Saham

Periode	Harga Saham (Rp)						Volume Transaksi (juta unit)		Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)	
	Tertinggi		Terendah		Penutupan		2022	2023	2022	2023
	2022	2023	2022	2023	2022	2023				
Triwulan 1	1.460	1.400	1.130	1.010	1.280	1.315	2.382	782	20.438	20.997
Triwulan 2	1.375	1.535	935	1.205	1.095	1.430	1.712	820	17.484	22.833
Triwulan 3	1.320	1.455	990	1.085	1.150	1.145	1.100	1.305	18.362	18.123
Triwulan 4	1.150	1.215	965	955	1.055	1.205	699	958	16.845	19.240

Grafik 3 • Kinerja Saham

Nilai kapitalisasi pasar BFI Finance per akhir 2023 sebesar Rp19,2 triliun, 14,22% di atas kapitalisasi pasar saham per akhir 2022 sebesar Rp16,8 triliun. Volume saham BFI Finance yang diperdagangkan di 2023 mencapai 3,9 miliar saham, atau senilai Rp4,8 triliun.

Per akhir 2023, saham BFIN merupakan komponen dari indeks KOMPAS100 dan IDX ESG Leaders, yang masing-masing menunjukkan likuiditas saham Perusahaan dan keunggulan Perusahaan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola dibandingkan perusahaan-perusahaan lainnya yang tercatat di BEI.

Perbandingan Kinerja Harga Saham BFI Finance (BFIN) terhadap IHSG di 2023

Perdagangan saham BFIN dibuka pada 2 Januari 2023 dengan harga Rp1.050,00 dan ditutup pada 29 Desember 2023 dengan harga Rp1.205,00 per saham, atau meningkat 14,76% dalam setahun. IHSG sendiri menguat 6,16%, dari level 6.850,98 ke 7.272,80 per akhir 2023, melanjutkan penguatannya sebesar 4,09% selama 2022. Kapitalisasi pasar saham Indonesia mencapai Rp11.708 triliun, meningkat 22,86% sepanjang 2023. Dengan demikian, IHSG merupakan indeks bursa dengan kinerja terbaik kedua di kawasan ASEAN dan ketujuh di Asia Pasifik.

Aksi Korporasi

Perusahaan membagikan dividen tunai secara keseluruhan sebesar Rp60,00 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp902 miliar dari laba bersih 2022. Dividen sebesar Rp28,00 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp421 miliar dibayarkan kepada pemegang saham pada 22 Desember 2022. Sisanya sebesar Rp32,00 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp481 miliar dibayarkan pada 15 Juni 2023.

Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2023 sebesar Rp28,00 (nilai penuh) per saham atau setara dengan Rp421 miliar yang telah dibayarkan pada 21 Desember 2023.

Selain dari itu, di 2023 Perusahaan tidak menyelenggarakan aksi korporasi lain yang dapat berdampak terhadap perdagangan saham BFIN di bursa saham.

Suspensi dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Sepanjang 2023, perdagangan saham BFIN tidak pernah mengalami suspensi.

Struktur Pemegang Saham

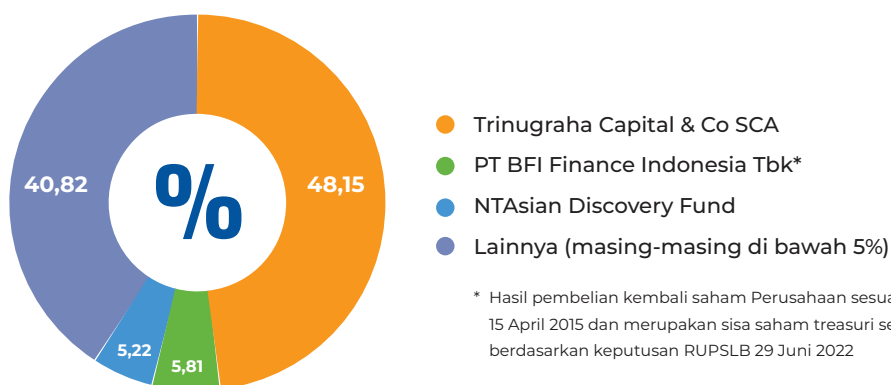
Per 31 Desember 2023, Trinugraha Capital & Co SCA (profil disajikan di bab Profil Perusahaan halaman 94) adalah pemegang saham pengendali BFI Finance dengan kepemilikan sebesar 48,15%. Struktur pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 6 • Struktur Pemegang Saham

Keterangan	2023		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Trinugraha Capital & Co SCA	7.688.125.938	192.203.148.450	48,15
PT BFI Finance Indonesia Tbk*	927.732.000	23.193.300.000	5,81
NTAsian Discovery Fund	832.804.900	20.820.122.500	5,22
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	6.518.452.782	162.961.319.550	40,82
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.967.115.620	399.177.890.500	100,00

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

Grafik 4 • Komposisi Pemegang Saham



* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

Riwayat Pembayaran Dividen

Riwayat pembayaran dividen oleh Perusahaan selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 7 • Pembayaran Dividen Lima Tahun Terakhir

Tahun Buku	2019	2020	2021	2022	2023
Tanggal Rapat Direksi	-	-	6 Desember 2021	2 Desember 2022	1 Desember 2023
Tanggal RUPS	29 Juni 2020	25 Mei 2021	29 Juni 2022	16 Mei 2023	*
Jumlah Dividen per Saham (dalam nilai penuh - mata uang rupiah)					
Interim**	-	-	7	28	28
Final	12	18	10	32	***
Jumlah	12	18	17	60	28
Rasio Pembayaran	25,2%	38,4%	22,5%	50,0%	***
Tanggal Pembayaran					
Interim**	-	-	23 Desember 2021	22 Desember 2022	21 Desember 2023
Final	29 Juli 2020	25 Juni 2021	28 Juli 2022	15 Juni 2023	***
Jumlah Dividen (Rp miliar)	180	269	254	902	421

* Menunggu keputusan tanggal RUPS 2024

** Dividen tunai interim diputuskan oleh Rapat Direksi

*** Perusahaan menentukan pembayaran dividen final untuk 2023 pada RUPS 2024

IKHTISAR OBLIGASI

Efek Perusahaan yang diterbitkan dalam periode 2020–2023 dan dicatatkan di BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 8 • Penerbitan Obligasi

Obligasi yang Diterbitkan		Tanggal Pencatatan di BEI	Tanggal Efektif	Peringkat Obligasi	Jumlah yang Diterbitkan (Rp miliar)	Jumlah per Seri (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Status
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020	Seri A:	8 September 2020	7 Juni 2018 (No.S-67/ D.04/2018)	AA-(idn)	832	437	18 September 2021	Lunas
	Seri B:					395	8 September 2023	
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021	Seri A:	31 Mei 2021		AA-(idn)	600	200	8 Juni 2022	Lunas
	Seri B:					400	28 Mei 2024	Belum jatuh tempo
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021	Seri A:	9 Agustus 2021		AA-(idn)	1.000	210	16 Agustus 2022	Lunas
	Seri B:					260	6 Agustus 2023	
	Seri C:					530	6 Agustus 2024	Belum jatuh tempo
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023	Seri A:	30 Januari 2023	21 Mei 2021 (No. S-66/ D.04/2021)	AA-(idn)	1.100	617	7 Februari 2024	Belum jatuh tempo
	Seri B:					227	27 Januari 2025	
	Seri C:					256	27 Januari 2026	
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023	Seri A:	17 April 2023		AA-(idn)	1600	590	24 April 2024	Belum jatuh tempo
	Seri B:					385	14 April 2025	
	Seri C:					625	14 April 2026	
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023	Seri A:	16 Juni 2023		AA-(idn)	1.100	250	25 Juni 2024	Belum jatuh tempo
	Seri B:					850	15 Juni 2026	

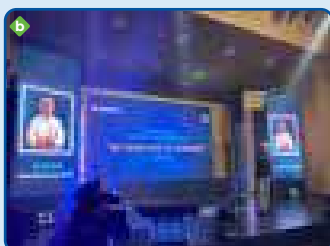
PERISTIWA PENTING 2023

Januari



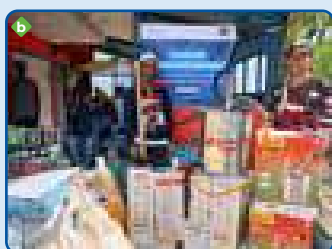
- 10** Penyelenggaraan National Kick-off Meeting 2023 secara daring dari BFI Tower, Tangerang Selatan, Banten
- 12–13** Penyelenggaraan Rapat Kerja Nasional BFI Finance 2023 di Tangerang Selatan
- 25** Penyediaan layanan kesehatan gratis bagi para pedagang khusus kalangan perempuan di Pasar Daerah Jatibarang, Indramayu, Jawa Barat
- 30** Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023 Seri A, B, dan C dengan nilai keseluruhan Rp1,1 triliun

Februari



- 16** Seminar literasi keuangan bagi para pelaku UMKM di Belitung, Kepulauan Bangka Belitung
- 27** Penyelenggaraan National Agent Gathering 2023 di Trembesi Hotel, Tangerang Selatan

Maret



- 2** Kenaikan pemeringkatan BFI Finance oleh Fitch Ratings Indonesia: *National Long-Term Rating* menjadi 'AA-(idn)' dengan *Outlook Stable*, *National Short-Term Rating* menjadi 'F1+(idn)', dan Obligasi Berkelanjutan BFI Finance Indonesia menjadi 'AA-(idn)'
- 4** Apresiasi untuk konsumen melalui program "Sensasi BFI Finance" berupa pemberian hadiah untuk konsumen di Ketapang, Kalimantan Barat
- 16** Pemberian bibit tanaman, alat pertanian, pembagian sembako, pelayanan kesehatan gratis, dan penyediaan fasilitas MCK darurat dalam rangka mendorong percepatan pemulihan masyarakat pascagempa Cianjur, Jawa Barat

April



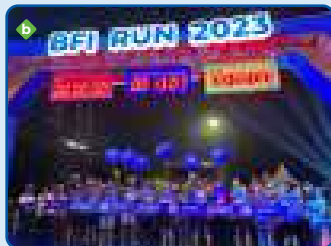
- 13**  Peringatan HUT ke-41 BFI Finance dengan rangkaian acara di sejumlah lokasi
- 17** Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri A, B, dan C dengan nilai keseluruhan Rp1,6 triliun
- 18**  Pembagian takjil dan sembako untuk masyarakat sekitar di 15 cabang dalam nuansa bulan suci Ramadan

Mei



- 2** Penandatanganan perjanjian fasilitas sindikasi pinjaman berjangka senilai 150 juta USD dengan Standard Chartered Bank dan United Overseas Bank Ltd. bertindak sebagai Mandated Lead Arranger dan Bookrunner (penjamin emisi utama)
- 16**  Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB BFI Finance secara *hybrid* di BFI Tower, Tangerang Selatan
- 20**  Seminar literasi keuangan bagi pelaku UMKM di Pontianak, Kalimantan Barat
- 21**  Penyelenggaraan "Road to BFI RUN 2023"
- 26**  Penandatanganan perjanjian fasilitas *joint financing* senilai Rp2 triliun dengan Bank Jago

Juni



- 7**
 Konferensi pers penyelenggaraan BFI RUN 2023, bertempat di Jakarta Selatan
- 15**
 Pembayaran dividen final 2022 sebesar Rp32,00 per saham, sehingga jumlah dividen atas laba bersih 2022 mencapai Rp60,00 per saham, atau setara dengan Rp902 miliar
- 16**
 Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 Seri A dan B dengan nilai keseluruhan Rp1,1 triliun
- 25**
 Penyelenggaraan BFI RUN 2023 bertema “Power Up to the Next Level”, diikuti oleh 5.000 pelari dengan *start* dan *finish* di ICE BSD City, Kabupaten Tangerang

Juli



- 20–24**
 Partisipasi dalam pameran Surabaya Printing Expo di Grand City Mall, Surabaya, Jawa Timur

Agustus



- 5**
 Penyelenggaraan BFI RIDE 2023 dalam rangka memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78, diikuti para peserta yang berasal dari konsumen, mitra bisnis, komunitas, karyawan, dan masyarakat umum di BSD City, Tangerang Selatan



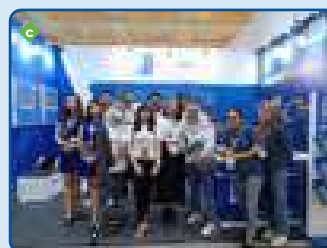
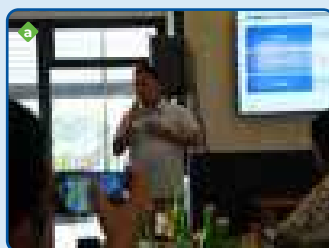
- 10**
 Pelaksanaan program CSR bidang pendidikan, “Gerakan 1000 Sepatu Sekolah untuk Anak Bangsa”, berupa seribu pasang sepatu dan kaus kaki kepada para siswa SD di beberapa wilayah Provinsi Maluku dan Maluku Utara, disertai dengan edukasi literasi keuangan dan pembagian buku hasil donasi karyawan

Agustus



- 16–26** Donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis bertajuk “Sehat untuk Merdeka” yang dilaksanakan di Kantor Pusat dan sejumlah kantor cabang untuk konsumen, mitra bisnis, karyawan, dan masyarakat sekitar kantor

September



- 7**
- Peluncuran produk pembiayaan EV2W, kendaraan roda dua berbasis energi listrik
 - Penyelenggaraan *Media Gathering* sebagai ajang temu muka dan ramah tamah antara manajemen Perusahaan dan para jurnalis dari berbagai media massa, bertempat di Jakarta Selatan
- 8–10** Partisipasi dalam pameran nasional Info Franchise & Business Concept (IFBC) Expo 2023 di The Square Ballroom, Gedung ICBC, Surabaya, Jawa Timur
- 13–16** Partisipasi dalam pameran Mining Expo 2023 di Jakarta International Expo (JIE expo) Kemayoran, Jakarta Pusat

Oktober



- 7–8** Penyelenggaraan festival UMKM #BFINGangkatUsahaLokal 2023 bertajuk “Belajar Kreatif, Omzet Makin Melejit” di Oudetrap, Kota Lama Semarang, Jawa Tengah
- 11–14** Partisipasi dalam pameran ALLPRINT Indonesia 2023 di Jakarta International Expo (JIE expo) Kemayoran, Jakarta Pusat
- 13–15** Partisipasi dalam perayaan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2023 melalui pameran Multifinance Day APPI di Palembang, Sumatra Selatan

Oktober



- 17** Penyelenggaraan program lanjutan seminar literasi keuangan bagi para pelaku UMKM di Belitung berupa lokakarya pengelolaan keuangan usaha
- 26-29**  Partisipasi dalam pameran FinEXPO 2023 di Yogyakarta yang diselenggarakan OJK untuk meningkatkan pemahaman publik mengenai produk dan layanan finansial

November



- 22**  Paparan Publik Tahunan BFI Finance secara virtual dari BFI Tower, Tangerang Selatan

Desember



- 6-9** Partisipasi dalam pameran Manufacturing Indonesia 2023 di Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran, Jakarta Pusat
- 7-8**  Penyelenggaraan festival UMKM #BFINGangkatUsahaLokal kedua di 2023, bertempat di Focal Point Mall, Medan, Sumatra Utara

 Acara ini ditampilkan dalam foto

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN



12th Infobank Digital Brand Awards 2023

- Predikat “The Best” untuk kategori Aset Rp10 Triliun ke Atas
- Penghargaan *Golden Trophy* untuk gelar “The Best Multifinance Company in Digital Brand 5 Years in a Row (2019–2023)”
- Predikat “The 2nd Highest Digital Index”

Majalah *Infobank* dan *Isentia*,
12 April 2023, di Jakarta



Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2023

The Best Performance Multifinance dalam subkategori “Multifinance Go Public”

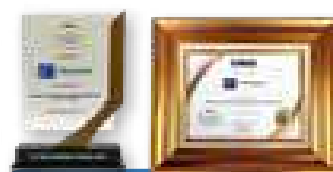
Bisnis Indonesia,
24 Agustus 2023, di Jakarta



Bisnis Indonesia Award 2023

Perusahaan Jasa
Pembiayaan Terbaik

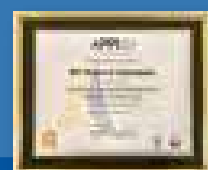
Bisnis Indonesia, 31 Mei 2023,
di Jakarta



19th Infobank Multifinance Awards 2023

- Kategori “The Highest Score Multifinance Company 2023 (Assets > Rp10 Trillion)”
- Kategori “The Best Performance Multifinance Company 2023 (Assets > Rp10 Trillion)”
- Empat kali berturut-turut meraih “Titanium Trophy for The Best Performance in 15 Consecutive Years”

Majalah *Infobank*, 27 Juli 2023,
di Jakarta



Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2022

Penghargaan untuk
Kategori Aset di Atas
Rp5 Triliun

Asosiasi Perusahaan
Pembiayaan Indonesia (APPI),
28 November 2023, di Jakarta

Asiamoney AOCF Awards 2023

Perusahaan Terbaik
Indonesia di Sektor
Jasa Keuangan
(*Financials Sector*)
berdasarkan “Asia's
Outstanding Companies
Poll 2023”

Asiamoney.com, 31 Agustus 2023



Top 20 Financial Institutions 2023

The Best Performing Multifinance 2023 untuk Kategori Aset di Atas Rp10 Triliun

Majalah virtual
The Finance,
14 November 2023,
di Jakarta



Malam Apresiasi Emiten: Launching Indeks Tempo-IDN Financials 52

Kategori “Main Index–High Dividend” untuk portofolio kinerja keuangan yang meningkat dalam lima tahun terakhir hingga periode Maret 2023

Tempo.co dan Idnfinancials.com,
23 Juni 2023, di Jakarta

Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) 2022

Kategori Baik atas pelaksanaan program Anti–Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU–PPT)

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK),
10 Mei 2023, di Jakarta



Sertifikasi ISO IEC 27001:2013

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

BSI Group Indonesia,
30 Oktober 2023, di Jakarta



Human Capital Resilience Excellence Award (HCREA) 2023

- Kategori “The Best Recruitment”
- Kategori “The Best Teamwork”
- Kategori “Excellence in HC Change Management & Communication Strategy”
- Predikat “The Best Leadership Development Focus on HC” untuk Andrew Adiwijanto, Direktur

First Indonesia Magazine,
5 Juli 2023, di Jakarta



The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award 2023

Masuk dalam jajaran “Top 50 Big Capitalization Public Listed Company” atau Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (Big Cap PLCs) dan Praktik Tata Kelola Terbaik untuk tahun ketiga berturut-turut

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD),
18 September 2023, di Jakarta



Indonesia Corporate Secretary & Communication Award–VII–2023

Platinum Award untuk kategori “Multifinance Public Company”

Majalah *Economic Review*,
19 Mei 2023, di Jakarta



TrenAsia ESG Award 2023

Kategori Perusahaan Multifinance berpredikat “Sustainability”

PT Tren Media Berjejaring,
30 Agustus 2023, di Jakarta

Cepat Tanggap dan Adaptif

Strategi bisnis yang baik melibatkan beberapa elemen kunci untuk mencapai tujuan, didukung analisis pasar yang cermat untuk memahami kebutuhan pelanggan, tren industri, dan persaingan.



02

LAPORAN MANAJEMEN



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengakui efektivitas tanggapan dan tindakan cepat Direksi dan manajemen dalam mengembalikan stabilitas dan menuntun Perusahaan keluar dari masa sulit.

Kusmayanto Kadiman

Presiden Komisaris



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Saya mewakili Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan kami atas jalannya bisnis BFI Finance sepanjang 2023. Kami mengapresiasi dukungan kuat dari seluruh pemangku kepentingan atas setiap langkah Perusahaan dalam mengatasi tantangan sambil mempertahankan momentum pertumbuhan.

Di 2023 dunia kembali ke tingkat aktivitas fisik yang normal seperti halnya sebelum pandemi. Namun, dampak dari pembatasan fisik global akibat pandemi masih terasa, bahkan setelah dunia kembali ke kondisi normal. Percepatan

pertumbuhan global dihambat oleh melonjaknya tingkat inflasi akibat kekurangan pasokan yang berkepanjangan selama pandemi. Bank-bank sentral dunia menanggapi dengan membalikkan arah kebijakan mereka, mengangkat suku bunga yang selama pandemi dijaga sangat rendah.

Dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global di 2023, kenaikan PDB Indonesia sebesar 5,05% menunjukkan ketangguhan sektor-sektor ekonominya meskipun harga beberapa komoditas ekspor utama negeri ini mengalami koreksi. Kuatnya aktivitas ekonomi rumah tangga menopang pertumbuhan tersebut. Sejalan dengan itu, industri multifinance mencatat pertumbuhan 13,2% melanjutkan tren dari tahun sebelumnya.

Pengawasan dan Evaluasi atas Kinerja Direksi

Bagi BFI Finance, 2023 adalah tahun yang tidak biasa karena tantangan yang dihadapi. Saat Perusahaan tengah melanjutkan modernisasi dan digitalisasi proses bisnis sebagai bagian dari transformasinya selama beberapa tahun terakhir, di pertengahan 2023 Perusahaan mengalami serangan siber yang mengganggu kegiatan operasional. Kejadian ini menuntut Perusahaan bergerak sigap dengan membatasi dan bahkan menghentikan sementara seluruh sistem operasionalnya agar dampaknya

dapat diminimalkan. Sambil berkoordinasi dengan kami sebagai perwakilan pemegang saham, dan berkomunikasi secara transparan dengan pihak regulator dan pemangku kepentingan lainnya, manajemen telah menunjukkan kualitas kepemimpinan mereka dalam menerapkan rencana keberlanjutan usaha yang tepat dan terukur dalam menghadapinya.

Hasilnya, meskipun operasi bisnis terdisrupsi selama beberapa bulan dan pemulihannya gradual, neraca dan cadangan keuangan Perusahaan dapat dikelola dengan baik. Dewan Komisaris mengakui efektivitas tanggapan dan tindakan cepat Direksi dan manajemen dalam mengembalikan stabilitas dan menuntun Perusahaan keluar dari masa sulit tersebut. Direksi tak hanya berhasil memulihkan dan memperkuat sistem dan infrastruktur bisnis secara komprehensif, sehingga lebih siap menghadapi kejadian serupa di masa mendatang, namun juga melindungi portofolio pembiayaan dari pemburukan kualitas yang signifikan. Bersamaan dengan itu, Direksi tetap mengarahkan eksplorasi potensi bisnis baru untuk digarap melalui pengembangan kapabilitas yang tepat untuk memperkaya jaringan kemitraan, termasuk dalam ranah digital.

Proses mitigasi serangan siber cukup berdampak terhadap bisnis, sehingga mengharuskan Perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap sasaran keuangannya untuk 2023.

Meskipun demikian, selain memastikan bahwa sasaran baru ini tercapai, Direksi juga berhasil mempertahankan posisi likuiditas yang sehat dengan memanfaatkan keunggulan bersaingnya sebagai perusahaan pembiayaan yang independen dan terdepan di Indonesia. Mengandalkan konsistensi dalam mengukir prestasi tahun demi tahun, yang ditunjang oleh pengelolaan risiko yang terus disempurnakan, Direksi memelihara reputasi BFI Finance di mata pemangku kepentingannya, khususnya institusi perbankan dan investor. Dengan demikian, di tengah situasi suku bunga tinggi, Perusahaan mampu memperoleh sumber-sumber pendanaan yang stabil dan pada tingkat bunga yang bersaing. Sebagai bukti kesehatan keuangan BFI Finance yang lebih baik, Fitch Ratings menaikkan *National Long-Term Rating* Perusahaan dari 'A+(idn)' menjadi 'AA-(idn)' pada Maret 2023.

Berbekal cadangan modal yang memadai, BFI Finance menutup tahun pada posisi yang memuaskan sebagai tonggak untuk mengembangkan besaran dan cakupan portofolio pembiayaannya di masa mendatang. Walaupun penyaluran pembiayaan baru terhambat dengan adanya insiden siber di bulan Mei, yang berdampak pada pertumbuhan negatif 5,0% untuk tahun berjalan, Perusahaan tetap dapat meningkatkan portofolionya

Kinerja BFI Finance dalam mempertahankan tata kelola perusahaan yang prima membawa sejumlah penghargaan di 2023, termasuk dari IICD dan PPATK.

sebesar 7,4% serta menjaga komposisi aset yang solid sekaligus mencetak laba bersih yang cukup baik, sebesar Rp1,64 triliun, menurun 9,0% dari posisi 2022.

Kinerja finansial ini memampukan Perusahaan untuk terus memberikan nilai yang bermakna bagi pemegang saham, baik melalui peningkatan valuasi pasarnya maupun melalui pembagian dividen. Atas laba bersih tahun buku 2023, di penghujung tahun Perusahaan telah membagikan dividen interim Rp28,00 per saham, setara dengan *dividend yield* sebesar 2,5%.

Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Seluruh langkah yang diambil Direksi dan manajemen dalam memimpin BFI Finance mengarungi medan yang menantang dapat kami pantau secara cermat berkat adanya koordinasi yang kuat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Kami menyelenggarakan rapat-rapat gabungan dengan Direksi, di mana mereka melaporkan setiap proses penting dalam bisnis. Dalam rapat, Dewan Komisaris menyampaikan arahan dan saran atas berbagai topik yang menjadi perhatian kami, tanpa menjumpai hambatan apapun. Selain itu, Dewan Komisaris juga membina hubungan produktif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pihak otoritas dan pemegang saham minoritas.

Keberhasilan menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris terbantu oleh komite-komite yang andal, yang dipimpin oleh kedua Komisaris Independen di Perusahaan. Keberadaan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang dipimpin oleh Bapak Johannes Sutrisno memastikan bahwa seluruh proses bisnis terlaksana dalam koridor rambu-rambu regulasi yang ketat dan sesuai selera risiko Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Bapak Alfonso Napitupulu memberikan keyakinan bahwa kebijakan dan praktik nominasi dan remunerasi selaras dengan praktik terbaik di industri dan kapasitas internal Perusahaan. Ketiga komite ini rutin menyampaikan laporan dan rekomendasi sesuai bidang kerja mereka kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengarahan kami, yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh manajemen.

Kinerja BFI Finance dalam mempertahankan tata kelola perusahaan yang prima terefleksikan oleh sejumlah penghargaan dalam bidang kepatuhan dan tata kelola yang dianugerahkan kepada Perusahaan di 2023. Beberapa di antaranya adalah "Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing" dari PPATK dan masuknya Perusahaan dalam daftar IICD untuk "Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies" dalam kinerja tata kelola untuk tahun ketiga secara berturut-turut. Kedua penghargaan ini turut

melengkapi serangkaian pengakuan terhadap BFI Finance sebagai multifinance yang unggul dari tahun ke tahun.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPSLB 16 Mei 2023, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan digantikannya Bapak Dominic John Picone dari posisinya sebagai Komisaris oleh Bapak Saurabh Narayan Agarwal, yang diangkat untuk masa jabatan lima tahun, 2023—2028. Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kami kepada Dom, rekan sejawat yang kompeten dan telah berkontribusi positif bagi kemajuan Perusahaan. Kami menyambut hangat bergabungnya Saurabh ke Perusahaan dan telah mulai bekerja secara produktif bersamanya dalam menjalankan tugas pengawasan.

Pandangan atas Prospek dan Rencana Bisnis

Setelah berhasil membuktikan resiliensi Perusahaan dalam mengatasi gangguan di 2023 dan dengan cepat kembali

mencetak pertumbuhan, Direksi telah menyampaikan rencana bisnis untuk 2024 kepada Dewan Komisaris. Kami telah mencermati berbagai elemen dari paparan mereka. Sesuai rencana tersebut, 2024 akan menjadi tahun yang monumental bagi pertumbuhan BFI Finance. Berbagai kapabilitas yang telah dan terus dibangun di arena digitalisasi dan otomatisasi akan semakin dimanfaatkan untuk menunjang transformasi bisnis Perusahaan di tengah perkembangan pesat ekosistem keuangan digital dan semakin ketatnya persaingan. Inilah esensi dari semangat *Continuous Reinvention* yang mendasari strategi BFI Finance untuk memimpin industri multifinance dalam hal efisiensi, inovasi, dan kolaborasi.

Perekonomian global akan sangat dinamis di 2024, dan kami meyakini bahwa Indonesia akan tumbuh dengan laju yang relatif terjaga. Konsumsi rumah tangga akan menjadi penggeraknya, sementara investasi akan meningkat di bawah panduan pemerintahan yang baru. Seraya Indonesia bergerak menuju era Indonesia Emas 2045, landasan bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif, hijau, dan berkelanjutan

tengah dibangun. Semua ini merupakan lahan subur untuk menggarap segmen-segmen pasar yang selama ini telah menjadi fokus utama Perusahaan, sekaligus melakukan penetrasi ke ceruk pasar yang baru melalui kemitraan. Kami mendukung Direksi sepenuhnya untuk mewujudkan rencana ini secara bijak dan berani.

Penutup

Kami berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mendukung BFI Finance selama ini, khususnya mengingat 2023 memberikan pelajaran berharga bagi Perusahaan. Kami bersyukur atas loyalitas dan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk konsumen, mitra bisnis, dan investor, yang senantiasa memotivasi kami untuk melayani dengan semakin baik lagi. Bersama seluruh pemangku kepentingan, BFI Finance akan terus meningkatkan relevansinya dalam melayani kebutuhan pembiayaan dan mewujudkan perekonomian negeri yang lebih kuat.

Atas nama Dewan Komisaris
PT BFI Finance Indonesia Tbk,



Kusmayanto Kadiman
Presiden Komisaris

DEWAN KOMISARIS



Dari kiri ke kanan

Johanes Sutrisno

Komisaris Independen

Sunata Tjiterosampurno

Komisaris

Kusmayanto Kadiman

Presiden Komisaris

Alfonso Napitupulu

Komisaris Independen

Saurabh Narayan Agarwal

Komisaris



LAPORAN DIREKSI

Kami terus membangun fondasi bagi sistem bisnis yang lebih tangkas sekaligus ketat untuk melayani pasar dengan lebih baik.

Francis Lay Sioe Ho

Presiden Direktur

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Seiring kami berkaca pada pengalaman di tahun lalu yang sarat tantangan, kami melihat bagaimana Perusahaan telah berkembang dan mengatasi berbagai hambatan sepanjang tahun tersebut. Setelah pulih dari kondisi pandemi dengan meyakinkan di 2022, BFI Finance menghadapi sejumlah tantangan yang berat dan tak terduga di 2023. Melalui tantangan tersebut, kami ditempa untuk menjadi lebih tangguh, cermat, dan tangkas, dan memiliki kesadaran atas manajemen risiko yang jauh lebih tinggi.



Selama 2023, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang moderat, sekitar 5,05%. Pertumbuhan tersebut di bawah ekspektasi, dengan melemahnya ekspor dan belanja rumah tangga yang relatif stagnan. Di seluruh dunia, inflasi meningkat pesat akibat kebijakan moneter yang longgar selama pandemi, sehingga memaksa bank sentral untuk segera menaikkan suku bunga untuk mengendalikan dampak inflasi terhadap perekonomian. Di Indonesia, inflasi berada dalam kisaran target BI, seiring kenaikan BI7DRR di awal tahun dan sekali lagi di Oktober, sebesar 0,50% secara keseluruhan.

Kinerja industri multifinance juga mencatat pertumbuhan yang berada di bawah target, dengan volume penjualan mobil menunjukkan penurunan 4% dari jumlahnya di 2022. Terlihat adanya sedikit penurunan kualitas piutang menjadi 2,44%, dibandingkan 2,32% di akhir tahun lalu, sementara industri mencatat kenaikan 13,2% secara keseluruhan di 2023, yang terutama berasal dari pembiayaan investasi dan modal kerja.

Eksekusi Strategi dan Operasi

BFI Finance mengawali 2023 dengan kinerja prima, melanjutkan momentumnya sejak 2022. Sepanjang triwulan pertama 2023, pertumbuhan bisnis kami kuat. Kami terus membangun fondasi bagi sistem bisnis yang lebih tangkas sekaligus ketat untuk melayani pasar dengan lebih baik, dengan fokus pada penguatan kemampuan fungsi penagihan, seiring kami meningkatkan kinerja secara menyeluruh.

Tantangan terbesar bagi kami muncul ketika infrastruktur TI kami mengalami peretasan pada Mei 2023. Sehubungan dengan besarnya skala operasi kami dan terus bertambahnya ketergantungan pada teknologi digital, maka serangan ini melumpuhkan operasi kami.

Menengok kembali kejadian tersebut, kami menyadari betapa banyak kami masih harus belajar. Rekam jejak kami pun sedikit tercederai. Kami menonaktifkan sistem untuk mencegah kerusakan lebih lanjut dan untuk melindungi data kami agar tidak dicuri oleh para peretas. Kami menerapkan protokol darurat secara terukur untuk memitigasi dampak dan secara sistematis memulihkan operasi. Yang terpenting bagi kami adalah bagaimana melayani konsumen tanpa terputus, sementara kami menyampaikan kepada pemangku kepentingan setiap tindakan dan rencana yang telah disusun untuk menangani masalahnya. Kami bersikap transparan sejak awal kepada regulator dan pasar mengenai insiden tersebut. Semua orang di Perusahaan, mulai dari staf kantor dan garis depan hingga tim penagihan, sekuat tenaga mempertahankan kinerja operasional meski dibanjiri pertanyaan dari semua pihak, dengan sarana yang sangat terbatas. Sejak awal, kami bekerja ekstra keras menyelesaikan masalah yang timbul, seefektif mungkin.

Keuletan seseorang tercermin dari kemampuannya untuk bangkit dari masa sulit dan tumbuh bersama tantangan. Hal itu telah ditunjukkan oleh tim kami, yang berhasil memulihkan layanan bagi konsumen ke

tingkat wajar dalam hitungan hari. Selama minggu-minggu berikutnya, tim forensik digital dibantu konsultan ahli melakukan investigasi dan audit TI secara ekstensif. Kami menemukan dan memberantas akar masalah, dan mengambil tindakan untuk memperkuat pertahanan sistem. Seiring tingkat layanan berangsur-angsur kembali normal, kami terus melakukan pembenahan, termasuk mengganti berbagai komponen penting dalam infrastruktur teknologi Perusahaan. Hasilnya, sejak triwulan ketiga 2023, Perusahaan kembali beroperasi secara normal.

Selama dan setelah proses pemulihan dari insiden peretasan tersebut, Direksi aktif mengoordinasikan upaya pemulihan sistem sekaligus menjalin komunikasi dengan para pemangku kepentingan utama, khususnya regulator, investor, kreditur, dan konsumen. Selanjutnya, Direksi meninjau kembali rencana bisnis Perusahaan dan memimpin penerapannya. Inisiatif utama di 2023 mencakup akselerasi otomatisasi proses dan penguatan kemampuan analisis data, agar kami dapat mengevaluasi aplikasi pembiayaan, meningkatkan kepuasan konsumen, dan melakukan penagihan, semuanya secara lebih optimum. Untuk mewujudkannya, kami menyempurnakan sistem dan prosedur kerja secara menyeluruh, dan melanjutkan beberapa proyek rintisan.

Kinerja Finansial

Kinerja finansial Perusahaan di 2023 berada di bawah target karena gangguan operasional

Komposisi aset tetap sehat. Kami tetap konsisten dalam memperoleh pendanaan dengan bunga bersaing dan memperoleh peningkatan peringkat perusahaan.

di pertengahan tahun. Jumlah Piutang Pembiayaan Baru mencapai Rp19,1 triliun untuk 2023, 5,0% lebih rendah daripada nilainya di 2022 dan mencapai 85,4% dari target. Per akhir tahun, Jumlah Piutang Pembiayaan yang Dikelola mencapai Rp22 triliun, tumbuh 7,4% dari posisi 2022 sementara mencapai 90,3% dari target. Komposisi portofolio pembiayaan di 2023 masih didominasi oleh produk utama kami, yakni *Non-Dealer Financing* (NDF), yang mencakup 70,0% dari keseluruhan Pembiayaan Baru dan 62,7% dari Jumlah Piutang yang Dikelola.

Peningkatan pembiayaan baru terlihat pada Pembiayaan Alat Berat, Pembiayaan *Dealer*, dan Pembiayaan Syariah. Pergeseran segmentasi di Pembiayaan Alat Berat ke arah konsumen dengan kualitas lebih tinggi meningkatkan nilai pembiayaan sebesar 11,0%, dan biaya kredit pun menurun sejalan dengan itu. Di sektor Pembiayaan *Dealer* dan Pembiayaan Syariah, kami terus membukukan pertumbuhan solid, masing-masing 28,2% dan 30,3%, meskipun jumlahnya di 2022 masih terbilang kecil. Ketiga segmen ini per akhir 2023 berkontribusi 27,3% terhadap Jumlah Piutang yang Dikelola.

Komposisi aset tetap sehat, dan kami tetap konsisten dalam memperoleh pendanaan dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan rata-rata industri. Fitch Ratings menaikkan Peringkat Nasional Jangka Panjang BFI Finance menjadi 'AA-(idn)' pada Maret. Kami berhasil mendapatkan pinjaman sindikasi dan bilateral sebesar 150 juta USD dari berbagai pemberi pinjaman luar negeri. Kami juga memperoleh dana sebesar Rp3,8 triliun dengan bunga bersaing melalui penerbitan obligasi berkelanjutan sebanyak tiga kali.

BFI Finance juga terus mengambil langkah yang lebih ekspansif dan menciptakan nilai yang lebih optimal bagi pemegang saham. Dengan Jumlah Pendapatan di 2023 mencapai Rp6,4 triliun, kami membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1,64 triliun, 9,0% di bawah nilainya di 2022 dan mencapai 79,5% dari target 2023. Dengan perolehan ini, kami membagikan dividen interim sebesar Rp28,00 per saham pada Desember 2023.

Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan

BFI Finance menjalin komunikasi erat dengan regulator dan seluruh pemangku kepentingan selama 2023, dan khususnya selama kami memitigasi dampak dari serangan siber. Kami senantiasa melaporkan kemajuan bisnis dan rencana Perusahaan kepada pemegang saham melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat dengan analis, dan kepada pemangku kepentingan melalui paparan publik. Kami meminta dan mempertimbangkan rekomendasi dari berbagai pihak, dan menerapkan banyak rekomendasi mereka untuk menjadikan operasi kami lebih aman dan tata kelola kami lebih kuat.

Kami menutup 2023 dengan kinerja *Non-Performing Financing* (NPF) sebesar 1,36%, lebih tinggi dari nilainya di 2022, namun tetap jauh di bawah rata-rata industri. Kami memiliki cadangan yang memadai untuk melindungi posisi kami dari penurunan nilai di masa depan. Sepanjang tahun, kami melakukan penyesuaian terhadap perangkat manajemen

risiko untuk memantau kualitas piutang pembiayaan dan mengelola biaya kredit.

Pada RUPSLB 16 Mei 2023, para pemegang saham menerima pengunduran diri salah satu rekan kami, Bapak Sigit Hendra Gunawan, dari jabatannya sebagai Direktur Risiko Perusahaan. Kewenangan beliau telah diambil alih untuk sementara oleh saya dan rekan saya sesama anggota Direksi, Bapak Andrew Adiwijanto, hingga posisi Direktur Risiko Perusahaan terisi kembali. Kami berterima kasih kepada Sigit atas kontribusinya yang begitu berharga selama menjabat, dan mendoakan yang terbaik bagi perjalanan beliau di masa depan. Kami juga menyambut Bapak Saurabh Narayan Agarwal sebagai Komisaris yang mewakili pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Menatap ke Depan: Penetrasi Pasar yang Lebih Beragam

Keberhasilan BFI Finance selama 41 tahun sebagai perusahaan multifinance bertumpu pada dukungan konsumennya. Seiring kami memperluas basis konsumen di seluruh Indonesia dengan menghadirkan produk-produk pembiayaan yang teruji dan sesuai komitmen layanan, kami juga menawarkan inovasi

dan menjalin kemitraan baru untuk menjangkau angkatan muda di Indonesia. Proposisi nilai BFI Finance akan terus diperkaya agar kami dapat melayani pasar ini dengan lebih produktif, dengan mengandalkan kecakapan digital dan preferensi gaya hidup konsumen. Sejalan dengan itu, kami tengah memperdalam kolaborasi dengan beberapa pemain di ekosistem digital untuk memperkuat kehadiran kami dalam bidang tersebut.

Langkah ekspansif akan kami imbangi dengan peningkatan kapasitas dan kemampuan digital. Kami menyempurnakan, mempercepat, dan menyederhanakan berbagai proses untuk dapat melayani konsumen dengan lebih baik. Kami menempatkan diri dengan meningkatkan kemampuan dan kapasitas di 2023 untuk mempersiapkan diri dalam perjalanan kami melakukan transformasi berkelanjutan. Kami juga memperkuat tata kelola dan manajemen risiko untuk memastikan BFI Finance senantiasa memimpin pasar untuk jangka panjang. Kami optimis dengan masa depan, di mana kami akan melanjutkan apa yang telah kami bangun selama bertahun-tahun.

Untuk jangka waktu yang lebih pendek, dengan berbagai peningkatan yang

telah disebutkan tadi, kami menargetkan Pembiayaan Baru minimum Rp21,9 triliun (tumbuh 15%) di 2024, sehingga Jumlah Aset kami dapat berkembang sebesar 10% dan Laba Tahun Berjalan dapat meningkat 15%.

Ucapan Terima Kasih

Apa yang telah BFI Finance raih hanya dapat terwujud berkat kegigihan dan dedikasi karyawan kami. Kami terus memperkuat SDM Perusahaan dengan menambahkan para talenta berbakat dan inovatif untuk melengkapi tim saat ini. Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas upaya seluruh tim. Kontribusi mereka semua, dengan dukungan pemegang saham, Dewan Komisaris dan komite-komitennya, mitra bisnis dan regulator, serta loyalitas dan kepercayaan konsumen kami, sangat penting dan telah menopang pertumbuhan Perusahaan. Kami akan terus melanjutkan perjalanan kami di tahun mendatang dan memainkan peran kami dalam mendukung perekonomian Indonesia yang sedang berkembang.

Atas nama Direksi
PT BFI Finance Indonesia Tbk,



Francis Lay Sioe Ho
Presiden Direktur

DIREKSI





Dari kiri ke kanan

Andrew Adiwijanto

Direktur Operasional,
Sumber Daya Manusia &
Manajemen Aset

Francis Lay Sioe Ho

Presiden Direktur

Sudjono

Direktur Keuangan

Sutadi

Direktur Bisnis

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT BFI Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 26 April 2024

DEWAN KOMISARIS



Kusmayanto Kadiman

Presiden Komisaris



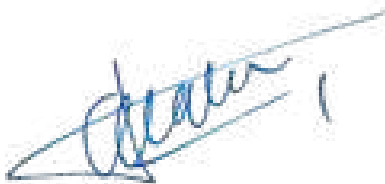
Johanes Sutrisno

Komisaris Independen



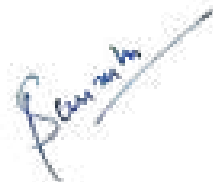
Alfonso Napitupulu

Komisaris Independen



Sunata Tjiterosampurno

Komisaris



Saurabh Narayan Agarwal

Komisaris

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT BFI Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 26 April 2024

DIREKSI



Francis Lay Sioe Ho

Presiden Direktur



Sudjono

Direktur Keuangan



Sutadi

Direktur Bisnis



Andrew Adiwijanto

Direktur Operasional,
Sumber Daya Manusia & Manajemen Aset

03

PROFIL PERUSAHAAN



Jaringan Operasional yang Luas

Berbekal jaringan operasional yang luas dan staf yang kompeten, BFI Finance siap melayani konsumen dengan solusi pembiayaan yang sesuai kebutuhan.



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama Perusahaan

PT BFI Finance Indonesia Tbk
(disingkat BFI Finance)

Kedudukan

Tangerang Selatan,
Provinsi Banten, Indonesia



Pendirian Perusahaan

7 April 1982

Dasar Hukum Pendirian

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 57 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui SK No. C2-2091-HT.01.01. TH.82 tanggal 28 Oktober 1982 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390.



Bursa Efek

Saham BFI Finance dicatat dan diperdagangkan di BEI.



Modal Dasar

Rp500
miliar



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

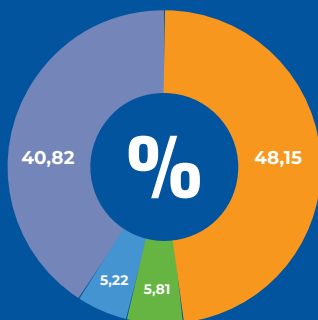
Rp399,2
miliar

Tanggal Pencatatan Saham

16 Mei 1990

Kode Saham

BFIN



Kepemilikan Saham

- Trinugraha Capital & Co SCA
- NTAsian Discovery Fund
- PT BFI Finance Indonesia Tbk*
- Publik/Lainnya (masing-masing di bawah 5%)

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasury setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

Keanggotaan dalam Asosiasi



Asosiasi
Perusahaan
Pembiayaan
Indonesia (APPI)



Asosiasi
Emiten
Indonesia
(AEI)



Asosiasi
Pengusaha
Indonesia
(APINDO)



Lembaga Alternatif
Penyelesaian Sengketa
Sektor Jasa Keuangan
(LAPS SJK)



PT Rapi
Utama
Indonesia
(RAPINDO)



Sekretaris Perusahaan

corsec@bfi.co.id



Hubungan Investor

investor@bfi.co.id



Situs Web

www.bfi.co.id

Media Sosial

BFI Finance

@BFIFinance

@bfiifinance

PT BFI Finance
Indonesia Tbk

BFI Finance Official

@BFIFinanceOfficial

Kegiatan Usaha Utama

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan Syariah



Jumlah Outlet

271

Terdiri dari 195 cabang konvensional, 45 cabang perwakilan syariah yang berbagi tempat dengan cabang konvensional, dan 31 gerai



Jumlah Karyawan

11.207

Terdiri dari 11.119 karyawan BFI Finance dan 88 karyawan FIT (entitas anak)



Kantor Pusat

BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City - Tangerang Selatan 15322
Indonesia

(62-21) 2965 0300, 2965 0500



Call Center

1500018

Skala Usaha

Per 31 Desember 2023, berikut adalah indikator-indikator skala usaha Perusahaan:

Jumlah Aset

Rp24
triliun

Jumlah Liabilitas

Rp14
triliun

Jumlah Piutang Pembiayaan – Neto

Rp21
triliun

Pangsa Pasar di Industri Pembiayaan di Indonesia

4,4%

Perubahan Signifikan di 2023

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di 2023 terkait kegiatan usaha, cakupan operasional, ataupun rantai pasokan Perusahaan.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi mitra solusi keuangan yang terpercaya yang turut berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat

MISI

- Menyediakan solusi keuangan yang terpercaya dan efektif kepada pelanggan kami
- Mencapai tingkat pengembalian modal yang superior dan mempertahankan reputasi kami sebagai perusahaan publik yang terpercaya
- Menyediakan lingkungan komunitas yang mendidik para pemimpin masa depan dari organisasi
- Membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan mitra bisnis kami berdasarkan saling percaya dan menguntungkan
- Memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat

Visi dan Misi Perusahaan telah dikaji secara mendalam, sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan yang dinamis. Visi dan Misi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk menjadi sasaran dari setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

VISI

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Menjadi perusahaan pembiayaan yang senantiasa terdepan di industri keuangan nonbank dengan memegang teguh komitmen untuk menjadi mitra solusi keuangan masyarakat yang tepercaya, memperhatikan keseimbangan pencapaian kesejahteraan bidang ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan demi mendukung pembangunan negara secara berkelanjutan dan peningkatan taraf hidup masyarakat di mana pun Perusahaan beroperasi

MISI

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Mampu melakukan kegiatan usaha secara berkelanjutan yang mendukung pengembangan wirausahawan golongan ekonomi menengah ke bawah untuk meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan sosial dengan senantiasa memperhatikan dampak lingkungan

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN



Pendirian

BFI Finance merupakan salah satu pelopor perusahaan pembiayaan di Indonesia. Awalnya dibentuk sebagai PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia, perusahaan kongsi dengan Manufacturers Hanover Leasing Corporation dari Amerika Serikat, Perusahaan didirikan pada 7 April 1982 berdasarkan Akta Notaris No. 57 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Kehakiman RI melalui SK No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 tanggal 28 Oktober 1982 serta diumumkan dalam Lembaran

Berita Negara RI No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390. Kepemilikan saham Manufacturers Hanover Leasing Corporation pada Perusahaan adalah 70%, sedangkan sisanya dimiliki warga Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan sebagai perusahaan *leasing* dari Menteri Keuangan RI berdasarkan SK No. KEP-038/KM.11/1982 tanggal 12 Agustus 1982.

Pada 1986, PT Bank Umum Nasional dan Essompark Ltd., Hong Kong, mengambil alih kepemilikan Manufacturers Hanover Leasing Corporation di Perusahaan, kemudian

mengubah nama Perusahaan menjadi PT Bunas Intitama Leasing Indonesia berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Inge Hendarmin, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 17 September 1986, dan disetujui oleh Menteri Kehakiman RI melalui SK No. C2-6977.HT.01.04.TH.86 tanggal 7 Oktober 1986 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No. 1451.

Perkembangan

Pada 1990, Perusahaan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta

dan Bursa Efek Surabaya (sekarang keduanya disebut Bursa Efek Indonesia atau BEI) dengan kode saham BFIN. Nama dan status Perusahaan disesuaikan menjadi PT Bunas Finance Indonesia Tbk. Perusahaan juga mengubah izin operasinya menjadi perusahaan bisnis *multifinance* berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 493/KMK.013/1990 tanggal 23 April 1990.

Setelah melewati krisis keuangan Asia 1997, Perusahaan berhasil merestrukturisasi utangnya pada 2001 dan mengubah namanya menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 116 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebelumnya Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 27 Juni 2001, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) RI melalui SK No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 35 tanggal 30 April 2002, Tambahan No. 4195.

Pada 20 Februari 2006, Menteri Keuangan RI mengamandemen izin usaha Perusahaan melalui SK No. KEP-038/KM.5/2006 untuk memberlakukan secara surut izin usaha yang sebelumnya diberikan kepada PT Bunas Finance Indonesia Tbk sejak tanggal disetujuinya perubahan nama Perusahaan menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk melalui SK Menteri Hukum dan HAM RI No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan perubahan Pasal

3 dan 15 dari anggaran dasar Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) Kementerian Hukum dan HAM RI berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0052483.AH.01.02.Tahun 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0271122 tanggal 27 Juli 2022. Perubahan ini juga telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 74 tanggal 16 September 2022, Tambahan No. 31534.

BFI Finance Kini

BFI Finance kini termasuk perusahaan pembiayaan besar di Indonesia, dengan jaringan dan cakupan produk terluas, didukung oleh 11.207 karyawan di 271 outlet yang tersebar di 35 provinsi.

BFI Finance telah menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan, dibuktikan dengan diraihnya berbagai penghargaan dari segi bisnis, antara lain, diraihnya kembali predikat “Perusahaan Multifinance dengan Kinerja Keuangan Sangat Bagus” dari majalah *Infobank* selama lima belas tahun berturut-turut (2008–2022), yang membuat Perusahaan dianugerahi *Infobank Titanium Trophy 2023*. Peraih trofi bergengsi tersebut merupakan bukti pencapaian kinerja gemilang Perusahaan untuk keempat kali berturut-turut.

Perusahaan kembali meraih penghargaan *Infobank Multifinance Awards 2023* dalam kategori “Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun ke Atas” dengan predikat kinerja keuangan “Sangat Bagus” sepanjang 2022 dan menduduki

Peringkat Pertama dari pemeringkatan 135 *multifinance* seluruh Indonesia, berdasarkan hasil survei dari Biro Riset *Infobank* di 2023.

Dari dunia internasional, setelah pencapaian di 2021 dan 2022, kinerja Perusahaan kembali mendapatkan pengakuan membanggakan dari portal media daring bergengsi, *Asiamoney.com*, sebagai Perusahaan Terbaik Indonesia di Sektor Jasa Keuangan (*Financials Sector*) berdasarkan “Asia’s Outstanding Companies Poll 2023” (AOCP 2023). Selain beberapa penghargaan dalam kinerja bisnis dan keuangan, BFI Finance juga meraih berbagai penghargaan dan pengakuan di bidang-bidang lainnya, seperti Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 bidang Sistem Manajemen Keamanan Informasi, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kinerja program anti-pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU–PPT), manajemen SDM, kinerja sekretaris perusahaan dan komunikasi korporat, *digital brand index*, serta praktik keberlanjutan (*sustainability*) untuk perusahaan *multifinance*.

Rincian penghargaan dan pengakuan yang diraih Perusahaan selama 2023 disajikan pada bagian Penghargaan dan Pengakuan dalam bab Kilas Kinerja 2023 (halaman 28–29).

Per 31 Desember 2023, Trinugraha Capital & Co SCA adalah pemegang saham pengendali BFI Finance, dengan kepemilikan sebesar 48,15%.

Sejak 2013, kantor pusat Perusahaan berlokasi di BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322, Provinsi Banten.



JEJAK LANGKAH

1982

- Perusahaan didirikan dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia
- Memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan (perusahaan *leasing*)

- Memperoleh izin operasi untuk menjalankan bisnis *multifinance* yang diperbarui pada 1990
- *Go Public* di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) dengan kode saham BFIN dengan menerbitkan 25% saham baru (2.125.000 lembar) yang ditawarkan kepada publik dengan nominal Rp1.000,00 per saham seharga Rp5.750,00 per saham
- Status dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Bunas Finance Indonesia Tbk

1990

1994

- Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 28.829.558 saham

2018

- Perusahaan mendapatkan izin dari OJK untuk menjalankan Unit Usaha Syariah dengan penawaran produk yang dipasarkan secara daring dan konvensional melalui cabang-cabang perwakilan syariah di berbagai wilayah Indonesia, dan meluncurkan dua produk pembiayaan syariah perdana untuk perjalanan umrah dan wisata halal
- FIT terdaftar di OJK dan mulai beroperasi resmi melalui platform Pinjam Modal

2017

- Pendirian entitas anak Perusahaan, PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT), yang bergerak di bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi dan berkonsep *peer-to-peer (P2P) lending*

2022

- Trinugraha Capital & Co SCA (TCC) melakukan Penawaran Tender Sukarela saham Perusahaan
- Bapak Jerry Ng menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan berdasarkan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK
- Pengalihan 75 juta lembar saham treasury milik Perusahaan kepada anggota manajemen dan karyawan yang memenuhi persyaratan, melalui MESOP
- Perusahaan membukukan jumlah aset, nilai penyaluran pembiayaan baru, dan laba bersih tertinggi dalam kiprahnya selama 40 tahun di industri

2020

- FIT memperoleh Surat Izin Usaha dari OJK selaku penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi

2001

- Menyelesaikan restrukturisasi keuangan yang menyebabkan perubahan pemegang saham mayoritas
- Nama Perusahaan berubah menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk

2006

- Amendemen izin usaha Perusahaan untuk mengakomodasi perubahan nama Perusahaan
- Pelunasan seluruh utang sesuai dengan proses restrukturisasi keuangan

2007

- Penerbitan obligasi perdana berupa Obligasi BFI Finance Indonesia Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Meraih peringkat 'Baa1(id)' dari Moody's Investors Service

2016

- Meraih peringkat 'AA-(idn)' *Outlook* Stabil dari Fitch Ratings dari sebelumnya 'A+(idn)' *Outlook* Positif

2015

- Program pembelian kembali saham yang beredar (*stock buyback*) untuk meningkatkan manajemen permodalan Perusahaan

2011

- Trinugraha Capital & Co SCA menjadi pemegang saham pengendali sebesar 44,95%
- Meraih peringkat 'A(idn)' dari Fitch Ratings

2023

- Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka yang Dijamin sebesar 150 juta USD
- Kenaikan Peringkat Nasional Jangka Panjang dari 'A+(idn)' menjadi 'AA-(idn)' dengan *Outlook* Stabil oleh Fitch Ratings

NILAI-NILAI DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

G

Grow and Improve Continuously

Giat Memperbaiki Diri secara
Berkesinambungan

Definisi

Selalu mengembangkan diri untuk berkontribusi bagi Perusahaan
Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:



Belajar



Inovatif



Proaktif

R

Respect and Care

Realisasikan Saling
Menghormati dan Peduli

Definisi

Menumbuhkan sikap saling menghargai dan peduli untuk menjaga
lingkungan kerja yang positif

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:



Hormat



Solusi Positif



Peduli

E

Excellent Service

Ekstra Layanan kepada
Pelanggan Internal
dan Eksternal

Definisi

Memberikan pelayanan terbaik untuk kepuasan konsumen
internal dan eksternal

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:



Sikap Positif



Responsif



Profesional

A

Absolute Integrity

Absolut dalam Integritas

Definisi

Selalu mengutamakan integritas dalam setiap tindakan untuk
menjaga reputasi diri dan Perusahaan yang profesional

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:



Jujur



Konsisten



Taat

T

Trust and Team Spirit

Tim Kerja yang Solid dan
Saling Percaya

Definisi

Semangat kerja sama dan saling percaya untuk mencapai
tujuan bersama

Nilai ini diterjemahkan ke dalam tiga perilaku utama, yaitu:



Komunikatif



Kooperatif



Sinergis

Nilai-Nilai Dasar yang menjadi landasan Budaya Perusahaan ini telah dikaji secara mendalam, sehingga sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan yang dinamis. Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menjadi pedoman perilaku utama bagi seluruh karyawan dalam mencapai sasaran dari setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

Dalam upaya mendorong perkembangan berbagai proses transformasi digital dan implementasinya menuju cita-cita BFI Finance untuk menjadi perusahaan pembiayaan berbasis teknologi dengan dukungan penuh dari seluruh SDM Perusahaan di semua jenjang secara bersama-sama, maka pada 17 Oktober 2022 Departemen Human Capital (HC) meluncurkan “BFI New Mindset”. Dilengkapi dengan *hashtag* #NewMindset, peluncuran tiga poin yang merupakan pernyataan kesepakatan bersama pihak manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan untuk mengadopsi pola pikir positif dan perilaku baru ini terdiri dari:



Berani Mencoba dan Belajar

Definisi: Memiliki keberanian untuk mencoba pendekatan baru atau cara baru dalam menyelesaikan masalah, dan mau belajar dari kesuksesan atau kegagalan dari inisiatif tersebut



Memberdayakan dan Berkolaborasi dengan Pihak Lain

Definisi: Proaktif dalam mendukung orang lain untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan, dan menjalin kolaborasi yang efektif dengan pihak lain untuk mencapai tujuan bersama



Mendengarkan, Berani Berbicara, dan Mengambil Tanggung Jawab

Definisi: Mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat orang lain dalam pengambilan keputusan, dan memiliki inisiatif yang tinggi untuk mengambil tanggung jawab terhadap hasil keputusan tersebut

Ketiga pola pikir dan perilaku baru SDM Perusahaan ini bertujuan untuk melengkapi Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan (G.R.E.A.T.) yang terus berlaku hingga kini. Penjelasan mengenai penerapan dan sosialisasi “BFI New Mindset” kepada karyawan disajikan pada bab Keberlanjutan, bagian Sumber Daya Manusia (halaman 263–269).

IDENTITAS PERUSAHAAN



Logo BFI Finance dibuat untuk mencerminkan identitas dan nilai-nilai dari Perusahaan. Logo tersebut terdiri dari tiga elemen utama, yakni *logogram*, *logotype*, dan nama perusahaan. Dalam penggunaannya untuk keperluan apapun, *logogram* dan *logotype* tersebut tidak dapat dipisahkan. Berbagai konfigurasi penempatan *logogram*, *logotype*, dan nama perusahaan, serta pilihan warna logo yang diperbolehkan, telah dijabarkan dalam dokumen Panduan Identitas Perusahaan di bagian “Identitas Visual Brand” yang dimiliki BFI Finance.

BIDANG USAHA

Kegiatan Usaha

Sesuai POJK No. 35/POJK.05/2018 (POJK 35) tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, ruang lingkup bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Investasi;
- Pembiayaan Modal Kerja;
- Pembiayaan Multiguna; dan
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Ruang lingkup kegiatan usaha tersebut dituangkan dengan cara-cara berikut:

- Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*);
- Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*);
- *Installment Financing* (pembiayaan dengan angsuran) atau dikenal dengan istilah Pembiayaan Konsumen;

- Fasilitas Modal Usaha;
- Fasilitas Dana;
- Anjak Piutang (*with recourse*);
- Pembiayaan proyek, infrastruktur, dan pembiayaan lainnya.

Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 9 • Kegiatan Usaha Perusahaan

Cara Pembiayaan	Jenis Kegiatan Usaha			
	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Lainnya
Pembiayaan Non-Syariah				
Sewa Pembiayaan	√	-	-	-
Jual dan Sewa Balik	√	√	-	-
Pembiayaan Konsumen	√	-	√	-
Fasilitas Modal Usaha	-	√	-	-
Fasilitas Dana	-	-	√	-
Anjak Piutang	-	-	-	-
Pembiayaan Proyek dan Lain-Lain	-	-	-	-

Tabel 9 • Kegiatan Usaha Perusahaan

Cara Pembiayaan	Jenis Kegiatan Usaha		
	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Jual Beli	Pembiayaan Jasa
Pembiayaan Syariah			
Wadi'ah	-	-	-
Mudharabah	-	-	-
Musyarakah	-	-	-
Murabahah	-	√	-
Salam	-	-	-
Istisna	-	-	-
Ijarah	-	-	√
Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	-	-
Qardh	-	-	-
Al-Bai' wa al-Isti'jar	-	-	√

Berlandaskan pada perubahan anggaran dasar Perusahaan menurut Akta No. 6 dan 7 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berbasis syariah, berdasarkan Pasal 4 POJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (POJK 10), yang berbentuk:

- Pembiayaan Jual Beli;
- Pembiayaan Investasi; dan/atau
- Pembiayaan Jasa.

Segmen Usaha

Sehubungan dengan pembagian kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, jenis-jenis kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan Konsumen meliputi pembiayaan mobil baru dan bekas yang dibeli melalui *dealer*, dan pembiayaan dengan agunan mobil bekas dan motor bekas melalui agen penjualan rekanan Perusahaan (*non-dealer*).

1. Pembiayaan Mobil dengan Perantara Dealer

Pembiayaan mobil melalui *dealer* telah menjadi bisnis inti di Perusahaan selama lebih dari 25 tahun. Produk yang dipasarkan di hampir semua kantor cabang ini menyediakan fasilitas pembiayaan untuk pengadaan mobil baru dan bekas melalui rekanan *dealer*. Jangka waktu pembiayaan antara satu hingga empat tahun dengan suku bunga tetap.

2. Pembiayaan Mobil dan Motor Non-Dealer

Pembiayaan *non-dealer* diperkenalkan pada 2006 untuk melayani kebutuhan para konsumen secara langsung (pemilik mobil dan motor), juga para pelanggan yang melakukan transaksi *repeat order*, konsumen baru dari referensi pelanggan (program *Customer-Get-Customer*), atau melalui agen penjualan lepas dan *Telesales Call Center* (pemasaran dan penjualan langsung). Target pemasaran Perusahaan adalah kalangan masyarakat berpenghasilan bawah hingga menengah.

Sewa Pembiayaan

Bisnis Sewa Pembiayaan meliputi jasa keuangan yang ditujukan bagi pelanggan perorangan dan badan usaha yang melakukan pembelian atau jual dan sewa balik (*sale and leaseback*) atas alat-alat berat, mesin-mesin, kendaraan bermotor dan peralatan lainnya, baik untuk kondisi baru maupun bekas. Pelanggan Sewa Pembiayaan di BFI Finance umumnya berasal dari sektor industri pertambangan, perdagangan, konstruksi, jasa, pertanian, manufaktur, transportasi, infrastruktur, dan lain-lain.

Pembiayaan Konsumen Berbasis Syariah

Pembiayaan berbasis syariah mulai dijalankan pada 2018. Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari OJK untuk menjalankan dan memasarkan penggunaan akad-akad dari pembiayaan berkonsep syariah, yaitu:

1. Akad Ijarah untuk pembiayaan umrah;
2. Akad Ijarah untuk pembiayaan wisata halal;
3. Akad Ijarah untuk pembiayaan berbagai keperluan jasa;

4. Akad Ijarah untuk pembiayaan pendidikan;
5. Akad Murabahah untuk pembiayaan kendaraan bermotor;
6. Akad Murabahah untuk pembiayaan berbagai keperluan barang; dan
7. Akad al-Bai' wa al-Isti'jar untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) berbasis syariah, yang izinnya diperoleh UUS berdasarkan surat persetujuan dari OJK No. S-1027/NB.213/2022 tanggal 10 Oktober 2022.

Dari tujuh produk pembiayaan syariah yang dikelola oleh UUS, Perusahaan hanya memfokuskan pemasaran dari empat produk, terdiri dari:

1. My Hajat untuk pembiayaan berbagai keperluan jasa, seperti jasa penyewaan rumah atau ruko, renovasi rumah, dan konsultan;
2. My Car Syariah untuk pembiayaan kendaraan bermotor roda empat bekas;
3. My Faedah untuk pembiayaan berbagai keperluan pembelian barang, seperti bahan material bangunan, kebutuhan barang

- rumah tangga, dan barang lainnya yang memiliki manfaat untuk masyarakat; dan
4. My B-Share untuk pembiayaan multiguna atau *refinancing*, baik untuk berbagai keperluan produktif maupun konsumtif, seperti biaya pendidikan, renovasi rumah, dan pengembangan usaha.

Khusus produk My Ihram (pembiayaan umrah), My Safar (pembiayaan wisata halal), dan My Ta'lim (pembiayaan pendidikan), untuk sementara aktivitas pemasarannya masih dinonaktifkan, dengan pertimbangan manajemen UUS yang masih memfokuskan pemasaran pada produk pembiayaan barang dan jasa berbasis syariah, serta mensyaratkan adanya jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor.

Seluruh produk pembiayaan syariah dipasarkan secara daring melalui *microsite* BFI Finance Syariah, syariah.bfi.co.id, kanal pemasaran digital lainnya, dan secara konvensional melalui cabang-cabang perwakilan syariah yang tersebar di 45 lokasi di berbagai wilayah Indonesia.

Berdasarkan Pasal 12 POJK 10, BFI Finance sudah membentuk Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah sejak 2021 yang diketuai oleh pimpinan UUS.

Produk Pembiayaan berdasarkan Jenis Aset

Segmen usaha Pembiayaan Konsumen dan Sewa Perusahaan mencakup portofolio produk berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

1. Mobil baru;
2. Mobil bekas;
3. Motor bekas;
4. Alat berat, terdiri dari:
 - Alat berat;
 - Truk dan alat transportasi umum;
 - Mesin;
 - Peralatan lain; dan
5. Properti.

Pembahasan lebih lanjut mengenai portofolio produk Perusahaan disajikan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan Terintegrasi ini (halaman 120–127).

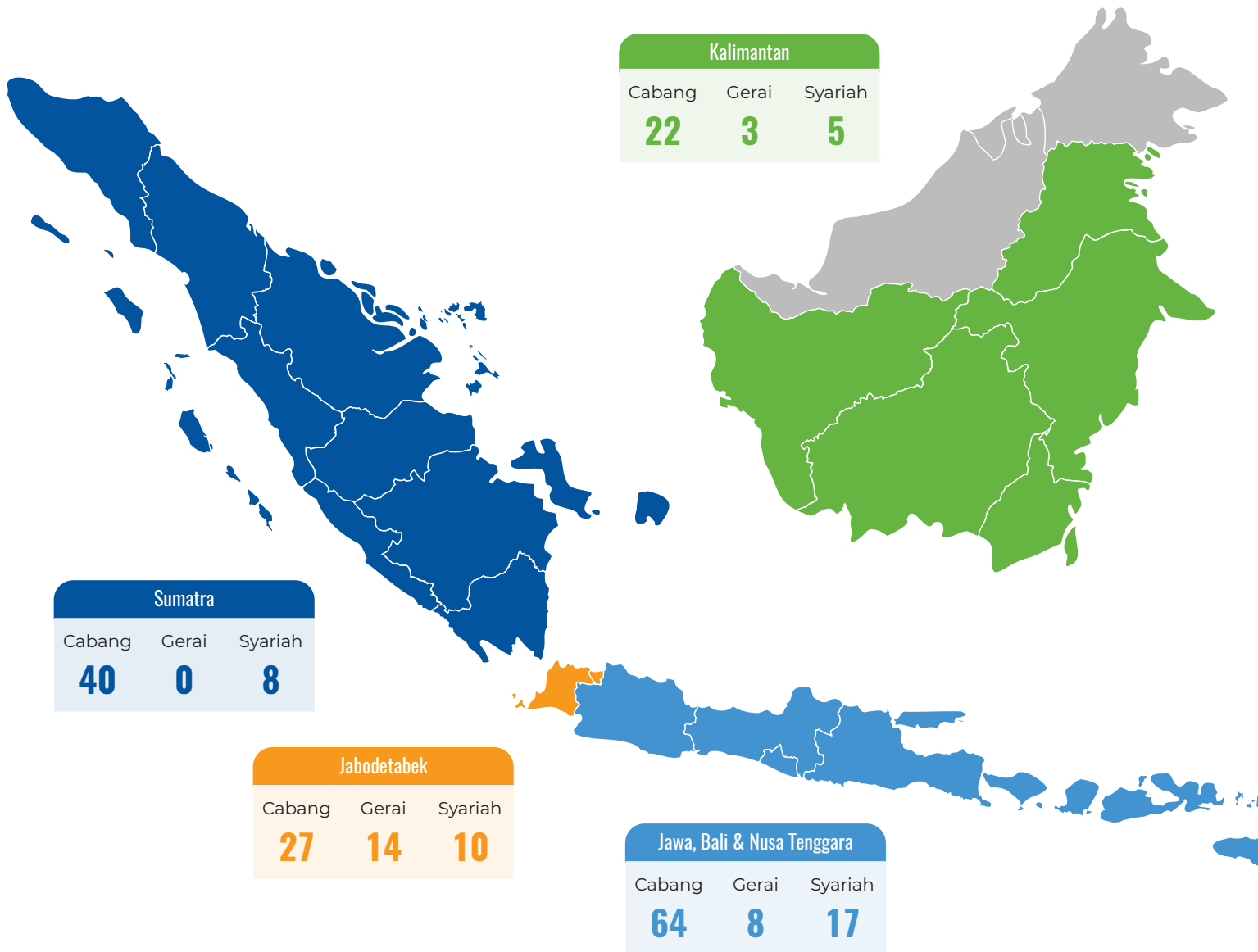


I Made Artaya

Pemilik Dealer Artha Jaya Motor
Denpasar, Bali

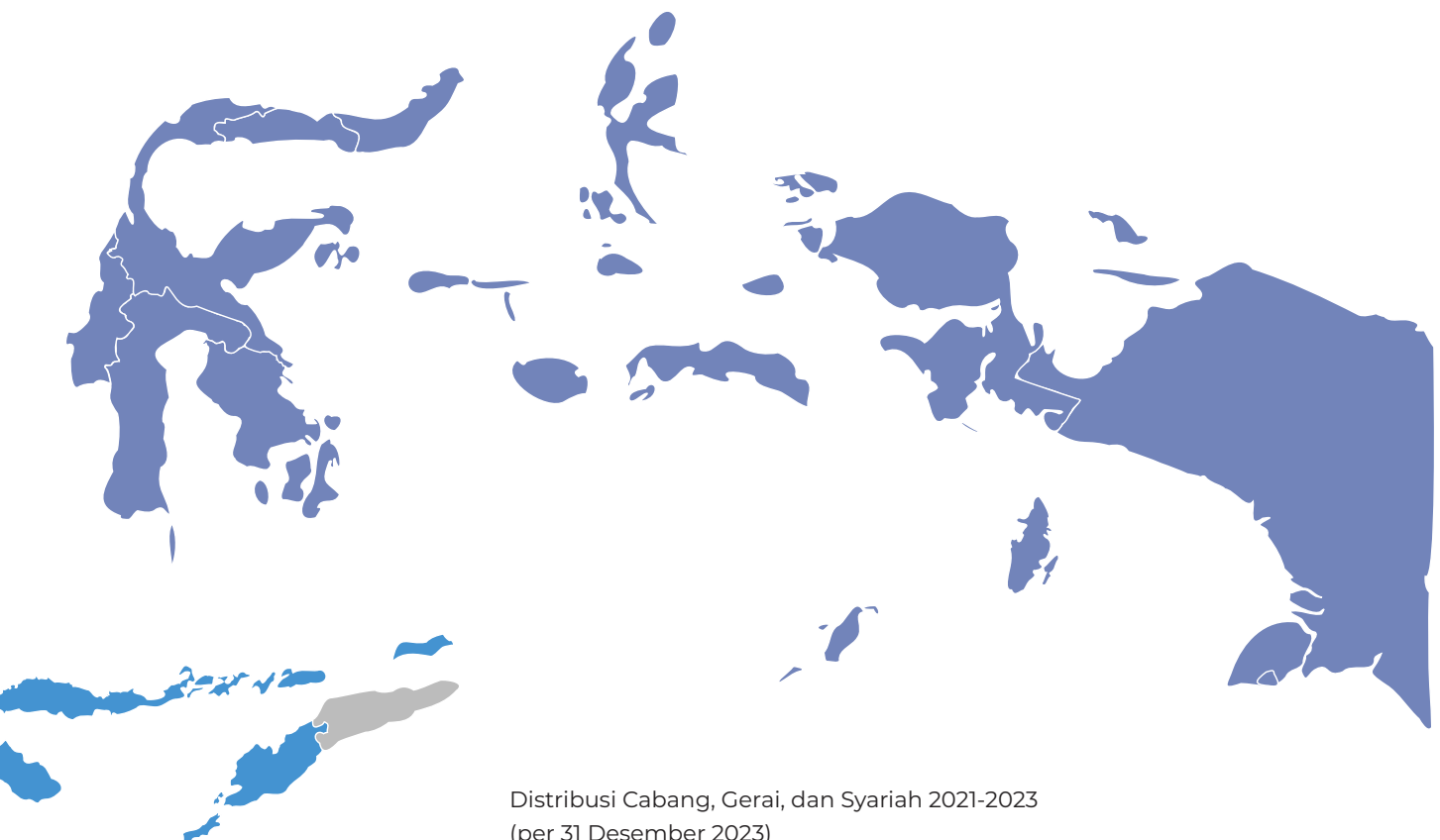
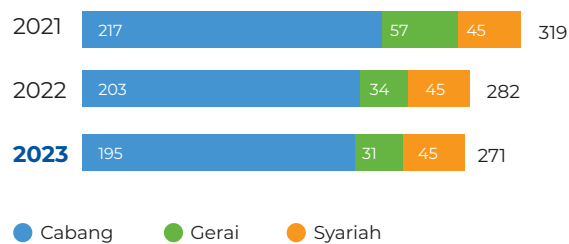
Bekerja sama dengan BFI Finance sungguh suatu pengalaman yang mengesankan. Mereka menawarkan bonus yang menarik dan memperluas jaringan ke dealer lainnya. Rasanya seperti menjadi bagian dari keluarga besar, setiap orang saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Prosesnya cepat, dan layanan dari BFI Finance juga sangat baik. Saya berharap ke depannya aplikasi pembiayaan dapat lebih cepat diproses dan uang mukanya lebih ringan.

PETA DAN JARINGAN OPERASIONAL



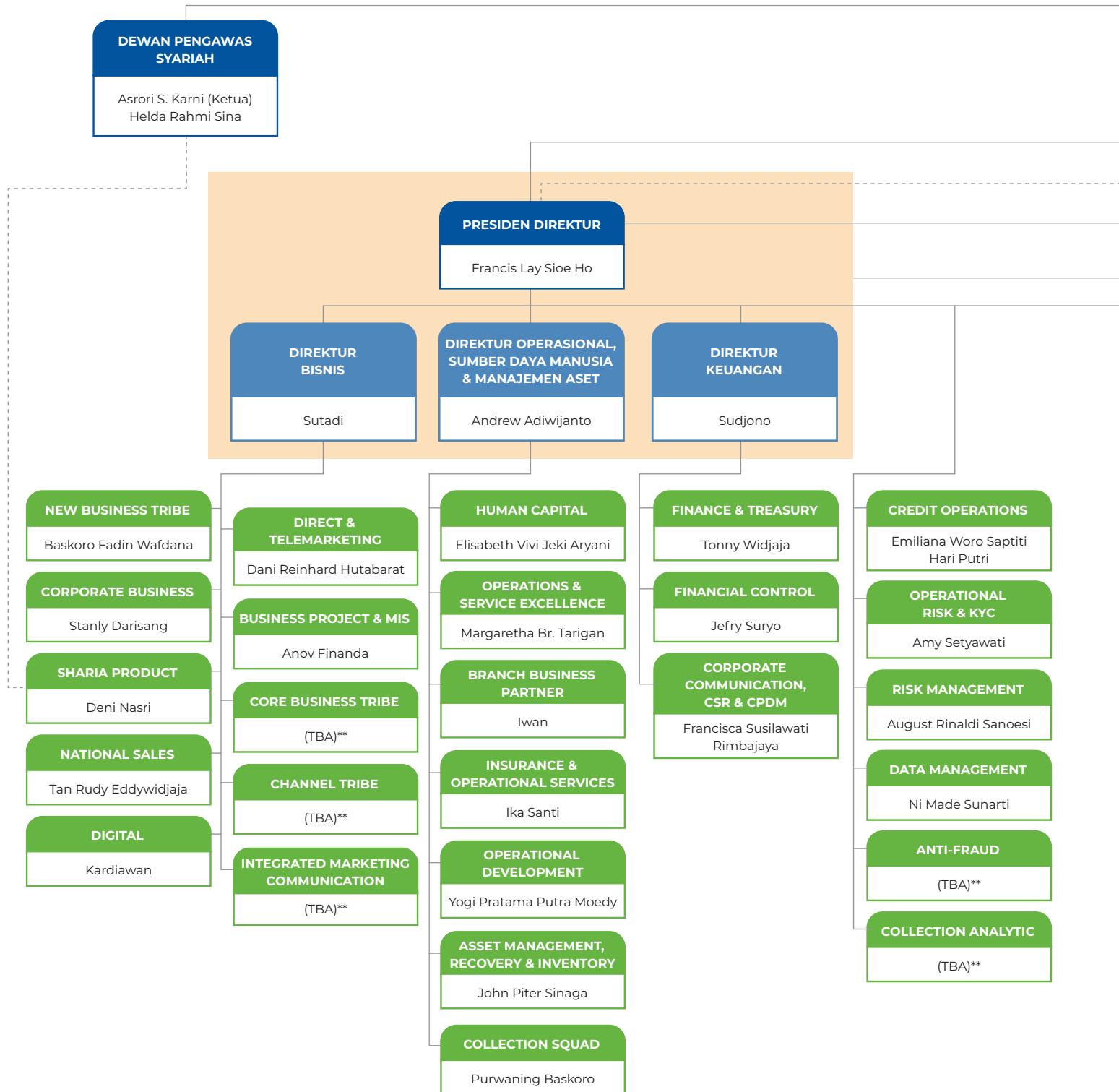
Indonesia Timur
(Sulawesi, Maluku, Papua)

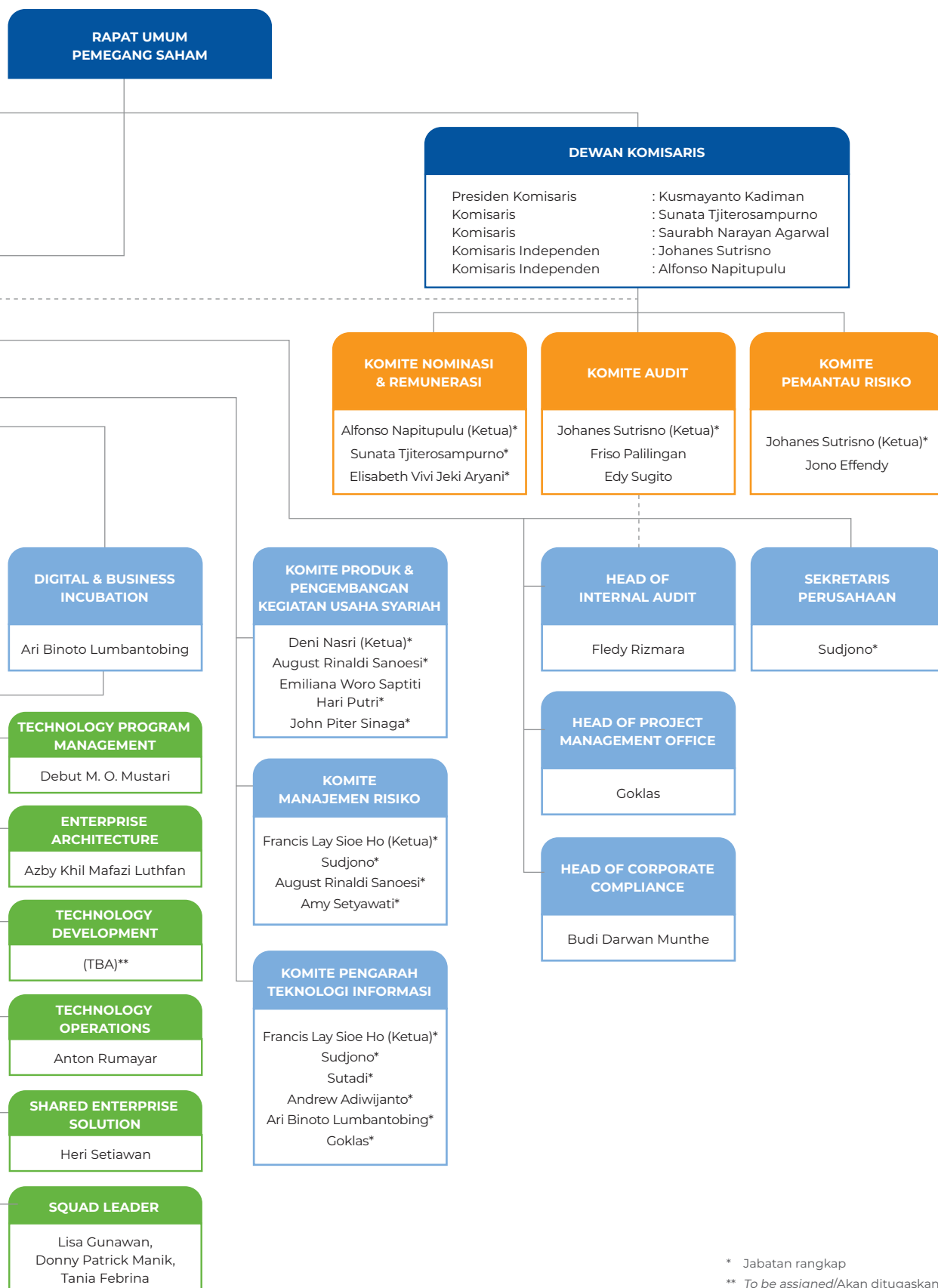
Cabang	Gerei	Syariah
42	6	5

Distribusi Cabang, Gerei, dan Syariah 2021-2023
(per 31 Desember 2023)

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi BFI Finance per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:





DEMOGRAFI KARYAWAN

Tabel 10 • Jumlah Karyawan

Deskripsi	31 Des 2022	31 Des 2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Jumlah Karyawan	10.111	11.207	1.096	10,8%

Tabel 11 • Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Direktorat	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Dewan Komisaris & Dewan Pengawas Syariah	6	1	7
Direksi	4	-	4
CEO Office	517	184	701
Bisnis	3.357	681	4.038
Operasional & SDM	2.248	1.255	3.503
Risiko Perusahaan	2.148	385	2.533
Keuangan	271	62	333
PT FIT	68	20	88
Jumlah	8.619	2.588	11.207

Tabel 12 • Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Karyawan Tetap	4.560	1.766	6.326
Karyawan Kontrak	4.059	822	4.881
Jumlah	8.619	2.588	11.207

Tabel 13 • Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja

Kontrak Kerja	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Purnawaktu	8.619	2.588	11.207
Paruh Waktu	-	-	-
Jumlah	8.619	2.588	11.207

Tabel 14 • Jumlah Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja

Wilayah Kerja	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kantor Pusat	890	614	1.504
Jabodetabek	1.689	396	2.085
Jawa, Bali & Nusa Tenggara	2.850	704	3.554
Sumatra	1.211	321	1.532
Kalimantan	742	210	952
Indonesia Timur (Sulawesi, Maluku, Papua)	1.237	343	1.580
Jumlah	8.619	2.588	11.207

Tabel 15 · Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Magister & Doktor	67	38	105
Sarjana	5.607	2.004	7.611
Diploma	691	282	973
SMA & di bawahnya	2.254	264	2.518
Jumlah	8.619	2.588	11.207

Tabel 16 · Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Jenjang Kepangkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Dewan Komisaris, Direksi & Dewan Pengawas Syariah	10	1	11
Senior Manager	97	26	123
Junior Manager	511	124	635
Officer	2.927	1.071	3.998
Staff	5.074	1.366	6.440
Jumlah	8.619	2.588	11.207

Tabel 17 · Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
< 25 tahun	1.115	494	1.609
25-30 tahun	3.776	1.178	4.954
31-40 tahun	3.188	796	3.984
41-50 tahun	473	99	572
> 50 tahun	67	21	88
Jumlah	8.619	2.588	11.207

Tabel 18 · Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
< 3 tahun	4.807	1.206	6.013
3-5 tahun	1.269	415	1.684
6-10 tahun	1.730	602	2.332
> 10-20 tahun	712	323	1.035
> 20 tahun	101	42	143
Jumlah	8.619	2.588	11.207

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Pada 2023, susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan, dengan diangkatnya Saurabh Narayan Agarwal menggantikan Dominic John Picone sebagai Komisaris terhitung sejak penutupan RUPSLB 2023.

Kusmayanto Kadiman

Presiden Komisaris



Usia: 69



Warga Negara
Indonesia



Tangerang,
Banten



Beliau menjabat Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) telah beliau peroleh pada 27 Juli 2016.

Beliau juga menjabat Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Power sejak 2015, Presiden Komisaris PT Setiabudi Investment Management sejak 2016, Komisaris PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) sejak 2017, Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk sejak 2020, anggota International Advisory Board Komatsu Ltd, Jepang, sejak 2021, dan Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk sejak 2022.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat Komisaris PT Tamaris Hidro (2015–2020), Presiden Komisaris PT iForte Solusi Infotek (2016–2017), komisaris dan penasihat di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam dan pembangkit listrik sejak 2009, Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2004–2009), Ketua Asian–Europe University Network (ASEA–UNINET) pada 2002–2004, Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 2001–2004, Kepala Pusat Pengembangan Teknologi ITB (1998–2001), Kepala Laboratorium Kontrol ITB (1995–1998), Direktur Kelompok Usaha di Jakarta (1993–1995), dan Direktur Pusat Komputer ITB (1990–1993).

Sehubungan dengan jabatannya di PT Adaro Power (entitas anak PT Adaro Energy Tbk), beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Trinugraha Capital & Co SCA. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy dari Australian National University, Canberra, Australia, pada 1988, serta Sarjana Teknik Fisika dari ITB pada 1977.

Johanes Sutrisno

Komisaris Independen



Usia: 72



Warga Negara
Indonesia



Jakarta,
DKI Jakarta

Beliau menjabat Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 2 Maret 2017.

Beliau pernah bergabung dengan BFI Finance sebagai Credit Officer (1982–1991), kemudian menjabat Direktur (1991–1999) dan Presiden Komisaris (2000–2011).

Beliau juga pernah menjabat Direktur PT Gaudi Dwi Laras (2014–2016), anggota Komite Audit PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2010–2016), Direktur Keuangan PT Carsurin (2007–2013), bergabung dengan Mutual International Finance Corporation (1980–1982), dan Auditor di SGV, Utomo, Mulia & Co. (1973–1976).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance dan hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada 2009, dan Sarjana Ekonomi Manajemen (Drs.) dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada 1980.



Alfonso Napitupulu

Komisaris Independen



Usia: 73



Warga Negara
Indonesia



Jakarta,
DKI Jakarta



Beliau menjabat Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 12 Juni 2015.

Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan menjabat Managing Partner Kantor Hukum atau Law Office of Alfonso Napitupulu & Partners, Jakarta, sejak 1993.

Sebelumnya beliau pernah merangkap jabatan sebagai Staf Ahli Pengelola Statuter AJB Bumiputera 1912 (2016–2017), Komisaris Independen PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS General Insurance) (2015–2021), Komisaris dan Komisaris Utama PT Kredit Biro Indonesia Jaya (KBIJ) periode 2014–2016 dan 2016–2018, Direktur Utama PT Nana Mandiri Dwikarya (1989–2020), dan Dewan Pembina Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) periode 2015–2020.

Sebelum bergabung dengan BFI Finance, beliau pernah menjadi Partner di Kantor Pengacara Alfonso, Giunseng & Kolopaking, Jakarta (1988–1993), Praktisi *International Lawyer* di Law Office of Bronson, Bronson & McKinnon, San Francisco, California, Amerika Serikat (1984–1985), Partner di Kantor Hukum Gani Djemat & Partners (1975–1988), dan Advokat Konsultan Hukum untuk Pasar Modal dan Hak Kepemilikan Intelektual (1976).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum (Perdata) dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada 1975.

Sunata Tjiterosampurno

Komisaris



Usia: 51



Warga Negara
Indonesia



Jakarta,
DKI Jakarta

Beliau menjabat Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 44 tanggal 15 April 2015 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 6 Juli 2015 (2015–2020), kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 29 Juni 2020 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 29 Juni 2020 untuk periode 2020–2025. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 27 Juli 2016.

Beliau juga merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelumnya pernah menjabat anggota Komite Manajemen Risiko (kini Komite Pemantau Risiko) dari Mei 2013 hingga September 2014.

Beliau saat ini juga menjabat Managing Director Northstar Advisors Pte. Ltd. sejak 2006, Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sejak 2013 dan PT Bundamedik Healthcare System Tbk (BMHS) sejak 2022.

Beliau pernah menjabat Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011–2022), Presiden Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2009–2021), Komisaris, anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008–2015), Direktur Investment Banking PT Danareksa Sekuritas (2004–2006), dan Konsultan di Boston Consulting Group, Jakarta (1998–2004). Karir beliau dimulai sebagai Assistant Vice President untuk Riset Ekuitas PT Lippo Securities – SBC Warburg (1995–1998).

Sehubungan dengan jabatannya di Northstar Advisors Pte. Ltd., beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Trinugraha Capital & Co SCA. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Beliau memperoleh gelar Master of Finance (Merit) dari London Business School, Inggris, pada 2002, dan Bachelor of Business Administration (Distinction) dari University of Wisconsin–Madison, Amerika Serikat, pada 1995.



Saurabh Narayan Agarwal

Komisaris



Usia: 42

Warga Negara
Singapura

Singapura



Beliau menjabat Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 16 Mei 2023 untuk periode 2023–2028. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 7 Agustus 2023.

Beliau juga merangkap sebagai Managing Director dan Head of Southeast Asia Private Equity dari Warburg Pincus LLC sejak 2016 di Singapura, di mana beliau pindah dari kantor pusat di New York, Amerika Serikat, tempat awal beliau bergabung pada 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA; juga dikenal sebagai Oona Insurance Indonesia), Direktur Advance Intelligence Group (ADVANCE.AI), Oona Insurance Singapura (Oona Holdings Pte. Ltd.), Circles.Life, Everise, GCash (Mynt – Globe Fintech Innovations, Inc.), MoMo Pay, dan Techcombank (Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank).

Sebelum bergabung di Warburg Pincus, beliau pernah bekerja di McKinsey & Company di New Jersey (Amerika Serikat) dan New Delhi (India) sebagai Business Analyst (2004–2007), dan Temasek Holdings di Mumbai (India) sebagai Private Equity Investment Associate (2007). Beliau juga pernah menduduki jabatan di dewan kepemimpinan dari berbagai perusahaan, antara lain, AAG Energy Holdings Ltd. (HKG:2686), CleanMax Enviro Energy Solutions Pvt. Ltd., Converge Information and Communications Technology Solutions, Inc. (Converge ICT), Competitive Power Ventures, Inc. (CPV), Solar Mosaic LLC (Mosaic Inc.), RimRock Oil & Gas, RS Energy Group, Trident Energy, CASA Exploration, Canbriam Energy Inc., Delonex Energy Ltd., Velvet Energy Ltd., Venari Resources LLC, Liberty Wireless Pte. Ltd., dan M-Service GmbH.

Sehubungan dengan posisinya di Warburg Pincus, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Trinugraha Capital & Co SCA. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Beliau meraih gelar Bachelor of Technology (B.Tech.) di bidang Teknik Elektro dan Master of Science (M.S.) di bidang Mikroelektronika pada 2004 dari Indian Institute of Technology (IIT) Bombay, India, serta gelar Master of Business Administration (M.B.A.) pada 2009 dari Harvard Business School, Amerika Serikat.

PROFIL DIREKSI

Pada 2023, susunan anggota Direksi mengalami perubahan, dengan pengunduran diri Sigit Hendra Gunawan sebagai Direktur Risiko Perusahaan terhitung sejak penutupan RUPSLB 2023.

Francis Lay Sioe Ho

Presiden Direktur



Usia: 75



Warga Negara
Indonesia



Jakarta,
DKI Jakarta

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada 1983, kemudian sebagai Presiden Direktur pada 1986. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 80 tanggal 15 Juni 2011 (2011–2016), Akta Berita Acara RUPSLB No. 43 tanggal 25 April 2016 (2016–2021), dan Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 25 Mei 2021 untuk periode 2021–2026. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) telah beliau peroleh pada 2 Maret 2017.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT (entitas anak Perusahaan) tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 06 tanggal 5 Agustus 2021, beliau juga diangkat sebagai Presiden Komisaris PT FIT.

Sebelum bergabung dengan BFI Finance pada 1980, beliau bekerja di Kementerian Keuangan Singapura (1972–1973), kemudian bergabung dengan PT Indovest (1975–1980).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance (termasuk FIT) ataupun hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration (BBA) dari University of Singapore (sekarang National University of Singapore atau NUS) di Singapura pada 1972, dan Master of Business Management (MBM) dari Asian Institute of Management (AIM) di Manila, Filipina, pada 1975.



Sudjono

Direktur Keuangan



Usia: 53

Warga Negara
IndonesiaTangerang
Selatan, Banten

Beliau menjabat Direktur Keuangan Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 18 tanggal 6 Mei 2014 (2014–2019). Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 59 tanggal 28 Mei 2019 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 25 Juni 2019, beliau diangkat kembali untuk periode 2019–2024. Beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK Direksi No. BOD–BOC/VI/2014–0011 tanggal 24 Juni 2014. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 26 April 2016.

Mengacu pada Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT (entitas anak Perusahaan) tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 06 tanggal 5 Agustus 2021, beliau juga menjabat Komisaris PT FIT.

Sebelumnya, beliau merangkap sebagai Direktur Teknologi Informasi dari Mei 2014 hingga Mei 2017. Sebelum diangkat sebagai Direktur, beliau menjabat Kepala Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi dan berbagai posisi lainnya (1993–2014), serta anggota Komite Manajemen Risiko (2003–2013) yang kini disebut Komite Pemantau Risiko.

Sebelum bergabung dengan BFI Finance, beliau pernah menjabat Auditor Senior KAP Hans Tuanakotta Mustofa – anggota Deloitte Touche Tohmatsu International (1991–1993).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance (termasuk FIT) ataupun hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Enterprise Risk Manager (ERM™) dari Asia Risk Management Institute (ARiMI) dan National University of Singapore (NUS) di Singapura pada 2009, Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, pada 2006, dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada 1993.

Sutadi**Direktur Bisnis**

Usia: 49

Warga Negara
IndonesiaTangerang,
Banten

Beliau menjabat Direktur Bisnis Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 18 tanggal 6 Mei 2014 (2014–2019). Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 59 tanggal 28 Mei 2019 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 25 Juni 2019, beliau diangkat kembali untuk periode 2019–2024. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 26 April 2016.

Sebelumnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan lainnya di Perusahaan, antara lain, Retail Business Division Head hingga April 2014, Department Head dan Associate Division Head (2008–2012), Regional Manager (2006–2008), Branch Manager (2004–2006), Branch Establishment Manager (2001–2004), dan Branch Manager (2000–2001).

Beliau juga pernah menjabat Sales Executive bidang Marketing Export di PT Tjiwi Kimia Pulp & Paper (1999–2000) dan Collection & Credit Analyst Officer PT Bunas Finance Indonesia (1997–1999).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance ataupun hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Executive MBA dari IPMI International Business School di Jakarta pada 2018 dan Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti di Jakarta pada 1998.



Andrew Adiwijanto

Direktur Operasional, Sumber Daya Manusia & Manajemen Aset

Usia: 55

Warga Negara
Indonesia

Jakarta,
DKI Jakarta



Beliau menjabat Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 25 tanggal 18 April 2017 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2017 untuk periode 2017–2022 dan dikukuhkan kembali untuk periode 2022–2027 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 29 Juni 2022. Sejak 2023, beliau juga mengemban tanggung jawab di bidang manajemen aset untuk sementara. Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari SPPI telah beliau peroleh pada 27 Juli 2017.

Sebelumnya, beliau menjabat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari April 2015 hingga April 2017, Head of Operations & Control (2012–2017), dan Head of Compensation & Benefit (2014–2017).

Beliau bergabung dengan BFI Finance pada 1993 sebagai Marketing Officer dan pernah menjabat berbagai posisi lainnya, antara lain, Branch Manager di Makassar, Denpasar dan Palembang, Regional Manager untuk wilayah Sumatera, dan Department Head Quality Service, Corporate Services, Human Resources, serta Branch Operations.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun di luar BFI Finance ataupun hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta, pada 2013, dan Sarjana Teknik Elektro dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (STTS), Jawa Timur, pada 1992. Beliau memperoleh sertifikat khusus mengikuti kursus intensif “Human Capital Management: Making HR & Business Partnership Work” dari Asian Institute of Management (AIM) di Manila, Filipina, pada 2008.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Asrori S. Karni

Ketua Dewan Pengawas Syariah



Usia: 48



Warga Negara
Indonesia



Jakarta,
DKI Jakarta

Beliau menjabat Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tanggal 25 Oktober 2017 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Desember 2017 untuk periode 2017–2022, dan dikukuhkan kembali untuk periode 2022–2027 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 29 Juni 2022.

Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah beliau peroleh dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI) pada 28 November 2018 dan berlaku hingga 28 November 2021.

Saat ini, beliau berprofesi sebagai Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sejak 2013, juga menjabat Wakil Sekretaris Jenderal MUI Pusat untuk periode 2020–2025, Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Sinar Mitra Sepadan (SMS) Finance sejak 2021, dan anggota Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Finance Indonesia sejak 2018.

Beliau pernah berprofesi sebagai Dosen Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta (2012–2020), menjabat Wakil Ketua Bidang Qanuniah (Hukum) di Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (LBM PBNU) (2015–2020), dan Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi MUI Pusat (2015–2020).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau tengah menempuh Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah. Beliau meraih gelar Magister Hukum konsentrasi Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 2010, dan Sarjana Agama jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum dari Fakultas Syariah dan Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah; kini bernama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; pada 1998.



Helda Rahmi Sina

Anggota Dewan Pengawas Syariah



Usia: 50

Warga Negara
IndonesiaJakarta,
DKI Jakarta

Beliau menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tanggal 25 Oktober 2017 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Desember 2017 untuk periode 2017–2022, dan dikukuhkan kembali untuk periode 2022–2027 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.18 tanggal 29 Juni 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat Chief of Strategic Alliance di Hurriyah Global Consulting Firm (HGC Firm), Sekretaris Umum Yayasan Pendidikan Fatahillah Jakarta (YPFJ), Dosen Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Rawamangun, Jakarta Timur, serta Faculty Member Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Sebelumnya, beliau merupakan Kepala Divisi Pemasaran dan Pelatihan LPPI (2020–2023), Kepala Divisi Konsultasi dan Pengembangan Program Keuangan Syariah di International Center for Development in Islamic Finance – Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (ICDIF–LPPI) (2014–2020), anggota Dewan Pakar Ekonomi Syariah di Universitas Azzahra di Jakarta Timur (2010–2014), berprofesi sebagai Dosen Mata Kuliah Sharia Contracts & Products pada Program M.B.A. in Sharia Banking & Finance di ITB (2009–2015), Kepala Bagian Penyelenggaraan Program Keuangan Syariah di ICDIF–LPPI (2008–2014), dan Ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tiara (STEI Tiara) Rawamangun, Jakarta Timur (2006–2008).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Ketua Dewan Pengawas Syariah, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau menyelesaikan Program Doktor bidang Ekonomi Syariah di Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia, pada 2007, memperoleh gelar Master in Islamic Economics (MA) dari Universiti Kebangsaan Malaysia pada 2000, dan Sarjana Syariah Islamiyyah (Lc) dari Fakultas Studi Islam dan Bahasa Arab, Al-Azhar University di Kairo, Mesir, pada 1996.

PROFIL KOMITE–KOMITE DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Johanes Sutrisno

Ketua Komite Audit



Usia: 72



Warga Negara
Indonesia



Jakarta, DKI Jakarta



Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris (halaman 69).

Edy Sugito

Anggota Komite Audit



Usia: 59



Warga Negara
Indonesia



Jakarta, DKI Jakarta



Beliau menjabat anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021) dan diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 untuk periode 2021–2026.

Beliau juga menjabat Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan Komisaris Independen di beberapa perusahaan, antara lain, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia (hingga 2023), Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005–2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000–2005), dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998–2000).

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1991.

Friso Palilingan

Anggota Komite Audit



Usia: 40

Warga Negara
Indonesia

Jakarta, DKI Jakarta



Beliau menjabat anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015/0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021), dan kemudian diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021 untuk periode 2021–2026.

Beliau saat ini juga menjabat Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia, anggota PKF International), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk, Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage, PT Ananda Solusindo, dan PT Manggala Kiat Ananda, serta anggota Komite Audit di PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory), dan PT Provident Investasi Bersama Tbk. Sejak 2023, beliau juga merangkap sebagai Komisaris PT Mitra Ananda Megadistrindo dan anggota Komite Audit PT BNI Sekuritas.

Sebelumnya, beliau merupakan partner dari salah satu kantor akuntan peringkat lima besar dunia, anggota Komite Audit pada PT Medikaloka Hermina Tbk dan PT Duta Intidaya Tbk, serta anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada 2005 dan Magister Akuntansi pada 2008, keduanya dari Kwik Kian Gie School of Business, Certified Public Accountant (CPA) pada 2008 dan Chartered Accountant (CA) pada 2013, keduanya dari IAI, serta Certified Audit Committee Practitioner dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada 2016.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Johanes Sutrisno

Ketua Komite Pemantau Risiko



Usia: 72

Warga Negara
Indonesia

Jakarta, DKI Jakarta



Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021) dan diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris (halaman 69).

Jono Effendy**Anggota Komite Pemantau Risiko**

Usia: 49

Warga Negara
Indonesia

Jakarta, DKI Jakarta



Beliau menjabat anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021), dan kemudian diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021 untuk periode 2021–2026.

Beliau adalah Founder dan Presiden Direktur PT Pasar Jasa Profesional (sejak 2019). Saat ini, beliau juga menjabat anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Bank Commonwealth (sejak 2013), Komisaris Independen merangkap anggota Komite Pemantau Risiko (sejak 2020) dan Komite Tata Kelola Perusahaan (sejak 2022) di PT FWD Insurance Indonesia, serta anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Nusantara Finance Cakrawala (sejak 2023).

Sebelumnya beliau pernah menjadi Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Commonwealth Life (2014–2020), Managing Director di PT Mudita Finansial Teknologi selama 3 tahun, Managing Director di PT Kiran Resources Indonesia selama 14 tahun dan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di beberapa bank dan lembaga keuangan, seperti PT Bank BNP Paribas Indonesia (11 tahun), PT Bank Barclays Indonesia (1 tahun), dan PT BII Finance Centre (2 tahun). Selama periode 2001 hingga 2004, beliau memegang beberapa posisi di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Beliau memulai kariernya di PT Tanjung Johor Wood Industry, Jakarta (1993–1996) sebagai Akuntan, kemudian sebagai Auditor Senior di Arthur Andersen, Jakarta (1996–1998), dan Konsultan Senior di Deloitte Touche, Jakarta (1998–2001).

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau memperoleh gelar Magister Keuangan dari Universitas Pelita Harapan di Tangerang pada 2003, Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada 1996, Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 3 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) di Indonesia dan International Certificate in Banking and Regulation dari Global Association of Risk Professionals (GARP) pada 2011, Sertifikasi Manajemen Risiko untuk Perusahaan Asuransi Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) pada 2015, Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA), Singapura, pada 2017, Certified in Qualified Risk Governance Professional (QRGP) dari LSP MKS pada 2021, dan Sertifikasi “Digital Transformation: Platform Strategies for Success” dari EMERITUS berkolaborasi dengan MIT Sloan School of Management secara daring pada 2021.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Alfonso Napitupulu

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi



Usia: 73



Warga Negara
Indonesia



Jakarta, DKI Jakarta



Jabatan beliau selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016–2021), dan selanjutnya SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga menjabat Komisaris Independen. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris (halaman 70).

Sunata Tjiterosampurno

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Usia: 51



Warga Negara
Indonesia



Jakarta, DKI Jakarta



Beliau menjabat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/VI/2017-0103 tanggal 2 Juni 2017 untuk periode hingga 2021, kemudian diangkat kembali melalui SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga menjabat Komisaris. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris (halaman 71).

Elisabeth Vivi Jeki Aryani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Usia: 55



Warga Negara
Indonesia



Bogor, Jawa Barat



Beliau menjabat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021 untuk periode 2021–2026. Beliau juga merangkap sebagai Head of Human Capital di Perusahaan (halaman 83).

Sebelumnya, beliau menjabat Talent Acquisition Head Bank CIMB Niaga (2017–2019), Recruitment Head Bank OCBC NISP (2016–2017), Mass Resourcing Head Bank BTPN (2008–2016), dan Recruitment Planning & Strategic Head Bank Danamon (2008).

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali; baik langsung maupun tidak langsung.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, pada 1994.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR

Kantor Pusat

Berikut adalah Manajemen Senior Kantor Pusat yang kedudukannya setingkat di bawah Direksi:



Nama	Ari Binoto Lumbantobing	Baskoro Fadin Wafdana	Elisabeth Vivi Jeki Aryani	Goklas
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	44	39	55	45
Domisili	Jakarta, DKI Jakarta	Tangerang Selatan, Banten	Bogor, Jawa Barat	Jakarta, DKI Jakarta
Bergabung dengan BFI Finance pada	2022	2008	2019	2001
Jabatan	Head of Digital & Business Incubation	New Business Tribe Lead	Head of Human Capital	Head of Project Management Office
Menjabat Sejak	2022	2023	2019	2015



Nama	Iwan	John Piter Sinaga	Tan Rudy Eddywidjaja	Tonny Widjaja
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	53	54	53	56
Domisili	Tangerang, Banten	Tangerang, Banten	Jakarta, DKI Jakarta	Jakarta, DKI Jakarta
Bergabung dengan BFI Finance pada	1995	1997	1997	1994
Jabatan	Head of Branch Business Partner	Head of Asset Management, Recovery & Inventory	Head of National Sales	Head of Finance & Treasury
Menjabat Sejak	2019	2019	2017	1996

Kantor Wilayah

Berikut adalah Manajemen Senior yang menjabat sebagai General Manager:



Nama	Sudihartono	Arwin	Susinto Tenggono Then
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	52	41	50
Domisili	Medan, Sumatra Utara	Tangerang Selatan, Banten	Tangerang Selatan, Banten
Bergabung dengan BFI Finance pada	1994	2005	1994
Jabatan	General Manager-Business wilayah Sumatra	General Manager-Asset Management wilayah Sumatra	General Manager-Business wilayah Jabodetabek
Menjabat Sejak	2021	2021	2020



Nama	Tan Eng Han	Rachmadi	Augusnen Silalahi
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	48	53	51
Domisili	Tangerang Selatan, Banten	Semarang, Jawa Tengah	Tangerang, Banten
Bergabung dengan BFI Finance pada	1997	2006	1999
Jabatan	General Manager-Asset Management wilayah Jabodetabek	General Manager-Business area Jawa Barat dan Tengah	General Manager-Asset Management area Jawa Barat dan Tengah
Menjabat Sejak	2020	2023	2023



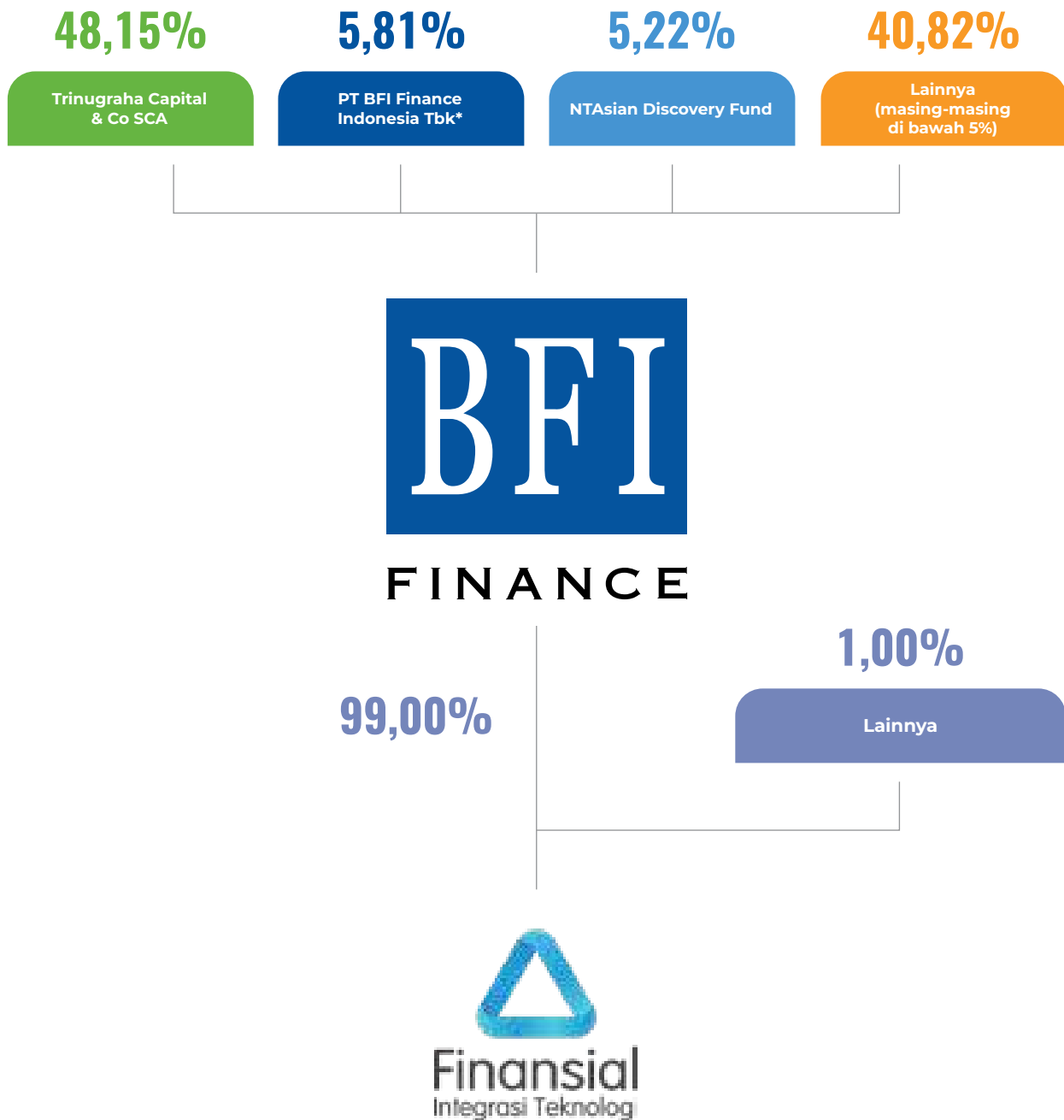
Nama	I Kadek Tirtayasa	Medy Mirdianata	Hernandi Kusno
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	52	50	55
Domisili	Denpasar, Bali	Tangerang Selatan, Banten	Samarinda, Kalimantan Timur
Bergabung dengan BFI Finance pada	1997	1997	1994
Jabatan	General Manager-Business area Jawa Timur dan Bali	General Manager-Asset Management area Jawa Timur dan Bali	General Manager-Business wilayah Kalimantan
Menjabat Sejak	2022	2022	2022



Nama	Khenriek Tjandra	Sastero Wijaya Gunawan	Nuzul Ittaqa
Kewarganegaraan	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Usia	50	44	52
Domisili	Tangerang Selatan, Banten	Tangerang Selatan, Banten	Tangerang Selatan, Banten
Bergabung dengan BFI Finance pada	2002	2002	1997
Jabatan	General Manager-Asset Management wilayah Kalimantan	General Manager-Business wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua	General Manager-Asset Management wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua
Menjabat Sejak	2022	2022	2022

STRUKTUR KORPORASI

Struktur korporasi BFI Finance per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:



* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Entitas Anak

Hingga akhir 2023, BFI Finance memiliki satu entitas anak, PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT).

PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT)

Sekilas tentang FIT

PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT) merupakan entitas anak Perusahaan di bidang teknologi keuangan, yang menjalankan bisnis *peer-to-peer (P2P) lending* melalui platform Pinjam Modal. Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas FIT, dengan kepemilikan 99,00%.

FIT didirikan pada 2017 di tengah tren peningkatan kebutuhan akan produk keuangan berbasis teknologi yang mudah diakses oleh masyarakat Indonesia. Pada Juli 2018, FIT terdaftar sebagai perusahaan *fintech P2P lending* di OJK, dan mulai beroperasi pada September 2018. FIT memperoleh lisensi dari OJK pada Mei 2020, menjadikan BFI Finance perusahaan pembiayaan pertama dengan entitas anak perusahaan *fintech*.

Layanan FIT tersedia untuk masyarakat Indonesia melalui aplikasi di Google Play Store dan Apple App Store, serta situs pinjammodal.id yang mudah diakses. Target pasar utamanya adalah pewirausaha dan pelaku UKM yang membutuhkan

pembiayaan usaha atau tujuan produktif lainnya, serta platform teknologi dalam rantai pasokan yang membutuhkan dukungan pembiayaan modal kerja. Semua layanan yang ditawarkan FIT—meliputi *Inventory Financing*, *Merchant Financing*, *Working Capital Financing*, dan *Employee Loan*—memiliki tenor fleksibel dan bunga bersaing.

FIT memanfaatkan teknologi digital terkini dan teraman, serta terus memperkuat infrastrukturnya dengan berbagai fitur yang kaya. Dengan demikian, para pengguna platform dapat menikmati pengalaman tanpa batas mulai dari saat mereka mengajukan permohonan pendanaan, hingga proses *underwriting* dan pengelolaan hubungan pelanggan. Saat ini, pelanggan dapat melakukan berbagai proses pada aplikasi *mobile* dan juga *web dashboard* Pinjam Modal, mulai dari pendaftaran, pengajuan pinjaman, hingga pencairan pinjaman, secara mandiri.

Dengan proses bisnis yang didukung teknologi yang canggih dan komprehensif, FIT menjalankan operasi yang ramping dan efisien, sehingga layanannya dapat disesuaikan secara optimal bagi setiap pelanggan. Data dan privasi pelanggan dijaga dalam sistem manajemen keamanan informasi FIT yang bersertifikasi ISO 27001.

Selain itu, FIT memastikan tata kelola bisnisnya serta risiko keuangan dan operasionalnya berada dalam rentang yang aman, dengan menerapkan analisis *big data* dan pembelajaran mesin yang mutakhir.

Melalui kemitraan dengan para pemain terkemuka dan pendatang baru dalam ekosistem, FIT menjangkau pasar yang semakin besar, mulai dari segmen B2C hingga B2B dan B2B2C. FIT memfasilitasi mereka untuk terhubung ke dalam ekosistemnya secara cepat dan mudah. Dengan demikian, FIT ikut mendukung visi Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan merata melalui inklusi keuangan yang diberdayakan secara digital.

Strategi dan Kinerja 2023

Bisnis *P2P lending* FIT sepanjang 2023 difokuskan untuk menyalurkan pendanaan kepada pengecer skala kecil dan menengah yang berjualan di pasar tradisional di seluruh negeri, serta pelaku usaha di sektor *fast moving consumer goods*. Pengembangan bisnis ditekankan untuk memperluas jaringan dan memperkuat teknologi pendukung bisnis, khususnya untuk mendukung upaya FIT untuk menggarap segmen industri rantai pasok.

Kolaborasi yang dibangun oleh FIT dengan pelaku bisnis di ekosistem jasa keuangan

di Indonesia di 2023 mencakup kemitraan dengan: Bank Jago sebagai pemberi pinjaman institusional; Boom Motorist dan Grosir One untuk diversifikasi produk; serta sejumlah perusahaan teknologi untuk penguatan sistem FIT secara keseluruhan, mulai dari keamanan data siber hingga penilaian kelayakan kredit.

Didorong oleh upaya pemasaran yang intensif dan produk-produk pinjaman yang tepat dengan kebutuhan segmen pasarnya, basis pengguna FIT selama 2023 mencapai lebih dari 100 pemberi pinjaman (sekitar 8 aktif) dan 24.000 peminjam (sekitar 3.400 aktif) per akhir tahun. Para pelanggan FIT dapat menggunakan plafon fasilitas pinjaman secara nyaman dan *real time*.

Hingga akhir 2023, FIT telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp2,3 triliun, sementara nilai keseluruhan pinjaman aktif yang dikelola per akhir tahun mencapai lebih dari Rp280 miliar. Tingkat Keberhasilan Bayar (TKB) rata-rata mencapai 95,71%, masih sesuai dengan target yang disarankan oleh OJK.

Rencana ke Depan

Memasuki 2024, FIT berencana memperkuat dan mengembangkan *network* atau

jaringannya. Jaringan dalam konteks ini adalah konsep *offline* ke *online* melalui keberadaan staf penjualan (pramuniaga) yang melakukan edukasi dan sosialisasi produk Perusahaan ke segmen konsumen di mata rantai yang didukung dengan peralatan kerja *online* seperti *sales mobile application* dan *web-based customer application*. Selain itu, penguatan juga dilakukan dengan menambah kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki ekosistem bisnis produktif yang melibatkan integrasi teknologi antarmitra sehingga layanan keuangan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat produktif seperti toko-toko, grosir, dan distributor.

Penyempurnaan terhadap platform Pinjam Modal akan dilakukan dengan pengembangan fitur dan kapabilitas sistem informasi dari aspek teknologi yang sudah ada, yaitu pengembangan arsitektur data yang meliputi teknologi basis data untuk mendukung pemetaan, pola, dan tren guna menunjang pengambilan keputusan, peningkatan keamanan siber pada lingkup infrastruktur, pengembangan lanjutan pada sistem *core* pendanaan, dasbor internal, integrasi bank, dan gerbang pembayaran (*payment gateway*).

Integrasi dengan pihak ketiga meliputi layanan biro kredit, tanda tangan digital, verifikasi, dan validasi konsumen.

Pengembangan aspek teknologi terbaru meliputi pengembangan sistem *early warning* dan integrasi Pusat Data Fintech Lending (Pusdafil) dari OJK untuk menjaga kualitas pendanaan, pengembangan aplikasi internal berupa aplikasi penjualan (*sales app*) untuk menunjang dan meningkatkan proses kerja dari tiap-tiap jaringan, serta pengembangan sistem asesmen internal dan kontrol performa individu untuk membantu tim Human Capital dalam melakukan pengembangan SDM. Dalam rangka mengamankan data pelanggan, FIT akan menerapkan arsitektur informasi yang terkini di industri. Dengan seluruh upaya tersebut, sistem tata kelola di FIT akan menjadi lebih kokoh dan sesuai dengan peraturan terkini.

Keberhasilan dalam melaksanakan rencana bisnis tersebut akan memungkinkan FIT untuk menyalurkan pembiayaan minimal Rp3,1 triliun dengan target saldo piutang penyaluran pendanaan di akhir 2024 sebesar Rp421 miliar, sehingga mempertegas pangsa pasarnya di industri pembiayaan *P2P lending* di Indonesia.



Data Perusahaan

Alamat Kantor

Foresta Business Loft 5 Unit 11
Lengkong Kulon, Pagedangan
Kabupaten Tangerang 15331

Tanggal Pendirian

15 September 2017

Dasar Hukum Pendirian

Akta Notaris Herna Gunawan,
S.H., M.Kn., No. 4 tanggal
15 September 2017, yang
telah disetujui oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan
surat No. AHU-0043022.
AH.01.01.Tahun 2017 tanggal
29 September 2017

Bidang Usaha

Layanan pinjam meminjam
uang berbasis teknologi
informasi, melalui platform
Pinjam Modal

Visi

Menyediakan layanan
keuangan yang mudah
diakses oleh masyarakat
Indonesia untuk berkontribusi
dalam meningkatkan
kesejahteraan umum

Misi

1. Memberikan kemudahan
akses layanan bagi
masyarakat dengan
menggunakan
teknologi terdepan
2. Layanan jasa keuangan
yang kompetitif dan praktis
untuk digunakan secara
luas bagi masyarakat
Indonesia
3. Tumbuh menjadi
perusahaan yang sehat,
kuat, dan berintegrasi

Pemegang Saham

- PT BFI Finance Indonesia
Tbk: 99,00%
- Lainnya: 1,00%

Registrasi dan Izin OJK

- Surat No. S-588/NB.213/2018
tanggal 31 Juli 2018
- Surat No. KEP-20/D.05/2020
tanggal 19 Mei 2020

Keanggotaan dalam Asosiasi



Asosiasi Fintech Indonesia
(AFTECH)



Asosiasi Fintech Pendanaan
Bersama Indonesia (AFPI)



Profil Manajemen

Francis Lay Sioe Ho

Presiden Komisaris

 Usia: 75
  Warga Negara Indonesia
  Jakarta, DKI Jakarta



Menjabat Komisaris untuk periode 2017–2022, kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 06 tanggal 5 Agustus 2021.

Beliau juga menjabat Presiden Direktur BFI Finance. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Direksi (halaman 73).

Sudjono

Komisaris

 Usia: 53
  Warga Negara Indonesia
  Tangerang Selatan, Banten



Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 yang dicantumkan dalam Akta No. 06 tanggal 5 Agustus 2021.

Beliau juga menjabat Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan BFI Finance. Profil beliau disajikan pada bagian Profil Direksi (halaman 74).

Herman Handoko

Presiden Direktur

 Usia: 45
  Warga Negara Indonesia
  Jakarta, DKI Jakarta



Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 sesuai Akta No. 06 tanggal 5 Agustus 2021. Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana terbukti dalam SK Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT FIT mengenai perubahan Direksi dan Komisaris No. AHU-AH.01.03-0439071 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya, beliau adalah Direktur PT FIT berdasarkan Akta Notaris Herna Gunawan, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 15 September 2017 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0043022.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 29 September 2017.

Beliau pernah bergabung dengan BFI Finance (2003–2017) dan menjabat berbagai posisi, antara lain: Kepala Operasional, Marketing Officer Leasing & Used Car, Kepala Sales, Kepala Produk Mobil, Branch Manager Jakarta Barat-Meruya, Area Manager DKI Jakarta, Associate Department Head of Network & Development, Head of Branch Management Department, Regional Manager untuk wilayah Jakarta, Depok dan Tangerang, Head of Business Strategy Development & Management, dan Head of Channel.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, pada 2002.

Ichwan Peryana

Direktur



Usia: 33



Warga Negara
Indonesia



Tangerang Selatan,
Banten



Bergabung dengan PT FIT pada 2017, menjabat System & Technology Manager dan Head of Technology. Kemudian, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT tanggal 29 Juli 2021 sesuai Akta No. 06 tanggal 5 Agustus 2021. Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana terbukti dalam SK Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT FIT mengenai perubahan Direksi dan Komisaris No. AHU-AH.01.03-0439071 tanggal 20 Agustus 2021.

Sebelumnya, beliau juga pernah bergabung dengan BFI Finance dan menjabat Digital Marketing Unit Head (2016–2017).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Komunikasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat, pada 2013 dan menyelesaikan Executive Education FinTech & Digital Strategy dari INSEAD dan Cybersecurity Leadership dari MIT Sloan School of Management pada 2021.

Beberapa penghargaan yang berhasil diraihnya yaitu masuk dalam Top 200 CIO Asia Tenggara dari Global CIO Forum dalam The World CIO 200 Summit 2021, 2022, dan 2023, CIO 100 Awards 2022 dan 2023 dari cio.com, CSO30 ASEAN Awards 2022 dan 2023 dari csoononline.com, dan Tech Innovator of the Year dari World Financial Innovation Series 2023.

Pada 2023, susunan anggota Direksi FIT mengalami perubahan dengan pengunduran diri Agus Ghozali sebagai Direktur, berdasarkan Akta Notaris Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn. di Tangerang Selatan, yaitu Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT FIT No. 06 tanggal 8 Mei 2023.

Entitas Asosiasi

Hingga akhir 2023, BFI Finance tidak memiliki entitas asosiasi.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek (BAE) Perusahaan, komposisi pemegang saham BFI Finance per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 19 · Komposisi Saham dan Pemegang Saham

Keterangan	Nominal Rp25,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	% Saham
Modal Dasar	20.000.000.000	500.000.000.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.967.115.620	399.177.890.500	79,84
Jumlah Saham dalam Portepel	4.032.884.380	100.822.109.500	20,16
Pemegang Saham			
Trinugraha Capital & Co SCA	7.688.125.938	192.203.148.450	48,15
PT BFI Finance Indonesia Tbk*	927.732.000	23.193.300.000	5,81
NTAsian Discovery Fund	832.804.900	20.820.122.500	5,22
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	6.518.452.782	162.961.319.550	40,82
Jumlah	15.967.115.620	399.177.890.500	100,00

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasuri setelah pelaksanaan MESOP berdasarkan keputusan RUPSLB 29 Juni 2022

Kepemilikan saham dari anggota Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

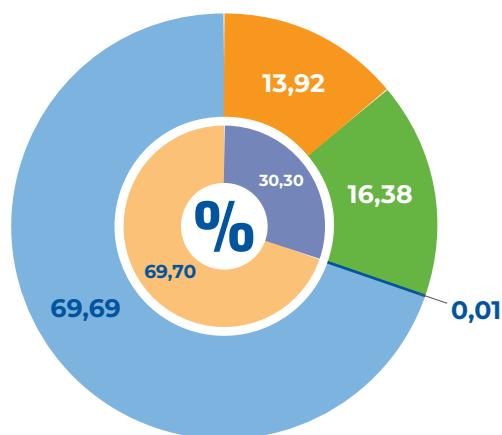
Tabel 20 · Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Nama	Jabatan	Awal Tahun		Akhir Tahun		Sifat Kepemilikan
		Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham	% Saham	
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	386.771.480	2,42	344.108.180	2,16	Langsung
Sudjono	Direktur	26.310.800	0,16	26.310.800	0,16	Langsung
Sutadi	Direktur	17.517.000	0,11	17.517.000	0,11	Langsung
Andrew Adiwijanto	Direktur	10.240.000	0,06	10.240.000	0,06	Langsung
Sigit Hendra Gunawan	Direktur	1.000.000	0,06	-	-	Langsung
Jumlah		450.839.280	2,81	398.175.980	2,49	

* Tidak lagi menjabat Direktur efektif sejak RUPSLB 16 Mei 2023

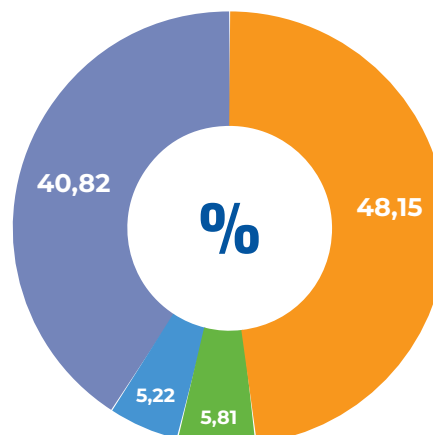
Struktur kepemilikan saham PT BFI Finance Indonesia Tbk per akhir 2023 terdiri dari 8.781 individu dan institusi, di mana 69,70% di antaranya terdaftar di luar negeri dan 30,30% sisanya di dalam negeri. Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5%, kecuali Trinugraha Capital & Co SCA sebagai pemegang saham pengendali, NTAsian Discovery Fund, dan saham treasuri BFI Finance.

Grafik 5 · Klasifikasi Pemegang Saham



- Individu Lokal
- Institusi Lokal
- Jumlah Pemegang Saham Lokal
- Individu Asing
- Institusi Asing
- Jumlah Pemegang Saham Asing

Grafik 6 · Komposisi Kepemilikan Saham

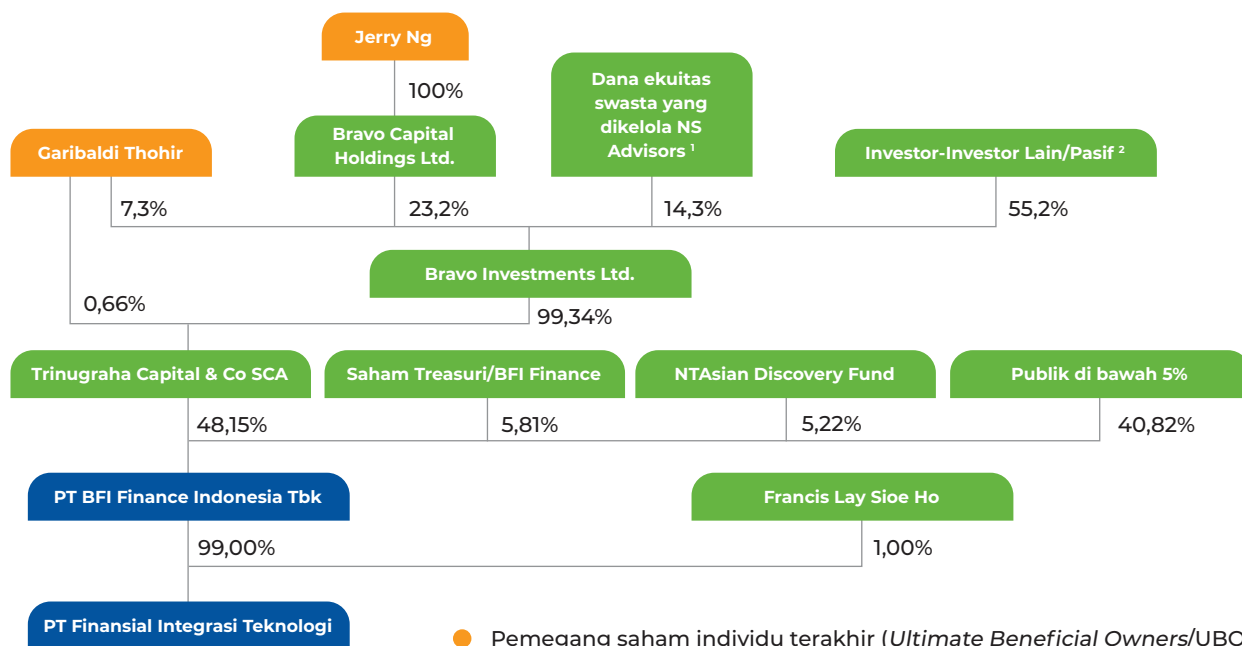


- Trinugraha Capital & Co SCA
- PT BFI Finance Indonesia Tbk*
- NTAsian Discovery Fund
- Lainnya (masing-masing di bawah 5%)

* Hasil pembelian kembali saham Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB 15 April 2015 dan merupakan sisa saham treasury setelah implementasi MESOP berdasarkan RUPSLB 29 Juni 2022

Struktur Kepemilikan Saham

per 31 Desember 2023



● Pemegang saham individu terakhir (*Ultimate Beneficial Owners/UBO*)

¹ NS Advisors adalah Northstar Advisors Pte. Ltd.

² Investor-Investor Lain/Pasif adalah investor pasif dan tidak memiliki hak suara

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Trinugraha Capital & Co SCA

Manager

Trinugraha Capital (TC SARL)

Sejarah Singkat

Trinugraha Capital & Co SCA (TCC) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Luxembourg dengan akta pendirian yang dibuat di hadapan Maître Joseph Elvinger, Notaris di Luxembourg, dan terdaftar pada Registre de Commerce et des Sociétés di Luxembourg di bawah nomor B 160504. Anggaran dasar TCC telah diubah beberapa kali dan perubahan yang terakhir telah berlaku secara efektif berdasarkan keputusan-keputusan RUPSLB

TCC tertanggal 28 November 2022, dibuat di hadapan Maître Edouard Delosch, Notaris di Luxembourg.

Maksud dan Tujuan TCC

Maksud dan tujuan usaha yang dijalankan oleh TCC adalah untuk melakukan penyertaan, dalam bentuk apapun, pada perusahaan, kemitraan (*partnership*) atau jenis badan usaha lainnya. TCC dapat menjalankan semua hal komersial, teknis dan keuangan atau operasi lainnya, yang berhubungan langsung atau tidak langsung pada semua lingkup dalam rangka untuk menunjang keberhasilan dari tujuannya.

Pengurus dan Pengawas TCC

Sesuai dengan anggaran dasarnya, TCC dikelola oleh satu atau beberapa manager yang merupakan pemegang saham tanpa tanggung jawab terbatas (*unlimited liability shareholders/commandite*). TC SARL, sebuah *société à responsabilité limitée*, ditunjuk menjadi Manager tunggal dari TCC. Segala hal terkait TCC dan kondisi keuangan termasuk secara khusus pembukuan dan rekeningnya diawasi oleh TCC Supervisory Board.

PEMILIK MANFAAT AKHIR

Pemilik Manfaat Akhir atau *Ultimate Beneficial Owners* (UBO) Perusahaan adalah Garibaldi Thohir dan Jerry Ng. Perusahaan telah menyampaikan pelaporan atas pemilik manfaat akhir kepada Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana dinyatakan dalam Informasi Penyampaian Data tanggal 17 Juni 2022. Jerry Ng telah disetujui untuk menjadi pemegang saham pengendali BFI Finance berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-381/NB.11/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian

Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Jerry Ng selaku Calon Pengendali PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Penunjukan Garibaldi Thohir dan Jerry Ng sebagai UBO telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden RI No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (Perpres 13/2018) *juncto* Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara

Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Kedua pihak sebagai UBO telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Pasal 4 Ayat 1 huruf f dan g Perpres 13/2018, yaitu:

- Menerima manfaat dari perseroan terbatas; dan/atau
- Merupakan pemilik sebenarnya dari dana atas pemilikan saham perseroan terbatas.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM

Kronologi Pencatatan Saham

Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 7 April 1982 yang kemudian diubah dengan Akta No. 40 tanggal 6 Oktober 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan pada saat didirikan adalah sebesar Rp3 miliar terbagi atas 100 saham prioritas dan 1.900 saham biasa, masing-masing dengan nilai nominal

Rp1,5 juta, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah Rp1,5 miliar, yang terbagi atas 100 saham prioritas dan 900 saham biasa.

Berdasarkan Akta No. 80 tanggal 22 November 1989 dan Akta No. 27 tanggal 8 Maret 1990, modal dasar Perusahaan pada saat Perusahaan hendak melakukan penawaran umum ditingkatkan dari Rp3 miliar yang terbagi atas 100 saham

prioritas dan 1.900 saham biasa masing-masing dengan nilai nominal Rp1,5 juta menjadi sebesar Rp15 miliar yang terbagi atas 15 juta saham biasa masing-masing bernilai nominal Rp1.000,00, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sejumlah Rp8,5 miliar yang terbagi atas 8,5 juta saham.

Tabel berikut menampilkan ringkasan kronologi pencatatan saham Perusahaan:



Tabel 21 • Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Beredar

Aksi Korporasi	Bursa Efek	Tanggal Pencatatan	Saham Dicatat	Nilai & Harga (Rp)	Jumlah Saham Dicatat
Penawaran Umum Saham Perdana	BEJ & BES	16 Mei 1990	2.125.000	1.000	2.125.000
Dividen Saham	BEJ	14 Juni 1993	1.062.500	Perusahaan mengeluarkan 1 saham baru untuk setiap 10 lembar saham yang dimiliki	3.187.500
	BES	11 Juni 1993			
Saham Bonus	BEJ	22 September 1993	9.934.668	Perusahaan mengeluarkan 17 saham bonus 20 lembar saham yang dimiliki	13.122.168
	BES	13 September 1993			
Company Listing	BEJ	6 Desember 1993	8.500.000	1.000	21.622.168
	BES	2 Desember 1993			
Dividen Saham	BEJ	22 Maret 1994	7.207.390	Perusahaan mengeluarkan 1 saham baru untuk setiap 3 lembar saham yang dimiliki	28.829.558
	BES	21 Maret 1994			
Penawaran Umum Terbatas I: Memiliki 1 saham maka berhak atas 1 saham baru	BEJ & BES	9 Mei 1994	28.829.558	1.000	57.659.116
Penawaran Umum Terbatas II: Memiliki 1 saham maka berhak atas 2 saham baru	BEJ & BES	12 Februari 1997	115.318.232	1.000	172.977.348
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2	BEJ & BES	3 November 1997	172.977.348	500	345.954.696
Saham Baru dari Konversi Obligasi Wajib Konversi (MCB Conversion)	BEJ	11 Mei 2006	414.384.585		760.339.281
	BES	5 Juni 2006			
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2	BEI	7 Agustus 2012	760.339.281	250	1.520.678.562
Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap I-Grant Date 1	BEI	31 Mei 2013	5.936.000	250	1.526.614.562
Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap I-Grant Date 2	BEI	30 Mei 2014	23.320.000	250	1.549.934.562
Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap II-Grant Date 1	BEI	29 Mei 2015	16.025.000	250	1.565.959.562
Penerbitan Saham untuk Pelaksanaan MESOP Tahap II-Grant Date 2	BEI	31 Mei 2016	30.752.000	250	1.596.711.562
Pembelian Kembali Saham Perusahaan dengan periode pembelian maksimum 18 bulan sejak 15 April 2015	N/A	15 April 2015	100.273.200	Jumlah nilai pembelian sebesar Rp252.160.169.658,00	n/a
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:10	BEI	5 Juni 2017	1.596.711.562	25	15.967.115.620
MESOP dari Saham Treasuri	BEI	11 Oktober 2022	75.000.000	500	15.967.115.620

Semua aksi korporasi di atas telah mendapatkan persetujuan dari otoritas pasar modal dan dilaksanakan semestinya.



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pencatatan Obligasi

Tabel 22 · Ikhtisar Pencatatan Obligasi

Obligasi yang Diterbitkan		Tanggal Pencatatan di BEI	Tanggal Efektif	Peringkat Obligasi	Jumlah yang Diterbitkan (Rp miliar)	Jumlah per Seri (Rp miliar)	Suku Bunga	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020	Seri A	8 September 2020	7 Juni 2018 (No.S-67/ D.04/2018)	AA-(idn)	832	437	8,00%	18 September 2021
	Seri B					395	9,50%	8 September 2023
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021	Seri A	31 Mei 2021		AA-(idn)	600	200	6,00%	8 Juni 2022
	Seri B					400	7,75%	28 Mei 2024
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021	Seri A	9 Agustus 2021		AA-(idn)	1.000	210	5,25%	16 Agustus 2022
	Seri B					260	6,25%	6 Agustus 2023
	Seri C					530	7,25%	6 Agustus 2024
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023	Seri A	30 Januari 2023	21 Mei 2021 (No. S-66/ D.04/2021)	AA-(idn)	1.100	617	6,25%	7 Februari 2024
	Seri B					227	7,00%	27 Januari 2025
	Seri C					256	7,375%	27 Januari 2026
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023	Seri A	17 April 2023		AA-(idn)	1600	590	6,10%	24 April 2024
	Seri B					385	7,00%	14 April 2025
	Seri C					625	7,15%	14 April 2026
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023	Seri A	16 Juni 2023		AA-(idn)	1.100	250	6,00%	25 Juni 2024
	Seri B					850	7,00%	15 Juni 2026

	Status	Penjamin Pelaksana Emisi	Wali Amanat	Akuntan Publik	Konsultan Hukum	Notaris	Pemeringkat Efek
	Lunas	PT BNI Sekuritas PT Danareksa Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
	Lunas	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
	Belum jatuh tempo						
	Lunas	PT BCA Sekuritas PT BNI Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
	Belum jatuh tempo						
	Lunas	PT BCA Sekuritas PT BNI Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
	Belum jatuh tempo						
	Belum jatuh tempo	PT BCA Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
	Belum jatuh tempo						
	Belum jatuh tempo	PT BCA Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
	Belum jatuh tempo						
	Belum jatuh tempo	PT BCA Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jusuf Indradewa & Partners	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	PT Fitch Ratings Indonesia
	Belum jatuh tempo						

JASA AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (62-21) 5795 7300
Fax: (62-21) 5795 7301
www.bdo.co.id

Kantor akuntan publik tersebut telah mengaudit laporan keuangan tahunan Perusahaan selama delapan tahun, sejak 2016.

Akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2023 adalah Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A., C.A.

Biaya jasa untuk periode penugasan 2023 adalah Rp627 juta, termasuk PPN.

Kantor akuntan publik tersebut tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perusahaan di tahun buku 2023, selain jasa audit laporan keuangan sebagaimana disebutkan di atas.

Tabel 23 · Riwayat Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Periode	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Tanggal Rilis Laporan	Opini
2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A., C.A.	19 Februari 2020	Wajar Tanpa Modifikasi
2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A., C.A.	12 Maret 2021	Wajar Tanpa Modifikasi
2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Dr. Herry Sunarto, S.E., Ak., S.H., M.B.A., M.H., C.P.A., C.P.M.A., C.M.A., C.A.	15 Februari 2022	Wajar Tanpa Modifikasi
2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Santanu Chandra, C.P.A.	13 Februari 2023	Wajar Tanpa Modifikasi
2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Susanto Bong, S.E., Ak., C.P.A., C.A.	23 Februari 2024	Wajar Tanpa Modifikasi

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower Lt. 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Tel: (62-21) 2988 6800
Fax: (62-21) 2988 6822
www.fitchratings.com/region/indonesia

Biaya jasa untuk periode penugasan 2023 adalah Rp492 juta.

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel: (62-21) 252 5666
Fax: (62-21) 252 5028
www.registra.co.id

Biaya jasa untuk periode penugasan 2023 adalah Rp186 juta.

Wali Amanat

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Menara BTN
Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta 10130, Indonesia
Tel: (62-21) 633 6789 ext. 1844-1847
www.btn.co.id

Biaya jasa untuk periode penugasan 2016-2023 berkisar antara 0,0088%-0,0165% dari jumlah emisi obligasi.

Institusi Pasar Modal

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel: (62-21) 515 0515
Fax: (62-21) 515 4153
Call Center (Nasional): 150515
www.idx.co.id

Konsultan Hukum

Jusuf Indradewa & Partners

Menara BCA (Grand Indonesia) Lt. 50
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Tel.: (62-21) 2254 4117 (*hunting*)
Fax: (62-21) 2254 4367
www.jusufind.com

Biaya jasa untuk periode penugasan 2019-2023 berkisar 0,0138%-0,0248% dari jumlah emisi obligasi.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62-21) 515 2855
Fax: (62-21) 5299 1199
Bebas Pulsa: 0800-186-5734
www.ksei.co.id

Efektivitas Bekerja di Segala Lini

Sistem kerja *Telecollection* semakin efektif dan efisien dengan diberlakukannya sistem *Call Identifier*, yang membantu menyeleksi nomor konsumen yang akan dihubungi, sehingga petugas kami otomatis tersambung dengan nomor yang aktif.





04

UNIT PENDUKUNG BISNIS

TEKNOLOGI INFORMASI



Inisiatif TI di 2023 difokuskan pada peremajaan sistem originasi dan penguatan keamanan TI secara menyeluruh, terutama aspek pencegahan, pemantauan, dan kesadaran karyawan.

Agar tetap relevan dalam ekosistem keuangan yang berkembang pesat, BFI Finance telah bertransformasi agar unggul dalam bidang teknologi informasi (TI). Perusahaan menjalankan strategi majemuk yang seluruhnya bertujuan untuk mentransformasi bisnis secara digital agar mampu menghadapi tuntutan zaman, sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip yang telah menjadikan BFI Finance pilihan utama bagi ratusan ribu konsumennya.

Di 2023, saat momentum digitalisasi semakin menguat, bisnis BFI Finance mengalami sedikit gangguan. Hal ini

menjadi momen penting bagi Perusahaan, yang dituntut untuk menanggapi kompleksitas yang timbul secara tegas dan terencana, dalam meminimalisasi dampak terhadap operasi Perusahaan sehari-hari. Bagi tim TI dan seluruh karyawan BFI Finance, dampak dari kendala ini telah mengarahkan inisiatif digitalisasi Perusahaan di masa depan dengan manajemen risiko yang lebih kuat dan lebih tangkas, sehingga setara dengan perusahaan-perusahaan *digital-native* terkemuka saat ini.

Penyempurnaan Originasi Pembiayaan

Landasan inisiatif TI di 2023 adalah peremajaan sistem originasi pembiayaan secara menyeluruh, dilengkapi dengan sejumlah fitur baru dalam sistem. Sistem yang baru dikembangkan ini tidak hanya menyederhanakan proses, namun juga membuka saluran baru untuk menghasilkan bisnis baru, sehingga secara signifikan memperluas jangkauan Perusahaan ke pasar Indonesia yang luas dan belum tergarap sepenuhnya.

Dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan, sistem originasi Perusahaan kini membantu baik karyawan internal maupun mitra dan agen eksternal untuk menggarap prospek baru dengan lebih efisien dibandingkan dengan metode konvensional. Sejumlah proyek kolaboratif telah dijalankan hingga akhir 2023, melibatkan beberapa pemain kunci dalam ekosistem keuangan digital. Proyek-proyek ini memungkinkan Perusahaan untuk memperluas

penawarannya ke pasar, dan dengan karakteristik yang lebih beragam. Sistem ini akan diujicobakan dalam lingkup terbatas pada awal 2024, dan diharapkan dapat diperluas secara nasional dalam tahun yang sama.

Penyempurnaan di bidang TI dalam hal originasi bisnis telah membuat proses penambahan konsumen baru lebih cepat dan lancar. Hal ini dipadukan dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik pada sisi internal. Proses *underwriting* yang efektif ditingkatkan melalui algoritma otomatis yang didukung oleh kemampuan pembelajaran mesin. Selain itu, integrasi yang lebih mendalam antara sistem digital Perusahaan dengan sistem milik mitra memungkinkan seluruh alur kerja—mulai dari originasi hingga pembayaran—berlangsung pada platform yang saling terhubung. Pendekatan praktis ini terbukti meningkatkan kepuasan konsumen.

Memperkuat Kinerja Penagihan

Kemajuan dalam originasi pembiayaan untuk memperluas skala bisnis telah dilengkapi dengan sejumlah inisiatif yang akan memperkuat kinerja penagihan Perusahaan. Inisiatif ini penting untuk mencegah penurunan kualitas portofolio, dan kini telah melibatkan otomatisasi yang semakin ekstensif dari berbagai pekerjaan yang rutin dan umum dari tim koleksi. Inisiatif-inisiatif baru ini juga memperkaya strategi koleksi, dan dengan demikian meningkatkan kinerja, melalui tiga hal utama.

Hal pertama berkaitan dengan sistem koleksi terpusat yang Perusahaan miliki. Sebagai bagian dari upaya BFI Finance untuk menjadi dominan di era kebiasaan baru, sistem ini mengandalkan pembelajaran mesin canggih untuk mengevaluasi tunggakan saat ini sekaligus potensi terjadinya tunggakan. Kemampuan ini cukup baik dalam memprediksi kinerja pembayaran konsumen di masa mendatang berdasarkan *big data* dan riwayat pembayaran mereka sebelumnya. Sistem ini kemudian akan merancang pendekatan individual untuk setiap konsumen agar agen lapangan dapat melakukan penagihan seefisien mungkin.

Hal kedua berupa aplikasi seluler yang telah diperbarui untuk membantu penagihan. Memanfaatkan data dari sistem penagihan terpusat, aplikasi ini dapat merekomendasikan kepada agen penagihan di lapangan strategi yang terbaik untuk menangani masing-masing konsumen yang menunggak. Aplikasi ini juga aktif mengumpulkan informasi dari interaksi antara agen dengan konsumen untuk merancang rencana tindakan di masa depan dan menyesuaikan rencana tersebut apabila diperlukan.

Hal ketiga adalah sistem *autodialer*. Sejak diluncurkan pada akhir 2023, sistem ini telah meningkatkan kinerja tim *telecollection* secara signifikan, dengan mengurangi waktu tunggu mereka saat melakukan panggilan dan memastikan konsumen dihubungi di saat yang tepat sehingga dapat menjawab panggilan.

Teknologi yang dipadukan dalam pengambilan keputusan strategis dan tugas-tugas rutin tim penagihan, yang secara bersamaan terus diperlengkapi dan diasah keterampilannya, telah meningkatkan efektivitas penagihan tanpa disertai kenaikan jumlah karyawan atau biaya terkait.

Serangan Siber dan Dampaknya

Pada Mei 2023 terjadi serangan siber yang disebabkan oleh suatu kelemahan pada salah satu sistem peranti lunak komersial yang berjalan dalam infrastruktur TI Perusahaan. Hal tersebut memungkinkan sistem penting milik Perusahaan diakses oleh pihak eksternal tanpa seizin Perusahaan. Infiltrasi infrastruktur utama yang memanfaatkan kelemahan ini melumpuhkan proses-proses yang mengandalkan TI di Perusahaan.

Respons cepat pertama yang dilakukan Perusahaan adalah mengisolasi sistemnya dari jaringan eksternal, sehingga pembersihan menyeluruh dapat dilakukan. Perusahaan melibatkan pakar pihak ketiga untuk membantu proses identifikasi dan pemulihan pascainsiden. Audit TI dilakukan untuk mengidentifikasi akar masalah, sekaligus merumuskan mekanisme perlindungan dan pemantauan yang baru agar Perusahaan lebih siap dalam menghadapi serangan serupa di masa depan. Upayanya mencakup peningkatan pengelolaan izin akses sistem, penguatan kemampuan pencadangan, serta peningkatan keamanan titik akhir dan pemantauan jarak jauh dari seluruh perangkat digital yang karyawan gunakan.

Sejalan dengan itu, BFI Finance juga telah meningkatkan kesadaran karyawan terhadap berbagai ancaman dunia maya, dan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencegah dan mengatasi risiko tersebut. Program berkelanjutan ini mencakup webinar dan sosialisasi materi yang relevan secara rutin kepada seluruh karyawan.

Rencana 2024

Dua inisiatif utama di bidang TI untuk 2024 adalah meningkatkan sistem originasi pembiayaan dan memperkuat operasi penagihan. Beberapa sistem yang terintegrasi ke dalam ekosistem mitra secara penuh—yang direncanakan akan dimulai pada paruh pertama 2024—akan membantu Perusahaan memanfaatkan basis konsumen yang besar dari para mitra digitalnya. Pelibatan konsultan eksternal juga terus memperkaya keahlian tim TI, selaras dengan aspirasi BFI Finance untuk menjadi lembaga keuangan berbasis teknologi terkemuka dengan sistem keamanan yang kuat.

JARINGAN DAN PENGEMBANGAN OPERASIONAL



BFI Finance berhasil mengatasi tantangan siber yang dihadapi di pertengahan tahun, untuk kembali melanjutkan berbagai proyek pengembangan jaringan agar dapat melayani konsumen secara lebih baik dan cepat, serta menjalankan proses penagihan secara lebih berdaya.

Sejak 2020, BFI Finance memulai inisiatif sentralisasi proses dan vertikalisasi fungsi bisnis sebagai wujud peralihan ke model operasional yang baru. Kedua upaya strategis tersebut telah diimplementasikan secara menyeluruh di 2023 melalui penerapan otomasi yang lebih luas untuk mengakselerasi proses bisnis, menyentuh berbagai aspek mulai dari akuisisi konsumen hingga ke penagihan.

Di tahun-tahun sebelumnya, berbagai aspek operasional tersebut telah mengalami transformasi. Struktur masing-masing fungsi menjadi lebih vertikal, sehingga mengangkat

produktivitas. Sementara itu, proses-proses terkait telah banyak memanfaatkan teknologi digital, menghadirkan kenyamanan dan kemudahan baik bagi karyawan maupun konsumen. Bagaimanapun juga, transformasi operasional yang tengah ditempuh Perusahaan sempat mengalami disrupsi.

Mitigasi Dampak Serangan Siber

Insiden serangan siber Mei 2023 memberikan pelajaran tersendiri bagi Perusahaan. Untuk membatasi sebaran dampaknya dan memitigasinya dengan tuntas, manajemen menerapkan rencana pemulihan bisnis secara terkendali. Rencana keberlangsungan bisnis tersebut memuat serangkaian prosedur operasional yang menjadi prioritas masing-masing fungsi.

Setelah memastikan bahwa kejadian tersebut tidak mengancam integritas data, khususnya yang berkaitan langsung dengan konsumen, prioritas utama tim operasional adalah mengembalikan berbagai fungsi kunci dengan mengaktifasi sistem-sistem cadangan. Secara khusus, pembayaran cicilan—sebagai salah satu fungsi paling kritis yang terdampak—dapat kembali dilayani di setiap cabang dalam waktu satu hari setelah kejadian.

Sementara Perusahaan mengevaluasi insiden tersebut secara menyeluruh, sejumlah proses non-kritis yang sebelumnya telah diotomasi dan dipindahkan ke ranah digital dikerjakan secara

manual selama beberapa waktu. Penurunan produktivitas yang terjadi merupakan konsekuensi logis yang telah diperhitungkan sebelumnya. Akan tetapi, karyawan di setiap fungsi yang terdampak mampu menunjukkan kapabilitas, kompetensi, dan semangat kuat untuk bekerja dalam kondisi luar biasa ini, sehingga pemulihan ke kondisi normal berlangsung dengan lancar dan segera. Tantangan tersebut dapat teratasi tanpa terjadi penundaan yang substansial terhadap berbagai inisiatif otomasi dan digitalisasi berdasarkan rencana semula.

Percepatan Pemrosesan dan Pelayanan Konsumen

Sepanjang 2023 tim pengembangan operasional Perusahaan terus berfokus pada percepatan digitalisasi berbagai proses bisnis, menyempurnakan apa yang telah diterapkan di periode sebelumnya. Salah satu inovasi utama yang diperkenalkan di 2023 adalah platform operasional baru yang berfungsi mempercepat pemrosesan data administratif terkait pengajuan pembiayaan, dengan kapabilitas analisis faktor risiko terkait yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hasilnya, konsumen dapat menerima dana pembiayaan dalam waktu lebih singkat. Platform ini telah diterapkan di hampir seluruh cabang per akhir 2023.

Hingga akhir 2023, Perusahaan tengah menjalankan suatu proyek rintisan yang

mengintegrasikan fitur-fitur yang ramping dan berkapabilitas tinggi ke dalam platform operasionalnya. Proyek ini bertujuan untuk semakin mempercepat layanan bagi konsumen, sehingga staf cabang dapat mendorong skalabilitas operasional mereka sekaligus memastikan tingkat kepuasan konsumen yang tinggi. Proyek ini telah dirintis di 67 outlet di berbagai wilayah di Indonesia. Setelah hasilnya dievaluasi di 2024, sasaran selanjutnya adalah memperluas penerapannya ke lebih banyak outlet.

Penguatan Kapabilitas Penagihan

Di 2023, Perusahaan melanjutkan proyek rintisan yang telah dibangun sejak 2022 untuk memperkuat kapabilitas penagihan dengan memanfaatkan pembelajaran mesin. Selain penerapannya diperluas, kemampuan sistem penagihan yang baru ini juga terus diperkaya. Kini, sistem tersebut dapat melakukan identifikasi dan segmentasi konsumen secara otomatis, dengan mempertimbangkan pola kebiasaan, jadwal pembayaran cicilan, faktor risiko dari usaha yang dijalankan, bersama dengan berbagai karakteristik lainnya dari mereka.

Setelah konsumen diklasifikasikan oleh algoritma pembelajaran mesin ke dalam segmen-segmen yang berbeda, sistem akan memberikan rekomendasi mengenai cara terbaik bagi tenaga penagihan untuk melakukan pendekatan kepada konsumen. Keberadaan

sistem ini membuat tim penagihan di lapangan dapat memilih jalur yang paling efektif untuk melakukan penagihan ke konsumen. Selain itu, sistem ini membantu Perusahaan menetapkan prioritas segmen mana yang membutuhkan penanganan lebih lanjut dari tim lapangan. Sistem ini telah diterapkan di seluruh outlet per akhir 2023.

Untuk melengkapinya, Perusahaan juga tengah mengembangkan kapabilitas pembelajaran mesin untuk menganalisis berbagai data dari konsumen secara mandiri. Hasil analisisnya akan digunakan untuk menentukan langkah penanganan bagi konsumen yang menunjukkan pemburukan kualitas portofolio pembiayaan. Fitur ini akan memberikan rekomendasi yang rasional dan imparial kepada tenaga penagihan dalam menangani konsumen secara individual.

Kemajuan yang telah terbukti meningkatkan efektivitas fungsi penagihan sejak diinisiasi di

pertengahan 2023 adalah mekanisme *autodialer*, yang membantu menghubungkan agen *telecollection* dengan konsumen secara otomatis. Algoritma *autodialer* memastikan bahwa agen *telecollection* dapat mengontak konsumen pada saat yang tepat, sehingga tingkat respons konsumen lebih tinggi. Perusahaan secara berkelanjutan memberikan pelatihan kepada para agen agar dapat lancar menjalankan pola kerja baru yang difasilitasi *autodialer* ini. Berbagai proyek rintisan di bidang penagihan ini mendukung pengembangan berkelanjutan dari sistem pengelolaan penagihan yang komprehensif dan tersentralisasi.

Peningkatan Produktivitas Jaringan

Dengan otomasi dan sistem digital yang utilitasnya semakin ekstensif di seluruh jaringan operasional, setiap outlet Perusahaan mampu melayani kebutuhan konsumen secara

lebih terfokus, berdasarkan karakteristik segmen pasar di setiap wilayah. Proses-proses rutin, yang sebagian telah dialihkan ke pusat (sebagai hasil dari strategi sentralisasi) dan sebagian lainnya dipertahankan di cabang, juga kini berlangsung lebih cepat dan efektif dibandingkan sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan kemajuan tersebut dan kondisi bisnis di setiap wilayah layanan, di 2023 Perusahaan memutuskan untuk merampingkan jumlah operasional untuk efektivitas kerja, dari sebelumnya 282 outlet menjadi 271 outlet yang terdiri dari 195 cabang dan 31 gerai, termasuk 45 cabang perwakilan syariah yang beroperasi di gedung cabang konvensional. Meskipun jumlah outlet menurun, cakupan geografis BFI Finance tidak mengalami penyusutan. Alih-alih demikian, produktivitas per outlet menjadi lebih tinggi.

PELAYANAN KONSUMEN



Pengembangan layanan CS Virtual ke 21 provinsi menjadikan karyawan lebih dekat dengan konsumen, dan meningkatkan kepuasan konsumen sebagaimana tecermin dari Net Promoter Score 95% pada akhir tahun.

Selama beberapa dekade melayani kebutuhan multifinance masyarakat Indonesia, BFI Finance terus menjaga reputasinya sebagai perusahaan pembiayaan yang berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Ini berarti bahwa Perusahaan memastikan agar setiap karyawan, baik yang berhadapan langsung dengan konsumen maupun staf pendukung, memiliki pemahaman mendalam dan antusiasme tinggi di seluruh interaksi mereka dengan konsumen. Perusahaan terus membangun hubungan yang kuat dengan konsumen, sambil

mendalami kebutuhan finansial mereka dan selalu siaga untuk memberikan respons di berbagai saluran komunikasi yang terus diperbarui.

Landasan bagi Layanan Konsumen yang Prima

Program layanan konsumen di BFI Finance dirancang berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan POJK tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Keuangan. Dalam setiap Perjanjian Pembiayaan Konsumen (PPK) dengan calon konsumen, BFI Finance menjunjung sikap transparan. Informasi terperinci tentang hak dan kewajiban konsumen, termasuk kebebasan untuk meminta informasi dan menyampaikan pertanyaan atau keluhan terkait layanan Perusahaan, selalu disampaikan secara lugas oleh karyawan Perusahaan. Informasi ini juga tersedia pada situs resmi Perusahaan, bfi.co.id.

Sebagai landasan dari berbagai inisiatif untuk memastikan kualitas layanan yang terbaik bagi konsumen, Perusahaan senantiasa menerapkan kerangka kerja *Service Excellence Strategy*, yang memuat tiga hal utama:

1. *Sustaining Service Insight* (Mempertahankan Wawasan Layanan);
2. *Customer Relationship & Engagement* (Hubungan & Keterlibatan Konsumen); dan
3. *Complaint Handling & Service Recovery* (Penanganan Pengaduan & Pemulihan Layanan).

Untuk mempertahankan wawasan layanan, setiap karyawan BFI Finance dituntut untuk menciptakan kepuasan konsumen dengan menjaga sikap yang positif, responsif, dan profesional, baik saat berinteraksi dengan konsumen maupun dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Hal ini didukung oleh pembinaan karakter karyawan agar selalu siap dan sigap dalam membangun hubungan dengan konsumen. Sikap ini diwujudkan antara lain melalui penawaran solusi yang tepat dalam menjawab kebutuhan konsumen, penyelesaian kasus pengembalian pembiayaan bermasalah secara beretika, sekaligus pemberian apresiasi bagi konsumen tertentu atas loyalitas mereka.

Dalam upaya memberikan pengalaman yang mengesankan bagi konsumen, BFI Finance melakukan beberapa program layanan demi meningkatkan kepuasan dan loyalitas konsumen. Salah satunya adalah program *Servprize*, yaitu kunjungan secara khusus kepada konsumen terpilih di saat momen spesial. Beberapa usaha konsumen yang berkembang bersama BFI Finance juga dilibatkan dalam program ini. Ada pula program *BFI Close to You*, yang hadir langsung di beberapa komunitas di enam wilayah operasional Perusahaan.

Sejalan dengan itu, karyawan Perusahaan juga terbuka dalam mendengarkan keluhan konsumen, dan berupaya sekuat tenaga untuk memastikan

keluhan tersebut ditanggapi segera dan dengan cara yang memuaskan, sehingga konsumen tidak kehilangan kepercayaan terhadap Perusahaan.

Mempertahankan Kepercayaan dan Loyalitas

Berkat penerapan ketiga elemen *Service Excellence Strategy* tersebut secara disiplin sepanjang waktu, Perusahaan dapat menjaga tingkat kepuasan konsumen di 2023, kendati operasinya sempat terganggu oleh serangan siber di pertengahan tahun. Segera setelah insiden tersebut terjadi, Perusahaan mengerahkan setiap upaya untuk mengembalikan tingkat layanan sedapat mungkin ke kondisi normal, dengan waktu pemulihan yang sesingkat mungkin.

Sebagai perwujudan prinsip transparansi dalam melayani konsumen, karyawan Perusahaan dengan cepat menyampaikan informasi kepada konsumen mengenai adanya gangguan pada sistem pembayaran daring. Perusahaan membuka layanan pengaduan darurat bagi konsumen, sehingga setiap kebutuhan yang sifatnya mendesak dapat dilayani. Pada saat bersamaan, sumber daya di setiap cabang diberdayakan untuk dapat melayani konsumen yang ingin melakukan pembayaran secara langsung melalui cabang.

Seiring berjalannya upaya pemulihan operasional, Perusahaan juga terus berjuang untuk mengembalikan tingkat

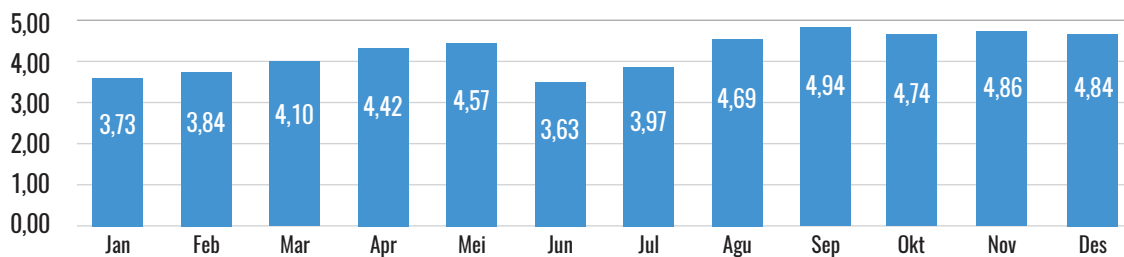
layanan dan tingkat kepuasan konsumen. Salah satu upaya yang ditempuh untuk mempertahankan kepercayaan dan loyalitas konsumen adalah membawa manajemen langsung ke garis depan. Minimum sekali sebulan, tim manajemen bertatap muka langsung dengan konsumen di cabang, mendengarkan kesan dan keluhan mereka. Para karyawan lapangan juga lebih aktif dalam mendekatkan diri kepada konsumen, mendengarkan kebutuhan mereka, dan memberikan solusi yang terbaik bagi mereka.

Sebagai salah satu media bagi konsumen untuk menyampaikan keluhan, mengenali produk pembiayaan lebih lanjut, serta memperoleh solusi, saluran *Customer Service Virtual* yang mulai berjalan sejak 2022 terus diperluas ke cabang-cabang lain di Indonesia. Layanan CS Virtual ini per akhir 2023 telah tersedia di 46 cabang di 21 provinsi, dan dalam setahun berinteraksi dengan 2.638 konsumen dan calon konsumen BFI Finance.

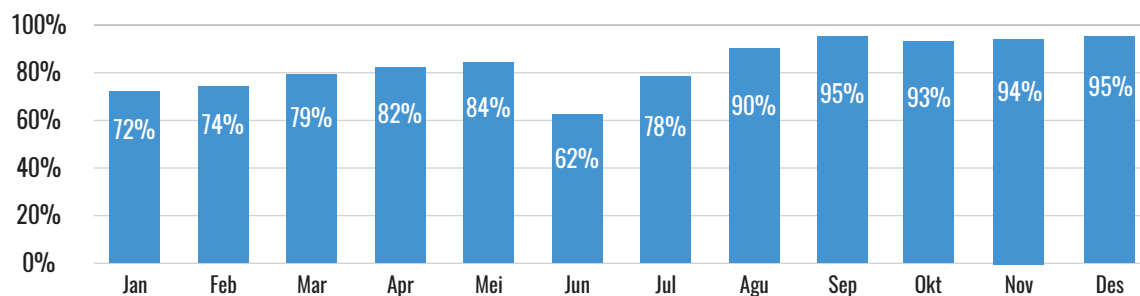
Pengukuran Kepuasan Konsumen

Langkah-langkah yang dilakukan oleh karyawan secara serius untuk menjaga hubungan baik dengan konsumen, dan sebagai bentuk pelibatan konsumen oleh BFI Finance, terbukti efektif dalam mengembalikan tingkat kepuasan konsumen setelah terjadinya insiden serangan siber pada Mei 2023. Setelah sempat mengalami penurunan, dua parameter kepuasan konsumen yang diukur oleh Perusahaan—*Customer Satisfaction Index (CSI)* dan *Net Promoter Score (NPS)*—secara gradual mengalami pemulihan.

Grafik 7 • Indeks Kepuasan Konsumen 2023



Grafik 8 • Net Promoter Score 2023



Perusahaan mempertahankan mekanisme survei kepuasan melalui pengisian formulir daring secara mandiri oleh konsumen, yang berlaku nasional sejak 2022. Berbagai jalur juga disediakan untuk menerima pengaduan dari konsumen, sebagaimana tertera pada situs web resmi Perusahaan. Selama 2023, sebanyak 8.063 keluhan telah diterima dan 100% dari jumlah tersebut telah terselesaikan per akhir tahun. Perusahaan dapat mempertahankan kinerja penyelesaian pengaduan sesuai POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, yakni maksimum 5 hari kerja untuk pengaduan lisan dan 20 hari kerja untuk pengaduan tertulis.

Tabel 24 · Penanganan Keluhan Konsumen 2023

Jenis Pembiayaan	Status Penyelesaian						Jumlah Pengaduan
	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Investasi	186	100	0	0	0	0	186
Modal Kerja	2.445	100	0	0	0	0	2.445
Multiguna	4.256	100	0	0	0	0	4.256
Non-Customer	1.176	100	0	0	0	0	1.176
Jumlah							8.063

Jumlah keluhan di 2023 meningkat 30% dibandingkan di 2022 dengan adanya insiden siber yang dialami BFI Finance pada pertengahan 2023. Kejadian ini menyebabkan sejumlah konsumen tidak dapat melakukan pembayaran secara daring pada sistem. Dari jumlah keluhan yang diterima di 2023, sebanyak 21% keluhan berkenaan langsung dengan kendala pada sistem pembayaran. Seluruh keluhan tersebut telah diselesaikan sesuai tingkat layanan yang berlaku.

Penilaian Internal

Perusahaan memiliki mekanisme khusus bernama YOUR VOICE untuk mengukur kepuasan karyawan sendiri atas kualitas interaksi profesional mereka dan layanan dengan sesama karyawan di Perusahaan. YOUR VOICE menjadi bagian dari penilaian kinerja tim dan individu, dan dapat diakses dari mana saja menggunakan kode QR.

YOUR VOICE memiliki dua jenis penilaian, yaitu iVOTE untuk melakukan penilaian kinerja atas rekan kerja, dan iCARE untuk menyalurkan ide dan harapan untuk pengembangan strategi internal atas topik tertentu beserta eksekusinya yang lebih baik di masa mendatang.

Di 2023, iVOTE menampung 9.175 masukan dari karyawan, dengan hasil skor rata-rata sebesar 3,75 dari maksimum 4, dan 40% dari responden menyatakan tingkat kepuasan yang paling tinggi ("excellent"). Sementara itu, iCARE menampung 3.905 masukan. Dua topik teratas yang menjadi perhatian responden iCARE adalah infrastruktur kerja (31%) dan kesejahteraan karyawan (19%).

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Evaluasi untuk Kinerja yang Lebih Baik

Tinjauan ekonomi di berbagai level beserta tinjauan bisnis mendukung proses perumusan strategi bisnis ke depannya, memastikan daya saing yang kuat, dan menciptakan kinerja bisnis yang efektif dan optimum.



TINJAUAN INDUSTRI



Stabilitas ekonomi Indonesia menghasilkan pertumbuhan 5,05% di 2023, dengan industri pembiayaan mencatat kenaikan nilai piutang pembiayaan sebesar 13,2%, menjadi Rp470,9 triliun.

Tinjauan Ekonomi Global

Fragmentasi ekonomi yang terus berlangsung memengaruhi pertumbuhan PDB dunia, yang hanya tercatat sebesar 3,1% di 2023, berdasarkan data IMF. Laju pertumbuhan ini sedikit lebih lamban dibandingkan tahun sebelumnya. Dua faktor utama mendasari perlambatan ini.

Tingginya inflasi inti yang persisten di berbagai negara baik maju maupun berkembang, membatasi ruang fiskal pemerintah dan pihak otoritas perbankan global untuk mendorong laju pertumbuhan.

Hal ini menyebabkan The Fed menaikkan *Fed Funds Rate* empat kali selama 2023, hingga menyentuh 5,50% pada akhir tahun. Kenaikan suku bunga acuan di AS sempat memperkuat posisi dolar AS di antara mata uang global lainnya, namun seiring The Fed menghentikan kenaikan suku bunganya di November 2023, nilai tukar dolar AS ikut berbalik arah. Pasar memperkirakan tingkat suku bunga saat ini telah mencapai puncaknya, dan dapat berbalik di tahun berikutnya. Sementara itu, banyak bank sentral telah mengikuti arah gerak The Fed dengan meningkatkan suku bunga di negara masing-masing, sekaligus memperkecil porsi neraca secara bertahap.

Di sisi lain, perekonomian Tiongkok mengalami perlambatan yang signifikan karena kebijakan AS untuk melepaskan ketergantungannya di sektor manufaktur terhadap Tiongkok serta dampak dari kebijakan pembatasan yang diambil selama pandemi Covid-19. Kinerja ekspor, yang selama ini menjadi penopang pertumbuhan ekonomi Tiongkok, berkontraksi cukup dalam. Nilai impornya juga mengalami penurunan yang sebanding.

Pertumbuhan ekonomi di 2023 ditunjang oleh kenaikan laju pertumbuhan GDP di AS dan sejumlah negara berkembang, khususnya Tiongkok, India, Indonesia, Brasil, dan Rusia.

Di AS, sektor teknologi membukukan kinerja terbaik, terangkat secara langsung oleh kehadiran teknologi kecerdasan buatan yang semakin canggih dalam wujud *generative AI* (GenAI), yang diprediksi akan mentransformasi cara kerja di berbagai industri. Transformasi digital juga mengangkat kinerja industri telekomunikasi, dengan diterapkannya teknologi jaringan 5G oleh operator seluler di banyak negara.

Sementara itu, kembalinya tingkat pasokan komoditas energi membuat sektor ini terkoreksi signifikan. Harga rata-rata setahun untuk sumber energi tidak terbarukan, seperti minyak dan batu bara, tercatat lebih rendah di 2023 dibandingkan posisinya selama 2022. Meskipun demikian, pasokan energi dari sumber terbarukan tetap meningkat, bahkan dengan laju tertinggi sepanjang sejarah. Kemajuan di sektor energi terbarukan juga didorong oleh perkembangan teknologi baterai yang semakin murah dan canggih.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Stabilitas ekonomi Indonesia sebagai salah satu negara berkembang bergantung pada kebijakan ekonomi global yang masih sarat ketidakpastian. Berbagai faktor yang berpengaruh terhadap ketidakpastian ini, mulai dari inflasi pascapandemi,

ketegangan geopolitik, polarisasi ekonomi antara AS dan Tiongkok, hingga gangguan terhadap rantai pasokan komoditas pangan dan energi, seluruhnya berimbas terhadap perekonomian Indonesia.

PDB Indonesia tumbuh pada laju yang stabil di 2023, yakni 5,05%, sedikit lebih lambat dibandingkan 5,31% di 2022. Upaya Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya, BI7DRR, sebanyak 0,50%, melanjutkan langkah yang diambil sejak Agustus 2022, berhasil meredam laju inflasi di 2023 pada angka 2,61%, menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 5,51%, dan cukup rendah dari berbagai negara berkembang lainnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mendapatkan dorongan dari kinerja belanja rumah tangga yang masih tetap kuat dan investasi yang terus bertumbuh. Hal ini membantu menutupi penurunan kinerja ekspor Indonesia yang lebih dalam dibandingkan kinerja impornya di 2023, karena melemahnya harga dua komoditas kuncinya, yaitu batu bara dan minyak kelapa sawit. Nilai tukar rata-rata rupiah terhadap dolar AS selama 2023 juga melemah 2,54% dari rata-rata 2022, karena kebijakan moneter agresif yang diterapkan The Fed selama dua tahun terakhir. Walaupun demikian, rupiah menjadi salah satu mata uang regional yang kinerjanya lebih baik daripada rata-rata selama periode tersebut.

Tujuan belanja masyarakat Indonesia di tahun pertama pascapandemi mengalami pergeseran. Dengan dicabutnya pembatasan mobilitas masyarakat, belanja rumah tangga untuk tujuan hiburan dan perjalanan wisata menjadi lebih tinggi di 2023, sehingga berdampak terhadap belanja barang. Suku bunga yang tinggi juga menekan minat konsumen untuk mengangsur kendaraan bermotor, meskipun merek-merek dari Tiongkok yang lebih terjangkau mulai masuk di pasar. Volume penjualan mobil menurun dibandingkan 2022 kendati pasokan mobil baru telah kembali normal, sementara volume penjualan motor melesat di 2023.

Berkebalikan dengan pasar kendaraan bermotor, penjualan kendaraan listrik (*electric vehicle*/EV) meningkat pesat dibandingkan 2022, dengan jenis *hybrid* menjadi pilihan mayoritas pembelinya. Di segmen EV, merek-merek Tiongkok dan Korea yang lebih lama berada di pasar adalah yang mendominasi. Pemerintah Indonesia turut mendukung peralihan ke kendaraan listrik dengan

menyediakan sepeda motor listrik bersubsidi. Penjualannya per akhir 2023 mencapai 11.532 unit.

Tinjauan Industri Pembiayaan

Industri multifinance mencatat pertumbuhan yang baik sebesar 13,2% dengan nilai piutang pembiayaan industri tercatat senilai Rp470,9 triliun. Nilai piutang tersebut terdiri dari piutang pembiayaan multiguna sebesar Rp245,2 triliun atau 52,1% dari total pembiayaan, lalu 32,8% dari pembiayaan investasi, diikuti oleh pembiayaan modal kerja (9,7%), syariah (5,3%), dan lainnya (0,1%).

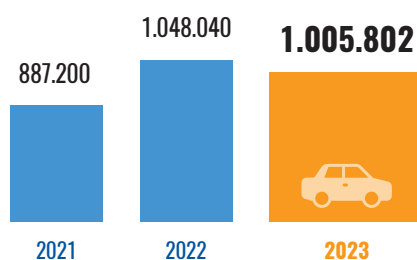
Namun demikian, 2023 merupakan tahun yang juga menantang, dengan terjadinya pergeseran dalam kualitas konsumen pembiayaan seiring usainya pembatasan mobilitas fisik dan kecenderungan masyarakat untuk menunda keputusan berinvestasi menjelang pemilihan umum 2024. Akibatnya, profil risiko industri multifinance juga berubah, tecermin dari kenaikan *Non-Performing Financing* (NPF) dari 2,32% pada akhir 2022 menjadi 2,44% di 2023.

Inflasi dan suku bunga tinggi turut berkontribusi terhadap kenaikan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Nilai akhir tahun dari BOPO mencapai 76,89%, dibandingkan 75,64% satu tahun sebelumnya. Meskipun demikian, secara keseluruhan industri multifinance dapat mencatat profitabilitas yang lebih baik, dengan ROA industri mencapai 5,58% dan ROE mencapai 14,96%.

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menyatakan penjualan mobil di 2023 mencapai 1.005.802 unit, lebih rendah daripada targetnya dan juga pencapaian 2022. Situasi yang lebih baik dialami segmen sepeda motor, yang penjualan dalam negerinya dilaporkan oleh Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) sebesar 6,24 juta unit, dibandingkan 5,22 juta unit di 2022.

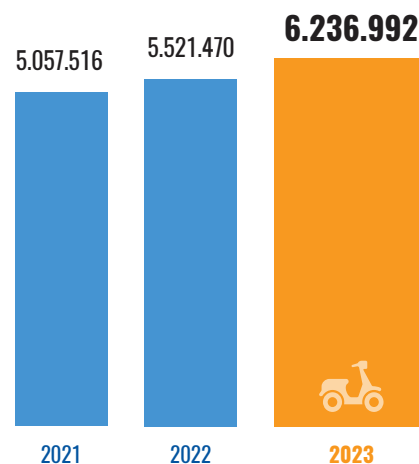
Industri multifinance juga telah merambah pembiayaan EV. Memasuki 2024, penetrasi kendaraan EV di berbagai kalangan di Indonesia diprediksi semakin intens, dan dampak prospektifnya bagi industri multifinance kian menjanjikan.

Grafik 9 · Penjualan Mobil Nasional (unit)

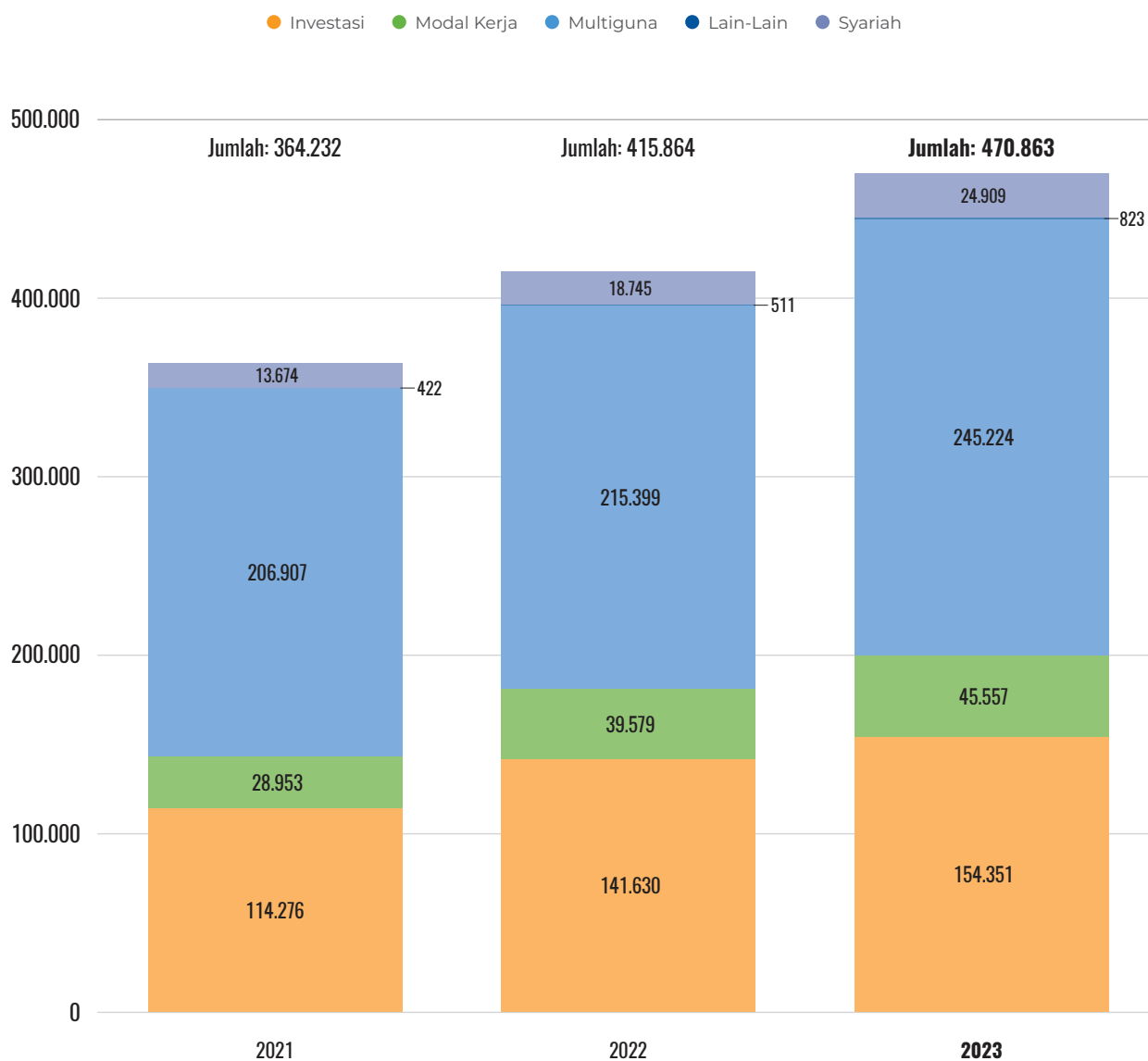


Sumber: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) per 31 Desember 2023

Grafik 10 · Penjualan Motor Nasional (unit)



Sumber: Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) per 31 Desember 2023

Grafik 11 • Piutang Industri Pembiayaan (dalam Rp miliar)

* Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh OJK

TINJAUAN BISNIS

Dengan kinerja positif Pembiayaan Alat Berat Mobil Baru, dan Syariah, BFI Finance terus berkontribusi mengangkat taraf hidup setiap konsumen meskipun menghadapi situasi bisnis yang menantang di 2023.

Layanan pembiayaan BFI Finance seluruhnya diawasi dan diatur berdasarkan Peraturan OJK, dengan produk pembiayaan meliputi produk-produk beragun aset (dalam bentuk sepeda motor dan mobil, mesin, alat berat, dan properti) untuk tujuan investasi, modal kerja, dan multiguna. Produk-produk tersebut tersedia bagi konsumen dalam bentuk konvensional dan juga berbasis syariah.

Melalui produk-produk ini, BFI Finance berkontribusi mengangkat taraf hidup konsumennya, baik nasabah perorangan, pelaku UMKM, maupun perusahaan berskala besar. Kontribusi Perusahaan berdampak pada banyak sektor industri di Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan berkelanjutannya, BFI Finance telah mengambil langkah untuk beradaptasi ke metode kerja dan model operasional baru

yang diterapkan sejak 2020 secara strategis. Pendekatan proaktif yang penting untuk ekspansi bisnis di masa depan ini telah memengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan, baik dari cara kerja maupun sistem penunjangnya, sebagai bagian dari proses transformasi digitalnya yang komprehensif. Ini mencerminkan usaha terfokus dari BFI Finance untuk menyelaraskan operasinya dengan tujuan jangka panjang dan tren pasar yang berkembang.

Selain itu, Perusahaan di 2023 juga mengalami gangguan berupa serangan siber yang terjadi di bulan Mei. Serangan ini menyebabkan Perusahaan harus menghentikan sementara sistem operasionalnya, untuk peningkatan keamanan di berbagai lini. Hal ini berdampak pada laju pertumbuhan bisnis Perusahaan yang sedikit melambat.

Dalam pembahasan bisnis di bab ini, BFI Finance mencatat seluruh piutang pembiayaan yang disalurkan berdasarkan jenis aset yang dibiayai dengan klasifikasi sebagaimana disajikan pada Tabel 25.

Di 2023, produk Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain kembali menunjukkan pertumbuhan dan menjadi salah satu pilar penyangga kinerja pembiayaan. Sementara itu, sektor otomotif khususnya mobil dan motor bekas mengalami kontraksi, sehingga berkontribusi terhadap pelemahan tingkat penyaluran pembiayaan baru Perusahaan secara keseluruhan selama 2023.

Berikut disajikan analisis bisnis Perusahaan terkait kinerja Pembiayaan Baru yang disalurkan di 2023 dibandingkan terhadap 2022, yang dilanjutkan dengan kinerja Portofolio Piutang Pembiayaan di bagian-bagian selanjutnya.

Pembiayaan Baru

Tabel 25 · Pembiayaan Baru berdasarkan Jenis Aset

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pembiayaan Mobil Bekas	12.948	12.528	(420)	-3,2%
Pembiayaan Mobil Baru	381	590	209	54,9%
Pembiayaan Mobil	13.329	13.118	(211)	-1,6%
Pembiayaan Sepeda Motor	3.389	2.410	(979)	-28,9%
Pembiayaan Alat Berat	2.372	2.634	262	11,0%
Pembiayaan Properti	677	510	(167)	-24,7%
Pembiayaan Syariah	314	409	95	30,3%
Jumlah	20.081	19.081	(1.000)	-5,0%
Persentase dari Jumlah				
Pembiayaan Mobil Bekas	64,5%	65,7%	n/a	1,2%
Pembiayaan Mobil Baru	1,9%	3,1%	n/a	1,2%
Pembiayaan Mobil	66,4%	68,8%	n/a	2,4%
Pembiayaan Sepeda Motor	16,9%	12,6%	n/a	-4,3%
Pembiayaan Alat Berat	11,8%	13,8%	n/a	2,0%
Pembiayaan Properti	3,4%	2,7%	n/a	-0,7%
Pembiayaan Syariah	1,5%	2,1%	n/a	0,6%
Jumlah	100,0%	100,0%		
Keterangan (unit)				
Pembiayaan Mobil Bekas	130.146	119.247	(10.899)	-8,4%
Pembiayaan Mobil Baru	1.353	2.009	656	48,5%
Pembiayaan Mobil	131.499	121.256	(10.243)	-7,8%
Pembiayaan Sepeda Motor	380.059	260.168	(119.891)	-31,5%
Pembiayaan Alat Berat	3.312	3.484	172	5,2%
Pembiayaan Properti	1.123	1.077	(46)	-4,1%
Pembiayaan Syariah	2.406	3.151	745	31,0%
Jumlah	518.399	389.136	(129.263)	-24,9%



121.256
unit

Pembiayaan
Mobil



260.168
unit

Pembiayaan
Sepeda Motor



3.484
unit

Pembiayaan
Alat Berat



1.077
unit

Pembiayaan
Properti



3.151
unit

Pembiayaan
Syariah

Pembiayaan Baru yang dibukukan Perusahaan di 2023 tercatat sebesar Rp19.081 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 5,0% dari Rp20.081 miliar di 2022.

Pembiayaan Mobil tetap mendominasi portofolio Pembiayaan Baru Perusahaan, dengan porsi 68,8% dari keseluruhan, yang terdiri dari Pembiayaan Mobil Bekas berkontribusi 65,7%, sementara Pembiayaan Mobil Baru adalah sebesar 3,1%. Sisanya, sebesar 31,2%, terbagi antara Pembiayaan Alat Berat (13,8%), Pembiayaan Sepeda Motor (12,6%), Pembiayaan Properti (2,7%), dan Pembiayaan Syariah (2,1%).

Pembiayaan Mobil Baru dan Pembiayaan Syariah menunjukkan pertumbuhan proporsional yang cukup signifikan di 2023. Pembiayaan Mobil Baru meningkat 54,9% dari Rp381 miliar di 2022 menjadi Rp590 miliar di 2023, dan Pembiayaan Syariah meningkat 30,3% dari Rp314 miliar menjadi Rp409 miliar.

Kinerja masing-masing produk pembiayaan dijelaskan pada tabel-tabel selanjutnya.

Pembiayaan Mobil

Tabel 26 · Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Sumber Pembiayaan

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Non-Dealer Financing	11.640	10.953	(687)	-5,9%
Dealer Financing				
Pembiayaan Mobil Bekas	1.308	1.575	267	20,4%
Pembiayaan Mobil Baru	381	590	209	54,9%
Jumlah	13.329	13.118	(211)	-1,6%
Keterangan (unit)				
Non-Dealer Financing	120.231	108.797	(11.434)	-9,5%
Dealer Financing				
Pembiayaan Mobil Bekas	9.915	10.450	535	5,4%
Pembiayaan Mobil Baru	1.353	2.009	656	48,5%
Jumlah	131.499	121.256	(10.243)	-7,8%

Tabel 27 · Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Kategori

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Mobil Penumpang	10.575	10.267	(308)	-2,9%
Mobil Komersial	2.754	2.851	97	3,5%
Jumlah	13.329	13.118	(211)	-1,6%
Persentase dari Jumlah				
Mobil Penumpang	79,3%	78,3%	n/a	-1,0%
Mobil Komersial	20,7%	21,7%	n/a	1,0%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Tabel 28 · Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Jenis Mobil

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Minibus/MPV	8.278	8.144	(134)	-1,6%
Jip	1.701	1.549	(152)	-8,9%
Truk	1.350	1.423	73	5,4%
Pick-up	1.296	1.302	6	0,5%
Sedan	608	582	(26)	-4,3%
Bus	96	118	22	22,9%
Jumlah	13.329	13.118	(211)	-1,6%
Persentase dari Jumlah				
Minibus/MPV	62,1%	62,1%	n/a	0,0%
Jip	12,8%	11,8%	n/a	-1,0%
Truk	10,1%	10,8%	n/a	0,7%
Pick-up	9,7%	9,9%	n/a	0,2%
Sedan	4,6%	4,5%	n/a	-0,1%
Bus	0,7%	0,9%	n/a	0,2%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Tabel 29 · Pembiayaan Baru Mobil (Baru dan Bekas) berdasarkan Merek

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Toyota	4.793	4.556	(237)	-4,9%
Mitsubishi	2.079	2.035	(44)	-2,1%
Honda	1.944	1.855	(89)	-4,6%
Daihatsu	1.820	1.812	(8)	-0,4%
Suzuki	1.191	1.197	6	0,5%
Isuzu	166	192	26	15,7%
Merek Jepang Lain-Lain	924	1.002	78	8,4%
Di Luar Merek Jepang	412	469	57	13,8%
Jumlah	13.329	13.118	(211)	-1,6%
Persentase dari Jumlah				
Toyota	36,0%	34,7%	n/a	-1,3%
Mitsubishi	15,6%	15,5%	n/a	-0,1%
Honda	14,6%	14,2%	n/a	-0,4%
Daihatsu	13,7%	13,8%	n/a	0,1%
Suzuki	8,9%	9,1%	n/a	0,2%
Isuzu	1,2%	1,5%	n/a	0,3%
Merek Jepang Lain-Lain	6,9%	7,6%	n/a	0,7%
Di Luar Merek Jepang	3,1%	3,6%	n/a	0,5%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Pembiayaan Baru Mobil melemah, dengan nilai yang dibukukan mencapai Rp13.118 miliar, turun 1,6% atau Rp211 miliar lebih rendah dibandingkan 2022. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor—pelemahan di sektor otomotif, konsumsi yang menurun dan tingkat persepsi risiko yang meningkat, khususnya di segmen berpendapatan rendah, serta gangguan operasional yang dialami Perusahaan di 2023.

Kinerja yang melemah ini karena adanya penurunan jumlah Pembiayaan Baru Mobil melalui skema *Non-Dealer Financing* (NDF) yang selama ini menjadi kontributor terbesar dari

Pembiayaan Baru Mobil secara keseluruhan. Penurunan NDF tercatat sebesar Rp687 miliar atau 5,9% dari nilai di 2022, menjadi Rp10.953 miliar. Namun di sisi lain, segmen *Dealer Financing* (DF) mencatat pertumbuhan yang cukup menarik di 2023, dengan masing-masing sebesar Rp267 miliar (tumbuh 20,4% di 2023) untuk Pembiayaan Mobil Bekas dan Rp209 miliar (54,9%) untuk Pembiayaan Mobil Baru.

Jumlah unit mobil yang dibantu pembiayaannya oleh Perusahaan mencapai 121.256 unit di 2023. Pembiayaan ini terdiri dari pembiayaan dengan skema NDF sebanyak 108.797 unit dan pembiayaan melalui DF sebanyak 12.459 unit.

Kontribusi Pembiayaan Baru untuk Mobil Penumpang dan Mobil Komersial di 2023 masing-masing adalah Rp10.267 miliar (78,3% dari keseluruhan) dan Rp2.851 miliar (21,7%). Kondisi ini sedikit berbeda dari kondisi 2022, di mana Mobil Penumpang mengambil porsi yang sedikit lebih besar (79,3% dari keseluruhan). Dari seluruh Mobil Penumpang yang pembiayaannya difasilitasi oleh Perusahaan di 2023, sebagian besar adalah dari jenis Minibus/MPV, sementara jenis Mobil Komersial yang paling banyak dibiayai Perusahaan adalah Truk.

Pembiayaan Motor

Tabel 30 • Pembiayaan Baru Sepeda Motor berdasarkan Merek

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Honda	2.210	1.592	(618)	-28,0%
Yamaha	1.029	725	(304)	-29,5%
Suzuki	74	45	(29)	-39,2%
Lain-Lain	76	48	(28)	-36,8%
Jumlah	3.389	2.410	(979)	-28,9%
Persentase dari Jumlah				
Honda	65,2%	66,0%	n/a	0,8%
Yamaha	30,4%	30,1%	n/a	-0,3%
Suzuki	2,2%	1,9%	n/a	-0,3%
Lain-Lain	2,2%	2,0%	n/a	-0,2%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Bisnis Pembiayaan Sepeda Motor yang dijalankan Perusahaan masih sepenuhnya didominasi oleh Pembiayaan Sepeda Motor Bekas, dengan unit diperlakukan sebagai agunan. Produk ini merupakan produk pilihan khususnya bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah.

Di 2023, Perusahaan mulai membuka lini pembiayaan untuk sepeda motor listrik baru. Produk ini masih dalam tahap penyempurnaan melalui perluasan kerja sama dengan produsen dan distributor.

Kinerja Pembiayaan Sepeda Motor mengalami penurunan yang substansial terutama karena pengetatan penyaluran pembiayaan baru antara triwulan kedua dan ketiga 2023. Nilai pembiayaannya menurun 28,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Bagaimanapun juga, kinerja segmen ini mulai tumbuh kembali di triwulan keempat dengan kembali pulihnya seluruh sistem bisnis Perusahaan. Perusahaan juga melanjutkan proses penyesuaian model bisnisnya yang telah dikembangkan sejak 2020 agar lebih reflektif dan responsif terhadap pergeseran tren dan segmen pasar.

Berdasarkan merek, sepeda motor Honda masih mendominasi dengan proporsi 66,0% dari keseluruhan Pembiayaan Sepeda Motor di 2023, sementara sisanya diambil oleh Yamaha (30,1%), Suzuki (1,9%), dan Lain-Lain (2,0%).

Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain

Tabel 31 · Pembiayaan Baru Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Industri

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pertambangan	862	927	65	7,5%
Konstruksi	503	589	86	17,1%
Industri dan Manufaktur	271	346	75	27,7%
Perkebunan	208	236	28	13,5%
Perhutanan	228	221	(7)	-3,1%
Jasa	129	152	23	17,8%
Perdagangan dan Distribusi	92	74	(18)	-19,6%
Lain-Lain	79	89	10	12,7%
Jumlah	2.372	2.634	262	11,0%
Persentase dari Jumlah				
Pertambangan	36,3%	35,2%	n/a	-1,1%
Konstruksi	21,2%	22,4%	n/a	1,2%
Industri dan Manufaktur	11,4%	13,1%	n/a	1,7%
Perkebunan	8,8%	8,9%	n/a	0,1%
Perhutanan	9,6%	8,4%	n/a	-1,2%
Jasa	5,5%	5,8%	n/a	0,3%
Perdagangan dan Distribusi	3,9%	2,8%	n/a	-1,1%
Lain-Lain	3,3%	3,4%	n/a	0,1%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Tabel 32 · Pembiayaan Baru Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Jenis

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Ekskavator	1.060	1.089	29	2,7%
Truk	470	520	50	10,6%
Bulldoser	174	161	(13)	-7,5%
Wheel Loader	55	69	14	25,5%
Forklift	24	44	20	83,3%
Alat Berat Lainnya	178	218	40	22,5%
Jumlah Alat Berat	1.961	2.101	140	7,1%

Tabel 32 · Pembiayaan Baru Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Jenis

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Mesin	393	513	120	30,5%
Lain-Lain	18	20	2	11,1%
Jumlah	2.372	2.634	262	11,0%
Persentase dari Jumlah				
Ekskavator	44,7%	41,3%	n/a	-3,4%
Truk	19,8%	19,7%	n/a	-0,1%
Bulldoser	7,3%	6,1%	n/a	-1,2%
Wheel Loader	2,3%	2,6%	n/a	0,3%
Forklift	1,0%	1,7%	n/a	0,7%
Alat Berat Lainnya	7,5%	8,3%	n/a	0,8%
Jumlah Alat Berat	82,6%	79,7%	n/a	-2,9%
Mesin	16,6%	19,5%	n/a	2,9%
Lain-Lain	0,8%	0,8%	n/a	0,0%
Jumlah	100,0%	100,0%		

BFI Finance mendukung operasional para pelaku usaha di berbagai sektor industri melalui produk Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain.

Sektor-sektor utama yang menerima pembiayaan dari Perusahaan di 2023, sebagaimana halnya di 2022, adalah Pertambangan, Konstruksi, serta Industri dan Manufaktur. Kontribusi ketiga sektor ini terhadap keseluruhan nilai Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain masing-masing adalah 35,2%, 22,4%, dan 13,1%.

Pertumbuhan proporsional yang tertinggi di 2023, yakni sebesar 27,7% berasal dari sektor Industri dan Manufaktur, sejalan dengan arus investasi yang stabil ke sektor manufaktur selama periode tersebut. Sementara itu,

sektor Konstruksi menunjukkan pertumbuhan nilai sebesar Rp86 miliar (17,1% dari jumlahnya di 2022). Pembiayaan ke sektor Pertambangan tetap tumbuh, sebesar Rp65 miliar (7,5%), meskipun harga batu bara di pasar global mengalami koreksi yang tajam seiring kembali normalnya pasokan dan harga berbagai komoditas energi dunia.

Secara keseluruhan, jumlah Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain meningkat 11,0%, mencapai Rp2.634 miliar di 2023, dibandingkan Rp2.372 miliar di 2022. Selain didukung oleh kenaikan jumlah pembiayaan ke sektor-sektor yang telah dijelaskan di atas, beberapa sektor lainnya juga mencatat pertumbuhan, misalnya Perkebunan dan Jasa.

Berdasarkan jenis alatnya, pembiayaan baru di 2023 yang paling banyak masih disalurkan untuk Ekskavator dengan porsi 41,3% dari keseluruhan nilai pembiayaan di segmen ini. Namun demikian, porsi pembiayaan Ekskavator berkurang dari sebelumnya 44,7%. Di sisi lain, ketiga kategori lainnya, yakni Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain, semuanya mengalami pertumbuhan. Pembiayaan Mesin melesat 30,5% menjadi Rp120 miliar yang merupakan pertumbuhan tertinggi dan berkontribusi signifikan untuk segmen ini. Dengan demikian, pembiayaan ke sektor Industri dan Manufaktur yang bertumbuh paling pesat di 2023.

Pembiayaan Beragun Properti

Tabel 33 · Pembiayaan Baru Beragun Properti berdasarkan Jenis

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Rumah	657	474	(183)	-27,9%
Ruko	20	36	16	80,0%
Jumlah	677	510	(167)	-24,7%
Persentase dari Jumlah				
Rumah	97,0%	92,9%	n/a	-4,1%
Ruko	3,0%	7,1%	n/a	4,1%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Perusahaan menyalurkan Pembiayaan Beragun Properti untuk produk Rumah dan Ruko sebagai agunannya. Di 2023, nilai pembiayaannya menurun 24,7%, dari Rp677 miliar di 2022 menjadi Rp510 miliar. Penyebabnya adalah penurunan 27,9% pada jumlah Pembiayaan Beragun Rumah di 2023. Di sisi lain, Pembiayaan Beragun Ruko tumbuh signifikan, yakni 80%, dari Rp20 miliar menjadi Rp36 miliar. Dengan demikian, proporsi Ruko terhadap keseluruhan Pembiayaan Beragun Properti meningkat lebih dari dua kali lipat, dari 3,0% di 2022 menjadi 7,1% di 2023. Pertumbuhan tersebut konsisten

dengan membaiknya iklim untuk menjalankan kegiatan usaha selama 2023, sementara pelemahan di pasar properti untuk rumah tinggal cenderung disebabkan oleh antisipasi masyarakat akan ketidakpastian di 2024, yang merupakan tahun politik.

Pembiayaan Syariah

Selama 2023, Perusahaan terus memfokuskan bisnis Pembiayaan Syariah pada produk berbasis agunan, melanjutkan peralihan di 2022. Sementara itu, proses akuisisi dan manajemen aset untuk segmen Pembiayaan Syariah juga terus disempurnakan.

Dengan demikian, jumlah Pembiayaan Syariah melesat 30,3% dari Rp314 miliar di 2022 menjadi Rp409 miliar di 2023. Kenaikan tersebut merupakan pertumbuhan proporsional yang tertinggi di 2023, dibandingkan produk-produk pembiayaan lainnya yang Perusahaan tawarkan.

Sementara beberapa segmen pembiayaan lainnya mengalami penurunan, pertumbuhan di segmen ini membuat kontribusinya terhadap keseluruhan nilai Pembiayaan Baru meningkat dari 1,5% di 2022 menjadi 2,1% di 2023.



Dian Syahputra

Konsumen Pembiayaan Syariah
Medan, Sumatra Utara

Saya telah menggunakan produk My Cars dari Unit Usaha Syariah (UUS) BFI Finance cabang Medan sejak Maret 2023. Saya mengetahuinya melalui Elang Property, sebuah perusahaan layanan kredit Syariah. Produk Syariah ini sangat bermanfaat bagi saya dalam menyediakan modal usaha. Mengapa saya memilih BFI Finance? Ya, karena persyaratan administrasinya mudah dan tidak ada denda atau penalti, dengan nilai cicilan yang konsisten. Saya terkesan dengan kualitas layanannya, termasuk prosedurnya yang cepat dan mudah, serta keandalan dan keramahan stafnya. Saya tentunya akan memilih BFI Finance lagi untuk kebutuhan pembiayaan di masa depan.

PEMASARAN



Dengan empat jalur pemasaran utama, BFI Finance menjangkau berbagai kelompok demografis di seluruh wilayah Indonesia dan terus memperkenalkan inovasi baru ke dalam perumusan strategi pemasarannya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup konsisten selama periode 2022–2023 seiring masyarakat menjalani tahun pertama di mana Covid-19 tak lagi diperlakukan sebagai pandemi. Tingkat mobilitas masyarakat kembali ke masa prapandemi, dan berbagai kemajuan teknologi yang diperkenalkan saat pandemi menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari saat ini. Masyarakat lebih fasih dalam memanfaatkan teknologi untuk berinteraksi di ranah digital, sementara kembali beraktivitas di ranah fisik.

BFI Finance dituntut untuk sigap dalam bertindak dan memasarkan produk pembiayaannya seefektif mungkin. Selama beberapa tahun terakhir, Perusahaan telah mempertajam kapabilitasnya dalam menggarap pasar dan menjangkau segmen-segmen pasar tertentu yang menjadi kontributor utama terhadap bisnisnya, baik melalui jaringan kemitraan yang terus dibangun, maupun melalui pemanfaatan teknologi dan otomatisasi. Perusahaan juga memperluas target pasarnya dan memperkuat penetrasinya ke segmen-segmen baru, khususnya kalangan muda di Indonesia.

Segmen pasar BFI Finance mencakup beragam kelompok demografis di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini membuat Perusahaan perlu terus berevolusi dan inovatif dalam membangun strategi pemasaran yang kaya ragam, sehingga menjadi lebih relevan bagi masing-masing segmen yang ingin dilayani.

Jalur Pemasaran

BFI Finance mengelola empat jalur pemasaran yang utama, yakni:

- *Dealer/Supplier*: untuk produk pembiayaan mobil, alat berat, dan mesin;
- *Agen*: untuk pembiayaan multiguna dengan mobil, sepeda motor, atau sertifikat rumah/ruko sebagai jaminan;

- *Telemarketing*: untuk menjangkau konsumen melalui telepon, pesan singkat, dan nomor *hotline* 1500018; dan
- *Digital*: untuk merespons cepat berbagai kebutuhan konsumen yang disampaikan pada situs resmi Perusahaan, agregator agen, dan sejumlah akun media sosial.

Per akhir 2023, BFI Finance mengelola kemitraan dengan 1.801 *dealer* yang aktif bekerja sama untuk membiayai pembelian mobil bekas dan baru. Jumlah ini meningkat dari 1.374 *dealer* aktif pada akhir 2022.

Pemasaran melalui agen merupakan salah satu jalur yang digarap secara intensif oleh Perusahaan. Seiring dengan



I Komang Sudiarta

Pemilik *Dealer* Nyoman Motor
Denpasar, Bali

Bermitra dengan BFI Finance adalah keputusan yang sangat baik. Bonus, hadiah, dan tur ke luar negeri yang mereka berikan cukup memuaskan. Tim BFI Finance ramah, selalu membantu, dan fleksibel. Layanan mereka konsisten unggul. Saya berharap persetujuan aplikasi pembiayaannya lebih cepat, programnya lebih efektif, dan bonusnya lebih besar di masa depan.

pertumbuhan Perusahaan, terdapat peningkatan rata-rata jumlah agen dari 80.249 di 2022 menjadi 81.997 di 2023, dengan 18.151 di antaranya (sekitar 22% dari total) merupakan agen aktif yang secara reguler berkontribusi terhadap penjualan. Perusahaan membuka kesempatan bagi pihak-pihak yang tertarik untuk menjadi agen pemasarannya untuk mendaftar, baik melalui jalur daring maupun luring. Agen-agen Perusahaan mendapatkan dukungan materi dan teknologi, agar dapat menjalankan pemasaran secara efektif. Perusahaan juga memberikan apresiasi bagi para agen aktifnya yang menunjukkan prestasi dan hasil kerja yang optimal. Kepuasan agen dalam bermitra dengan Perusahaan terus dijaga mengingat peran mereka yang secara historis sangat krusial dalam membangun bisnis BFI Finance.

Sentralisasi agen *telemarketing* di 2022, yang diiringi dengan pemisahan fungsi *telecollection* dari cakupan tugas *telemarketing*, membuat kinerja mereka semakin efektif di 2023. Saat ini, agen *telemarketing* BFI Finance bertugas di tiga lokasi: Jakarta, Semarang, dan Makassar.

Selama 2023, Perusahaan juga mengembangkan jaringan pemasaran digitalnya. Berbagai upaya dijalankan untuk membina kemitraan dengan agen digital, termasuk agregator, serta

membangun kerja sama baru dengan pemain terkemuka dalam ekosistem digital di Indonesia. Proposisi nilai Perusahaan dalam memasarkan produk-produknya di jalur digital—yakni Cepat, Mudah, dan Terpercaya—tetap dipertahankan. Mengantisipasi diberlakukannya Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU No. 27 Tahun 2022), Perusahaan telah menerapkan sistem untuk memastikan keamanan data pribadi dari setiap konsumennya.

BFI Finance merancang jalur pemasaran *omnichannel* untuk menanggapi pemanfaatan platform WhatsApp yang kian marak. Melalui pemasaran *omnichannel*, Perusahaan menjangkau berbagai jalur komunikasi secara terkoordinasi, sehingga tenaga *telemarketing* dapat bekerja secara lebih fleksibel dan praktis, sementara staf di lapangan dapat menyampaikan informasi produk pembiayaan yang koheren kepada konsumen di semua jalur pemasaran. Operasi *omnichannel* memungkinkan Perusahaan menganalisis data perilaku konsumen secara holistik untuk pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pengajuan aplikasi konsumen, termasuk dari konsumen yang berulang. Analisis yang komprehensif ini menjadikan proses pengajuan dan pencairan lebih cepat dan diharapkan lebih memuaskan bagi konsumen.

Strategi dan Inisiatif Pemasaran

Produk pembiayaan andalan Perusahaan adalah *Non-Dealer Financing* (NDF), baik untuk mobil maupun sepeda motor sebagai jaminan. Sejumlah skema kerja sama untuk memasarkan produk NDF tengah Perusahaan jajaki, termasuk berkolaborasi dengan beberapa pemain institusional yang cakupannya luas dan mengakar di seluruh Indonesia, misalnya di industri telekomunikasi dan *marketplace* digital. Per akhir 2023, Perusahaan melakukan finalisasi atas program kemitraan dengan salah satu *unicorn startup* di Indonesia. Melalui program tersebut, Perusahaan dapat melayani kebutuhan pembiayaan sepeda motor dan mobil dari mitra pengemudi layanan tersebut.

Mengantisipasi semakin berkembangnya industri kendaraan listrik, khususnya sepeda motor listrik yang kini tersedia dalam berbagai merek dan dengan harga yang relatif terjangkau, di 2023 Perusahaan menjalin kerja sama untuk memasarkan produk pembiayaan terkait. Bisnis ini diyakini akan semakin atraktif di tahun-tahun mendatang, seiring meningkatnya kesiapan di Indonesia dari segi infrastruktur pendukungnya, terutama penambahan jumlah dan sebaran depot



Umi Lestari

Konsumen Produk Pembiayaan Mobil dan Motor
Semarang, Jawa Tengah

Saya menjadi konsumen BFI Finance di Semarang sejak 2010. Awalnya kenal BFI Finance dari *billboard* di jalan. Saya sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan tambahan modal usaha. Proses aplikasinya tidak sulit, dengan syarat yang mudah dipenuhi dan dana cepat ditransfer ke rekening saya. Saya memuji BFI Finance karena persyaratannya yang mudah dan pelayanannya sangat memuaskan. Saya pasti akan memilih BFI Finance lagi untuk kebutuhan pembiayaan di masa depan, meskipun saya berharap suku bunga untuk pelanggan setia seperti saya dapat diturunkan, dan mungkin ada tawaran opsi tenor tiga bulan.

penggantian baterai (*swap station*) dan pengisian baterai (*charging station*).

Dalam memasarkan produk pembiayaan mesin dan alat berat, Perusahaan memperkuat kemitraannya dengan pemasok moda alat berat dari Tiongkok, yang pangsa pasarnya terus meningkat. Secara gradual, Perusahaan juga mengalihkan segmen sasaran untuk pembiayaan alat beratnya ke sejumlah perusahaan kontraktor dengan rekam jejak yang prima, sehingga memperkecil risiko penurunan kualitas pembiayaan. Strategi ini berhasil mencegah peningkatan rasio NPF dari segmen alat berat, meskipun sepanjang 2023 harga komoditas ekspor Indonesia khususnya batubara terkoreksi cukup dalam.

Proporsi produk pembiayaan properti dan syariah terhadap total masih relatif kecil, namun pertumbuhannya signifikan dari tahun ke tahun. Untuk memasarkannya, Perusahaan menyempurnakan proposisi nilai produknya agar semakin atraktif bagi calon konsumen.

Sebaran Jaringan

BFI Finance memiliki 271 outlet operasional per akhir 2023. Ini terdiri dari 195 cabang dan 31 gerai, termasuk 45 cabang perwakilan syariah yang beroperasi di gedung cabang konvensional. Jumlah outlet ini menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 282 outlet, selaras dengan upaya meningkatkan efektivitas usaha tanpa menurunkan jumlah karyawan di outlet.

Sebagaimana dijelaskan di bagian sebelumnya, penurunan jumlah outlet tidak menyebabkan cakupan jaringan bisnis Perusahaan menjadi lebih sempit. Wilayah operasional Perusahaan tetap yang terluas di antara perusahaan multifinance berskala nasional lainnya. BFI Finance melayani masyarakat Indonesia, dari Pulau Sumatra hingga Papua, dari kota-kota besar hingga daerah pelosok dan perbatasan. Citra BFI Finance sebagai perusahaan pembiayaan independen yang paling dekat dengan rakyat, dan paling mudah mereka akses, dapat terus dipertahankan.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Tabel 34 - Jumlah Aset

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Kas dan Setara Kas	1.073	1.740	667	62,2%
Piutang Pembiayaan - Neto	19.554	20.706	1.152	5,9%
Piutang Ijarah dan IMBT - Neto	8	53	45	562,5%
Jumlah Piutang Neto	19.562	20.759	1.197	6,1%
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	163	251	88	54,0%
Aset Derivatif	103	57	(46)	-44,7%
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	25	34	9	36,0%
Aset Tetap - Neto	659	721	62	9,4%
Aset Hak-Guna - Neto	38	41	3	7,9%
Aset Takberwujud - Neto	140	255	115	82,1%
Aset Pajak Tangguhan	164	132	(32)	-19,5%
Aset Lain-Lain	3	2	(1)	-33,3%
Jumlah Aset	21.930	23.992	2.062	9,4%
Persentase dari Jumlah				
Kas dan Setara Kas	4,9%	7,3%	n/a	2,4%
Piutang Pembiayaan - Neto	89,2%	86,3%	n/a	-2,9%
Piutang Ijarah dan IMBT - Neto	0,0%	0,2%	n/a	0,2%
Jumlah Piutang Neto	89,2%	86,5%	n/a	-2,7%
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	0,7%	1,0%	n/a	0,3%
Aset Derivatif	0,5%	0,2%	n/a	-0,3%
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	0,1%	0,1%	n/a	0,0%
Aset Tetap - Neto	3,0%	3,0%	n/a	0,0%
Aset Hak-Guna - Neto	0,2%	0,2%	n/a	0,0%
Aset Takberwujud - Neto	0,6%	1,1%	n/a	0,5%
Aset Pajak Tangguhan	0,8%	0,6%	n/a	-0,2%
Aset Lain-Lain	0,0%	0,0%	n/a	0,0%
Jumlah Aset	100,0%	100,0%		

Perusahaan melanjutkan pertumbuhannya dengan Jumlah Aset per 31 Desember 2023 mencapai Rp23.992 miliar atau meningkat 9,4% dari posisi pada tahun sebelumnya, yakni senilai Rp21.930 miliar. Penyumbang terbesar dari kenaikan ini berasal dari peningkatan Piutang Pembiayaan – Neto serta Kas dan Setara Kas.

Jumlah Piutang Neto per akhir 2023 adalah Rp20.759 miliar, meningkat 6,1% dari nilainya per akhir 2022, merepresentasikan 86,5% dari Jumlah Aset Perusahaan.

Piutang Neto

Tabel 35 • Piutang Neto

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Piutang Pembiayaan - Neto	19.554	20.706	1.152	5,9%
Piutang Ijarah dan IMBT - Neto	8	53	45	562,5%
Jumlah Piutang Neto	19.562	20.759	1.197	6,1%

Jumlah Piutang Pembiayaan – Neto meningkat 5,9% dari Rp19.554 miliar per akhir 2022 menjadi Rp20.706 miliar per akhir 2023. Kenaikan ini khususnya dikontribusikan oleh piutang pembiayaan mobil bekas dan baru serta alat berat.

Perusahaan juga mencatat kenaikan sebesar 562,5% dalam Piutang Ijarah dan IMBT – Neto, dari Rp8 miliar menjadi Rp53 miliar per akhir 2023. Dengan demikian, Jumlah Piutang Neto tumbuh 6,1% di 2023, mencapai Rp20.759 miliar pada akhir tahun.

Jumlah Piutang yang Dikelola pada akhir 2023 tercatat Rp22.012 miliar atau meningkat 7,4% dengan nilai Rp1.514 miliar dari posisi 2022, yakni Rp20.498 miliar. Rinciannya disajikan pada Tabel 36.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dijelaskan pada halaman 139–140.



Hery Yudianto Sertiawan

Direktur Utama PT Sany Perkasa
Rekan Bisnis Pembiayaan Alat Berat

Kami telah bermitra dengan BFI Finance sejak 2017 untuk pembiayaan alat berat. Alasannya sederhana, BFI Finance menonjol di tengah persaingan dengan suku bunga yang kompetitif, persyaratan administratif yang mudah, dan peluang networking yang luas. Mereka adalah perusahaan pembiayaan pertama yang bersedia bekerja sama dengan kami saat kami masih baru di pasar alat berat, khususnya ekskavator. Kemitraan ini telah begitu signifikan perannya dalam meningkatkan operasi bisnis kami, membuat kami menjadi pemain yang diperhitungkan di pasar. Kami sangat puas bekerja dengan BFI Finance. Ke depan, kami berharap ada peningkatan penawaran, khususnya dalam program pembiayaan untuk pelanggan kami.

Tabel 36 · Piutang yang Dikelola vs Piutang Neto

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Piutang Pembiayaan	20.490	21.958	1.468	7,2%
Piutang Ijarah dan IMBT	8	54	46	575,0%
Jumlah Piutang yang Dikelola	20.498	22.012	1.514	7,4%
Dikurangi Pembiayaan Bersama - dicatat oleh pihak ketiga	(102)	(488)	(386)	378,4%
Jumlah Piutang Sebelum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	20.396	21.524	1.128	5,5%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	834	765	(69)	-8,3%
Jumlah Piutang Neto	19.562	20.759	1.197	6,1%

Analisis Piutang difokuskan pada Jumlah Piutang yang Dikelola berdasarkan Jenis Aset, sesuai klasifikasi segmen operasi yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Tabel 37 · Diversifikasi Portofolio Pembiayaan berdasarkan Jenis Aset

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pembiayaan Mobil Bekas	13.288	14.400	1.112	8,4%
Pembiayaan Mobil Baru	510	810	300	58,8%
Pembiayaan Mobil	13.798	15.210	1.412	10,2%
Pembiayaan Alat Berat	2.674	3.286	612	22,9%
Pembiayaan Sepeda Motor	2.435	1.681	(754)	-31,0%
Pembiayaan Properti	854	957	103	12,1%
Pembiayaan Syariah	391	606	215	55,0%
Pembiayaan <i>Channeling</i>	346	272	(74)	-21,4%
Jumlah Piutang yang Dikelola	20.498	22.012	1.514	7,4%
Persentase dari Jumlah				
Pembiayaan Mobil Bekas	64,8%	65,4%	n/a	0,6%
Pembiayaan Mobil Baru	2,5%	3,7%	n/a	1,2%
Pembiayaan Mobil	67,3%	69,1%	n/a	1,8%
Pembiayaan Alat Berat	13,0%	14,9%	n/a	1,9%
Pembiayaan Sepeda Motor	11,9%	7,6%	n/a	-4,3%
Pembiayaan Properti	4,2%	4,4%	n/a	0,2%
Pembiayaan Syariah	1,9%	2,8%	n/a	0,9%
Pembiayaan <i>Channeling</i>	1,7%	1,2%	n/a	-0,5%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Porsi terbesar dari Jumlah Piutang yang Dikelola di 2023, dengan nilai Rp15.210 miliar atau 69,1% dari keseluruhan, merupakan Pembiayaan Mobil. Portofolio Pembiayaan Mobil Bekas tercatat sebesar Rp14.400 miliar, tumbuh 8,4%, sementara bagian Pembiayaan Mobil Baru adalah Rp810 miliar, tumbuh 58,8% dari posisi masing-masing per akhir 2022. Sisanya sebesar 30,9% dari nilai keseluruhan berasal dari Pembiayaan Alat Berat (14,9%), diikuti oleh Pembiayaan Sepeda Motor (7,6%), Pembiayaan Beragun Properti (4,4%), Pembiayaan Syariah (2,8%), dan Pembiayaan *Channeling* (1,2%).

Jumlah Piutang yang Dikelola – Mobil

Porsi Pembiayaan Mobil Bekas dan Pembiayaan Mobil Baru terhadap Jumlah Piutang yang Dikelola di 2023 masing-masing adalah 65,4% dan 3,7%. Kontribusi keduanya terhadap Portofolio Pembiayaan Perusahaan meningkat, dengan Portofolio Pembiayaan Mobil Baru meningkat di 2023 yang berasal dari penyaluran Pembiayaan Baru.

Pembiayaan Mobil oleh Perusahaan mencakup jenis-jenis Minibus/MPV, Jip, Truk,

Pick-up, Sedan, dan Bus.

Portofolio Pembiayaan Mobil tetap didominasi oleh Minibus/MPV, yang proporsinya cenderung tidak berubah dari akhir 2022. Dua kategori berikutnya adalah Truk sebesar 11,9% dan Jip sebesar 11,4%. Pertumbuhan nilai Portofolio Pembiayaan untuk Truk, *Pick-up*, dan Bus konsisten dengan kinerja Pembiayaan Baru untuk Mobil Komersial yang tumbuh 3,5% di 2023.

Tabel 38 · Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Mobil berdasarkan Jenis Mobil

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Minibus/MPV	8.487	9.344	857	10,1%
Truk	1.569	1.811	242	15,4%
Jip	1.681	1.739	58	3,5%
<i>Pick-up</i>	1.368	1.553	185	13,5%
Sedan	597	632	35	5,9%
Bus	96	131	35	36,5%
Jumlah	13.798	15.210	1.412	10,2%
Persentase dari Jumlah				
Minibus/MPV	61,5%	61,4%	n/a	-0,1%
Truk	11,4%	11,9%	n/a	0,5%
Jip	12,2%	11,4%	n/a	-0,8%
<i>Pick-up</i>	9,9%	10,2%	n/a	0,3%
Sedan	4,3%	4,2%	n/a	-0,1%
Bus	0,7%	0,9%	n/a	0,2%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Tabel 39 · Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Mobil berdasarkan Merek

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Toyota	4.999	5.327	328	6,6%
Mitsubishi	2.207	2.496	289	13,1%
Daihatsu	1.947	2.156	209	10,7%
Honda	1.907	2.048	141	7,4%
Suzuki	1.241	1.409	168	13,5%
Isuzu	169	209	40	23,7%
Merek Jepang Lain-Lain	965	1.120	155	16,1%
Di Luar Merek Jepang	363	445	82	22,6%
Jumlah	13.798	15.210	1.412	10,2%
Persentase dari Jumlah				
Toyota	36,2%	35,0%	n/a	-1,2%
Mitsubishi	16,0%	16,4%	n/a	0,4%
Daihatsu	14,1%	14,2%	n/a	0,1%
Honda	13,8%	13,5%	n/a	-0,3%
Suzuki	9,0%	9,3%	n/a	0,3%
Isuzu	1,2%	1,4%	n/a	0,2%
Merek Jepang Lain-Lain	7,0%	7,3%	n/a	0,3%
Di Luar Merek Jepang	2,7%	2,9%	n/a	0,2%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Portofolio Pembiayaan Mobil di 2023 terus didominasi oleh merek-merek Jepang. Hanya 2,9% dari nilai Portofolio Pembiayaan Mobil Perusahaan yang berasal dari merek-merek dari negara lainnya. Kontribusi merek non-Jepang meningkat sedikit di 2023, terutama karena penurunan pada merek Toyota sebesar 1,2%, melanjutkan tren yang terlihat sejak 2021. Dengan proporsi 35,0% dari keseluruhan Portofolio Pembiayaan Mobil, Toyota tetap menjadi kontributor utama,

diikuti oleh Mitsubishi, Daihatsu, dan Honda, masing-masing sebesar 16,4%, 14,2%, dan 13,5%.

Jumlah Piutang yang Dikelola – Sepeda Motor

Jumlah Piutang yang Dikelola – Sepeda Motor di Perusahaan per akhir 2023 tercatat sebesar Rp1.681 miliar, menurun 31,0% dari nilainya di 2022. Penurunan ini merupakan dampak langsung dari berkurangnya nilai Pembiayaan Baru untuk Sepeda Motor di 2023, karena penyebab yang telah dijelaskan sebelumnya.

Nilai Portofolio Pembiayaan untuk seluruh merek sepeda motor per akhir 2023 mengalami penyusutan. Penurunan terbesar, yakni Rp481 miliar (30,1%), terjadi pada sepeda motor merek Honda, yang menduduki posisi pertama dari segi proporsi terhadap jumlahnya. Kendati demikian, kontribusi merek Honda terhadap jumlah Portofolio Pembiayaan Sepeda Motor per akhir 2023 justru mengalami peningkatan sebesar 0,8% karena merek-merek lainnya mengalami penurunan yang lebih besar secara proporsional.

Tabel 40 · Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Sepeda Motor berdasarkan Merek

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Honda	1.597	1.116	(481)	-30,1%
Yamaha	733	504	(229)	-31,2%
Suzuki	52	29	(23)	-44,2%
Lain-Lain	53	32	(21)	-39,6%
Jumlah	2.435	1.681	(754)	-31,0%
Persentase dari Jumlah				
Honda	65,6%	66,4%	n/a	0,8%
Yamaha	30,1%	30,0%	n/a	-0,1%
Suzuki	2,1%	1,7%	n/a	-0,4%
Lain-Lain	2,2%	1,9%	n/a	-0,3%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Jumlah Piutang yang Dikelola – Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain

Jumlah Portofolio Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain per akhir 2023 tercatat sebesar Rp3.286 miliar, meningkat 22,9% atau Rp612 miliar dibandingkan dengan akhir 2022.

Kenaikan ini ditunjang oleh pertumbuhan portofolio dalam bentuk Ekskavator sebesar 22,7%. Ekskavator juga menduduki posisi teratas secara persentase, dengan kontribusi 44,3% dari Jumlah Piutang yang Dikelola dalam segmen ini. Sementara itu, pertumbuhan Pembiayaan Baru untuk Alat Berat Lainnya di 2023 membuat porsi Alat Berat terhadap Jumlah Piutang yang Dikelola di segmen ini meningkat dari 81,8% per akhir 2022 menjadi 83,8%. Sisanya terdiri dari Mesin (15,6%) dan Peralatan Lain (0,6%).

Berdasarkan industri, pertumbuhan tertinggi dalam Portofolio Pembiayaan, sebesar Rp242 miliar di 2023, berasal dari sektor Pertambangan. Sektor ini juga menjadi kontributor terbesar terhadap Portofolio Pembiayaan, dengan porsi 35,5%. Kenaikan yang signifikan juga dialami oleh sektor Konstruksi dan Perkebunan, masing-masing sebesar Rp157 miliar dan Rp62 miliar.

Tabel 41 · Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Jenis Alat

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Ekskavator	1.186	1.455	269	22,7%
Truk	466	625	159	34,1%
Bulldoser	185	220	35	18,9%
Wheel Loader	63	87	24	38,1%
Forklift	30	48	18	60,0%
Alat Berat Lainnya	257	321	64	24,9%
Jumlah Alat Berat	2.187	2.756	569	26,0%
Mesin	470	512	42	8,9%
Lain-Lain	17	18	1	5,9%
Jumlah	2.674	3.286	612	22,9%

Tabel 41 · Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Jenis Alat

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Persentase dari Jumlah				
Ekskavator	44,4%	44,3%	n/a	-0,1%
Truk	17,4%	19,0%	n/a	1,6%
Bulldoser	6,9%	6,7%	n/a	-0,2%
Wheel Loader	2,4%	2,6%	n/a	0,2%
Forklift	1,1%	1,4%	n/a	0,3%
Alat Berat Lainnya	9,6%	9,8%	n/a	0,2%
Jumlah Alat Berat	81,8%	83,8%	n/a	2,0%
Mesin	17,6%	15,6%	n/a	-2,0%
Lain-Lain	0,6%	0,6%	n/a	0,0%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Tabel 42 · Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Alat Berat, Mesin, dan Peralatan Lain berdasarkan Industri

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pertambangan	924	1.166	242	26,2%
Konstruksi	578	735	157	27,2%
Industri dan Manufaktur	334	391	57	17,1%
Perhutanan	249	301	52	20,9%
Perkebunan	234	296	62	26,5%
Jasa	179	190	11	6,1%
Perdagangan dan Distribusi	83	89	6	7,2%
Lain-Lain	93	118	25	26,9%
Jumlah	2.674	3.286	612	22,9%
Persentase dari Jumlah				
Pertambangan	34,6%	35,5%	n/a	0,9%
Konstruksi	21,6%	22,4%	n/a	0,8%
Industri dan Manufaktur	12,5%	11,9%	n/a	-0,6%
Perhutanan	9,3%	9,1%	n/a	-0,2%
Perkebunan	8,7%	9,0%	n/a	0,3%
Jasa	6,7%	5,8%	n/a	-0,9%
Perdagangan dan Distribusi	3,1%	2,7%	n/a	-0,4%
Lain-Lain	3,5%	3,6%	n/a	0,1%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Tabel 43 · Diversifikasi Portofolio Pembiayaan Beragun Properti berdasarkan Jenis

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Rumah	828	916	88	10,6%
Ruko	26	41	15	57,7%
Jumlah	854	957	103	12,1%
Persentase dari Jumlah				
Rumah	97,0%	95,7%	n/a	-1,3%
Ruko	3,0%	4,3%	n/a	1,3%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Jumlah Piutang yang Dikelola – Pembiayaan Beragun Properti

BFI Finance semakin gencar dalam memasarkan produk Pembiayaan Beragun Properti di 2023. Oleh karena itu, per akhir 2023, Jumlah Piutang yang Dikelola di segmen ini menjadi Rp957 miliar, atau 12,1% lebih tinggi daripada posisi per akhir 2022. Sebanyak 95,7% dari portofolio tersebut berwujud Rumah, yang nilainya meningkat Rp88 miliar selama 2023. Sisanya, sebesar 4,3%, berwujud Ruko, ditopang oleh pertumbuhan signifikan sebesar 57,7% atau Rp15 miliar selama 2023.

Jumlah Piutang yang Dikelola – Piutang Ijarah dan IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik)

Jumlah Piutang Ijarah dan IMBT – Neto pada akhir 2023 mencapai Rp53 miliar. Jumlah ini mengalami pertumbuhan lebih dari lima kali lipat selama 2023

seiring dengan pertumbuhan di segmen Pembiayaan Syariah selama periode yang sama.

Jumlah Piutang yang Dikelola – Pembiayaan Channeling

Jumlah Pembiayaan *Channeling* merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh anak usaha *P2P Lending* Perusahaan yaitu PT FIT, di mana BFI Finance sebagai perusahaan induk bertindak sebagai pemberi pinjaman (*lender*). Pembiayaan ini mencatat penurunan dari Rp346 miliar di 2022 menjadi Rp272 miliar di 2023. Hal ini sejalan dengan menurunnya jumlah piutang yang dibiayai oleh Perusahaan selaku *lender*.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah nilai yang disisihkan dari Jumlah Piutang yang Dikelola untuk mengantisipasi kerugian potensial terhadap Piutang di masa mendatang. Nilainya dihitung secara statistik

untuk masing-masing eksposur dan jenis aset yang dibiayai. Keterangan lebih lanjut tersedia dalam Catatan 2.e.6 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Ekshibit E/18.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mengalami penurunan sebesar 8,3% atau Rp69 miliar di 2023, menjadi Rp765 miliar. Hal ini sejalan dengan pemakaian cadangan yang telah dipersiapkan di akhir 2022 untuk mengantisipasi kerugian kredit yang terjadi selama tahun berjalan. Tingkat cadangan saat ini mencapai 3,5% dari Jumlah Piutang yang Dikelola, dan secara *NPF Coverage* Perusahaan tercatat sebesar 2,6x, di atas rata-rata industri pembiayaan.

Per 31 Desember 2023, nilai pembiayaan yang telah melewati tanggal jatuh tempo lebih dari 90 hari adalah Rp300 miliar, atau ekuivalen 1,4% dari Jumlah Piutang yang Dikelola Perusahaan.

Tabel 44 · Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Jumlah Piutang yang Dikelola	20.498	22.012	1.514	7,4%
NPF (termasuk Pembiayaan Bersama)	205	300	95	46,3%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	834	765	(69)	-8,3%
NPF Coverage	4,1x	2,6x		

Kas dan Setara Kas

Posisi Kas dan Setara Kas per akhir 2023 adalah sejumlah Rp1.740 miliar, meningkat Rp667 miliar atau 62,2% dari Rp1.073 miliar per akhir 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyaluran Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp725 miliar dan dari Aktivitas Operasi sebesar Rp277 miliar.

Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Perusahaan mencatat Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga dalam berbagai bentuk, antara lain, Piutang dalam Proses Penyelesaian – Neto (nilai buku dari aset agunan yang dikembalikan oleh/diambil dari konsumen yang tidak dapat meneruskan pembayaran piutang), Piutang Penerimaan Angsuran Konsumen (pembayaran yang telah dilakukan pelanggan dan diterima oleh mitra pembayaran BFI Finance, namun baru akan dikreditkan ke rekening bank Perusahaan pada hari kerja berikutnya), Piutang Karyawan, dan Premi Asuransi.

Jumlah Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2023 adalah Rp251 miliar, atau 54,0% dari Rp163 miliar per akhir 2022. Penyebabnya adalah kenaikan nilai Piutang dalam Proses Penyelesaian – Neto sebesar Rp75 miliar dan kenaikan Piutang Penerimaan Angsuran Konsumen sebesar Rp17 miliar.

Tabel 45 · Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Piutang dalam Proses Penyelesaian - Neto	72	147	75	104,2%
Piutang Penerimaan Angsuran Konsumen	33	50	17	51,5%
Piutang Karyawan	53	49	(4)	-7,5%
Premi Asuransi	2	1	(1)	-50,0%
Lain-Lain	3	4	1	33,3%
Jumlah	163	251	88	54,0%

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Jumlah Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka per 31 Desember 2023 adalah Rp34 miliar, meningkat 36,0% dari Rp25 miliar per akhir 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh beban provisi dibayar di muka atas pinjaman yang diterima sebesar Rp9 miliar.

Tabel 46 · Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Akses Biro Kredit	13	13	-	0,0%
Bunga	2	11	9	450,0%
Implementasi Proyek IT	7	8	1	14,3%
Lain-Lain	3	2	(1)	-33,3%
Jumlah	25	34	9	36,0%

Aset Tetap – Neto

Aset Tetap – Neto BFI Finance per 31 Desember 2023 berjumlah Rp721 miliar, meningkat 9,4% dari Rp659 miliar per akhir 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset berwujud Kendaraan di Perusahaan selama 2023.

Aset Hak-Guna – Neto

Jumlah Aset Hak-Guna – Neto per 31 Desember 2023 mencapai Rp41 miliar, atau 7,9% lebih tinggi daripada Rp38 miliar yang tercatat per akhir 2022.

Aset Takberwujud – Neto

Per 31 Desember 2023, Aset Takberwujud – Neto mengalami kenaikan sebesar 82,1%, dari Rp140 miliar menjadi Rp255 miliar dan sebagian besar berupa Peranti Lunak yang diperoleh untuk kebutuhan digitalisasi. Peningkatan yang terjadi sejalan dengan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam proses transformasi teknologi informasi, serta penguatan sistem keamanan dan infrastruktur siber Perusahaan pascaserangan siber.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan mencapai Rp132 miliar per 31 Desember 2023, menurun 19,5% dari Rp164 miliar per akhir 2022. Penurunan ini adalah untuk tahun yang ketiga berturut-turut sejak 2021. Penyebab utama dari penurunan ini terdapat pada Beban Bonus dan Tunjangan Karyawan Lainnya yang Masih Harus Dibayar dan penambahan atas Aset Takberwujud selama 2023.

Aset Derivatif

Perusahaan mencatat Aset Derivatif senilai Rp103 miliar pada 31 Desember 2022, sementara nilainya pada 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 44,7% menjadi Rp57 miliar. Aset Derivatif ini berasal dari perjanjian-perjanjian swap Perusahaan untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing—khususnya pinjaman luar negeri dalam mata uang dolar AS—sebagai salah satu sumber pendanaannya, untuk mengantisipasi risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang.

Kenaikan atau penurunan atas Aset Derivatif tidak memiliki dampak terhadap kinerja Perusahaan karena aset ini semata-mata berasal dari aktivitas lindung nilai yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan menerapkan kebijakan lindung nilai yang ketat untuk pinjaman dalam mata uang asing dan dengan suku bunga mengambang. Semua aktivitas lindung nilai berlangsung melalui perjanjian swap mata uang dengan bank-bank terkemuka. Lindung nilai dilakukan atas seluruh pinjaman dalam mata uang asing. Tidak ada komponen keuangan yang terekspos pada risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Tabel 47 • Aset Derivatif

Keterangan	2022		2023	
	Nilai Nosional USD (nilai penuh)	Aset Derivatif (Rp miliar)	Nilai Nosional USD (nilai penuh)	Aset Derivatif (Rp miliar)
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	25.000.000	34	10.500.000	13
PT Bank Permata Tbk	53.500.000	58	40.833.334	25
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.000.000	11	24.000.000	15
PT Bank CTBC Indonesia	-	-	13.000.000	2
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	55.000.000	2
Jumlah	86.500.000	103	143.333.334	57

Liabilitas

Tabel 48 • Jumlah Liabilitas

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pinjaman yang Diterima - Pihak Ketiga	10.247	8.666	(1.581)	-15,4%
Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto	1.581	4.721	3.140	198,6%
Beban Akrua	480	324	(156)	-32,5%
Utang Pajak	263	200	(63)	-24,0%
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	491	438	(53)	-10,8%
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	112	143	31	27,7%
Jumlah	13.174	14.492	1.318	10,0%
Persentase dari Jumlah				
Pinjaman yang Diterima - Pihak Ketiga	77,8%	59,8%	n/a	-18,0%
Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto	12,0%	32,6%	n/a	20,6%
Beban Akrua	3,6%	2,2%	n/a	-1,4%
Utang Pajak	2,0%	1,4%	n/a	-0,6%
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	3,7%	3,0%	n/a	-0,7%
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	0,9%	1,0%	n/a	0,1%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Jumlah Liabilitas BFI Finance pada 31 Desember 2023 mencapai Rp14.492 miliar, meningkat 10,0% dari Rp13.174 miliar pada 31 Desember 2022. Komponen Liabilitas yang utama per akhir 2023 adalah Pinjaman yang Diterima – Pihak Ketiga, dengan proporsi 59,8% dari keseluruhan Liabilitas. Proporsi tersebut menurun dibandingkan di 2022, karena terjadi pengalihan jenis pinjaman ke Obligasi, yang meningkat hampir 200% sepanjang 2023, dan berkontribusi 20,6% terhadap keseluruhan Liabilitas.

Tabel 49 • Sumber Dana

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pinjaman yang Diterima				
Pinjaman Bank (Mata Uang Asing)	1.350	2.190	840	62,2%
Pinjaman Bank (Rupiah)	8.897	6.476	(2.421)	-27,2%
Jumlah Pinjaman yang Diterima	10.247	8.666	(1.581)	-15,4%
Surat Berharga yang Diterbitkan				
Utang Obligasi	1.581	4.721	3.140	198,6%
Jumlah Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto	1.581	4.721	3.140	198,6%
Jumlah Sumber Dana	11.828	13.387	1.559	13,2%

Pinjaman yang Diterima

BFI Finance menandatangani perjanjian pinjaman baru dengan beberapa bank dan institusi keuangan selama 2023. Saldo Pinjaman yang Diterima tercatat sebesar Rp8.666 miliar per

31 Desember 2023, atau 15,4% lebih rendah dibandingkan Rp10.247 miliar per akhir 2022. Penurunan tersebut terutama karena pembayaran kembali pinjaman jatuh tempo yang lebih besar dibandingkan dengan pinjaman baru, dari saldo Rp8.897

miliar per akhir 2022 menjadi Rp6.476 miliar per akhir 2023. Jumlah penurunan ini lebih besar dibandingkan jumlah kenaikan dalam nilai Pinjaman yang Diterima dalam Dolar AS, yakni Rp840 miliar, di 2023.

Tabel 50 • Rincian Pinjaman yang Diterima

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya
Pinjaman (Dolar AS)			
Pinjaman Sindikasi	1.076	1.901	825
PT Bank CTBC Indonesia	-	200	200
responsAbility SICAV (Lux) - konsolidasian	274	89	(185)
Jumlah Pinjaman (Dolar AS)	1.350	2.190	840
Pinjaman (Rupiah)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.958	1.219	(739)
Pinjaman Sindikasi (Agen: PT Bank DKI)	927	1.072	145
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.664	1.050	(614)
PT Bank Central Asia Tbk	1.651	978	(673)
PT United Tractors Tbk	407	432	25
PT Bank KEB Hana Indonesia	238	330	92
PT Bank Jago Tbk	299	296	(3)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	230	276	46
PT Bank DKI	422	261	(161)

Tabel 50 • Rincian Pinjaman yang Diterima

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	150	150
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	212	132	(80)
PT Bank UOB Indonesia	400	100	(300)
PT Bank Shinhan Indonesia	166	100	(66)
PT Bank Permata Tbk	135	35	(100)
PT Gaya Makmur Tractors	53	35	(18)
PT Bank Permata Syariah Tbk	35	10	(25)
PT Bank Victoria International Tbk	100	-	(100)
Jumlah Pinjaman (Rupiah)	8.897	6.476	(2.421)
Jumlah Pinjaman	10.247	8.666	(1.581)

Pembiayaan Bersama

Perusahaan memiliki Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Jago Tbk selama 2023. Porsi Perusahaan dalam Pembiayaan Bersama ini sebesar 10%. Dalam Pembiayaan Bersama ini,

Perusahaan berperan sebagai penyedia jasa, yang bertanggung jawab, antara lain, untuk menarik dan menerima pembayaran dari pelanggan dan meneruskan pembayaran ke bank pemberi pinjaman, serta sebagai kustodian dokumen aset yang menjadi jaminan.

Perjanjian Pembiayaan Bersama BFI Finance per akhir 2023 mencapai Rp494 miliar, meningkat sebesar Rp391 miliar atau hampir empat kali lipat dari posisi akhir 2022, yakni Rp103 miliar.

Tabel 51 • Pembiayaan Bersama

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Porsi BFI Finance	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
				Jumlah	Persentase
PT Bank Jago Tbk	103	494	10%	391	379,6%
Jumlah	103	494		391	379,6%

Utang Pajak

Posisi Utang Pajak per 31 Desember 2023 mencapai Rp200 miliar, 24,0% di bawah nilainya per akhir 2022 yakni sebesar Rp263 miliar. Penurunan ini merupakan akibat dari penurunan Taksiran Pajak Penghasilan Badan (Pasal 29) Terutang Tahun Berjalan, senilai Rp46 miliar. Hal ini berkorelasi dengan jumlah Laba Sebelum Pajak di 2023, yang turun 9,6% dibandingkan nilainya di 2022.

Surat Berharga yang Diterbitkan

Selain pinjaman bank, BFI Finance juga memperoleh pendanaan dari pasar surat utang dalam bentuk Obligasi Rupiah. Per 31 Desember 2023, Surat Berharga yang Diterbitkan – Neto mencapai Rp4.721 miliar, meningkat sebesar Rp3.140 miliar atau 198,6% dari posisinya per akhir 2022. Kenaikan ini berasal dari penerbitan obligasi baru

yakni Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III, IV, dan V Tahun 2023, dengan nilai perolehan seluruhnya mencapai Rp3.800 miliar. BFI Finance juga melakukan pembayaran dari obligasi-obligasi yang telah jatuh tempo selama 2023.

Tabel 52 • Surat Berharga yang Diterbitkan

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020	395	-
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021	400	400
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021	790	530
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023	-	1.100
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023	-	1.600
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023	-	1.100
Jumlah Nilai Nominal	1.585	4.730
Dikurangi Biaya Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi	4	9
Jumlah - Neto	1.581	4.721
Jumlah Surat Berharga yang Diterbitkan	1.581	4.721

Beban Akruai

Beban Akruai adalah beban yang terdiri dari Bonus dan Tunjangan Lainnya, Bunga, Jasa Tenaga Ahli, dan Lain-Lain. Per 31 Desember 2023, nilai Beban Akruai menurun sebesar 32,5% dari Rp480 miliar pada satu tahun sebelumnya menjadi Rp324 miliar. Penyebab utama dari penurunan ini adalah pelunasan beban yang masih harus dibayar di tahun berjalan, dan menurunnya beban yang harus dibayar di akhir 2023.

Tabel 53 • Beban Akruai

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Bonus dan Tunjangan Lainnya	259	199	(60)	-23,2%
Bunga	48	75	27	56,3%
Jasa Tenaga Ahli	130	8	(122)	-93,8%
Lain-Lain	43	42	(1)	-2,3%
Jumlah	480	324	(156)	-32,5%

Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Utang Lain-Lain terutama terdiri dari Titipan Konsumen, Utang kepada *Supplier*, Premi Asuransi, dan Lain-Lain. Jumlah Utang Lain-Lain per 31 Desember 2023 adalah Rp438 miliar, 10,8% lebih rendah daripada posisi satu tahun sebelumnya, akibat penurunan pada semua komponennya.

Tabel 54 • Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Titipan Konsumen	279	259	(20)	-7,2%
Utang kepada <i>Supplier</i>	85	81	(4)	-4,7%
Premi Asuransi	59	45	(14)	-23,7%
Lain-Lain	68	53	(15)	-22,1%
Jumlah	491	438	(53)	-10,8%

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja merupakan kewajiban Perusahaan untuk memenuhi hak karyawan yang telah bekerja

hingga masa pensiun, atau lebih cepat, sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Perusahaan per 31 Desember 2023 menunjukkan peningkatan sebesar 27,7% dari Rp112 miliar

pada satu tahun sebelumnya menjadi Rp143 miliar, karena tahun sebelumnya terdapat penyesuaian atas Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Tabel 55 · Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Saldo Awal	116	112	(4)	-3,4%
Iuran Perusahaan yang Dibayarkan	(6)	(6)	-	0,0%
Pembayaran Imbalan Kerja	(15)	(14)	1	-6,7%
Beban yang Diakui pada Laba Rugi	37	41	4	10,8%
Beban yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	7	10	3	42,9%
Dampak Penyesuaian atas Siaran Pers DSAK IAI	(27)	-	27	-100,0%
Jumlah	112	143	31	27,7%

Ekuitas

Tabel 56 · Jumlah Ekuitas

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Modal Saham	399	399	-	0,0%
Tambahan Modal Disetor - Neto	610	610	-	0,0%
Saham Treasuri	(233)	(233)	-	0,0%
Penghasilan Komprehensif Lain				
(Kerugian) Keuntungan Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto	(10)	1	11	-110,0%
Keuntungan Pengukuran Kembali Program Aktuarial Manfaat Pasti	73	65	(8)	-11,0%
Saldo Laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya	115	120	5	4,3%
Belum Ditentukan Penggunaannya	7.802	8.538	736	9,4%
Jumlah	8.756	9.500	744	8,5%

Jumlah Ekuitas BFI Finance per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp744 miliar atau 8,5%, dari Rp8.756 miliar per akhir 2022 menjadi Rp9.500 miliar. Kenaikan Ekuitas sebagian besar berasal dari meningkatnya nilai Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya, dari Rp7.802 miliar di akhir 2022 menjadi Rp8.538 miliar di akhir 2023.

Tambahan Modal Disetor – Neto

Selama periode 31 Desember 2022 hingga 31 Desember 2023, Tambahan Modal Disetor – Neto tidak mengalami perubahan, yakni senilai Rp610 miliar.

Saham Treasuri

Selama periode 31 Desember 2022 hingga 31 Desember 2023, Saham Treasuri tidak mengalami perubahan, yakni senilai Rp233 miliar.

Tabel 57 · Saham Treasuri

Keterangan	Lembar Saham	Persentase
Saham Treasuri	927.732.000	5,81%

Tabel 58 · Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	2022		2023	
		Jumlah Saham	% Saham	Jumlah Saham	% Saham
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	386.771.480	2,42	344.108.180	2,16
Sudjono	Direktur	26.310.800	0,16	26.310.800	0,16
Sutadi	Direktur	17.517.000	0,11	17.517.000	0,11
Andrew Adiwijanto	Direktur	10.240.000	0,06	10.240.000	0,06
Sigit Hendra Gunawan*	Direktur	10.000.000	0,06	-	-
Jumlah		450.839.280	2,81	398.175.980	2,49

* Tidak lagi menjabat Direktur efektif sejak RUPSLB 16 Mei 2023

Saldo Laba

Jumlah Saldo Laba Perusahaan per akhir 2023 mencapai Rp8.658 miliar, atau 9,4% dari posisi per akhir 2022 yakni Rp7.917 miliar.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan berasal dari Pendapatan Piutang Pembiayaan (93,4% dari keseluruhan), Pendapatan Syariah (1,7%), dan Pendapatan Lain-Lain (4,9%).

Jumlah Pendapatan meningkat 18,0% dari Rp5.383 miliar di 2022 menjadi Rp6.353 miliar di 2023. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan Pendapatan Piutang Pembiayaan sebesar Rp881 miliar.

Tabel 59 • Pendapatan

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pendapatan				
Pembiayaan Sendiri & Bersama	5.119	6.065	946	18,5%
Pendapatan Lain-Lain	266	311	45	16,9%
Jumlah	5.385	6.376	991	18,4%
Dikurangi Pembiayaan Bersama	(2)	(23)	(21)	1.050,0%
Jumlah Pendapatan	5.383	6.353	970	18,0%
Pendapatan (Pembiayaan Sendiri)				
Piutang Pembiayaan				
Pendapatan Pembiayaan	3.670	4.442	772	21,0%
Administrasi	764	839	75	9,8%
Denda Keterlambatan	329	353	24	7,3%
Terminasi	289	299	10	3,5%
Jumlah Pendapatan Piutang Pembiayaan	5.052	5.933	881	17,4%
Pembiayaan Syariah	65	109	44	67,7%
Jumlah Pendapatan Pembiayaan	5.117	6.042	925	18,1%
Pendapatan Lain-Lain	266	311	45	16,9%
Jumlah Pendapatan	5.383	6.353	970	18,0%

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan Pembiayaan (tidak termasuk Pembiayaan Bersama) selama 2023 tercatat sebesar Rp6.042 miliar, meningkat 18,1% dari Rp5.117 miliar selama 2022. Pendapatan Pembiayaan berasal dari Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan, Pendapatan Administrasi, Denda Keterlambatan, dan Pendapatan Terminasi.

Komponen yang terbesar adalah Pendapatan Pembiayaan, yang nilainya mencapai Rp4.442 miliar, meningkat 21,0% di 2023 dibandingkan di 2022. Pendapatan Administrasi meningkat 9,8% menjadi Rp839 miliar di 2023, sementara Denda Keterlambatan dan Pendapatan Terminasi juga meningkat masing-masing sebesar 7,3% dan 3,5% menjadi Rp353 miliar dan Rp299 miliar dari tahun sebelumnya.

Tabel 60 • Pendapatan Pembiayaan berdasarkan Jenis Aset

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Rincian berdasarkan Jenis Aset				
Pembiayaan Mobil Bekas	3.345	3.924	579	17,3%
Pembiayaan Sepeda Motor	1.104	1.187	83	7,5%
Pembiayaan Alat Berat	356	479	123	34,6%

Tabel 60 · Pendapatan Pembiayaan berdasarkan Jenis Aset

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pembiayaan Properti	112	181	69	61,6%
Pembiayaan Mobil Baru	79	133	54	68,4%
Pembiayaan Syariah	65	109	44	67,7%
Pembiayaan Channeling	58	52	(6)	-10,3%
Jumlah Pendapatan Pembiayaan (termasuk Pembiayaan Bersama)	5.119	6.065	946	18,5%
Persentase Jenis Aset				
Pembiayaan Mobil Bekas	65,3%	64,7%	n/a	-0,6%
Pembiayaan Sepeda Motor	21,6%	19,5%	n/a	-2,1%
Pembiayaan Alat Berat	7,0%	7,9%	n/a	0,9%
Pembiayaan Properti	2,2%	3,0%	n/a	0,8%
Pembiayaan Mobil Baru	1,5%	2,2%	n/a	0,7%
Pembiayaan Syariah	1,3%	1,8%	n/a	0,5%
Pembiayaan Channeling	1,1%	0,9%	n/a	-0,2%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Pembahasan Pendapatan Pembiayaan dilakukan berdasarkan Jenis Aset. Kontributor terbesar di 2023 adalah Pembiayaan Mobil Bekas, senilai Rp3.924 miliar, dengan porsi 64,7% dari jumlah keseluruhan Pendapatan Pembiayaan. Jumlah ini meningkat 17,3%, dari Rp3.345 miliar di 2022.

Segmen Pembiayaan Mobil Baru mencatat peningkatan persentase Pendapatan yang tertinggi, yakni 68,4%, dari Rp79 miliar menjadi Rp133 miliar di 2023.

Pendapatan Syariah mengalami peningkatan 67,7%, yang didorong oleh kenaikan pada Marjin Murabahah yang signifikan di 2023.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain mencakup seluruh sumber pendapatan noninti yang berasal dari kegiatan utama Perusahaan di luar kegiatan pembiayaan, yakni Pemulihan dari Piutang yang Dihapusbukukan, Keuangan, Keuntungan Neto Penjualan Aset Tetap, dan Lain-Lain.

Jumlah Pendapatan Lain-Lain mengalami kenaikan 16,9% dari 2022 sebesar Rp266 miliar menjadi Rp311 miliar di 2023, terutama akibat Pendapatan Lain-Lain – Keuangan yang meningkat Rp60 miliar atau 260,9% di 2023.

Tabel 61 · Pendapatan Lain-Lain

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pemulihan dari Piutang yang Dihapusbukukan	209	196	(13)	-6,2%
Keuangan	23	83	60	260,9%
Keuntungan Neto Penjualan Aset Tetap	20	14	(6)	-30,0%
Lain-Lain	14	18	4	28,6%
Jumlah	266	311	45	16,9%

Beban

Tabel 62 • Beban

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Gaji dan Tunjangan	1.325	1.457	132	10,0%
Beban Bunga dan Keuangan	624	951	327	52,4%
Umum dan Administrasi	771	871	100	13,0%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	367	786	419	114,2%
Lain-Lain	57	263	206	361,4%
Jumlah	3.144	4.328	1.184	37,7%
Persentase Beban				
Gaji dan Tunjangan	42,1%	33,7%	n/a	-8,4%
Beban Bunga dan Keuangan	19,8%	22,0%	n/a	2,2%
Umum dan Administrasi	24,5%	20,1%	n/a	-4,4%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	11,7%	18,1%	n/a	6,4%
Lain-Lain	1,8%	6,1%	n/a	4,3%
Jumlah	100,0%	100,0%		

Jumlah Beban tercatat sebesar Rp4.328 miliar di 2023, meningkat 37,7% dari Rp3.144 miliar di 2022. Seluruh komponen Beban di 2023 mengalami peningkatan dari nilainya masing-masing di 2022. Kenaikan terbesar, yakni senilai Rp419 miliar, terjadi pada komponen Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Sementara komponen terbesar dari Beban di 2023 adalah Gaji dan Tunjangan yang mencapai Rp1.457 miliar atau 33,7% dari keseluruhan Beban.

Gaji dan Tunjangan

Gaji dan Tunjangan terdiri dari seluruh gaji dan tunjangan yang dibayarkan di sepanjang tahun berjalan, termasuk seluruh jenis imbalan kerja seperti bonus kinerja, tunjangan karyawan, dan kompensasi pensiun yang telah ditetapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Nilai Gaji dan Tunjangan mengalami peningkatan sebesar 10,0% dari nilainya di 2022. Kenaikan ini konsisten dengan peningkatan jumlah karyawan, dari 10.111 orang di 2022 menjadi 11.207 orang di 2023, atau sebanyak 10,8%.

Tabel 63 • Beban Gaji dan Tunjangan

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Gaji dan Imbalan Kerja	1.277	1.416	139	10,9%
Imbalan Pasca-Kerja*	10	41	31	310,0%
Lain-Lain	38	-	(38)	n/a
Jumlah	1.325	1.457	132	10,0%

* Terdapat penyesuaian biaya imbalan pasca-kerja atas penerapan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan peraturan turunannya, yaitu Peraturan Pemerintah No. 35/2021

Beban Bunga dan Keuangan

Beban Bunga dan Keuangan berasal dari kegiatan pendanaan Perusahaan, baik berupa pinjaman bank maupun surat berharga yang diterbitkan, serta biaya dan beban yang terkait.

Beban Bunga dan Keuangan di 2023 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp327 miliar atau 52,4% dari nilainya di 2022. Kenaikan Beban Bunga tersebut sejalan dengan jumlah Pinjaman di 2023 yang mencapai Rp13.387 miliar, atau 13,2% lebih besar dibandingkan Rp11.828 miliar di 2022. Rata-rata Biaya Dana tidak berubah dari 2022 ke 2023, yakni senilai 7,0%.

Tabel 64 • Pinjaman, Beban Bunga dan Keuangan, dan Biaya Dana

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Pinjaman yang Diterima - Pihak Ketiga	10.247	8.666	(1.581)	-15,4%
Surat Berharga yang Diterbitkan - Neto	1.581	4.721	3.140	198,6%
Jumlah Pinjaman	11.828	13.387	1.559	13,2%
Beban Bunga dan Keuangan	624	951	327	52,4%
Rata-Rata Biaya Dana	7,0%	7,0%	n/a	0,0%

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi terdiri dari beban yang dibayarkan untuk mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Terjadi peningkatan sebesar Rp100 miliar pada Beban Umum dan Administrasi di 2023, yang terutama disebabkan oleh Beban Penerimaan Angsuran, yang meningkat 85,2% atau Rp69 miliar. Kenaikan signifikan juga terjadi pada Beban Perbaikan dan Pemeliharaan, sebesar 39,3% atau Rp35 miliar. Sementara itu, Honorarium Tenaga Ahli, yang di 2022 merupakan komponen terbesar dari Beban Umum dan Administrasi, menunjukkan penurunan 70,9% atau Rp105 miliar di 2023.

Tabel 65 • Beban Umum dan Administrasi

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Beban Penerimaan Angsuran	81	150	69	85,2%
Perbaikan dan Pemeliharaan	89	124	35	39,3%
Penyusutan Aset Tetap	100	117	17	17,0%
Pemasaran	79	99	20	25,3%
Amortisasi Aset Takberwujud	22	54	32	145,5%
Perjalanan Dinas dan Transportasi	34	51	17	50,0%
Honorarium Tenaga Ahli	148	43	(105)	-70,9%
Pendidikan dan Pelatihan	23	27	4	17,4%
Komunikasi	25	26	1	4,0%
Penyusutan Aset Hak-Guna	22	23	1	4,5%
Asuransi	17	22	5	29,4%
Pengiriman, Perangko dan Materai	18	22	4	22,2%
Beban Alih Daya	16	17	1	6,3%
Listrik dan Air	16	17	1	6,3%

Tabel 65 • Beban Umum dan Administrasi

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Beban Kantor	17	16	(1)	-5,9%
Keanggotaan dan Langganan	9	14	5	55,6%
Beban Administrasi Bank	3	3	-	0,0%
Sewa	2	2	-	0,0%
Program CSR	3	2	(1)	-33,3%
Legalisir Dokumen dan Fotokopi	2	1	(1)	-50,0%
Lain-Lain	45	41	(4)	-8,9%
Jumlah	771	871	100	13,0%

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah nilai yang disisihkan berdasarkan evaluasi atas nilai Piutang Pembiayaan Perusahaan, baik secara individual maupun secara kolektif, yang dihitung secara bulanan untuk memastikan kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dalam Piutang yang dinyatakan dalam Laporan Posisi Keuangan, yang merepresentasikan nilai wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (IFRS 9/PSAK 71).

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai di 2023 mengalami peningkatan sebesar 114,2% dari Rp367 miliar di 2022 menjadi Rp786 miliar. Peningkatan ini sebagian terjadi karena dampak dari kenaikan kredit macet setelah terjadinya serangan siber, sebagai imbas dari terhentinya sistem operasional Perusahaan untuk sementara waktu. Akibatnya, efektivitas tim penagihan untuk melaksanakan tugasnya turut terdampak, sehingga terjadi peningkatan kredit macet dan kerugian piutang tak tertagih.

Tabel 66 • Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Piutang Pembiayaan	367	785	418	113,9%
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Piutang Ijarah dan IMBT	-	1	1	-
Jumlah	367	786	419	114,2%

Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain terdiri dari beban-beban yang sifatnya tidak rutin atau langsung mendukung kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Beban Lain-Lain di 2023 terutama berupa Penghapusan Piutang dalam Proses Penyelesaian. Jumlahnya mencapai 87,1% dari keseluruhan Beban Lain-Lain yang mencapai Rp263 miliar, meningkat lebih dari 3,5 kali lipat dari nilainya di 2022. Penyebabnya adalah besarnya tingkat penyelesaian piutang melalui mekanisme serah aset, di mana terjadi penurunan nilai penjualan aset yang dialihkan dibandingkan dengan nilai buku piutang yang diambil alih tersebut.

Tabel 67 • Beban Lain-Lain

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Penghapusan Piutang dalam Proses Penyelesaian	65	229	164	252,3%
(Pemulihan) Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang dalam Proses Penyelesaian	(8)	34	42	-525,0%
Jumlah	57	263	206	361,4%

Laba Tahun Berjalan

Di 2023, Perusahaan membayar Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp381 miliar, atau Rp51 miliar lebih rendah dibandingkan di 2022. Hal ini berkorelasi dengan jumlah Laba Sebelum Pajak di 2023, sebesar Rp2.025 miliar atau 9,6% di bawah pencapaian 2022. Rasio Beban Pajak Penghasilan adalah 18,8% dari jumlah Laba Sebelum Pajak di 2023, sementara rasio serupa di 2022 adalah 19,3%. Sebagai hasilnya, Laba Tahun Berjalan di 2023 tercatat sebesar Rp1.644 miliar, atau 9,0% lebih rendah dibandingkan Rp1.807 miliar di 2022.

Tabel 68 • Laba Tahun Berjalan

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Laba Sebelum Pajak	2.239	2.025	(214)	-9,6%
Beban Pajak Penghasilan	432	381	(51)	-11,8%
Laba Tahun Berjalan	1.807	1.644	(163)	-9,0%
Rasio Beban Pajak Penghasilan	19,3%	18,8%	n/a	-0,5%

Tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan di 2022 dan 2023 adalah 19%, lebih rendah dibandingkan tarif standar yaitu 22%, karena Perusahaan memenuhi kriteria berikut:

- Setidaknya 40% dari saham yang diterbitkan dimiliki oleh publik;
- Publik harus terdiri dari minimum 300 individu, masing-masing memegang

kurang dari 5% dari saham yang diterbitkan; dan

- Kedua syarat ini harus dipenuhi setidaknya selama enam bulan (183 hari) dalam satu tahun pajak.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak

di 2023 mencapai Rp2 miliar, dibandingkan Rp14 miliar di 2022. Hal ini berasal penyesuaian atas pos-pos yang tidak berpengaruh pada laba bersih, namun berdampak pada nilai ekuitas Perusahaan.

Dengan demikian, Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di 2023 mencapai Rp1.646 miliar, atau 9,6% lebih rendah dari Rp1.821 miliar yang dibukukan di 2022.

Tabel 69 • Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Laba Tahun Berjalan	1.807	1.644	(163)	-9,0%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	14	2	(12)	-85,7%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.821	1.646	(175)	-9,6%

Laba per Saham Dasar

Konsisten dengan penurunan Laba Tahun Berjalan sebesar 9,0% di 2023, BFI Finance mencatat Laba per Saham Dasar senilai Rp109,00 per saham, atau 9,9% lebih rendah daripada Rp121,00 di 2022.

Tabel 70 • Laba per Saham Dasar

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Laba Tahun Berjalan	1.807	1.644	(163)	-9,0%
Laba per Saham Dasar (nilai penuh)	121	109	(12)	-9,9%

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan Arus Kas BFI Finance diklasifikasikan ke dalam Aktivitas Operasi, Investasi, dan Pendanaan, sebagai berikut:

Tabel 71 • Laporan Arus Kas

Keterangan (Rp miliar)	2022	2023	Perbandingan Tahun Sebelumnya	
			Jumlah	Persentase
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	969	1.073	104	10,7%
Arus Kas Bersih (untuk) dari Aktivitas Operasi	(3.522)	277	3.799	-107,9%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(238)	(335)	(97)	40,8%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	3.864	725	(3.139)	-81,2%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	104	667	563	541,3%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.073	1.740	667	62,2%

Kas dan Setara Kas Perusahaan mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp667 miliar selama 2023. Perubahan tersebut dijelaskan di bawah ini.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi digunakan untuk mendanai bisnis Perusahaan, terutama penyaluran pembiayaan baru. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi di 2023 tercatat sebesar Rp277 miliar. Sementara itu, di 2022, Perusahaan mencatat Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp3.522 miliar. Kontributor terbesar terhadap perubahan arus kas ini berasal

dari peningkatan Penerimaan Kas dari Transaksi Pembiayaan di 2023 dibandingkan di 2022, namun terdapat Pengeluaran Kas untuk Transaksi Pembiayaan Baru yang lebih rendah dalam periode yang sama.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi berasal dari keuntungan dan kerugian terkait aktivitas investasi dan belanja modal. Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi di 2023, sebesar Rp335 miliar, menunjukkan kenaikan Rp97 miliar dari nilainya di 2022. Penyebab utamanya adalah

kenaikan pada Perolehan Aset Takberwujud di 2023 yaitu peranti lunak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan berkaitan dengan transaksi pendanaan, termasuk pendanaan baru, pelunasan utang, dan pembayaran bunga atas sumber-sumber dana. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan mencapai Rp725 miliar di 2023, lebih rendah dibandingkan nilainya di 2022 yang mencapai Rp3.864 miliar. Penyebabnya adalah nilai Pelunasan Pinjaman yang lebih tinggi dibandingkan Pinjaman baru yang Diterima selama 2023 dibandingkan 2022.

ANALISIS RASIO PENTING

Profitabilitas

BFI Finance mencatatkan tingkat profitabilitas yang baik selama 2023, meskipun lebih rendah dibandingkan hasil yang dicapai pada 2022, di mana Perusahaan mencapai tingkat profitabilitas tertinggi sepanjang 40 tahun sejarah Perusahaan. Jumlah laba bersih sebesar Rp 1.644 miliar yang dicapai di 2023 merupakan laba bersih kedua tertinggi sepanjang sejarah BFI Finance.

Imbal Hasil Rata-Rata atas Aset (ROAA) di 2023 tercatat 8,4%, turun 3,8% dari 12,2% di 2022, namun tetap lebih tinggi daripada rata-rata industri pembiayaan di Indonesia, yakni 5,6%.

Imbal Hasil Rata-Rata atas Ekuitas (ROAE) turut mengalami kontraksi, dari 21,9% menjadi 17,7% dalam periode yang sama. Sebagaimana halnya ROAA, ROAE Perusahaan juga lebih tinggi dibandingkan industri di Indonesia.

Tabel 72 · ROAA dan ROAE

Rasio	2022	2023	Rata-Rata Industri*
ROAA	12,2%	8,4%	5,6%
ROAE	21,9%	17,7%	15,0%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Pendapatan	33,6%	25,9%	18,7%

* Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh OJK

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan untuk Membayar Utang diukur dengan kriteria berikut:

- Rasio Solvabilitas Aset untuk mengukur jumlah Aset yang dibiayai menggunakan Liabilitas;
- Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan untuk memenuhi Liabilitas Lancar menggunakan Aset Lancar;
- *Gearing Ratio* untuk mengukur Rasio Utang terhadap Ekuitas; dan
- Hasil pemeringkatan oleh lembaga pemeringkat kredit yang terakreditasi.

Kendati mengalami perlambatan kinerja bisnis di 2023, Perusahaan mencatat rasio-rasio solvabilitas yang nilainya per akhir 2023 tidak berubah dari akhir 2022. Selain itu, di 2023 peringkat kredit Perusahaan meningkat dari 'A+(idn)' menjadi 'AA-(idn)'.

Tabel 73 · Rasio Kemampuan Membayar Utang

Rasio	2022	2023	Rata-Rata Industri*
Solvabilitas			
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,6x	0,6x	0,7x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,5x	1,5x	2,5x
<i>Gearing Ratio</i>	1,4x	1,4x	2,3x
Pemeringkat Kredit Perusahaan	A+(idn)	AA-(idn)	-

* Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh OJK

Tingkat Kolektibilitas Piutang (Kualitas Aset)

Tabel 74 · Tingkat Kolektibilitas Piutang (Kualitas Aset)

Keterangan	Jumlah Hari Tunggakan	Jumlah Piutang (Rp miliar)		Persentase	
		2022	2023	2022	2023
1 - Lancar	0 - 10 hari	18.272	19.087	89,14%	86,71%
2a - Dalam Perhatian Khusus	11 - 60 hari	1.895	2.448	9,25%	11,12%
2b - Dalam Perhatian Khusus	61 - 90 hari	126	177	0,61%	0,81%
3a - Kurang Lancar	91 - 120 hari	67	88	0,33%	0,40%
3b - Kurang Lancar	121 - 150 hari	47	80	0,23%	0,36%
4 - Diragukan	151 - 180 hari	39	72	0,19%	0,33%
5 - Macet	> 180 hari	52	60	0,25%	0,27%
Jumlah		20.498	22.012	100,00%	100,00%
Non-NPF	0 - 90 hari	20.293	21.712	99,00%	98,64%
NPF	> 90 hari	205	300	1,00%	1,36%

Kolektibilitas Piutang diklasifikasikan berdasarkan jumlah hari jatuh tempo.

Rasio Kolektibilitas Perusahaan di 2023 mengalami pelemahan dibandingkan per akhir 2022. Proporsi Piutang Lancar terhadap Jumlah Piutang per akhir 2023 mencapai 86,7%,

sementara jumlah Piutang yang dikategorikan “Macet” hanya kurang dari 0,3% dari Jumlah Piutang.

Pada akhir 2023, NPF bruto di BFI Finance tercatat sebesar 1,36%, lebih tinggi daripada 1,00% di akhir 2022, namun tetap lebih rendah dibandingkan rata-rata industri pembiayaan di Indonesia

sebesar 2,44%. Sementara itu, NPF neto berhasil diturunkan dari 0,38% di akhir 2022 menjadi 0,15% di akhir 2023. Pencapaian ini jauh lebih baik dibandingkan ketentuan yang ditetapkan OJK, yakni NPF sebesar kurang dari atau sama dengan 5%.

Rasio Keuangan yang Relevan Lainnya

BFI Finance senantiasa mematuhi semua peraturan Bank Indonesia dan OJK yang berlaku, termasuk yang terkait rasio keuangan.

Secara keseluruhan, berdasarkan rasio-rasio keuangan yang ditampilkan pada Tabel 75, posisi keuangan Perusahaan relatif stabil selama 2023. Seluruh rasio tersebut lebih baik dibandingkan rata-rata industri dan ambang batas yang ditetapkan oleh OJK.

Tabel 75 · Rasio Keuangan yang Relevan Lainnya

Keterangan	Ketentuan OJK	2022	2023	Rata-Rata Industri*
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset	$\geq 40\%$	89,2%	86,5%	85,2%
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Pinjaman	$\geq 50\%^{**}$	165,4%	155,1%	131,3%
Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Total Saldo Piutang Pembiayaan	$\geq 10\%$	76,9%	78,6%	42,5%
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (<i>Non-Performing Financing</i>) - Bruto	$\leq 5\%$	1,00%	1,36%	2,44%
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (<i>Non-Performing Financing</i>) - Neto	$\leq 5\%$	0,38%	0,15%	0,64%
Rasio Permodalan	$\geq 10\%$	62,6%	65,0%	n/a
<i>Gearing Ratio</i>	$\leq 10x$	1,4x	1,4x	2,3x
Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD)	$\geq 50\%$	2.193,5%	2.379,8%	315,0%

* Sumber: Data Statistik Lembaga Pembiayaan Indonesia per 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh OJK

** Target yang ditetapkan manajemen sesuai ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2023

BFI Finance membukukan kinerja yang lebih rendah di 2023 dibandingkan target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Penyebab utamanya adalah insiden serangan siber yang dialami pada Mei 2023, yang berdampak pada terganggunya operasional Perusahaan dan meningkatnya kredit macet sehingga memaksa manajemen untuk menyesuaikan kebijakan kredit sembari memulihkan operasional perusahaan sekaligus menstabilkan kualitas aset yang mengalami pemburukan.

Tindakan cepat yang diambil manajemen Perusahaan berdampak positif yang berkelanjutan terhadap kinerja Perusahaan. Pada kuartal IV 2023, Perusahaan mampu memulihkan keseluruhan operasionalnya serta mengembalikan pertumbuhan

bisnis ke level yang mendekati kondisi sebelum serangan siber terjadi. Penurunan bisnis sebagian besar disumbangkan dari kinerja kuartal II dan III, di mana Perusahaan menjalani masa pemulihan dari serangan siber.

Selain itu, dalam rangka mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan, BFI Finance telah mengambil langkah inovatif sejak 2020 dengan menyempurnakan cara kerja dan model operasionalnya. Langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis. Akan tetapi, proses adaptasi ke cara kerja dan model operasional yang baru ini membutuhkan waktu dan upaya terfokus. Investasi strategis BFI Finance dalam hal ini, untuk

memastikan keberhasilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan, turut menjadi faktor penyebab penurunan sementara dalam kinerja penyaluran Pembiayaan Baru di 2023.

Pencapaian Perusahaan dalam berbagai aspek kinerja disajikan secara lengkap pada Tabel 76. Dalam beberapa aspek, seperti NPF dan *gearing ratio*, pencapaian Perusahaan dapat memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Hal ini membuktikan disiplin Perusahaan dalam mengelola kualitas portofolio pembiayaan dan dalam mengupayakan pendanaan. Dalam beberapa aspek lainnya, terutama profitabilitas, target Perusahaan untuk 2023 tidak tercapai.

Tabel 76 • Perbandingan Target dan Realisasi

Keterangan (Rp miliar)	Target	Realisasi
Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan Baru	10%	-5,0%
Pertumbuhan Piutang Neto	10%	6,1%
Pertumbuhan Aset	20%	9,4%
Pertumbuhan Pendapatan	20%	18,0%
Laba Bersih	15%	-9,0%
NPF	< 2,0%	1,36%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (<i>Gearing Ratio</i>)	< 2,0x	1,4x
Rasio Pembagian Dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>)	Sampai dengan 50%	*

* Menunggu keputusan RUPS 2024

STRUKTUR MODAL (KECUKUPAN MODAL)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Anggaran dasar Perusahaan menetapkan Modal Dasar Perusahaan senilai Rp500 miliar. Modal Dasar terdiri dari 20 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp25,00 per saham. Dari Modal Dasar tersebut, 15.967.115.620 saham telah diterbitkan dan disetor penuh. Sebanyak 1.002.732.000 saham telah dibeli kembali oleh Perusahaan per 31 Desember 2023.

Untuk pengelolaan modalnya, Perusahaan mengacu pada POJK 35, yang mensyaratkan:

- Modal minimum Rp100 miliar;
- Ekuitas minimum 50% dari jumlah Modal Disetor; dan
- *Gearing Ratio* (Rasio Jumlah Pembiayaan terhadap Ekuitas dikurangi Pinjaman Subordinasi dengan Investasi) sebesar maksimum 10 kali, baik untuk pembiayaan domestik maupun internasional.

Tabel 77 · Struktur Modal

Keterangan (Rp miliar)	Ketentuan POJK	Realisasi Perusahaan	
		2022	2023
Ekuitas	Minimum Rp100 miliar	8.756	9.500
Rasio Jumlah Ekuitas terhadap Modal Disetor	Minimum 50%	2.193,5%	2.379,8%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	Maksimum 10x	1,4x	1,4x

INVESTASI MATERIAL ATAS BARANG MODAL

Belanja Modal Perusahaan di 2023 difokuskan pada perolehan Kendaraan dan Peralatan Kantor, mengikuti perkembangan kebutuhan operasional karyawannya.

Untuk 2023, Belanja Modal secara keseluruhan berjumlah Rp362 miliar, dengan 89,8% dari jumlah tersebut telah diselesaikan, sementara sisanya masih dalam penyelesaian. Sumber pendanaan untuk Belanja Modal berasal dari dana sendiri.

Tabel 78 • Nilai Investasi Barang Modal

Jenis Investasi Barang Modal	Nilai Investasi Barang Modal (Rp miliar)		
	Selesai	Dalam Penyelesaian	Jumlah
Bangunan dan Prasarana	3	10	13
Peralatan Kantor	202	26	228
Kendaraan	119	-	119
Perabot dan Perlengkapan Kantor	1	1	2
Jumlah	325	37	362

Komitmen Material

Sepanjang 2023, Perusahaan tidak membuat komitmen material apapun selain yang telah dibahas pada bagian-bagian sebelumnya.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan tidak melaksanakan aksi korporasi apapun dalam periode antara 31 Desember 2023 hingga penyelenggaraan RUPST 2024.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perusahaan dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

- Seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama, termasuk hak atas Dividen, kecuali saham yang dibeli kembali (Saham Treasuri);
- Tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain, Perusahaan menghendaki untuk membagikan Dividen Tunai dengan nilai hingga 50% dari Laba Bersih Tahun Berjalan;
- Dividen dapat dibagikan sekaligus dalam setahun, ataupun lebih dari satu kali melalui Dividen Interim; dan
- Rapat Direksi Perusahaan pada 1 Desember 2023 memutuskan untuk membagikan Dividen Tunai Interim untuk tahun buku 2023 sebesar Rp28,00 per lembar saham. Pembayaran Dividen kepada para pemegang saham telah dilakukan pada 21 Desember 2023.

Tabel 79 • Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Keterangan (Rp miliar)	Target	Realisasi
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.078	1.644
Dividen Tunai	956	421*
% Dividen Tunai terhadap Laba Bersih Tahun Sebelumnya	46,0%	**

* Dividen interim

** Menunggu keputusan RUPS 2024

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai persyaratan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang kewajiban penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perusahaan melaporkan penggunaan dana dari setiap aksi korporasinya.

Selama 2023, Perusahaan melakukan penawaran obligasi berdenominasi rupiah, yaitu Obligasi Berkelanjutan V, BFI Finance Indonesia Tahap III,

IV, dan V Tahun 2023, dengan perolehan dana keseluruhan sejumlah Rp3.800 miliar. Rincian penawaran umum tersebut disajikan pada bab Profil Perusahaan, halaman 98–99.

Sesuai persyaratan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang kewajiban penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perusahaan melaporkan penggunaan dana dari aksi

korporasi tersebut. Sesuai panduan dalam prospektus dan informasi tambahan yang diterbitkan, dana tersebut telah digunakan seluruhnya untuk kebutuhan modal kerja untuk menjalankan bisnis utama Perusahaan. Tidak ada perubahan dalam penggunaan dana dari penerbitan umum tersebut. Seluruh penggunaannya telah dilaporkan kepada pihak otoritas.

INVESTASI, DIVESTASI, MERGER & AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL YANG MATERIAL

Perusahaan tidak melakukan Investasi, Divestasi, Merger & Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang atau Modal yang bersifat Material apapun di 2023.

TRANSAKSI DENGAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu.

Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa di atas terdiri dari Gaji dan Tunjangan sejumlah Rp66 miliar di 2023, yang merupakan 1,5% dari Jumlah Beban di tahun tersebut. Sementara jumlahnya di 2022 mencapai Rp58 miliar (1,8% dari Jumlah Beban).

Semua Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, kecuali Beban Gaji dan Imbalan Kerja yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci, dilakukan dengan persyaratan operasi bisnis normal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Di 2023, Pemerintah RI mengeluarkan 18 peraturan baru yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan operasi bisnis perusahaan pembiayaan, yakni:

1. Undang-Undang RI No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Undang-Undang RI No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 5 Tahun 2023 tentang Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah RI No. 10 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Dalam Negeri;
5. Peraturan Pemerintah RI No. 49 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian;
6. Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
7. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 41 Tahun 2023 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Agunan yang Diambil Alih oleh Kreditur kepada Pembeli Agunan;
8. Peraturan OJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat;
9. Peraturan OJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;
10. Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
11. Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan;
12. Peraturan OJK No. 16 Tahun 2023 tentang Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan (POJK Penyidikan);
13. Peraturan OJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan;
14. Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
15. Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;
16. Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
17. Surat Edaran OJK No. 19/SEOJK.06/2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Bersama Berbasis Teknologi Informasi; dan
18. Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.06/2023 tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan Secara Elektronik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Penerbitan peraturan tersebut diyakini Perusahaan dapat berdampak positif terhadap penguatan sektor jasa keuangan dan khususnya industri pembiayaan di Indonesia. Perusahaan telah menerapkan berbagai tindakan untuk memenuhi persyaratan dari peraturan-peraturan tersebut.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak memiliki dampak yang signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan"; dan
- Revisi PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar akuntansi baru tersebut telah diimplementasikan pada laporan keuangan sejak 1 Januari 2023. Ringkasan perubahannya dan dampaknya terhadap kondisi keuangan Perusahaan dijelaskan pada Tabel 80.

Tabel 80 • Perubahan PSAK yang Berdampak terhadap Perusahaan

Standar Akuntansi	Ringkasan Perubahan	Alasan Perubahan	Dampak terhadap Perusahaan
Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"	Amendemen PSAK 1 mewajibkan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material, bukan kebijakan akuntansi yang signifikan. Amendemen tersebut mendefinisikan apa yang dimaksud dengan 'informasi kebijakan akuntansi material' dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasinya saat informasi kebijakan akuntansi bersifat material.	Amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan, dan apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.	Telah disesuaikan
Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap"	Amendemen ini melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.	Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa apakah suatu aset berfungsi dengan baik ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik dari aset tersebut.	Tidak signifikan

Tabel 80 · Perubahan PSAK yang Berdampak terhadap Perusahaan

Standar Akuntansi	Ringkasan Perubahan	Alasan Perubahan	Dampak terhadap Perusahaan
Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"	'Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi' mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan antara perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi.	Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.	Tidak ada implikasi
Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal	Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi-transaksi yang pada pengakuan awalnya menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.	Amendemen ini biasanya diterapkan pada transaksi-transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan perbedaan temporer terkait lainnya akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.	Tidak ada implikasi
Revisi PSAK 107: "Akuntansi Ijarah"	Perubahan metode pengakuan pendapatan dan beban ijarah jasa tidak langsung dari garis lurus menjadi persentase penyelesaian atau persentase penyelesaian dan merata sesuai masa atas kedua akad	Revisi ini mengakomodasi akad ijarah untuk sektor industri hotel dan kesehatan berbasis syariah.	Tidak ada implikasi

PROSPEK BISNIS 2024

Pemerintah Indonesia dalam APBN 2024 menetapkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, sementara berbagai analis dan lembaga keuangan dunia menargetkan pertumbuhan dalam rentang 4,9 hingga 5,2%. Laju pertumbuhan Indonesia ini lebih tinggi daripada prediksi pertumbuhan baik untuk ekonomi global, yang berada pada kisaran 2,4 hingga 3,0%, maupun untuk perekonomian di negara-negara anggota G20, yakni sekitar 2,8%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan ditopang oleh upaya pemerintah dalam memastikan terus berlangsungnya proses hilirisasi khususnya di sektor pertambangan dan energi, serta perkembangan berkelanjutan di industri manufaktur.

Pelemahan permintaan dari Tiongkok untuk berbagai produk ekspor dari Indonesia, seiring melambatnya pertumbuhan ekonomi negara tersebut menjadi sekitar 4,7% di 2024,

berpotensi menurunkan daya beli kelas menengah, sehingga menekan pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Sementara itu, GAIKINDO memprediksi penjualan mobil ke *dealer* akan meningkat hingga 1,1 juta unit, sekitar 10% dari volume penjualan di 2023). Penjualan motor, di sisi lain, setelah meningkat 19,4% di 2023, ditargetkan oleh AISI untuk mencapai angka 6,5 juta unit, yang setara dengan pertumbuhan sekitar 5% dari pencapaian 2023.

OJK memprediksi pertumbuhan industri pembiayaan yang kuat di 2024, melanjutkan momentum yang telah tampak selama 2023. Proyeksi OJK, jumlah aset seluruh perusahaan multifinance di Indonesia akan meningkat hingga 10–12% di 2024, dari nilainya per akhir 2023. Pertumbuhan ini akan didorong oleh beberapa sektor utama, yakni Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, serta Pertambangan dan Penggalian.

Menurut prediksi APPI, pertumbuhan industri ini akan berada dalam rentang 11 hingga 13% sepanjang 2024.

BFI Finance telah menetapkan sasaran pertumbuhan 15–20% di 2024 untuk Penyaluran Pembiayaan Baru, Piutang Bersih, dan Laba Bersih, dari nilainya masing-masing di 2023. Baik Aset maupun Pendapatan ditargetkan tumbuh 15% dari pencapaian 2023. Kinerja tersebut akan ditunjang dengan *Gearing Ratio* yang terjaga di bawah 2,0x. Dengan demikian, Perusahaan dapat membagikan dividen dengan rasio hingga 50%.

Dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan, BFI Finance akan senantiasa bertumpu pada reputasinya yang telah dibina selama lebih dari 40 tahun, yakni sebagai perusahaan pembiayaan yang siap menjadi mitra tepercaya dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, dari Aceh hingga Papua.

Tabel 81 • Target Usaha 2024

Keterangan	Target
Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan Baru	15% di atas pencapaian 2023
Pertumbuhan Piutang Bersih	13% di atas pencapaian 2023
Pertumbuhan Aset	10% di atas pencapaian 2023
Pertumbuhan Pendapatan	8% di atas pencapaian 2023
Laba Bersih	15% di atas pencapaian 2023
NPF	< 2,0%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (<i>Gearing Ratio</i>)	< 2,0x
Rasio Pembagian Dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>)	Sampai dengan 50%

Optimis Melangkah Maju

Transparansi yang didukung dengan kepatuhan menjadi fondasi utama kami untuk berkomitmen menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik demi membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



Penerapan tata kelola yang baik secara konsisten dan disiplin merupakan dasar bagi BFI Finance dalam membangun kepercayaan konsumen dan investor.

BFI Finance menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sesuai dengan pedoman dari otoritas terkait, menunjukkan tanggung jawab manajemen dan karyawan terhadap keberlanjutan usaha jangka panjang. Perusahaan berkomitmen menjalankan bisnis secara sehat dan patuh pada regulasi industri jasa keuangan. Praktik GCG Perusahaan mengikuti peraturan yang berlaku, dengan daftar peraturan tersebut diperbarui secara berkala dan dapat diakses pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-tata-kelola-perusahaan>.

Prinsip Utama

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG berikut dalam kegiatan usahanya pada seluruh jenjang organisasi:

Tabel 82 · Prinsip Utama GCG

No.	Prinsip GCG	Implementasi
1.	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam pengungkapan informasi yang relevan mengenai Perusahaan	Pengelolaan usaha yang transparan terhadap seluruh pemangku kepentingan, melalui penerbitan berbagai laporan (termasuk laporan tahunan terintegrasi dan laporan keuangan) serta publikasi materi terkait bisnis pada situs web
2.	Akuntabilitas semua pihak di dalam Perusahaan dalam melakukan setiap tindakan sesuai fungsinya	Kejelasan dalam hak, wewenang, tugas, dan tanggung jawab karyawan dan seluruh organ Perusahaan
3.	Pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam industri pembiayaan serta etika bisnis dan praktik bisnis yang sehat	Kepatuhan terhadap anggaran dasar dan peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan kewajiban perpajakan dan tanggung jawab sosial perusahaan
4.	Kemandirian dalam pengelolaan Perusahaan tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan, dan bebas dari benturan kepentingan	Prinsip saling menghormati yang dijunjung tinggi oleh semua organ Perusahaan, serta penghindaran benturan kepentingan pada berbagai proses bisnis
5.	Kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara seimbang dan berdasarkan peraturan yang berlaku	Pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan secara adil dan setara sesuai dengan peraturan yang berlaku, pemeliharaan lingkungan kerja yang baik dan aman, serta pemberian kesempatan yang sama untuk setiap karyawan

Pedoman penerapan prinsip-prinsip GCG tersedia pada situs web Perusahaan di <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-tata-kelola-perusahaan>.

Tujuan GCG

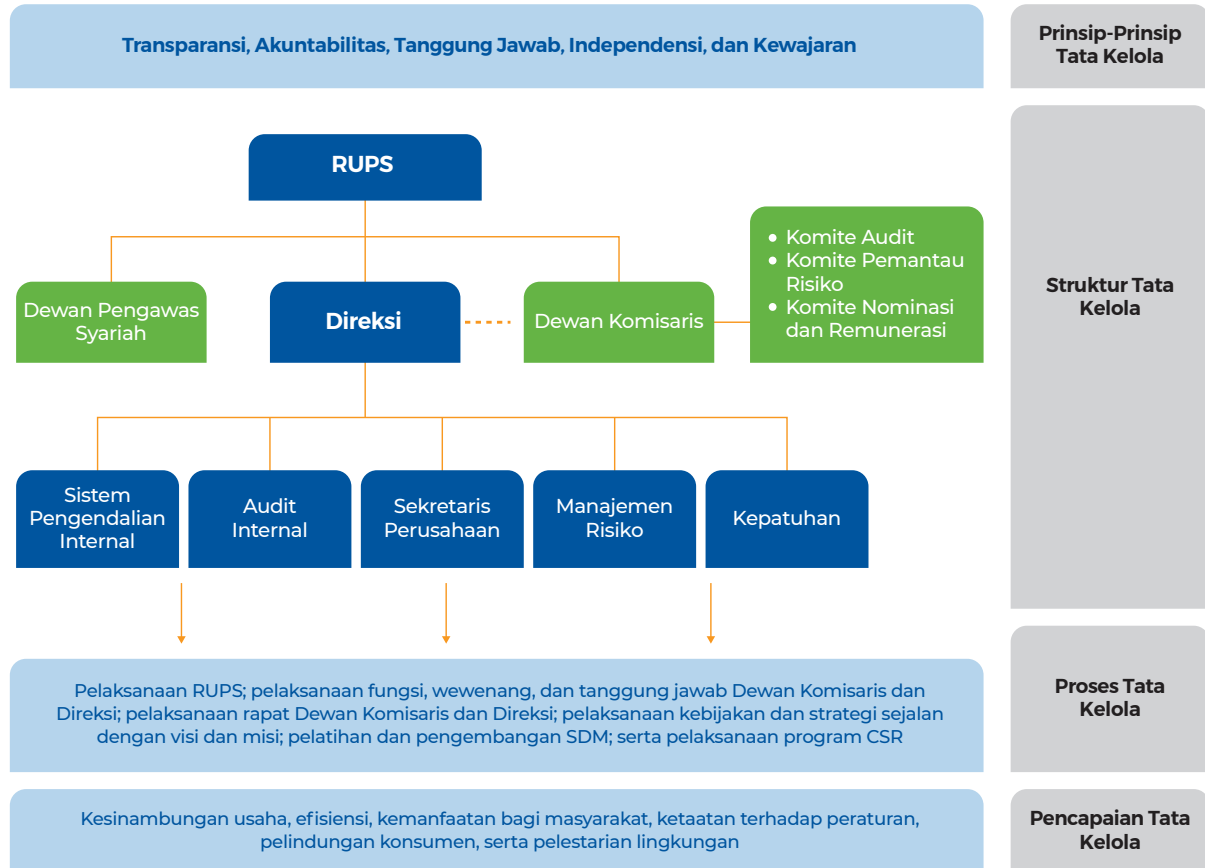
BFI Finance menerapkan prinsip-prinsip GCG antara lain untuk:

1. Mengoptimasi nilai Perusahaan bagi para pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan serta jajaran di bawahnya pada standar etika yang tinggi, peraturan perundang-undangan, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial;
4. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, serta berdaya saing kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan; dan
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan bagi perekonomian nasional.

Struktur dan Mekanisme GCG

Struktur GCG di BFI Finance terdiri dari organ-organ dalam bagan berikut:

Grafik 12 • Struktur GCG Perusahaan



Struktur GCG Perusahaan merupakan salah satu wujud pelaksanaan GCG yang berfungsi memastikan pemetaan fungsi atau kegiatan bisnis yang jelas untuk menghindari potensi benturan kepentingan, serta memastikan berlangsungnya *checks and balances* secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan GCG oleh organ-organ dalam struktur GCG di BFI Finance berlangsung dalam suatu kerangka infrastruktur GCG, yang mencakup kebijakan, prosedur, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing organ.

Infrastruktur GCG dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan terkini serta *best practices* dalam penerapan GCG. Infrastruktur GCG di BFI Finance terakhir kali disempurnakan melalui Policy/026 pada 1 Juli 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tabel 83 · Infrastruktur GCG BFI Finance

No.	Infrastruktur GCG	Bentuk
1.	Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha (<i>Code of Business Principles</i>), yang berlaku bagi seluruh kegiatan BFI Finance, baik di kantor pusat maupun kantor cabang, serta bagi setiap karyawannya	• Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (G.R.E.A.T.) dan BFI New Mindset sebagai pedoman perilaku dan budaya Perusahaan • Tanggung Jawab Perusahaan • Integritas Usaha • Komitmen Kegiatan Operasional • Peraturan Perusahaan 2022–2024
2.	Tata cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi	Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>)
3.	Kelengkapan dan tata cara pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal	• Piagam Komite Audit • Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko • Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi • Piagam Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah • Piagam Komite Manajemen Risiko • Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi
4.	Kebijakan dan prosedur penerapan fungsi kepatuhan, audit internal dan audit eksternal	• Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha (<i>Code of Business Principles</i>) • G.R.E.A.T. (Nilai-Nilai Dasar Perusahaan) dan BFI New Mindset, keduanya merupakan pedoman perilaku dan budaya, berlaku untuk seluruh karyawan • Peraturan Perusahaan 2022–2024 • Piagam Audit Internal • Berbagai kebijakan, SK, SOP, dan panduan yang berlaku di Perusahaan
5.	Kebijakan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan	• Laporan Keuangan Triwulanan • Laporan Keuangan Tengah Tahunan • Laporan Keuangan Tahunan • Laporan Tahunan Terintegrasi (gabungan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan)

Roadmap GCG

Roadmap GCG di Perusahaan dinyatakan secara implisit dan disesuaikan dengan arahan OJK tersebut dalam setiap praktik penerapannya. Beberapa struktur dan mekanisme penting yang telah berjalan dalam penerapan GCG di Perusahaan adalah Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha (*Code of Business Principles*), Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite-Komite, serta prosedur dan kebijakan pendukung lainnya, seperti Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Kebijakan Manajemen Risiko, dan Kebijakan Kepatuhan.

Sebagai bagian dari *Roadmap* GCG, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi, pengkinian, dan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan.

Fokus Penerapan GCG

Pada 2023, fokus implementasi GCG di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan efektivitas manajemen risiko, khususnya terkait aspek pengelolaan aset dan keamanan siber;
2. Penyempurnaan ketentuan Perusahaan dengan berbagai peraturan eksternal terbaru; dan

3. Penilaian *outcome* (hasil implementasi) yang mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, termasuk:
 - a. Kecukupan transparansi laporan;
 - b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
 - c. Penanganan perlindungan konsumen;
 - d. Independensi audit; dan
 - e. Pencapaian kinerja Perusahaan, baik finansial maupun operasional.

Evaluasi Penerapan GCG

Penilaian pencapaian GCG secara internal di BFI Finance di 2023 menunjukkan bahwa Manajemen telah menerapkan GCG dengan baik, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 84.

Tabel 84 • Evaluasi Penerapan GCG

No.	Aspek	Faktor Positif	Faktor Negatif
A Struktur Tata Kelola			
1.	Jumlah, Komposisi, Integritas dan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite di bawah Direksi	Secara umum telah sesuai dengan kompleksitas dan ukuran Perusahaan serta memenuhi peraturan yang berlaku.	Tidak ada
2.	Struktur Organisasi	Secara umum, BFI Finance memiliki struktur organisasi yang terdiri atas direktorat, divisi, departemen, dan unit/fungsi kerja, dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas dan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional, serta penerapan pengendalian internal.	Tidak ada
3.	Kebijakan dan Prosedur	BFI Finance telah memiliki kebijakan dan prosedur yang meliputi Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah, Piagam Komite Manajemen Risiko, Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi, Piagam Audit Internal, Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha, Peraturan Perusahaan 2022-2024, Komitmen Kegiatan Operasional, Nilai-Nilai Dasar Perusahaan dan Pedoman Perilaku Karyawan (G.R.E.A.T. dan BFI New Mindset), serta Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi (TI).	Tidak ada
4.	Sistem Informasi	BFI Finance menjalankan <i>Management Information System</i> (MIS) dan aplikasi <i>Power Business Intelligence</i> (Power BI) untuk mendukung aktivitas bisnis dan operasional, dan sistem pengendalian internal.	Tidak ada
B Proses Tata Kelola			
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab	Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris serta Direksi telah berlangsung dengan baik.	Tidak ada
2.	SDM	BFI Finance telah meningkatkan kualitas dan jumlah SDM dengan mengintensifkan pelatihan-pelatihan serta berfokus pada kecukupan ketersediaan SDM.	Tidak ada
3.	Manajemen Risiko	BFI Finance secara berkala melakukan tinjauan atas limit risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, dan penilaian model internal atas pengelolaan risiko.	Tidak ada
4.	Pengaduan Konsumen	BFI Finance mengelola dan menyelesaikan pengaduan konsumen sesuai ketentuan SLA.	Tidak ada
5.	Budaya Disiplin dan Kepatuhan	BFI Finance terus menegakkan budaya disiplin dan kepatuhan di seluruh jenjang organisasi dengan menyusun Pakta Integritas untuk meningkatkan penegakan hukum, menjalankan kebijakan <i>anti-fraud</i> dan Sistem Pelaporan Pelanggaran, menerapkan G.R.E.A.T. dan BFI New Mindset sebagai Nilai-Nilai Dasar Perusahaan, dan memperkuat Sistem Pengendalian Internal.	Tidak ada
6.	CSR	BFI Finance telah menjalankan CSR sebagai bagian dari proses bisnis.	Tidak ada

Tabel 84 • Evaluasi Penerapan GCG

No.	Aspek	Faktor Positif	Faktor Negatif
C Hasil Tata Kelola			
1.	Rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris	Rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris terdokumentasi dalam risalah rapat, dan menjadi masukan dan pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan.	Tidak ada
2.	Benturan Kepentingan	Tidak ada indikasi benturan kepentingan yang mengakibatkan kerugian Perusahaan.	Tidak ada
3.	Penyampaian Informasi kepada Publik	BFI Finance telah menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik secara transparan, antara lain melalui pelaporan keuangan triwulanan, tengah tahunan, tahunan, dan Laporan Tahunan Terintegrasi (gabungan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan).	Tidak ada
4.	Kinerja Perusahaan	BFI Finance mencatat pertumbuhan dan kinerja positif, tercermin dari pertumbuhan aset dan laba, serta terkendalinya piutang macet (NPF).	Tidak ada

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan GCG di BFI Finance mempertimbangkan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang mengokohkan landasan bagi tata kelola keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan yang menjadi bagian dari visi jangka panjangnya.

Praktik-praktik LST di Perusahaan dalam periode pelaporan disampaikan dalam bab Keberlanjutan (halaman 258–281).

Keuangan Berkelanjutan

Sebagai institusi keuangan ternama dengan jangkauan luas di Indonesia, BFI Finance menganggap keuangan berkelanjutan sebagai bagian esensial dari bisnisnya. Dengan pandangan keberlanjutan, Perusahaan bertujuan memberdayakan ekonomi secara luas, setara, dan inklusif di seluruh lapisan masyarakat Indonesia melalui pembiayaannya.

Tanggung jawab pelaksanaan keuangan berkelanjutan berada di bawah Direktorat Keuangan. Direktur Keuangan mengoordinasikan seluruh program dan kegiatan keuangan berkelanjutan di seluruh outlet Perusahaan. Direksi mengikuti berbagai pelatihan, termasuk untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan, sebagaimana terinci dalam tabel Peningkatan Kompetensi Direksi (halaman 196).

Risiko terkait pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dibahas lebih lanjut dalam bagian Manajemen Risiko bab ini (halaman 231–236).

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutannya, BFI Finance melibatkan pemangku kepentingannya dalam berbagai cara.

BFI Finance mengategorikan kelompok pemangku kepentingannya berdasarkan tingkat keterkaitan masing-masing dengan bisnisnya. Mereka adalah konsumen, pemegang saham, pemasok, karyawan, mitra kerja, masyarakat, dan regulator. Dengan mereka, Perusahaan membangun komunikasi yang transparan dengan tujuan untuk menciptakan dan memelihara rasa saling percaya.

Komunikasi yang efektif dibangun melalui dialog dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan harapan, menyelesaikan masalah, mengelola dampak, serta mengidentifikasi peluang, yang timbul dari interaksi Perusahaan dengan kelompok pemangku kepentingan tersebut, agar dapat tercipta manfaat yang optimum bagi semua pihak.

Berbagai isu yang mengemuka dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan, disajikan dalam Tabel 85.

Tabel 85 · Rangkuman Isu Pemangku Kepentingan BFI Finance 2023

Kelompok Pemangku Kepentingan	Metode Dialog dan Pelibatan	Isu yang Diangkat di 2023
Konsumen	Survei konsumen, data keluhan konsumen, respons dan komentar konsumen melalui berbagai saluran komunikasi Perusahaan, antara lain, layanan Customer Care (jalur <i>hotline</i> , email, SMS, WhatsApp, <i>live chat</i> di situs web, dan media sosial Perusahaan	Akses layanan konsumen, penjelasan informasi produk dan layanan, penanganan intensif keluhan konsumen terhadap gangguan layanan akibat serangan siber terhadap sistem operasional Perusahaan di pertengahan Mei 2023, program Servprize berupa kunjungan secara khusus kepada konsumen-konsumen terpilih di saat momen spesial, program BFI Close to You di mana karyawan terjun langsung dalam kegiatan berbagai komunitas masyarakat di enam wilayah operasional Perusahaan, kampanye “Waspada Penipuan!” berupa himbauan kepada konsumen untuk berhati-hati terhadap tawaran promo khusus yang mengatasnamakan Perusahaan, menghindari transfer ke rekening bank atas nama pribadi/ oknum yang mengaku karyawan Perusahaan, sosialisasi Payment Point yang tertera di situs web Perusahaan, dan informasi pembayaran angsuran konsumen melalui akun virtual dari bank-bank yang menjadi rekanan Perusahaan
Karyawan	Survei karyawan, pertemuan dengan perwakilan karyawan, <i>email blast</i> , Leader’s Talk, Service Insight Community (SIC), BFI Agile Thought Community (BATC), sarana komunikasi interaktif karyawan melalui aplikasi BELLA, berbagai pelatihan melalui jalur luring dan daring seperti aplikasi M-BEAT sebagai sarana pembelajaran bagi karyawan dengan topik-topik bersifat teknis dan nonteknis	Penguatan pengamalan BFI New Mindset di seluruh jenjang karyawan, inovasi dalam rekrutmen SDM untuk mendapatkan talenta berkualitas di bidang digital dan teknologi, perumusan ulang masa orientasi, pendirian RTC untuk pelatihan luring yang lebih efektif
Pemegang Saham	Laporan triwulanan dan tahunan, pertemuan dengan para investor, calon investor dan analis, RUPST dan RUPSLB	Pengembangan usaha, tata kelola dan akuntabilitas, kesehatan usaha, keamanan siber (<i>cybersecurity</i>)
Pemasok	Pelibatan berbasis kontrak, tinjauan kinerja	Keberlanjutan pasokan, kualitas kinerja dan produksi, ketepatan waktu
Mitra Kerja	Pelibatan berbasis kontrak, tinjauan kinerja	Kualitas kinerja, ketepatan waktu, evaluasi kontrak
Masyarakat	Forum dan pelatihan, paparan publik tahunan ke media massa, kemitraan dengan berbagai lembaga eksternal untuk tujuan sosial dan kemasyarakatan	Dukungan pada kondisi sosioekonomi masyarakat dan lingkungan, edukasi literasi keuangan, inklusi keuangan, pelaporan kinerja Perusahaan, <i>cybersecurity</i>
Regulator	Pertemuan/rapat rutin (termasuk webinar dan diskusi terfokus kelompok/FGD), pengisian survei, pelaporan rutin dan <i>ad hoc</i>	Kepatuhan, keterbukaan informasi, pengembangan usaha, tata kelola dan akuntabilitas, kesehatan usaha, <i>cybersecurity</i>

Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan lebih lanjut melalui keanggotaan dalam sejumlah organisasi eksternal yang selaras dengan tujuan Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ Perusahaan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar.

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memberikan pengaruh terhadap pengelolaan usaha Perusahaan, serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada para pemegang saham.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang penyelenggaraannya wajib disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang, antara lain, untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham;
2. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
4. Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan auditor eksternal;
7. Menyetujui atau menolak rencana kerja dan anggaran Perusahaan serta rencana kerja jangka panjang Perusahaan;
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan; dan
9. Melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham berhak mengajukan mata acara dalam setiap RUPS yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan, mengajukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, terutama untuk tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan di muka dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS di 2023

Selama 2023, BFI Finance melaksanakan 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS 2023

BFI Finance menyelenggarakan RUPS 2023 sesuai tata cara yang diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15) dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16).

Tabel 86 • Tata Cara Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB

No.	Kegiatan	Tahapan Pelaksanaan RUPST & RUPSLB 2023	Dasar Hukum
1.	Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat lima hari kerja sebelum pengumuman RUPS	Surat BFI Finance kepada OJK No. Corp/Sjn/L/III/23-0063 tanggal 28 Maret 2023, dengan tembusan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Institusi Keuangan Non-Bank (IKNB), BEI, KSEI, PT Raya Saham Registra, dan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)	Pasal 4, 13, dan 52 POJK 15
2.	Pemberitahuan Rencana RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari sebelum Pemanggilan RUPS	- Pemberitahuan Rencana RUPS pada 4 April 2023 di situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris - Korespondensi surat BFI Finance No. Corp/SJN/L/IV/23-0067 tanggal 4 April 2023 kepada OJK, Kepala Eksekutif Pengawas IKNB, dan BEI, dengan tembusan kepada IKNB dan TICMI, disertai bukti <i>screen capture</i> Pemberitahuan Rencana RUPS kepada Pemegang Saham di situs web BEI, KSEI, dan Perusahaan	Pasal 14 dan 52 POJK 15
3.	Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 16.00 WIB, satu hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS	Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra) melakukan rekap nama pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS	Pasal 23 POJK 15
4.	Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS	- Pemanggilan RUPS pada 19 April 2023 di situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris - Korespondensi surat BFI Finance No. Corp/SJN/L/IV/23-0079 tanggal 19 April 2023 kepada OJK, dengan tembusan kepada Kepala Eksekutif Pengawas IKNB, BEI, PT Raya Saham Registra, dan TICMI, disertai bukti <i>screen capture</i> Pemberitahuan Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham di situs web BEI, KSEI, dan Perusahaan	Pasal 17 dan 52 POJK 15
5.	Pelaksanaan RUPS	Tanggal 16 Mei 2023 di BFI Tower, Sunburst CBD Lot.1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City – Tangerang Selatan 15322, Indonesia	-
6.	Menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 hari setelah tanggal RUPS	Surat BFI Finance kepada OJK No. Corp/SJN/L/V/23-0107 tanggal 17 Mei 2023, dengan tembusan kepada Kepala Eksekutif Pengawas IKNB, BEI, KSEI, PT Raya Saham Registra, dan TICMI	Pasal 50 POJK 15
7.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS kepada masyarakat, paling lambat dua hari kerja setelah tanggal RUPS	- Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS pada 19 Mei 2023 di situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perusahaan, dan situs web Perusahaan dalam bahasa Indonesia dan Inggris - Korespondensi surat BFI Finance No. Corp/SJN/L/V/23-0111 tanggal 17 Mei 2023 kepada OJK, dengan tembusan kepada BEI, KSEI, PT Raya Saham Registra, dan TICMI, disertai bukti <i>screen capture</i> pengumuman atas Ringkasan Risalah RUPS di situs web BEI, KSEI, dan Perusahaan	Pasal 51 dan 52 POJK 15

Uraian Pelaksanaan dan Keputusan RUPS 2023

Pada Selasa, 16 Mei 2023, di BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan.

Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB tersedia pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/hubungan-investor/rups/Pemberitahuan-Hasil-Rapat-Umum-Pemegang-Saham-Tahunan-dan-Luar-Biasa-2023>.

Keputusan RUPS 2023 dan Realisasinya

Seluruh keputusan RUPS 2023, baik RUPST maupun RUPSLB pada 16 Mei 2023, telah direalisasikan sepenuhnya di 2023, sebagaimana dirangkum pada Tabel 87 dan 88.

Tabel 87 • Realisasi Keputusan RUPST 16 Mei 2023

Keputusan	Telah Direalisasikan (Y) Belum Direalisasikan (N)
Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan	Y
Menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan" sesuai laporannya Nomor: 00005/3.0423/AU.1/09/0119-1/11/2023 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", dengan demikian memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2022 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Y
Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp1.806.679.000.000,- (satu triliun delapan ratus enam miliar enam ratus tujuh puluh sembilan juta rupiah) dengan peruntukannya sebagai berikut: a. Sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk cadangan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Sebagai dividen tunai sebesar Rp60,- (enam puluh rupiah) per lembar saham dari laba bersih Perusahaan, termasuk sebesar Rp28,- (dua puluh delapan rupiah) per lembar saham yang telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2022 sehingga sisa dividen yang akan dibagikan adalah sebesar Rp32,- (tiga puluh dua rupiah) per lembar saham. Sisa dividen final tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2023 pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan tersebut pada tanggal 15 Juni 2023; c. Sisa laba bersih tahun buku 2022 akan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat permodalan Perusahaan	Y
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melaksanakan rencana penggunaan laba bersih sebagaimana disebutkan di atas, termasuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan dan untuk hadir dan menghadap pihak yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus	Y
Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya dengan memperhatikan usulan dari Komite Audit Perusahaan	Y

Tabel 87 · Realisasi Keputusan RUPST 16 Mei 2023

Keputusan	Telah Direalisasikan (Y) Belum Direalisasikan (N)
Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan total seluruhnya sejumlah Rp252.166.958,- (dua ratus lima puluh dua juta seratus enam puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh delapan rupiah) per bulan setelah dipotong pajak untuk tahun 2023 dan memberikan tantiem kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 sejumlah Rp2.815.813.574,- (dua miliar delapan ratus lima belas juta delapan ratus tiga belas ribu lima ratus tujuh puluh empat rupiah)	Y
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya masing-masing di antara anggota Dewan Komisaris dan melakukan penyesuaian atas total remunerasi dalam hal terdapat perubahan jumlah anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku 2023	Y
Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing Direksi dan menentukan remunerasi bagi anggota Direksi	Y
Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III dan Tahap IV Tahun 2023 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tertuang dalam Prospektus	Y

Tabel 88 · Realisasi Keputusan RUPSLB 16 Mei 2023

Keputusan	Telah Direalisasikan (Y) Belum Direalisasikan (N)
Menyetujui mengalihkan kekayaan Perusahaan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih, termasuk dalam rangka mendapatkan pinjaman dari Bank maupun bukan Bank, menerbitkan Obligasi dan <i>Medium Term Notes</i> (MTN), melakukan kerja sama pembiayaan dengan Bank maupun Bukan Bank, sekuritisasi, dan mendapatkan pinjaman dari berbagai sumber pendanaan lainnya dalam kegiatan usaha normal Perusahaan	Y
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan tersebut di atas termasuk dalam rangka mendapatkan pinjaman dari Bank maupun bukan Bank, menerbitkan Obligasi dan <i>Medium Term Notes</i> (MTN), melakukan kerja sama pembiayaan dengan Bank maupun bukan Bank, sekuritisasi, dan mendapatkan pinjaman dari berbagai sumber pendanaan lainnya dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal	Y
Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Dominic John Picone dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini	Y
Menyetujui pengangkatan Bapak Saurabh N. Agarwal sebagai Komisaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) berikutnya	Y
Menerima dengan baik dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Sigit Hendra Gunawan dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini	Y

Tabel 88 • Realisasi Keputusan RUPSLB 16 Mei 2023

Keputusan	Telah Direalisasikan (Y) Belum Direalisasikan (N)
Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatannya masing-masing menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris: Bapak Kusmayanto Kadiman Komisaris Independen: Bapak Johannes Sutrisno Komisaris Independen: Bapak Alfonso Napitupulu Komisaris: Bapak Sunata Tjiterosampurno Komisaris: Bapak Saurabh N. Agarwal	Y
DIREKSI Presiden Direktur: Bapak Francis Lay Sioe Ho Direktur: Bapak Sudjono Direktur: Bapak Sutadi Direktur: Bapak Andrew Adiwijanto	
DEWAN PENGAWAS SYARIAH Ketua: Bapak Asrori S. Karni Anggota: Ibu Helda Rahmi Sina	
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat	Y

Keputusan RUPS 2022 dan Realisasinya

Pada hasil keputusan RUPSLB 29 Juni 2022, terdapat satu agenda yang belum direalisasikan sepenuhnya, yaitu pengalihan sebagian Saham Treasuri sebanyak-banyaknya 927.732.000 (sembilan ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan cara dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek kepada pihak lain, baik kepada pemegang saham utama Perusahaan (Trinugraha Capital & Co. SCA) maupun kepada pihak ketiga lainnya. Hal ini disebabkan oleh kondisi pasar modal yang belum mendukung. Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB ini tersedia pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/hubungan-investor/rups/Pemberitahuan-Hasil-Rapat-Umum-Pemegang-Saham-Tahunan-dan-Luar-Biasa-2022>.

Penghitungan Suara dalam RUPS

Penghitungan suara RUPST dan RUPSLB 2023 dilakukan melalui sistem KSEI sebagai penyedia e-RUPS, dilengkapi dengan penghitungan fisik oleh Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris.

DEWAN KOMISARIS

Tugas Pokok

Dewan Komisaris dibentuk sebagai perwakilan dari pemegang saham untuk melakukan fungsi pengawasan sesuai anggaran dasar, memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan, dan memantau efektivitas praktik GCG di Perusahaan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris berlangsung pada dua level, yakni:

1. *Level Performance*, yaitu pengawasan dengan memberikan nasihat kepada Direksi dan menyampaikan usulan dalam RUPS.
2. *Level Conformance*, yaitu pelaksanaan pengawasan pada tahap selanjutnya, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Dalam melakukan fungsi pengawasan:

1. Dewan Komisaris bertindak secara kolektif sebagai dewan dan tidak bertindak sendiri-sendiri;
2. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan menjadi pelaksana tugas-tugas eksekutif yang merupakan kewenangan Direksi, kecuali dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS;
3. Pengawasan dilakukan terhadap keputusan-keputusan yang telah diambil (*ex-post facto*)

dan/atau keputusan-keputusan yang akan diambil (*preventive basis*);

4. Pengawasan dilakukan dengan menerima informasi dari Direksi atau RUPS, dan dapat juga melalui tindakan-tindakan lain sesuai informasi dari sumber lain yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
5. Dewan Komisaris tidak hanya menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi juga mengawasi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat Perusahaan;
6. Dewan Komisaris memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas anggota Dewan Komisaris, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan anggota Dewan Komisaris di Perusahaan lain, jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai anggota Komite di Perusahaan maupun perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta jumlah honorarium yang diterima dari Perusahaan serta informasi lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
7. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi

dari satuan kerja audit internal, audit eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan anggaran dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu lima tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris tersebut dinilai tidak dapat menjalankan tugasnya sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Sebelum diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris, kandidat diwajibkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh POJK No. 34/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan *juncto* POJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Kandidat diwajibkan untuk lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh OJK. Seluruh anggota

Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Jika masa jabatan anggota Dewan Komisaris telah habis, mereka dapat diangkat kembali bergantung pada penilaian kinerja yang diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membuat rekomendasi jika Komite akan mengesahkan anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya untuk diangkat kembali. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris tersebut dalam RUPS.

Persyaratan bagi Anggota Dewan Komisaris

Pihak yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut, sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan yang pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

- a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
- b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
4. Memenuhi kriteria tambahan bagi Komisaris yang juga merupakan Komisaris Independen, sebagaimana diuraikan pada bagian Komisaris Independen dalam bab ini.

Komposisi dan Profil Anggota Dewan Komisaris

Di 2023, susunan Dewan Komisaris BFI Finance mengalami perubahan, yakni penggantian Dominic John Picone oleh Saurabh Narayan Agarwal.

Susunan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat adalah berdasarkan Berita Acara RUPSLB Perusahaan melalui Akta No. 7 tanggal 16 Mei 2023 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0123964 tanggal 6 Juni 2023.

Susunan Dewan Komisaris disajikan pada Tabel 89.

Tabel 89 • Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Negara Domisili	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan	Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Uji Kemampuan dan Kematangan
Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021	RUPS 2026	Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-473/BL/2011 tanggal 11 Agustus 2011
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021	RUPS 2026	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-2020/NB.1/2014 tanggal 4 Agustus 2014
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021	RUPS 2026	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-2019/NB.1/2014 tanggal 4 Agustus 2014
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 29 Juni 2020	RUPS 2025	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-282-NB.11-2015 tanggal 1 Juni 2015
Saurabh Narayan Agarwal	Komisaris	Singapura	Akta Berita Acara RUPSLB No. 7 tanggal 16 Mei 2023	RUPS 2028	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-203/PL.02/2023 tanggal 8 Desember 2023

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan (halaman 68–72).

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi PT BFI Finance Indonesia Tbk (Pedoman), diterbitkan pada 1 Desember 2015.

Pedoman tersebut bertujuan untuk dijadikan rujukan dan/atau pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai organ Perusahaan, meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tersebut memuat kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut merupakan hasil kodifikasi berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktik terbaik dalam penerapan GCG.

Pedoman ini mengatur:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris;
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
5. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
6. Hak Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;

9. Organ Pendukung Dewan Komisaris; dan
10. Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Informasi tentang Etika Jabatan, Tugas dan Wewenang, dan lainnya terkait Dewan Komisaris tersedia pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komisaris-direksi>.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris mencerminkan keberagaman anggotanya dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan keahlian. Masing-masing anggota memiliki kompetensi yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam rangka memastikan Perusahaan berkinerja optimum.

Tabel 90 • Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Kompetensi
Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris	Pendidikan: Doctor of Philosophy dan Sarjana Teknik Fisika Pengalaman kerja: Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur, Rektor ITB, Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia Usia: 69 tahun
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen	Pendidikan: Master of Business Administration (M.B.A.) dan Sarjana Ekonomi Manajemen Pengalaman kerja: Presiden Komisaris, Komisaris, Direktur, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko Usia: 72 tahun
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen	Pendidikan: Sarjana Hukum Pengalaman kerja: Pengacara, Konsultan Hukum, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Komite Nominasi dan Remunerasi Usia: 73 tahun
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris	Pendidikan: Master of Finance dan Bachelor of Business Administration Pengalaman kerja: Konsultan, Direktur, Managing Director, Komisaris, Presiden Komisaris, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi Usia: 51 tahun
Saurabh Narayan Agarwal	Komisaris	Pendidikan: Bachelor of Technology (B.Tech.) bidang Teknik Elektro, Master of Science (M.S.) bidang Mikroelektronika, Master of Business Administration (M.B.A.) Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur Utama, dan Direktur di berbagai perusahaan di bidang keuangan, telekomunikasi, investasi, energi, pertambangan, dan jasa konsultasi manajemen, analis bisnis, private equity investment associate Usia: 42 tahun

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris BFI Finance tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan, kecuali Kusmayanto Kadiman (Presiden Komisaris), Sunata Tjiterosampurno (Komisaris), dan Saurabh Narayan Agarwal (Komisaris), yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali.

Tabel 91 • Independensi Dewan Komisaris

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kusmayanto Kadiman	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Johanes Sutrisno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Alfonso Napitupulu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sunata Tjiterosampurno	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Saurabh Narayan Agarwal	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√

Tabel 92 · Kepemilikan Saham Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Nama	Jabatan	BFI Finance	Perusahaan Lain
Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen	Tidak ada	Tidak ada
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen	Tidak ada	Tidak ada
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Saurabh Narayan Agarwal	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada

Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, menempatkan kewajaran dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33), Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, satu di antaranya adalah Komisaris Independen.

Selain memenuhi ketentuan persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali

untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;

2. Tidak memiliki saham; baik langsung maupun tidak langsung; pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha; baik langsung maupun tidak langsung; yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Pernyataan independensi Komisaris Independen diungkapkan dalam laporan tahunan. Dalam hal Komisaris Independen menjabat di Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali untuk satu periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Perusahaan atau pihak-pihak

yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi Komisaris Independen pada Perusahaan, sebelum menjalani masa tunggu selama satu tahun.

Dari lima orang anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2023, dua di antaranya merupakan Komisaris Independen. Ini berarti 40% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, sesuai dengan ketentuan OJK.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 25 POJK 33, masing-masing Komisaris Independen Perusahaan, yaitu Johanes Sutrisno dan Alfonso Napitupulu, telah memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen. Mereka tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan GCG bagi perusahaan pembiayaan.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Tabel 93 · Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jabatan di Luar Perusahaan dan Entitas Anak
Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris	- Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Power - Presiden Komisaris PT Setiabudi Investment Management - Komisaris PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) - Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk - Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk - Anggota International Advisory Board Komatsu Ltd., Jepang
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen	Tidak ada
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen	Managing Partner Kantor Hukum Alfonso Napitupulu & Partners
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris	- Managing Director Northstar Advisors Pte. Ltd. - Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk - Komisaris PT Bundamedik Healthcare System Tbk (BMHS)
Saurabh Narayan Agarwal	Komisaris	- Managing Director dan Head of Southeast Asia Private Equity di Warburg Pincus LLC, Singapura - Komisaris PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA / Oona Insurance Indonesia) - Direktur Advance Intelligence Group (ADVANCE.AI), Oona Insurance Singapura (Oona Holdings Pte. Ltd.), Circles.Life, Everise, GCash (Mynt – Globe Fintech Innovations, Inc.), MoMo Pay, dan Techcombank (Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank)

Berdasarkan Pasal 24 POJK 33, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Pasal 18 POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (POJK 30), anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilarang

merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari tiga perusahaan lain. Hal ini tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada Ayat 4 apabila anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 telah mematuhi ketentuan POJK 30 dan POJK 33.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada 2023, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan 11 kali Rapat Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan 11 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui penunjukan KAP untuk tahun buku 2023;
4. Menyetujui rencana operasional Perusahaan 2024; dan
5. Menyetujui usulan Direksi atas anggaran 2024.

Selama 2023, Dewan Komisaris merekomendasikan, antara lain:

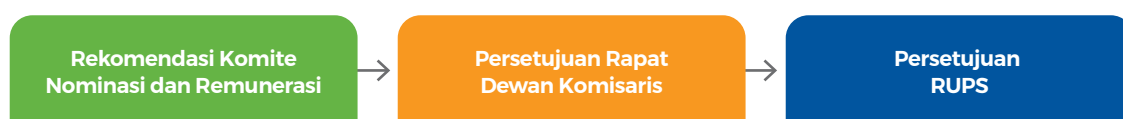
1. Usulan nominasi pejabat internal Perusahaan;
2. Usulan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Penetapan KAP;
4. Tindak lanjut rekomendasi KAP;
5. Usulan penggunaan laba tahun buku 2022;
6. Usulan mengenai hal-hal strategis terkait kegiatan bisnis Perusahaan; dan
7. Persetujuan atas tindakan Direksi sebagaimana diatur di dalam anggaran dasar Perusahaan.

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi berdasarkan Pasal 113 UUPT dan Pasal 17 Ayat 10 anggaran dasar Perusahaan. Undang-undang tersebut menjelaskan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan oleh RUPS. RUPS dapat pula memberikan kuasa pada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menyetujui jumlah remunerasi yang diusulkan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan formula yang mengacu pada kebijakan internal Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja Perusahaan.

Grafik 13 • Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris



Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS. Mekanisme remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

- Direksi, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan, mengajukan usulan untuk jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Komite Nominasi dan Remunerasi menelaah remunerasi yang diusulkan oleh Direksi dengan kondisi pasar untuk industri yang relevan dengan ukuran dan bisnis yang sebanding; dan
- Mempertimbangkan kinerja bisnis Perusahaan dan kontribusi anggota, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi pada Rapat Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan

oleh RUPS, menyetujui jumlah remunerasi, dan menentukan distribusi remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris sendiri. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan selama 2023 terdiri dari:

- Honorarium;
- Tunjangan; dan
- Tantiem.

RUPST 16 Mei 2023 telah menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan total seluruhnya sejumlah Rp252,2 juta per bulan setelah dipotong pajak untuk 2023 dan memberikan tantiem kepada Dewan Komisaris untuk 2022 sejumlah Rp2,8 miliar. Jumlah keseluruhan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris pada 2023 adalah sebesar Rp5,6 miliar.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Untuk memberikan pengetahuan mengenai kondisi Perusahaan secara umum kepada anggota baru Dewan Komisaris, dan agar anggota Dewan Komisaris saling mengenal satu sama lain serta dapat bekerja sama sebagai satu tim yang solid, komprehensif, dan efektif dalam menjalankan fungsi-fungsi Dewan Komisaris, Perusahaan menyelenggarakan program orientasi. Orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris yang pertama kali dihadiri oleh anggota baru tersebut.

Di 2023, Saurabh Narayan Agarwal sebagai Komisaris baru mengikuti program orientasi pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Juni 2023.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan mengalokasikan anggaran bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai seminar dan pelatihan. Daftar pelatihan di 2023 yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris tercantum pada Grafik 14.

Grafik 14 · Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris



Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana diatur dalam undang-undang dan anggaran dasar Perusahaan;
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi bersifat formal, dan dilandasi oleh mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap;
6. Dalam rangka memperoleh informasi lebih lanjut atas suatu hal, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan Direksi, sehingga tercipta keseimbangan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan komunikasi korporasi melalui informasi satu pintu (*one-gate policy*) dapat tercapai;
7. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten, dan lengkap; dan

8. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan, yang berarti Dewan Komisaris dan Direksi merupakan jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan setiap anggotanya, sehingga hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Dalam bertugas, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap komite bertemu secara teratur atau jika diperlukan. Masing-masing komite terdiri atas Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen dan anggota komite lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Pekerjaan yang dilakukan oleh ketiga komite tersebut dijelaskan dalam piagam masing-masing komite. Ketiga komite tersebut melapor kepada Dewan Komisaris.

Atas biaya Perusahaan, setiap komite berhak untuk meminta saran dari pihak eksternal jika diperlukan. Penjelasan masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris disajikan pada bagian-bagian selanjutnya dalam bab ini (halaman 210–221).

Berdasarkan hasil evaluasi komite-komite tersebut oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat secara kolektif dari setiap komite, disimpulkan bahwa semua komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan mandat masing-masing di 2023 dengan baik.

DIREKSI

Tugas Pokok

Direksi dibentuk sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam segala hal dan dalam segala kejadian.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam RUPS untuk masa jabatan dimulai sejak tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan RUPST kelima. Anggota Direksi dapat diberhentikan oleh pemegang saham dalam RUPS setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Sebelum diangkat sebagai anggota Direksi, kandidat diwajibkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh POJK No. 34/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang kemudian diperbarui dengan POJK No. 14/POJK.03/2021 tanggal 31 Juli 2021 *juncto* POJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Kandidat diwajibkan untuk lulus penilaian kemampuan dan

kepatutan oleh OJK. Seluruh anggota Direksi saat ini telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Jika masa jabatan anggota Direksi telah habis, pengangkatan anggota Direksi dapat dilakukan kembali, bergantung pada penilaian kinerja yang diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membuat rekomendasi jika Komite akan mengesahkan anggota Direksi yang telah habis masa jabatannya untuk diangkat kembali. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan kembali anggota Direksi tersebut dalam RUPS.

Persyaratan bagi Anggota Direksi

Pihak yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah warga negara Indonesia dan/atau warga negara asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;

- b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

- f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain hal-hal di atas, anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup dan relevan mengenai jabatannya;
2. Memiliki pemahaman atas hukum dan peraturan mengenai perusahaan pembiayaan serta hukum dan peraturan lain yang berhubungan dengan perusahaan pembiayaan;

3. Memiliki pengalaman bekerja di perusahaan pembiayaan dan bidang lain yang relevan dengan posisinya; dan
4. Memiliki kemampuan untuk membuat keputusan manajemen yang strategis agar dapat mengembangkan Perusahaan menjadi lembaga keuangan yang sehat.

Komposisi dan Profil Anggota Direksi

Selama periode 2023, jumlah anggota dan susunan Direksi BFI Finance mengalami perubahan, dengan pengunduran diri Sigit Hendra Gunawan dari jabatannya sebagai Direktur.

Susunan Direksi yang saat ini menjabat adalah berdasarkan Berita Acara RUPSLB Perusahaan melalui Akta No. 7 tanggal 16 Mei 2023 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0123964 tanggal 6 Juni 2023.

Susunan Direksi disajikan pada Tabel 94.

Tabel 94 • Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Negara Domisili	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan	Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Uji Kemampuan dan Kematangan
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 3 tanggal 25 Mei 2021	RUPS 2026	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-2021/NB.1/2014 tanggal 4 Agustus 2014
Sudjono	Direktur Keuangan	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 59 tanggal 28 Mei 2019	RUPS 2024	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-1294/NB.1/2014 tanggal 3 Juni 2014
Sutadi	Direktur Bisnis	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 59 tanggal 28 Mei 2019	RUPS 2024	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-1292/NB.1/2014 tanggal 3 Juni 2014
Andrew Adiwijanto	Direktur Operasional, Sumber Daya Manusia & Manajemen Aset	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022	RUPS 2027	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-465/NB.11/2017 tanggal 14 Agustus 2017

Profil masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan (halaman 73–76).

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi PT BFI Finance Indonesia Tbk, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Dewan Komisaris dalam bab ini (halaman 183).

Pedoman ini mengatur:

1. Fungsi Direksi;
2. Keanggotaan Direksi;
3. Syarat Menjadi Anggota Direksi;
4. Etika Jabatan Direksi;
5. Tugas dan Kewajiban Direksi;
6. Wewenang Direksi;
7. Hak Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Evaluasi Kinerja Direksi; dan
10. Organ Pendukung Direksi.

Informasi tentang Etika Jabatan, Tugas dan Wewenang, dan lainnya terkait Direksi tersedia pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komisaris-direksi>.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Rincian pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi disajikan pada Tabel 95.

Tabel 95 • Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Nama dan Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Francis Lay Sioe Ho Presiden Direktur	Sebagai Chief Executive Officer (CEO), beliau merupakan pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran dan target bisnis secara keseluruhan. Bersama anggota Direksi lainnya, beliau memimpin formulasi dan implementasi tujuan strategis dan rencana bisnis Perusahaan. Beliau menerima laporan langsung dari seluruh Direktur dan pimpinan dari unit-unit kerja, yang terdiri dari Head of Digital & Business Incubation (termasuk fungsi manajemen Teknologi Informasi atau IT) dan Head of Project Management Office (PMO). Sehubungan dengan pengunduran diri Sigit Hendra Gunawan sebagai Chief Risk Officer (CRO) yang telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPSLB 16 Mei 2023, maka terdapat pengalihan tugas dan tanggung jawab bersifat sementara dari beberapa departemen dan unit kerja di bawah Direktorat Risiko Perusahaan kepada beliau, yang terdiri dari fungsi Risk Management, Credit Operations, Operational Risk & KYC, Data Management, Anti-Fraud, dan Collection Analytic. Tugas dan tanggung jawab sementara ini akan beralih kembali kepada CRO baru/pengganti yang diangkat secara resmi. Beliau juga mengawasi fungsi Kepatuhan (Corporate Compliance), Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Dalam kepengurusan Komite-Komite Direksi, beliau bertindak sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi. Dalam kaitannya dengan entitas anak Perusahaan (PT FIT), beliau bertanggung jawab sebagai Presiden Komisaris.
Sudjono Direktur Keuangan	Sebagai Chief Financial Officer (CFO), beliau bertanggung jawab mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan keuangan, termasuk sumber pendanaan dan kecukupan pendanaan (termasuk posisi likuiditas) untuk mendukung pertumbuhan bisnis, pengendalian keuangan, pengawasan proyek-proyek bisnis serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan peraturan yang diterapkan. Beliau merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan, menjadi mitra bagi setiap unit bisnis dan <i>regional business operation</i> atas pelaporan, analisis kinerja keuangan dan operasional dari setiap lini bisnis. Unit-unit kerja di bawah pengawasan beliau terdiri dari Financial Control, Finance & Treasury, Corporate Secretariat (termasuk Corporate Regulatory Compliance), Investor Relations, dan Corporate Communication, CSR & Corporate Program Development & Management (CPDM). Dalam kepengurusan Komite-Komite Direksi, beliau adalah Anggota Komite Manajemen Risiko dan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi. Dalam kaitannya dengan entitas anak Perusahaan (PT FIT), beliau bertanggung jawab sebagai Komisaris.
Sutadi Direktur Bisnis	Sebagai Chief Marketing Officer (CMO), beliau bertanggung jawab merumuskan strategi dan rencana kerja pemasaran untuk memastikan pencapaian target bisnis tahunan, menyusun rencana anggaran tahunan untuk bisnis pembiayaan yang meliputi segmen produk untuk pelanggan ritel (mobil bekas dan baru, motor bekas, properti, dan <i>non-collateral</i>), produk komersial untuk pelanggan korporasi (alat berat dan mesin), dan pembiayaan berbasis syariah. Beliau bekerja sama dengan Direktorat Risiko Perusahaan (Enterprise Risk) dalam mengelola tingkat risiko setiap segmen produk ritel dan korporasi untuk mendukung pencapaian target profitabilitas. Unit-unit kerja di bawah pengawasan beliau, antara lain, National Sales (termasuk di bawahnya unit-unit kerja terkait fungsi Product Development & Management untuk Mobil, Motor, Pembiayaan Beragun Properti atau Property-Backed Financing (PBF), dan Non-Collateral), Corporate Business (Alat Berat dan Mesin), Unit Usaha Syariah (UUS), Digital Marketing, Direct & Telemarketing, Business Project & MIS, New Business Tribe, Core Business Tribe, Channel Tribe, dan Integrated Marketing Communication (IMC). Dalam kepengurusan Komite Direksi, beliau adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Tabel 95 · Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Nama dan Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Andrew Adiwijanto Direktur Operasional, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Aset	Sebagai Chief Operating Officer (COO), beliau bertanggung jawab dalam memastikan penyalarsan fungsi-fungsi di organisasi agar operasional Perusahaan berjalan dengan baik dan mematuhi kebijakan internal, serta mengawasi dan memastikan standarisasi pelayanan konsumen demi tercapainya tingkat kepuasan konsumen dan pelanggan secara berkelanjutan. Merangkap sebagai Chief Human Capital Officer (CHCO), beliau juga bertanggung jawab memantau pengembangan dan manajemen SDM. Sehubungan dengan pengunduran diri Sigit Hendra Gunawan sebagai CRO yang telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPSLB 16 Mei 2023, maka terdapat pengalihan tugas dan tanggung jawab dari salah satu departemen/unit kerja di bawah Direktorat Risiko Perusahaan kepada beliau, yaitu fungsi Asset Management, Recovery & Inventory. Tanggung jawab beliau di bagian ini adalah menjaga kualitas portofolio Perusahaan melalui penagihan dan pemulihan piutang tertunggak, serta memastikan proses penagihan dan penyelesaian atas kontrak-kontrak bermasalah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Beliau menerima laporan langsung dari Head of Human Capital, Head of Operations & Service Excellence, Head of Branch Business Partner (dahulu disebut Head of Network Development & Management), Head of Insurance & Operational Services, Head of Operational Development, Head of Asset Management, Recovery & Inventory, dan Head of Collection Squad. Dalam kepengurusan Komite Direksi, beliau adalah Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Wewenang dan Hak Direksi

Direksi memiliki wewenang berikut dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional:

1. Melaksanakan pengembangan usaha;
2. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk pengangkatan, mutasi, suksesi dan pemberhentian, penetapan gaji, imbalan pascakerja dan jaminan hari tua, serta penghasilan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan; dan
5. Menetapkan keputusan strategis dan operasional yang mengandung risiko dan ketidakpastian.

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional, Direksi juga memiliki hak-hak berikut:

1. Setiap anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis maksudnya tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Setiap anggota Direksi berhak melakukan pembelaan dalam RUPS jika RUPS sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi;
3. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan perbuatan hukum tertentu dengan memberikan kuasa khusus yang diatur dalam surat kuasa;
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan

maupun pemilikan, serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; dan

5. Anggota Direksi berhak memperoleh gaji dan/atau tunjangan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi saat ini telah mencerminkan keberagaman anggotanya, dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan juga keahlian. Masing-masing anggota Direksi memiliki kompetensi yang mendukung Perusahaan untuk berkinerja secara optimum. Kondisi keberagaman dari anggota Direksi telah terpenuhi secara implisit dengan terpenuhinya persyaratan sebagai anggota Direksi, yang salah satunya adalah memiliki keahlian dalam bidang-bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Tabel 96 • Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Kompetensi
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	Pendidikan: Master of Business Management (M.B.M.), Bachelor of Business Administration (B.B.A.) Pengalaman kerja: Presiden Komisaris PT FIT, Presiden Direktur, Direktur dan Pendiri Perusahaan, Credit Manager, Treasury Officer, Executive Officer Kementerian Keuangan Singapura Usia: 75 tahun
Sudjono	Direktur Keuangan	Pendidikan: Enterprise Risk Manager (ERM™), Master of Business Administration (M.B.A.), Sarjana Ekonomi Akuntansi Pengalaman kerja: Komisaris PT FIT, Direktur, Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, Auditor Senior Usia: 53 tahun
Sutadi	Direktur Bisnis	Pendidikan: Executive M.B.A., Sarjana Teknik Industri Pengalaman kerja: Direktur, Division Head, Regional Manager, Branch Manager, Sales Executive, Collection & Credit Analyst Officer Usia: 49 tahun
Andrew Adiwijanto	Direktur Operasional, Sumber Daya Manusia & Manajemen Aset	Pendidikan: Master of Business Administration (M.B.A.), Sarjana Teknik Elektro Pengalaman kerja: Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi, Division Head dan Department Head berbagai bagian di kantor pusat, Regional Manager dan Branch Manager di berbagai daerah di Indonesia, Marketing Officer Usia: 55 tahun

Independensi Direksi

Semua anggota Direksi BFI Finance tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan.

Tabel 97 • Independensi Direksi

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Francis Lay Sioe Ho	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sudjono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sutadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andrew Adiwijanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Tabel 98 • Kepemilikan Saham Direksi yang Jumlahnya 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Nama	Jabatan	BFI Finance	Perusahaan Lain
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	Tidak ada	Tidak ada
Sudjono	Direktur Keuangan	Tidak ada	Tidak ada
Sutadi	Direktur Bisnis	Tidak ada	Tidak ada
Andrew Adiwijanto	Direktur Operasional, Sumber Daya Manusia & Manajemen Aset	Tidak ada	Tidak ada

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Berdasarkan Pasal 9 POJK 30, anggota Direksi Perusahaan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain, kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga perusahaan lain, kecuali anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkap jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 6 POJK 33, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain, dan anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 telah mematuhi ketentuan POJK 30 dan POJK 33 dimaksud.

Tabel 99 · Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Nama	Jabatan	Jabatan di Luar Perusahaan dan Entitas Anak
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur	Tidak ada
Sudjono	Direktur Keuangan	Tidak ada
Sutadi	Direktur Bisnis	Tidak ada
Andrew Adiwijanto	Direktur Operasional, Sumber Daya Manusia & Manajemen Aset	Tidak ada

Kebijakan Penetapan Remunerasi Direksi

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, penetapan gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang diberikan kuasa berdasarkan RUPST. Remunerasi Direksi ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya.

RUPST 16 Mei 2023 menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing anggota Direksi dan menentukan remunerasi para anggota Direksi.

Grafik 15 · Mekanisme Remunerasi Direksi



Mekanisme remunerasi Direksi ditetapkan sebagai berikut:

- Direksi, dengan mempertimbangkan posisi keuangan Perusahaan, mengajukan usulan jumlah remunerasi bagi Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Komite Nominasi dan Remunerasi mempelajari usulan remunerasi bagi Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, kondisi keuangan Perusahaan dan perbandingan dengan industri yang relevan dengan ukuran dan bisnis yang sebanding; dan
- Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi kepada Rapat Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan disampaikan dalam RUPS.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari:

- Gaji;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/insentif kinerja.

Jumlah keseluruhan gaji dan tunjangan Direksi untuk 2023 adalah sebesar Rp35 miliar.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

BFI Finance memberikan program orientasi bagi anggota baru Direksi, untuk memberikan pengetahuan mengenai kondisi Perusahaan secara umum dan agar anggota Direksi saling mengenal satu sama lain dan dapat bekerja sama sebagai satu tim yang solid, komprehensif, dan efektif. Orientasi bagi anggota baru Direksi dilaksanakan dalam

Rapat Direksi yang pertama kali dihadiri oleh anggota baru tersebut.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan mengalokasikan anggaran bagi anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai seminar dan pelatihan. Daftar pelatihan di 2023 yang diikuti anggota Direksi tercantum pada Grafik 16.

Grafik 16 • Peningkatan Kompetensi Direksi



Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki tiga komite di bawah Direksi untuk mendukung kinerja manajemen, dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut:

1. Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah

Komite dibentuk berdasarkan SK Direksi No. SK/SYARIAH/19-0176 tanggal 25 Juli 2019 dan sesuai POJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (POJK 10/2019). Struktur dan tugas Komite ditetapkan kembali melalui SK Direksi No. SK/SYARIAH/23-0201 UPD 1 tanggal 7 November 2023. Per 31 Desember 2023, Komite diketuai oleh Pimpinan UUS, beranggotakan tiga orang,

dan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*). Rapat Komite diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam enam bulan.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite bekerja secara profesional, akuntabel, dan tidak mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perusahaan yang sah. Anggota Komite berkomitmen melaksanakan ketentuan POJK 10/2019.

Tugas dan Fungsi

1. Melakukan kajian dan analisis pengembangan produk atau kegiatan usaha baru yang akan dilakukan atau dipasarkan;
2. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas setiap produk atau kegiatan usaha;

3. Memberikan rekomendasi, saran/masukan, dan evaluasi atas aspek pemasaran, pemenuhan prinsip syariah, dan mitigasi risiko; dan
4. Merumuskan dan mengusulkan pencapaian kinerja bulanan dan tahunan untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Susunan Komite

Susunan Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Deni Nasri
- Anggota:
 - August Rinaldi Sanoesi
 - John Piter Sinaga
 - Emiliana Woro Saptiti Hari Putri

Tabel 100 · Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah

Nama	Jabatan	Usia	Warga Negara	Riwayat Pendidikan	Jabatan Internal di Perusahaan	Masa Jabatan
Deni Nasri	Ketua	45	Indonesia	• Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat (2001) • Magister Ekonomi, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia, Bogor, Jawa Barat (2021)	Pimpinan UUS	2021–2026
August Rinaldi Sanoesi	Anggota	41	Indonesia	• Diploma Ahli Madya Teknik, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta (2003) • Credit Risk Program Academy Global, Singapura (2015)	Head of Risk Management	2022–2026
John Piter Sinaga	Anggota	54	Indonesia	Sarjana Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara (USU), Medan, Sumatra Utara (1988)	Head of Asset Management, Recovery & Inventory	2022–2026
Emiliana Woro Saptiti Hari Putri	Anggota	41	Indonesia	Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Daerah Istimewa Yogyakarta (2000)	Head of Consumer Credit Operations	2023–2026

Tabel 101 · Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah

Tanggal	Deni Nasri	August Rinaldi Sanoesi	John Piter Sinaga	Emiliana Woro Saptiti Hari Putri
17 Januari 2023	√	√	√	-
13 Desember 2023	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	2	2	2	1
Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%	100%	50%

2. Komite Manajemen Risiko

Komite dibentuk berdasarkan SK Direksi No. SK/RPP/21-0116 tanggal 14 Juli 2021 untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 44/2020). Struktur dan tugas Komite ditetapkan kembali melalui SK Direksi No. SK/OPRISK/23-0302 tanggal 1 Mei 2023. Per 31 Desember 2023, Komite diketuai oleh Presiden Direktur, beranggotakan tiga orang, dan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*). Rapat Komite diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam tiga bulan.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite bekerja secara profesional, akuntabel, dan tidak mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perusahaan di luar penghasilan mereka yang sah. Anggota Komite berkomitmen melaksanakan ketentuan POJK 44/2020.

Tugas dan Fungsi

1. Mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat (risiko inheren) pada kegiatan usaha Perusahaan;

2. Menyusun metode pengukuran risiko yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan, termasuk mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko;
3. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko, termasuk di antaranya pemantauan strategi Manajemen Risiko pada fungsi bisnis dan operasional;
4. Memantau posisi risiko secara keseluruhan (komposit), per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional terhadap toleransi risiko (*risk tolerance*) dan limit yang telah ditetapkan, serta melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan/strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan *back testing* guna mengetahui seberapa tepat metode pengukuran risiko berdasarkan data historis yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang telah ditetapkan;

5. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
6. Mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha Perusahaan yang difokuskan pada aspek kemampuan Perusahaan untuk mengembangkan atau memperluas kegiatan usaha serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan;
7. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko bagi Perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan internal (*internal model*) dalam rangka pengukuran risiko;
8. Memberikan rekomendasi kepada fungsi-fungsi bisnis dan operasional Perusahaan (*risk-taking function*), antara lain, dalam penentuan batas eksposur risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan, dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, antara lain, dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan

9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur atau Direktur yang mengawasi fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala, di mana frekuensi laporan dapat ditingkatkan dalam hal kondisi pasar berubah dengan cepat.

Susunan Komite

Susunan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Francis Lay Sioe Ho
- Anggota:
 - Sudjono
 - August Rinaldi Sanoesi
 - Amy Setyawati

Tabel 102 · Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Usia	Warga Negara	Riwayat Pendidikan	Jabatan Internal di Perusahaan	Masa Jabatan
Francis Lay Sioe Ho	Ketua	75	Indonesia	• Bachelor of Business Administration, University of Singapore (sekarang National University of Singapore atau NUS), Singapura (1972) • Master of Business Management, Asian Institute of Management (AIM), Manila, Filipina (1975)	Presiden Direktur	2021–2026
Sudjono	Anggota	53	Indonesia	• Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1993) • Master of Business Administration (M.B.A.), Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta (2006) • Enterprise Risk Manager (ERM™), Asia Risk Management Institute (ARIMI) dan National University of Singapore (NUS), Singapura (2009)	Direktur Keuangan	2021–2026
August Rinaldi Sanoesi	Anggota	41	Indonesia	Lihat Tabel 100	Head of Risk Management	2022–2026
Amy Setyawati	Anggota	51	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga, Jawa Tengah (1996)	Head of Operational Risk & KYC	2021–2026

Tabel 103 · Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Tanggal	Francis Lay Sioe Ho	Sudjono	August Rinaldi Sanoesi	Amy Setyawati
14 Februari 2023	√	√	√	√
26 April 2023	√	√	√	√
26 Juli 2023	√	√	√	√
25 Oktober 2023	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	4	4	4	4
Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%	100%	100%

3. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite dibentuk berdasarkan SK Direksi No. SK/IT/21-0113 tanggal 4 Agustus 2021 untuk melaksanakan tugas dan fungsi sesuai POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 4/2021). Struktur dan tugas Komite ditetapkan kembali melalui SK Direksi No. SK/IT/22-0066 tanggal 16 Maret 2022. Per 31 Desember 2023, Komite diketuai oleh Presiden Direktur, beranggotakan lima orang, dan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*). Rapat Komite diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam enam bulan.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite bekerja secara profesional, akuntabel, dan tidak mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perusahaan di luar penghasilan mereka yang sah. Anggota Komite berkomitmen melaksanakan ketentuan POJK 4/2021.

Tugas dan Fungsi

1. Sehubungan dengan Rencana Strategis Bisnis Departemen, secara berkala mengkaji strategi Departemen TI, termasuk *roadmap* dan sumber daya yang diperlukan;
2. Memberikan rekomendasi perumusan kebijakan dan prosedur TI dan memastikan kebijakan dan prosedur TI diterapkan secara efektif pada satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI;
3. Memantau kesesuaian dan pelaksanaan proyek TI dengan Rencana Strategis Pengembangan TI serta memastikan prioritasnya;
4. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha BFI Finance;
5. Mengkaji keefektifan rencana mitigasi risiko atas pelaksanaan investasi TI serta memastikan kontribusi investasi terhadap bisnis suatu unit/divisi/departemen;
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;

7. Mengupayakan penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
8. Memastikan alokasi sumber TI yang tepat dan baik. Jika diperlukan, dapat menggunakan jasa pihak ketiga untuk membantu pelaksanaan implementasi proyek.

Susunan Komite

Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Francis Lay Sioe Ho
- Anggota:
 - Sudjono
 - Sutadi
 - Andrew Adiwijanto
 - Ari Binoto
 - Lumbantobing
 - Goklas

Tabel 104 · Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi

Nama	Jabatan	Usia	Warga Negara	Riwayat Pendidikan	Jabatan Internal di Perusahaan	Masa Jabatan
Francis Lay Sioe Ho	Ketua	75	Indonesia	Lihat Tabel 96	Presiden Direktur	2021–2026
Sudjono	Anggota	53	Indonesia	Lihat Tabel 96	Direktur Keuangan	2021–2026
Sutadi	Anggota	49	Indonesia	- Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti, Jakarta (1998) - Executive M.B.A., IPMI International Business School, Jakarta (2018)	Direktur Bisnis	2021–2026
Andrew Adiwijanto	Anggota	55	Indonesia	- Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (STTS), Surabaya, Jawa Timur (1992) - Master of Business Administration (M.B.A.), Universitas Gadjah Mada (UGM), Jakarta (2013) - Sertifikat “Human Capital Management: Making HR & Business Partnership Work”, Asian Institute of Management (AIM), Manila, Filipina (2008)	Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	2021–2026
Ari Binoto Lumbantobing	Anggota	44	Indonesia	- Bachelor of Science, Jurusan Mechanical Engineering, University of Washington, Seattle, Amerika Serikat (2001) - Master of Science, Jurusan Mechanical Engineering, University of California, Berkeley, Amerika Serikat (2003)	Head of Digital & Business Incubation	2022–2026
Goklas	Anggota	45	Indonesia	- Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (UI), Depok, Jawa Barat (2000) - Management Development Program – Asian Institute of Management (AIM), Manila, Filipina (2007)	Head of Project Management Office	2021–2026

Tabel 105 · Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tanggal	Francis Lay Sioe Ho	Sudjono	Sutadi	Andrew Adiwijanto	Ari Binoto Lumbantobing	Goklas
16 Juni 2023	√	√	√	√	√	√
19 Oktober 2023	√	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	2	2	2	2	2	2
Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Direksi menilai kinerja ketiga komite tersebut menggunakan beberapa kriteria penilaian, termasuk kinerja dan pencapaian Perusahaan dalam aspek yang menjadi fokus masing-masing komite dibandingkan target yang telah ditentukan di setiap awal tahun.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan Umum

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan menjadi bagian tak terpisahkan yang dipertimbangkan dalam penyusunan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris setidaknya memuat hal berikut:

1. Tingkat tercapainya kuorum dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, dan rapat dengan komite-komite;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan; dan
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan Umum

Kinerja Direksi dan masing-masing anggotanya dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan.

Hasil penilaian terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual terhadap dua penilaian, yaitu penilaian kolektif berdasarkan pencapaian anggaran perusahaan dan penilaian individu berdasarkan KPI masing-masing Direktur, menjadi bagian tak terpisahkan yang dipertimbangkan dalam penyusunan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham, untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi dituangkan dalam KPI. Kriteria kinerja Direksi secara kolegal maupun individu yang berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi atau komite lain yang memiliki fungsi nominasi dan remunerasi diajukan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk disetujui. KPI Direksi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
2. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
3. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
5. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan dan Kontrak Manajemen; dan
6. Pencapaian kinerja sesuai target individual yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian atas kinerja Direksi disampaikan tertulis pada Laporan Dewan Komisaris dalam bab Laporan kepada Pemangku Kepentingan (halaman 32–35).

RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas atau dua pertiga dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan secara teratur dengan Direksi. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setelah rapat gabungan, jika dianggap perlu oleh satu anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi atau jika diminta oleh satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki sepersepuluh dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris dibuat berdasarkan keputusan bersama. Dalam hal keputusan tidak mencapai mufakat, maka keputusan akan dibuat dengan cara pemungutan suara dengan lebih dari setengah

dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mempunyai benturan kepentingan pada keputusan yang dibuat tidak boleh memberikan suara atas keputusan yang akan dibuat tersebut.

Dewan Komisaris juga dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris resmi, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis atas usulan tersebut dan menandatangani dokumen yang bersangkutan. Keputusan yang dibuat dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang dibuat secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris resmi.

Risalah Rapat Dewan Komisaris

Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) anggota Dewan Komisaris (jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

Risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Di 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 22 kali rapat, yang terdiri dari:

1. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 11 kali; dan
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 kali.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi guna membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, kinerja keuangan, manajemen risiko dan hal-hal lain yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perusahaan.

Tanggal penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris di 2023 disajikan pada Tabel 108. Tanggal penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan selama 2023 disajikan pada Tabel 109.

Tabel 106 · Jadwal dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Tanggal	Kusmayanto Kadiman	Johanes Sutrisno	Alfonso Napitupulu	Sunata Tjiterosampurno	Saurabh Narayan Agarwal*
17 Januari 2023	✓	✓	✓	✓	-
14 Februari 2023	✓	✓	✓	✓	-
15 Maret 2023	✓	✓	✓	✓	-
26 April 2023	✓	✓	✓	✓	-
16 Mei 2023	✓	✓	✓	✓	-
13 Juni 2023	✓	✓	✓	✓	✓
26 Juli 2023	✓	✓	✓	✓	✓
15 Agustus 2023	✓	✓	✓	✓	✓
13 September 2023	✓	✓	✓	✓	✓
25 Oktober 2023	✓	✓	✓	✓	✓
16 November 2023	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran per Anggota	11	11	11	11	6
Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%	100%	100%	100%

* Menjabat Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB 16 Mei 2023

Tabel 107 · Jadwal dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggal	Kusmayanto Kadiman	Johanes Sutrisno	Alfonso Napitupulu	Sunata Tjiterosampurno	Saurabh Narayan Agarwal*
17 Januari 2023	✓	✓	✓	✓	-
14 Februari 2023	✓	✓	✓	✓	-
15 Maret 2023	✓	✓	✓	✓	-
26 April 2023	✓	✓	✓	✓	-
16 Mei 2023	✓	✓	✓	✓	-
13 Juni 2023	✓	✓	✓	✓	✓
26 Juli 2023	✓	✓	✓	✓	✓
15 Agustus 2023	✓	✓	✓	✓	✓
13 September 2023	✓	✓	✓	✓	✓
25 Oktober 2023	✓	✓	✓	✓	✓
16 November 2023	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran per Anggota	11	11	11	11	6
Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%	100%	100%	100%

* Menjabat Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB 16 Mei 2023

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat kegiatan usaha Perusahaan. Rapat Direksi dapat juga dilakukan dengan menggunakan sarana telepon konferensi (*teleconference*), Zoom Video Communications, atau sistem komunikasi digital lain sejenis, di mana para anggota Direksi yang berpartisipasi dalam rapat tersebut dapat saling berkomunikasi dan partisipasi dengan cara demikian dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan di antara para anggota Direksi yang hadir.

Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa. Dalam hal pemberi kuasa tidak memberikan kuasa khusus, maka pemberian kuasa tersebut bersifat mutlak. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dihadiri oleh anggota Direksi, kecuali apabila diperlukan dapat juga dihadiri oleh pejabat satu level di bawah Direksi atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Presiden Direktur.

Risalah Rapat Direksi

Risalah Rapat Direksi dibuat untuk setiap Rapat Direksi dan dalam risalah rapat tersebut wajib dicantumkan pula pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) dengan apa yang diputuskan

dalam Rapat Direksi (jika ada). risalah Rapat Direksi dapat dibuat dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan, termasuk menyimpan dan mendistribusikan kepada peserta rapat. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah Rapat Direksi, terlepas apakah anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Di 2023, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 23 kali, terdiri dari:

1. Rapat Direksi sebanyak 12 kali; dan
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 kali.

Tanggal penyelenggaraan Rapat Direksi dan tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Direksi di 2023 disajikan pada Tabel 108.

Tabel 108 · Jadwal dan Kehadiran Rapat Direksi

Tanggal	Francis Lay Sioe Ho	Sudjono	Sutadi	Andrew Adiwijanto
17 Januari 2023	√	√	√	√
14 Februari 2023	√	√	√	√
15 Maret 2023	√	√	√	√
26 April 2023	√	√	√	√
16 Mei 2023	√	√	√	√
13 Juni 2023	√	√	√	√
26 Juli 2023	√	√	√	√
15 Agustus 2023	√	√	√	√
13 September 2023	√	√	√	√
25 Oktober 2023	√	√	√	√
16 November 2023	√	√	√	√
1 Desember 2023	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	12	12	12	12
Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%	100%	100%

Sebagaimana tercantum pada Tabel 110, Direksi telah memenuhi Pasal 16 Ayat 2 POJK 30, yaitu Direksi wajib menghadiri Rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah Rapat Direksi dalam periode satu tahun.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Secara rutin, Direksi mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Di 2023, diselenggarakan 11 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Tanggal penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan tingkat kehadiran anggota Direksi pada Rapat Gabungan selama 2023 disajikan pada Tabel 109.

Tabel 109 · Jadwal dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggal	Francis Lay Sioe Ho	Sudjono	Sutadi	Andrew Adiwijanto
17 Januari 2023	√	√	√	√
14 Februari 2023	√	√	√	√
15 Maret 2023	√	√	√	√
26 April 2023	√	√	√	√
16 Mei 2023	√	√	√	√
13 Juni 2023	√	√	√	√
26 Juli 2023	√	√	√	√
15 Agustus 2023	√	√	√	√
13 September 2023	√	√	√	√
25 Oktober 2023	√	√	√	√
16 November 2023	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota	11	11	11	11
Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%	100%	100%

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

BFI Finance menjalankan usaha pembiayaan syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS), sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagai bentuk kepatuhan terkait bisnis yang dijalankan UUS, pada 2017 Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Pembentukan DPS di BFI Finance didasarkan pada Keputusan RUPSLB 25 Oktober 2017. Komposisi DPS per 31 Desember 2023 adalah:

1. Asrori S. Karni (Ketua); dan
2. Helda Rahmi Sina (Anggota).

Profil kedua anggota DPS disajikan pada bagian Profil

Dewan Pengawas Syariah dalam bab Profil Perusahaan, pada halaman 77–78.

Kedua anggota DPS BFI Finance telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan OJK. Surat keputusan dari Anggota Dewan Komisiner OJK atas kelulusan tersebut telah disampaikan ke Perusahaan pada Januari 2018.

Tabel 110 • Komposisi DPS

Nama	Jabatan	Negara Domisili	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan	Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan
Asrori S. Karni	Ketua	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022	RUPS 2027	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-104/NB.22/2017 tanggal 27 Desember 2017
Helda Rahmi Sina	Anggota	Indonesia	Akta Berita Acara RUPSLB No. 17 tanggal 29 Juni 2022	RUPS 2027	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-105/NB.22/2017 tanggal 27 Desember 2017

Tugas dan Tanggung Jawab

DPS mempunyai tugas dan fungsi utama sebagai berikut:

1. Menjadi perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perusahaan;
2. Mengawasi kegiatan usaha Cabang Perwakilan Syariah Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;

3. Menjadi penasihat dan pemberi sarana kepada Direksi, Pimpinan UUS, dan Pimpinan Cabang Perwakilan Syariah Perusahaan mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah; dan
4. Menjadi mediator antara Perusahaan dengan Dewan Syariah Nasional dalam menyampaikan usul dan saran pengembangan produk

dan jasa Perusahaan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Independensi DPS

Semua anggota DPS BFI Finance tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota DPS, anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan.

Tabel 111 • Independensi DPS

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Asrori S. Karni	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Helda Rahmi Sina	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan DPS

Berdasarkan Pasal 35 dari POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan (POJK 30), anggota DPS dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada perusahaan pembiayaan yang sama, namun diperbolehkan merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau DPS dari lebih dari empat lembaga keuangan syariah lainnya.

Seluruh anggota DPS Perusahaan per 31 Desember 2023 telah mematuhi ketentuan POJK 30 dimaksud.

Tabel 112 · Rangkap Jabatan DPS

Nama	Jabatan	Jabatan di Luar Perusahaan dan Entitas Anak
Asrori S. Karni	Ketua	- Ketua DPS PT Sinar Mitra Sepadan (SMS) Finance - Anggota DPS PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) - Wakil Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat - Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Helda Rahmi Sina	Anggota	- Chief of Strategic Alliance di Hurriyah Global Consulting Firm (HGC Firm) - Sekretaris Umum Yayasan Pendidikan Fatahillah Jakarta (YPFJ) - Dosen Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Rawamangun - Faculty Member Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)

Rapat DPS

Berdasarkan Pasal 40 dari POJK 30, DPS wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit enam kali dalam setahun.

Di 2023, DPS menyelenggarakan enam kali rapat. Tanggal penyelenggaraan rapat DPS dan tingkat kehadiran setiap anggota DPS disajikan pada Tabel 113.

Tabel 113 · Jadwal dan Kehadiran Rapat DPS

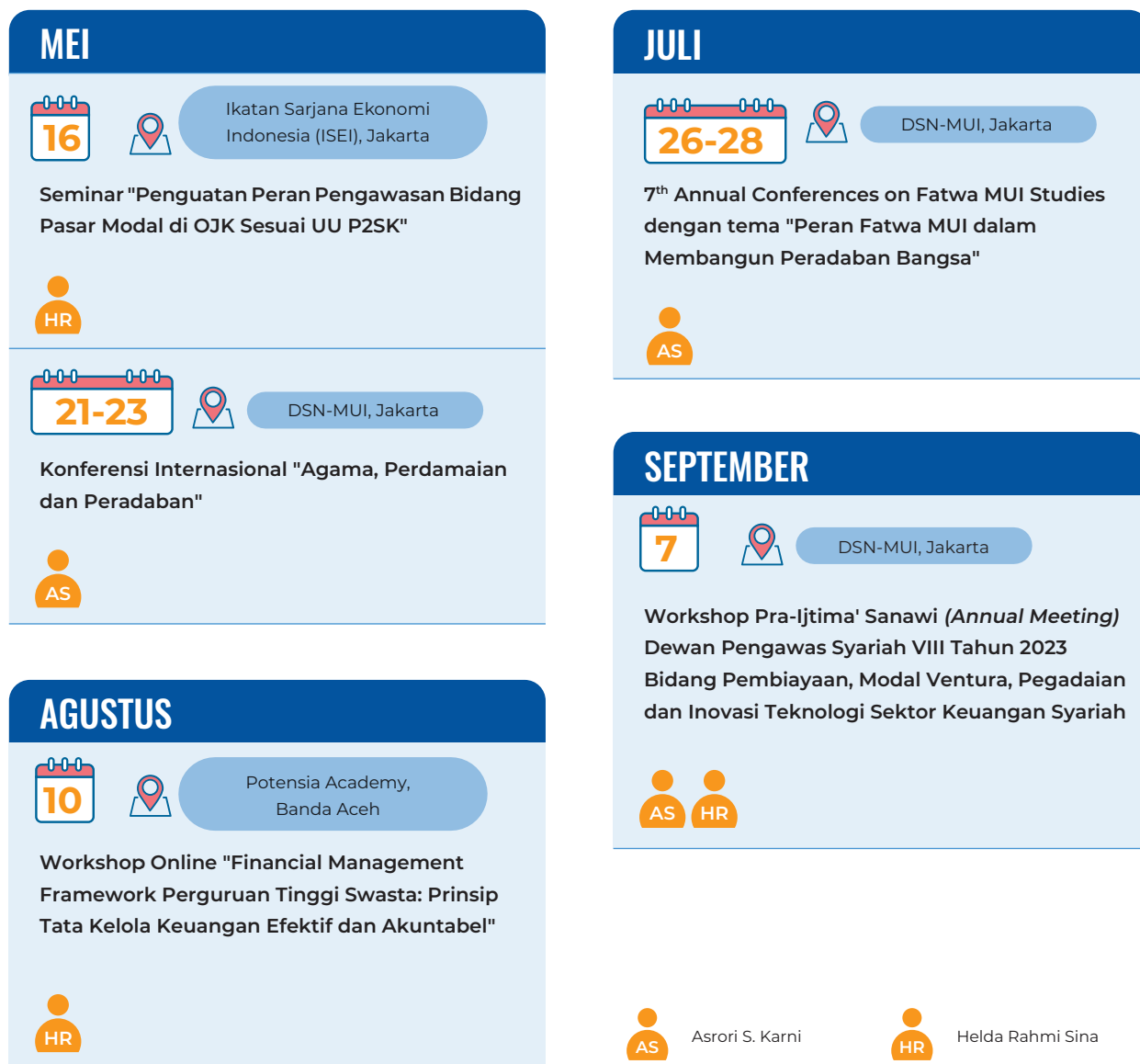
Tanggal	Asrori S. Karni	Helda Rahmi Sina
2 Maret 2023	✓	✓
31 Maret 2023	✓	✓
25 Agustus 2023	✓	✓
13 September 2023	✓	✓
1 November 2023	✓	✓
20 Desember 2023	✓	✓
Jumlah Kehadiran per Anggota	6	6
Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%

Peningkatan Kompetensi DPS

Untuk meningkatkan kompetensi anggota DPS, Perusahaan mendorong keikutsertaan mereka secara berkelanjutan dalam berbagai program pelatihan dan seminar.

Daftar program pelatihan dan seminar yang dihadiri oleh anggota DPS di 2023 tercantum dalam Grafik 17.

Grafik 17 · Peningkatan Kompetensi DPS



KOMITE AUDIT

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Komite Audit dibentuk oleh Perusahaan pada tahun 2000, untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya dan memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55).

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan Perusahaan, sesuai dengan anggaran dasar serta prinsip-prinsip GCG, memberikan pendapat dan membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris atau sesuai penugasan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Audit. Ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berlangsung secara konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit dibuat dengan mengacu pada ketentuan POJK 55 dan ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, dengan rincian pembaruannya sebagai berikut:

- SK/BOC/VII/2011-15 tanggal 15 September 2011;
- SK/BOC/II/2013-01 tanggal 7 Februari 2013;
- SK/BOC/I/2016-01 tanggal 26 Januari 2016; dan
- SK/BOC/I/21-0020A tanggal 26 Januari 2021.

Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perusahaan pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komite>. Piagam ini mengatur, antara lain, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit.

Jumlah Anggota, Komposisi, dan Persyaratan Keanggotaan

Komite Audit paling kurang terdiri dari tiga orang, yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan. Komite Audit terdiri dari 3 orang, yaitu 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 orang sebagai anggota yang merupakan pihak luar Perusahaan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, persyaratan sebagai anggota Komite Audit Perusahaan adalah:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait

dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

3. Wajib memenuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung,

- akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Perusahaan; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Direksi atau Ketua Komite Audit dapat mengusulkan calon dari luar Dewan Komisaris Perusahaan untuk dinominasikan sebagai anggota Komite Audit. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan wawancara dan memeriksa kualifikasi serta kompetensi calon. Setelah evaluasi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan anggota Komite Audit. Jika rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui, Dewan Komisaris akan memberitahukan Direksi untuk menerbitkan surat pengangkatan bagi calon yang telah disetujui.

Grafik 18 · Pemilihan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Johanes Sutrisno
- Anggota:
 - Friso Palilingan
 - Edy Sugito

Susunan Komite Audit ini telah disahkan dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021, berlaku sejak 26 Januari 2021.

Profil Anggota Komite Audit

Profil masing-masing anggota Komite Audit disajikan dalam bab Profil Perusahaan (halaman 79–80).

Latar belakang pendidikan dan keahlian masing-masing anggota Komite Audit disajikan pada Tabel 114.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode jabatan berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang menjabat per 31 Desember 2023 dicantumkan pada Tabel 114.

Tabel 114 · Profil dan Masa Jabatan Komite Audit

Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian	Tanggal dan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen merangkap Ketua Komite	S1 Ekonomi Manajemen, Master of Business Administration (M.B.A.), audit, keuangan, manajemen dan pemantauan risiko, GCG	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021	2021–2026
Friso Palilingan	Anggota	S1 Ekonomi Akuntansi, Magister Akuntansi, CPA, CA, audit, manajemen	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021	2021–2026
Edy Sugito	Anggota	S1 Ekonomi Akuntansi, pasar modal, kustodian, audit	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/I/2021-001 tanggal 26 Januari 2021	2021–2026

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Independensi masing-masing anggota Komite Audit dijelaskan dalam Tabel 115.

Tabel 115 · Independensi Komite Audit

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Johanes Sutrisno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Friso Palilingan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edy Sugito	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan dan Remunerasi untuk Komite Audit

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk anggota Komite Audit, berdasarkan kebijakan Perusahaan dan mempertimbangkan peninjauan pasar atas remunerasi Komite Audit. Remunerasi Komite Audit hanya berupa honorarium. Anggota Komite Audit yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota manajemen senior dari pemegang saham pengendali tidak berhak atas remunerasi tambahan sebagai anggota Komite Audit.

Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur tata cara dan prosedur kerja dalam pelaksanaan tugas Komite Audit sebagai berikut:

1. Dalam hubungannya dengan sistem pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit melakukan pertemuan berkala untuk membahas perencanaan kegiatan dan cakupan audit internal untuk periode yang akan datang, serta melakukan evaluasi atas hasil audit yang telah dilakukan;
2. Dalam hubungannya dengan penelaahan atas risiko yang terkait dengan risiko usaha Perusahaan, Komite Audit melakukan pembahasan dengan Komite Pemantau Risiko atas pengelolaan risiko yang telah dilakukan manajemen risiko Perusahaan;
3. Komite Audit memberikan pertanggungjawaban tahunan kepada Dewan

- Komisaris atas kinerjanya menjelang Laporan Dewan Komisaris atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang akan dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan, sejalan dengan itu Komite Audit akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap tahunnya; dan
4. Komite Audit bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan untuk pelaksanaan administrasi dokumentasi Komite Audit serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga

bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2023, Komite Audit melakukan empat kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris. Jadwal rapat dan kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat disajikan pada Tabel 116.

Tabel 116 - Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Tanggal	Johanes Sutrisno	Friso Palilingan	Edy Sugito
13 Februari 2023	✓	✓	✓
12 April 2023	✓	✓	✓
20 Juli 2023	✓	✓	✓
20 Oktober 2023	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran per Anggota	4	4	4
Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%	100%

Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Di 2023, anggota Komite Audit mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar berikut:

- Johanes Sutrisno sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit mengikuti satu pelatihan/seminar yang telah dirinci pada Grafik 14.
- Friso Palilingan mengikuti tujuh pelatihan/seminar sebagai berikut:
 1. Seminar Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) OJK Sektor Pasar Modal mengenai “Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO)”, 8 Juni 2023, diselenggarakan di Jakarta oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP);
 2. Webinar “Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 (Revisi 2022) mengenai Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis”, 20 Juni 2023, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAP;
 3. Webinar “Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company”, 23 Juni 2023, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAP;
 4. Webinar “Implementasi Standar Audit Baru dan Revisi 2021 (SA 700, SA 701, SA 720, dan SA 260) dalam Laporan Auditor Independen”, 26 Juni 2023, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAP;

5. Seminar PPL OJK IKNB “Aspek Akuntansi dan Audit pada Entitas Asuransi serta Dampak Implementasi PSAK 74”, 24 Juli 2023, diselenggarakan di Jakarta oleh IAPI;
 6. Seminar PPL Pendamping PPL Wajib Akuntan Publik Batch 5: “Sharing Temuan-Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Mitigasi Risikonya”, 26 Juli 2023, diselenggarakan di Jakarta oleh IAPI; dan
 7. Webinar PPL Wajib untuk Akuntan Publik PPPK Tahun 2023 Batch 4, 1 Agustus 2023, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh IAPI.
- Edy Sugito mengikuti tiga pelatihan/seminar sebagai berikut:
1. Webinar “Compliance Refreshment bagi Emiten dan Perusahaan Publik”, 22 Agustus 2023, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh OJK dan BEI;

2. Webinar “Navigating AI Governance and ESG Reporting for the Future”, 17 Oktober 2023, diselenggarakan secara daring oleh KPMG Asia Pacific Board Leadership Centre (BLC); dan
3. Webinar “Economic Outlook 2024”, 6 Desember 2023, diselenggarakan secara daring oleh Universitas Indonesia dan Creco Consulting & Research.

Sistem Pelaporan Kegiatan

Komite Audit membuat laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau atas setiap penugasan yang diberikan, serta laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Sistem Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan

Berdasarkan Surat Penugasan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan penelaahan

dan pemeriksaan atas adanya tindakan yang merugikan Perusahaan, termasuk dugaan pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan, serta tugas lainnya sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris. Atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk pelaksanaan tugas investigasi tersebut, Komite Audit dapat menunjuk pihak ketiga dalam pelaksanaan pencarian fakta penelaahan dan pemeriksaan. Semua biaya yang dikeluarkan atas penunjukan pihak ketiga tersebut ditanggung oleh Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit 2023

Program Kerja Komite Audit 2023 adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat Komite Audit setiap tiga bulan sekali;
2. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan serta perusahaan publik; dan
4. Mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan pelaporan kegiatan Audit Internal.

Komite Pemantau Risiko

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemegang saham. Komite ini bertanggung jawab untuk meninjau ulang risiko utama Perusahaan yang terkandung dalam register risiko Perusahaan dan memastikan bahwa semua risiko baik yang baru maupun yang timbul dievaluasi sewajarnya dan tindakan lebih lanjut diidentifikasi.

Pada awalnya, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK Dewan Komisaris No. Com/JS/SK/III/2003 tanggal 18 Maret 2003. Kemudian, mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, maka Komite Manajemen Risiko berubah nama menjadi Komite Pemantau Risiko sesuai SK Dewan Komisaris No. BOC/V/2020-001 tanggal 13 Mei 2020.

Tugas dan tanggung jawab, prosedur pengawasan, dan pelaporan Komite Pemantau Risiko diselaraskan dengan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 28), POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 44), dan Surat Edaran OJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (SEOJK 7).

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko tersedia pada situs web Perusahaan di <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komite?t=2>.

Grafik 19 · Pemilihan dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko



Susunan Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Johannes Sutrisno (Komisaris Independen)
- Anggota: Jono Effendy

Susunan Komite Pemantau Risiko ini telah disahkan dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021, berlaku sejak 15 Juni 2021.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko disajikan dalam bab Profil Perusahaan (halaman 80–81).

Latar belakang pendidikan dan keahlian masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko disajikan pada Tabel 117.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu kali masa jabatan selanjutnya. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang menjabat per 31 Desember 2023 dicantumkan pada Tabel 117.

Tabel 117 · Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian	Tanggal dan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan
Johanes Sutrisno	Komisaris Independen merangkap Ketua Komite	S1 Ekonomi Manajemen, Master of Business Administration (M.B.A.), audit, keuangan, manajemen dan pemantauan risiko, GCG	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021	2021–2026
Jono Effendy	Anggota	S1 Ekonomi Akuntansi, Magister Keuangan, CERG, QRGP, audit, manajemen dan pemantauan risiko	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2021-0092 tanggal 15 Juni 2021	2021–2026

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Independensi masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dijelaskan dalam Tabel 118.

Tabel 118 · Independensi Komite Pemantau Risiko

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Johanes Sutrisno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jono Effendy	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan dan Remunerasi untuk Komite Pemantau Risiko

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai remunerasi untuk anggota Komite Pemantau Risiko, berdasarkan kebijakan Perusahaan dan mempertimbangkan peninjauan pasar atas remunerasi Komite Pemantau Risiko. Remunerasi Komite Pemantau Risiko terdiri atas honorarium saja. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota manajemen senior dari pemegang saham pengendali tidak berhak atas remunerasi tambahan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun dan melaporkan seluruh hasil rapat kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2023, Komite Pemantau Risiko melakukan empat kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris. Jadwal rapat dan kehadiran anggota komite dalam rapat disajikan pada Tabel 119.

Tabel 119 · Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Tanggal	Johanes Sutrisno	Jono Effendy
7 Februari 2023	✓	✓
19 April 2023	✓	✓
17 Juli 2023	✓	✓
16 Oktober 2023	✓	✓
Jumlah Kehadiran per Anggota	4	4
Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%

Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Di 2023, anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar berikut:

- Johanes Sutrisno sebagai Komisariss Independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko mengikuti satu pelatihan/seminar yang telah dirinci pada Grafik 14.
- Jono Effendy mengikuti empat pelatihan/seminar sebagai berikut:
 - Indonesia Leadership Forum 2023, 9–10 Maret 2023, diselenggarakan di Bali oleh Daya Makara UI dan Universitas Indonesia (UI) Leadership Development Center;
 - Indonesia HR Summit 2023, 19–20 Juni 2023, diselenggarakan di Bali oleh SKK Migas;

- Digital & Risk Management (DRiM) 2023, 18–20 Oktober 2023, diselenggarakan di Yogyakarta oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI); dan
- Risk Beyond 2023, 6–8 Desember 2023, diselenggarakan di Bali oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA).

Laporan Pelaksanaan Program Komite Pemantau Risiko 2023

Program kerja Komite Pemantau Risiko di 2023 ditujukan untuk memastikan bahwa manajemen mempunyai sistem peringatan dini atas kemungkinan timbulnya risiko yang dapat mempengaruhi jalannya Perusahaan, serta menghindari kejutan yang

mungkin terjadi di masa mendatang. Program tersebut meliputi:

- Melakukan pertemuan tiga bulan sekali dengan Divisi Manajemen Risiko Perusahaan serta Direksi untuk membahas *risk monitoring dashboard*;
- Memastikan bahwa kebijakan yang diambil di bidang manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik; dan
- Menelaah laporan manajemen risiko atas evaluasi *risk exposure* Perusahaan, khususnya terkait risiko kegiatan perusahaan pembiayaan, yakni risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana, dan risiko pembiayaan, berdasarkan POJK 28, POJK 44, dan SEOJK 7.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No. Com/JS/SK/XII/2005-007 tanggal 29 Desember 2005. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini menjabat ditetapkan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Sejak 2015, pelaksanaan tugas pokok Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34).

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 1 Desember 2015, BFI Finance menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mengacu pada POJK 34 dan anggaran

dasar Perusahaan, sebagai pedoman kerja bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Komite tersebut diterbitkan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. BOC/I/2015-05, kemudian diperbarui kembali dan diratifikasi dengan SK/BOC/IV/2021-0049A tanggal 1 April 2021.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara, dan prosedur kerja dalam pelaksanaan tugas, rapat, serta masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman ini tersedia pada situs web Perusahaan di <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-komite?t=1>.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Ketua: Alfonso Napitupulu (Komisaris Independen)
- Anggota:
 - Sunata Tjiterosampurno (Komisaris)
 - Elisabeth Vivi Jeki Aryani (Head of Human Capital)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam bab Profil Perusahaan (halaman 82).

Latar belakang pendidikan dan keahlian dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada Tabel 120.

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode jabatan berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat per 31 Desember 2023 dicantumkan pada Tabel 120.

Tabel 120 · Profil dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian	Tanggal dan Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan
Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen merangkap Ketua Komite	S1 Hukum Perdata, konsultasi hukum, manajemen	SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/IV/2015-0081 tanggal 13 April 2015, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/SK/VI/2016-05 tanggal 21 Juni 2016 (2016-2021) dan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021	2021–2026
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris merangkap Anggota	Bachelor of Business Administration (S1 Administrasi Bisnis), Master of Finance (Magister Keuangan), riset ekuitas, investment banking, audit, manajemen dan pemantauan risiko	SK Dewan Komisaris No. BOC/VI/2017-0103 tanggal 2 Juni 2017, dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021	2021–2026
Elisabeth Vivi Jeki Aryani	Head of Human Capital merangkap Anggota	S1 Psikologi, manajemen SDM	SK Dewan Komisaris No. BOC/IV/2021-0049 tanggal 1 April 2021	2021–2026

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Independensi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dijelaskan dalam Tabel 121.

Tabel 121 · Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali		Komisaris		Direktur		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Alfonso Napitupulu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sunata Tjiterosampurno	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Elisabeth Vivi Jeki Aryani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan dan Remunerasi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi; baik secara langsung maupun tidak langsung; dari kegiatan BFI Finance selain penghasilan yang sah. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua atau anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Dalam melaksanakan fungsi nominasi, sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur berikut:
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dalam melaksanakan fungsi remunerasi, sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur berikut:

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - c. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait kebijakan remunerasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri;
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya satu kali dalam setahun.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan salah satunya yang hadir merupakan Ketua Komite.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika dalam pengambilan keputusan secara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan. Risalah rapat tersebut disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tiga kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris. Jadwal rapat dan kehadiran anggota komite dalam rapat disajikan pada Tabel 122.

Tabel 122 · Jadwal dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Agenda	Tanggal	Alfonso Napitupulu	Sunata Tjiterosampurno	Elisabeth Vivi Jeki Aryani
Nominasi	7 Februari 2023	✓	✓	✓
	17 Juli 2023	✓	✓	✓
	16 Oktober 2023	✓	✓	✓
	Jumlah Kehadiran per Anggota	3	3	3
	Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%	100%
Remunerasi	7 Februari 2023	✓	✓	✓
	17 Juli 2023	✓	✓	✓
	16 Oktober 2023	✓	✓	✓
	Jumlah Kehadiran per Anggota	3	3	3
	Persentase Kehadiran per Anggota	100%	100%	100%

Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelatihan/seminar yang diikuti oleh Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di 2023—yakni Alfonso Napitupulu dan Sunata Tjiterosampurno—dirinci pada Grafik 14.

Satu anggota lainnya, yaitu Elisabeth Vivi Jeki Aryani, mengikuti empat pelatihan/seminar sebagai berikut:

1. Chief Innovators Roundtable (CIRO) 2023 bertema “Accelerating Agile & Digital Transformation for the Post-Pandemic World”, 8 Maret 2023, diselenggarakan di Jakarta oleh Corporate Innovation Asia (CIAS);

2. 11th Indonesian Reward Summit bertema “Strategi Meningkatkan Produktifitas Karyawan melalui Compensation & Benefit yang Inovatif”, 15–16 Maret 2023, diselenggarakan di Jakarta oleh Intipesan;
3. CIAS Masterclass bertema “Learn How The Ten Types of Innovation Inspire You to Find The Right Innovation Tactics”, 28 Maret 2023, diselenggarakan secara daring dari Jakarta oleh CIAS; dan
4. People Matters TechHR Pulse Indonesia Conference 2023 bertema “Reimagine Work: Design For The Future”, 22 November 2023, diselenggarakan di Jakarta oleh People Matters.

Sistem Pelaporan Kegiatan

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi

dan remunerasi, kepada Dewan Komisaris. Ini merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS. Pelaksanaan fungsi terkait nominasi dan remunerasi telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan pada situs web Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi di 2023 melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain, mengevaluasi usulan Direksi terkait penetapan remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite lainnya, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif antara BFI Finance dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya termasuk investor.

Sebagai bagian dari fungsinya, sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35), Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG, penyusunan laporan manajemen, serta kegiatan terkait kesekretariatan, penanganan hukum, pengelolaan kehumasan (*relations officer*), sistem manajemen mutu, dan sistem manajemen informasi Perusahaan. Setiap informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari BFI Finance.

Sekretaris Perusahaan di BFI Finance dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Corp/CH/L/VII/07-0115 tanggal 9 Juli 2007 dengan mengacu pada POJK 35. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Sekretaris Perusahaan merupakan jabatan perorangan sekaligus penanggung jawab dari unit-unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Departemen Corporate Secretariat, yang dikepalai seorang Head of Corporate Secretariat;
2. Departemen Corporate Communication, CSR & Corporate Program Development and Management (CPDM), yang dikepalai seorang Head of Corporate Communication, CSR & CPDM; dan
3. Investor Relations (Hubungan Investor), yang menjalankan fungsi komunikasi kepada para investor Perusahaan.

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Jabatan Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh salah satu anggota Direksi. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Persyaratan bagi Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, berdasarkan POJK 35, adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan melakukan sosialisasinya kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan Perusahaan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK, BEI, dan lembaga regulator lainnya tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk Laporan Tahunan Perusahaan), dan pelaksanaan RUPS;

- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perusahaan untuk anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Penjelasan mengenai Sekretaris Perusahaan tersedia pada situs web Perusahaan di <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/sekretaris-perusahaan>.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2023 dijabat oleh Sudjono. Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada 1970, usia 53 tahun dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. BOD-BOC/VI/2014-0011 tanggal 24 Juni 2014. Beliau adalah anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau disajikan dalam bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi (halaman 74).

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan yang dirangkap oleh Direktur Keuangan, Sudjono, telah mengikuti seminar dan pelatihan sebagaimana diungkapkan pada Grafik 16.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2023

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut dengan baik:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan pasar modal, termasuk peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang dikeluarkan oleh OJK dan BEI;
2. Menjaga hubungan baik dengan Otoritas Pasar Modal dan mempersiapkan laporan-laporan mengenai pengungkapan keterbukaan informasi Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Menyediakan informasi Perusahaan secara transparan, yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, paparan publik, laporan registrasi saham,

laporan insidental terkait rencana pengembangan baru, rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) untuk OJK, serta memberikan informasi yang diperlukan pemegang saham;

4. Mengirimkan pemberitahuan dan mempersiapkan segala sesuatu terkait dengan penyelenggaraan RUPS dan mempublikasikan hasil keputusan rapat;
5. Melakukan koordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham dan aksi korporasi;
6. Membuat buku Laporan Tahunan Terintegrasi;
7. Melaksanakan berbagai program CSR bersifat pengembangan komunitas di lingkup eksternal dan internal Perusahaan melalui keberadaan Unit CSR di bawah koordinasi Departemen Corporate Communication, CSR & CPDM;
8. Menjaga dan memelihara hubungan dengan media dan sarana informasi lainnya;
9. Mengoordinasikan rapat-rapat Perusahaan dan paparan publik, serta mencatat risalahnya;
10. Mengoordinasikan aksi korporasi Perusahaan; dan
11. Menyampaikan 80 kali korespondensi Perusahaan ke OJK dan 44 kali ke BEI.

AUDIT INTERNAL

Dasar Pembentukan dan Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal berfungsi memberikan keyakinan serta konsultasi independen dan objektif secara internal bagi Perusahaan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada 1 Maret 2009 dan dievaluasi kembali pada 26 Januari 2021 menjadi pedoman kerja bagi Departemen Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan amanat dari Direksi. Piagam Audit Internal mencakup aspek teknis, operasional, dan etis dari setiap anggota Departemen Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Departemen Audit Internal dibentuk pada 31 Maret 2010 berdasarkan Surat Pengangkatan Anggota Audit Internal Perusahaan. Departemen ini bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan mempunyai akses langsung

kepada Komite Audit sebagai jaminan bahwa pelaksanaan tugasnya dilaksanakan secara independen.

Dalam struktur tata kelola perusahaan di BFI Finance, Departemen Audit Internal bertanggung jawab untuk menyempurnakan proses-proses operasional Perusahaan melalui koordinasi dengan Komite Audit yang secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Departemen (Head of Internal Audit) dan setidaknya harus beranggotakan sepuluh orang dari internal Perusahaan. Dengan demikian, semua staf Departemen Audit Internal tunduk kepada peraturan Perusahaan, termasuk dalam prosedur pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja anggota Audit Internal.

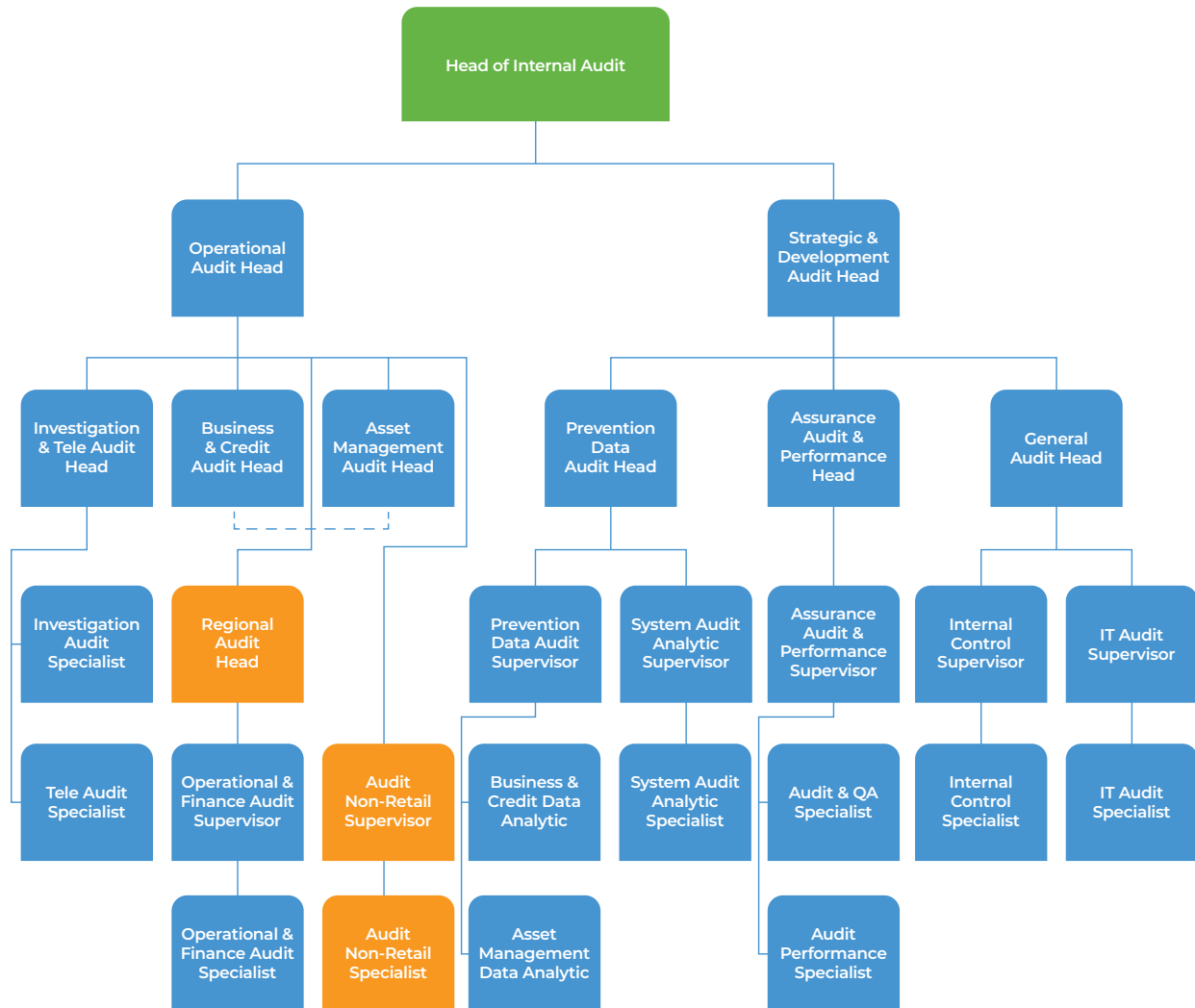
Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Head of Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya,

maka Presiden Direktur dapat memberhentikannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Sebanyak 221 auditor internal bekerja di Departemen Audit Internal Perusahaan per 31 Desember 2023, yang terdiri dari:

1. Audit Umum: 73 orang;
2. Audit Lapangan: 125 orang; dan
3. Kantor Pusat: 23 orang.

Selama 2023, diselenggarakan sejumlah pelatihan peningkatan kompetensi, termasuk pelatihan tingkat lanjut untuk auditor internal baik secara daring maupun luring, *Great Leaders Program* (GLP), *Leadership Development Program* (LDP), dan asesmen. Hingga akhir 2023, belum terdapat auditor internal yang telah memiliki sertifikasi atau kualifikasi keprofesian di bidang audit internal.

Grafik 20 • Struktur Departemen Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab fungsi Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan

10. Menyusun peringkat/*scoring* hasil audit per cabang untuk menilai tingkat kepatuhan masing-masing cabang terhadap peraturan, kebijakan, dan ketentuan lainnya yang berlaku.

Departemen Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Standar Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Audit Internal mengaudit aspek keuangan dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP Perusahaan, serta mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan sesuai dengan konsep Audit Berbasis Risiko yang ditetapkan oleh Komite Pemantau Risiko dan sesuai masukan Komite Audit. Departemen Audit Internal melaporkan semua temuan yang berpotensi merugikan

kepada Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit. Untuk memastikan independensi dan objektivitasnya, seluruh anggota Departemen Audit Internal tidak dapat menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis.

Kualifikasi Audit Internal

Secara umum, kualifikasi bagi anggota Departemen Audit Internal meliputi:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;

8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Kualifikasi bagi Head of Internal Audit yaitu:

1. Memberikan penilaian atas kecukupan dan keefektifan dari proses yang dijalankan Perusahaan untuk mengendalikan kegiatannya dan mengelola risiko dari area yang menjadi cakupannya;
2. Secara periodik memberikan informasi atas status dan hasil dari perencanaan audit tahunan dan kecukupan sumber daya; dan
3. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Auditor Internal tidak diperkenankan untuk melakukan perangkapan tugas sebagai pelaksana kegiatan operasional di Perusahaan, kecuali dengan adanya persetujuan tertulis dari Presiden Direktur dan Presiden Komisaris tanpa mengurangi fungsi pengendalian internal Perusahaan. Dalam hal terdapat perangkapan tugas, apabila departemen/unit kerja di mana pihak yang merangkap jabatan tersebut sedang diaudit, maka yang bersangkutan tidak boleh terlibat dalam pelaksanaan proses audit tersebut.

Kode Etik Audit Internal

1. **Integrity (Integritas)**

Integritas Auditor Internal menciptakan kepercayaan sehingga melahirkan keyakinan atas kesimpulan yang diambilnya.

2. **Objectivity (Objektivitas)**

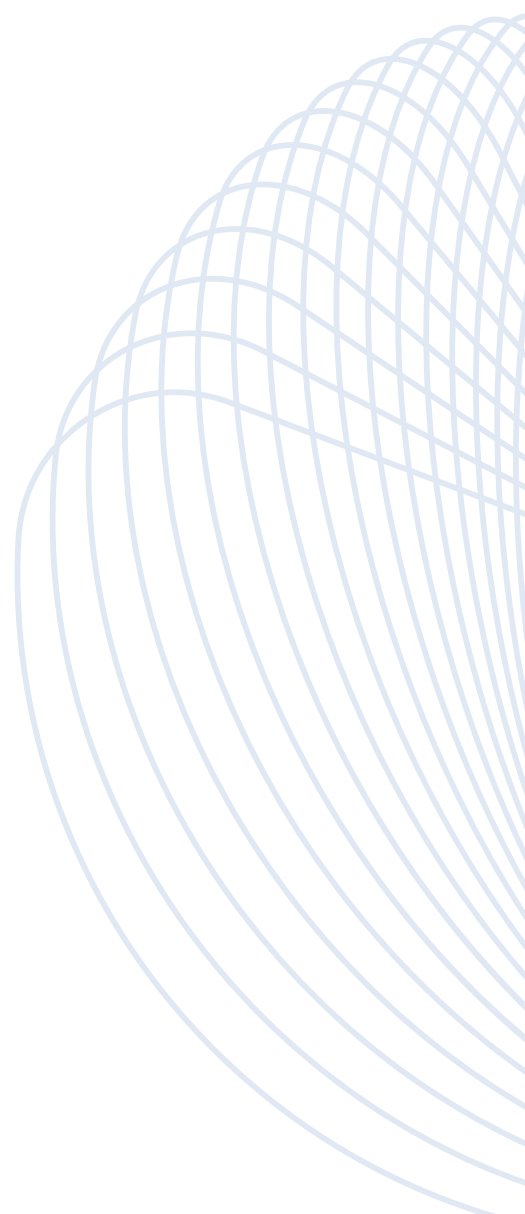
Auditor Internal menunjukkan tingkat objektivitas dan profesionalisme yang tertinggi dalam pengambilan, evaluasi, dan penyebaran informasi mengenai aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal melakukan asesmen yang berimbang atas seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lain dalam membuat suatu kesimpulan.

3. **Confidentiality (Kerahasiaan)**

Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan atas informasi dan data-data yang diterima dan tidak menyebarkan informasi dan data tersebut tanpa persetujuan dari pihak yang memiliki otoritas.

4. **Competency (Kompetensi)**

Auditor Internal memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan fungsinya.



Profil Head of Internal Audit

Fledy Rizmara



Usia: 43

Warga Negara
Indonesia

Jakarta, DKI Jakarta



Beliau menjabat sejak 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK/BOD/VII/14-009 tanggal 16 Juli 2014. Beliau berkarier di BFI Finance sejak 2005 sebagai Audit Staff, kemudian menjadi Audit Team Leader pada 2007, Audit Supervisor pada 2010, General Audit Unit Head pada Maret 2011, dan Field Audit Unit Head pada Agustus 2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (UII) pada 2004. Aktif sebagai *trainer* berbagai program pelatihan bagi karyawan Perusahaan sejak 2009, beliau juga pernah mengikuti program-program pengembangan kompetensi, antara lain:

- Prinsip Dasar Audit Internal oleh BFI Finance (internal)
- Deteksi Fraud oleh BFI Finance (internal)
- Middle-Management Development Program (MMDP) Batch 1 diselenggarakan dengan kerja sama BFI Finance dan Prasetya Mulya Business School
- Know Your Customer oleh BFI Finance (internal)
- Problem Solving & Decision Making oleh BFI Finance (internal)
- Situational Leadership Training oleh BFI Finance (internal)
- Fraud Mitigation & Investigation Training oleh BFI Finance (internal)
- Training of Basic Certification Program – program pelatihan oleh APPI untuk sertifikasi manajerial berupa Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)

Pelaksanaan Kegiatan dan Tindak Lanjut atas Temuan Audit

Secara umum, Departemen Audit Internal secara independen dan objektif menjalankan kegiatan audit di seluruh kantor pusat dan cabang, yang meliputi audit keuangan, audit kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP, dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal.

Kegiatan Audit Internal di 2023 meliputi:

1. Penyusunan program kerja audit tahunan 2023 dan evaluasi pelaksanaan 2022;
2. Audit atas unit kerja di kantor pusat dan cabang;
3. Pemantauan pelaksanaan rekomendasi audit sesuai kesepakatan; dan
4. Pertemuan rutin dengan Komite Audit untuk membahas program kerja Audit Internal dan hal lain terkait temuan sesuai dengan fungsi pengawasan Komite Audit.

Di 2023, Audit Internal melaksanakan 774 audit dan 126.750 aktivitas kunjungan di cabang, serta 10 pekerjaan audit di Kantor Pusat. Manajemen telah menanggapi temuan-temuan audit internal, dan pada kasus penipuan yang terungkap, Perusahaan menerapkan penalti secara bertahap, mulai dari penggantian atas kerugian Perusahaan hingga pemutusan hubungan kerja. Jumlah kerugian finansial Perusahaan di 2023 adalah kurang dari 0,5% jumlah pendapatannya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal menjadi bagian dari proses bisnis yang terintegrasi untuk memastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai aturan dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, yang meliputi kegiatan bisnis yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan andal, serta pemeliharaan aset secara bijak.

Pengendalian Finansial dan Operasional

Dalam pengendalian aspek keuangan, Perusahaan memisahkan fungsi pencatatan dengan pengeluaran kas. Perusahaan juga menjalankan proses persetujuan pengeluaran anggaran secara berjenjang melalui proses *check and re-check*.

Dalam pengendalian aspek operasional, Perusahaan menilai tingkat kepatuhan setiap fungsi terhadap kebijakan dan prosedur yang relevan yang diterapkan melalui pemberlakuan Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha, pedoman operasional, prosedur, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

Komponen Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Direksi dan seluruh karyawan harus menciptakan dan memelihara lingkungan kerja dengan perilaku positif, mendukung pengendalian internal, dan manajemen yang sehat.

2. Penilaian Risiko

Masing-masing unit kerja harus mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik dari dalam maupun luar Perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas ini diterapkan pada pelaksanaan kegiatan di setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain, melalui pengaturan mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan pengamanan aset.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyusun laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.

5. Pengawasan

Perusahaan menilai kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkat dan unit.

Secara keseluruhan, Perusahaan menyelenggarakan sistem pengendalian berjenjang yang meliputi organ tata kelola Perusahaan, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris: melakukan pengawasan dan pengarahan terkait proses pengelolaan Perusahaan, penyusunan laporan keuangan, serta pemantauan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian;
2. Direksi: menerapkan kebijakan dan prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku, antara lain, dengan pengelolaan manajemen risiko dan mitigasinya, penetapan rencana strategis Perusahaan, serta pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing anggota Direksi;
3. Audit Internal: melaksanakan audit dan meningkatkan kinerja pengendalian internal dalam berbagai kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan;
4. Direksi menindaklanjuti segala temuan audit berdasarkan laporan hasil Audit Internal; dan

5. Komite Audit: menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal agar dapat memberikan rekomendasi penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal. Komite Audit juga memastikan telah terdapat prosedur peninjauan atas informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Melalui Departemen Audit Internal dan sesuai kriteria evaluasi Komite Audit, Perusahaan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2023.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian internal memuat rekomendasi hasil audit internal dan eksternal sebagai masukan

bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan dan penyempurnaan kebijakan dan sistem pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2023, sistem pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangannya telah berjalan efektif, dan sistem ini memadai untuk cakupan skala usaha Perusahaan saat ini.

MANAJEMEN RISIKO

Seiring industri pembiayaan terus dipengaruhi oleh berbagai tren perekonomian dan pergeseran preferensi konsumen, BFI Finance memanfaatkan kesempatan ini untuk semakin memperkuat manajemen risikonya dalam rangka mendukung strategi bisnisnya. Perusahaan terus melanjutkan pemanfaatan proses-proses digitalisasi yang menyeluruh, didukung oleh model berbasis pembelajaran mesin dalam kerangka kerja manajemen risikonya. Sebagai dampaknya, proses persetujuan pembiayaan menjadi lebih terkendali, berbagai tugas dapat diotomasi, sumber daya dapat dialokasikan dengan lebih baik, dan kualitas portofolio pembiayaan juga lebih tinggi. Setelah terjadinya serangan siber di Mei 2023, BFI Finance memperbaiki beberapa hal, antara lain, keamanan sistem dan data serta kebijakan pencadangan, untuk memastikan upaya yang kuat dan ketat untuk mencegah terjadinya risiko sejenis, yang diprediksi akan semakin marak di masa mendatang.

Di sepanjang 2023, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, Departemen Manajemen Risiko Perusahaan diperluas dengan penambahan anggota tim, pemanfaatan aplikasi aktif, pemantauan terhadap portofolio pembiayaan untuk mendeteksi percobaan penipuan. Departemen ini juga semakin baik dalam menerapkan panduan dan batasan terkait Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan

Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT-PPSPM), serta *Know Your Customer* (KYC) yang diterbitkan oleh OJK. Cakupan tugas departemen ini termasuk mengadakan pelatihan bagi karyawan dan bekerja sama dengan pihak ketiga dan otoritas untuk mengelola profil risiko Perusahaan.

Dalam konteks penerapan APU-PPT-PPSPM, kerangka kerja manajemen risiko ini telah disesuaikan dengan lima prinsip dari OJK untuk lembaga jasa keuangan, yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris aktif menjalankan manajemen risiko sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dalam menyetujui kerangka kerja dan kebijakan risiko Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Direksi untuk menjalankan kegiatan bisnis sesuai profil risiko dan *risk appetite* Perusahaan.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko

Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur, dan limit terkait risiko yang secara rutin disesuaikan dengan kegiatan usaha dan strategi bisnis, segmen produk-produk baru dan pelanggan,

serta kepatuhan terhadap regulasi terkini. Kebijakan ini mencakup otorisasi transaksi kredit dan pencadangan kerugian piutang.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko

Perusahaan telah memiliki mekanisme dan struktur yang memadai untuk mengelola risiko, mulai dari identifikasi hingga mitigasinya. Mekanisme ini dijalankan secara menyeluruh, sejak penetapan profil konsumen hingga penyelesaian kewajiban konsumen.

4. Sistem informasi manajemen risiko

Sistem manajemen risiko Perusahaan terintegrasi dengan basis data yang kuat serta prosedur internal yang memadai untuk mendukung kualitas manajemen risiko dan pelaporan kinerja portofolio. Basis data ini juga mencakup Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris serta Tokoh Politik Populer (*Politically Exposed Persons*—PEP).

5. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Perusahaan menerapkan pendekatan Tiga Lini Pertahanan untuk sistem pengendalian internalnya yakni fungsi pengawasan, pengendalian, dan pengelolaan.

a. Pertahanan Lapis Pertama

Unit-unit bisnis dan operasional bertanggung jawab mengidentifikasi, menilai, mengawasi, dan menanggulangi risiko. Tanggung jawab utamanya adalah mengelola eksposur risiko harian, sesuai dengan target pasar, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan.

b. Pertahanan Lapis Kedua

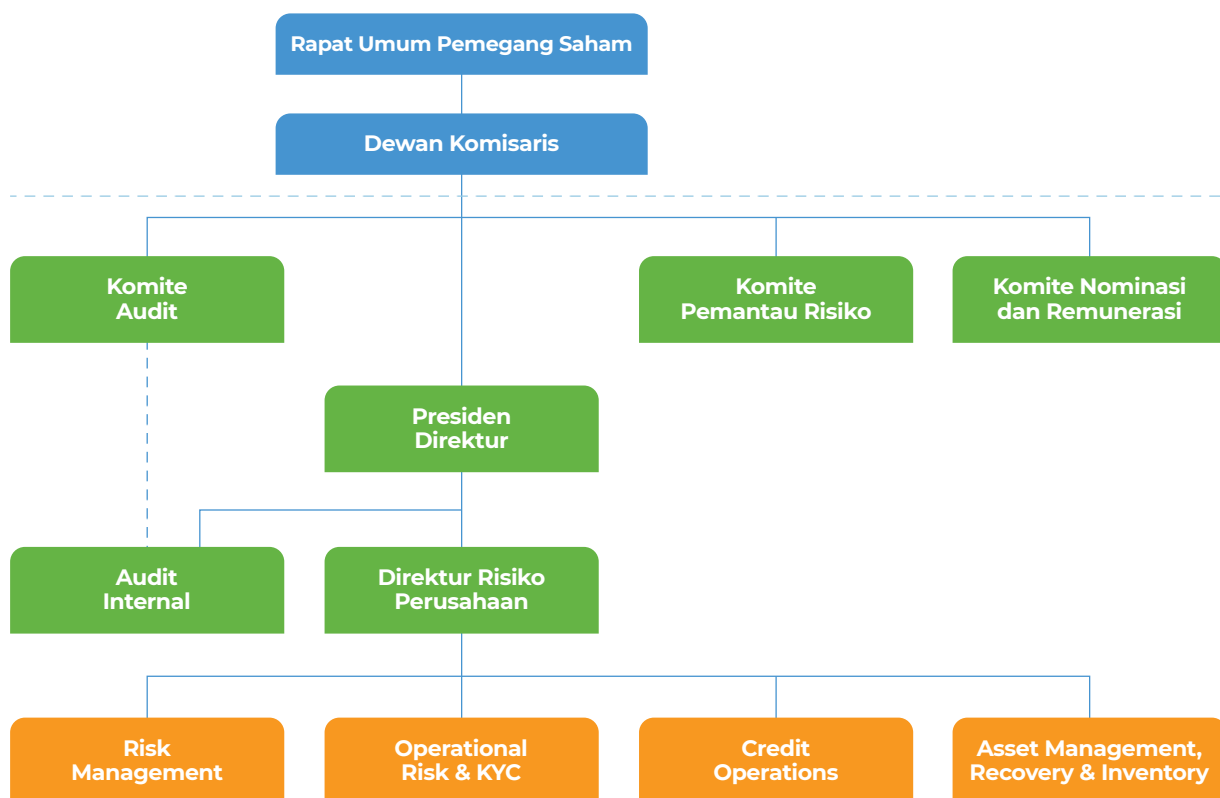
Direktorat Risiko Perusahaan, tim Compliance, tim Operational Risk, tim Anti-Fraud, Departemen Financial Control, dan Unit Legal & Litigation (sebagai bagian dari Departemen Asset Management, Recovery & Inventory) melakukan pengawasan independen. Direktorat Risiko Perusahaan bertanggung jawab mengkaji dan menyetujui strategi dan tingkat risiko yang dapat diterima, serta bekerja sama dengan unit-unit bisnis dan operasional dalam memastikan pengelolaan risiko sesuai batasan yang ditetapkan. Departemen Financial Control mengelola dan bertanggung jawab untuk menetapkan anggaran keseluruhan berikut tingkat risiko yang dapat diterima, memantau pemenuhannya, serta mengelola sumber-sumber pendanaan jangka pendek dan panjang beserta posisi likuiditas berdasarkan perkembangan kualitas portofolio. Unit Legal & Litigation mengelola risiko kepatuhan terkait hukum dan bertanggung jawab memastikan bahwa peraturan yang berlaku telah disosialisasikan dan dipatuhi seluruh unit terkait.

c. Pertahanan Lapis Ketiga

Departemen Audit Internal melakukan pengujian dan audit independen secara berkala terhadap setiap proses yang dijalankan unit-unit pada lapis pertama dan kedua.

BFI Finance menjalankan sistem manajemen yang komprehensif untuk memastikan kelangsungan usaha, dengan mengelola setiap faktor risiko dalam kegiatan operasionalnya. Sistem manajemen risiko ini dievaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi yang efektif, dan terus disempurnakan dengan fitur dan standar terkini untuk manajemen risiko yang lebih baik.

Grafik 21 · Tiga Lini Pertahanan dalam Manajemen Risiko



Strategi dan Kinerja Manajemen Risiko 2023

Kinerja manajemen risiko Perusahaan didukung oleh perbaikan berbagai sistem dan mekanisme yang mendasarinya. Di 2023, fokus peningkatannya ditujukan pada pembenahan kebijakan risiko, pengendalian harian, pengembangan tim *data science* dan tim lainnya dengan talenta profesional yang fasih bekerja dengan data, serta kemampuan digital.

Inisiatif di bidang-bidang ini dipicu oleh penurunan kualitas portofolio pembiayaan, yang juga terjadi di industri multifinance Indonesia, seperti terlihat dari NPF industri yang lebih tinggi pada akhir tahun dibandingkan satu tahun sebelumnya, sebagian besar karena peralihan tingkat aktivitas ekonomi kembali ke situasi prapandemi.

Dengan adanya potensi pemburukan NPF, terutama pada segmen Pembiayaan Sepeda Motor, Perusahaan memperketat persyaratan untuk calon konsumen baru dan menyesuaikan batasan *loan-to-value* serta riwayat tunggakan maksimum dan beberapa kriteria batas minimum lainnya. Risiko dari segmen ini juga dikelola dengan memperpanjang jangka waktu sebelum konsumen lama dapat mengajukan permohonan pembiayaan berulang. Perusahaan menerapkan pendekatan individual dalam menetapkan kriteria penerimaan risiko berdasarkan karakteristik konsumen yang dominan di setiap cabang.

Menghadapi ketatnya persaingan pasar, BFI Finance mempertajam manajemen risikonya dengan mengembangkan kebijakan bisnis yang lebih disiplin, untuk memastikan bahwa setiap kelemahan dan celah yang teridentifikasi, terutama dalam proses akuisisi dan penjaminan, dapat diatasi.

Tim Manajemen Risiko berkolaborasi secara ekstensif dengan tim TI mengerahkan kemampuan digital untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik dari pasar maupun dari konsumen. Langkah ini menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik terkait risiko selama proses *underwriting*. Kumpulan data ini mencakup dokumentasi kepemilikan kendaraan, identitas konsumen, surat izin mengemudi, harga pasar berbagai kendaraan, evaluasi pribadi oleh biro kredit, dan lainnya. Sistem *underwriting* yang lebih solid dapat memproses lebih banyak permohonan pembiayaan dalam waktu lebih singkat, dibantu oleh model pembelajaran mesin berbasis *Big Data*.

Untuk meningkatkan deteksi dan pencegahan penipuan, kumpulan data berskala besar yang telah terintegrasi ke dalam kerangka manajemen risiko membantu memperkuat kinerja akuisisi. Dengan data yang lebih berkualitas, Perusahaan mampu mendeteksi transaksi yang tidak wajar sekaligus mengidentifikasi potensi masalah sejak dini secara lebih efektif.

Di sisi penagihan, tim Manajemen Risiko mengoordinasikan pelibatan konsultan eksternal untuk melakukan penagihan yang lebih efektif. Seiring

Perusahaan merekrut personel tambahan, terutama staf lapangan dan Call Center, untuk membantu tugas ini, kemampuan tim penagihan ditingkatkan, terutama terkait pengelolaan kapasitas, proses digitalisasi berbasis sistem yang baru diterapkan (seperti *autodialer*), dan pembenahan strategi yang komprehensif.

Hingga akhir 2023, beberapa proyek percontohan digitalisasi telah dilaksanakan untuk mencapai sasaran ini, dengan harapan dapat diperluas di 2024. Bagaimanapun juga, kemajuannya sempat tertunda karena serangan siber yang dialami pada Mei 2023.

Insiden ini menyoroti suatu elemen manajemen risiko, yakni pentingnya memperkuat pertahanan digital, mengingat semakin besarnya ketergantungan sistem bisnis BFI Finance terhadap infrastruktur digital. Tim manajemen risiko mengatasi persoalan ini dengan memastikan bahwa ke depan, semua inisiatif digital baru memiliki standar keamanan seketat mungkin. Inisiatif-inisiatif ini juga diluncurkan secara cepat, tak hanya di Kantor Pusat namun juga di seluruh cabang, di mana sejumlah sistem lama dan prosedur kerja *ad hoc* tertentu masih digunakan alih-alih sistem digital yang lebih baru dan terstruktur.

Matriks Risiko 2023

BFI Finance mengelompokkan berbagai risiko yang dihadapinya dalam bisnis berdasarkan POJK 44/2020, dan memelihara matriks risiko yang mencantumkan risiko-risiko potensial dan langkah mitigasi untuk setiap faktor risiko.

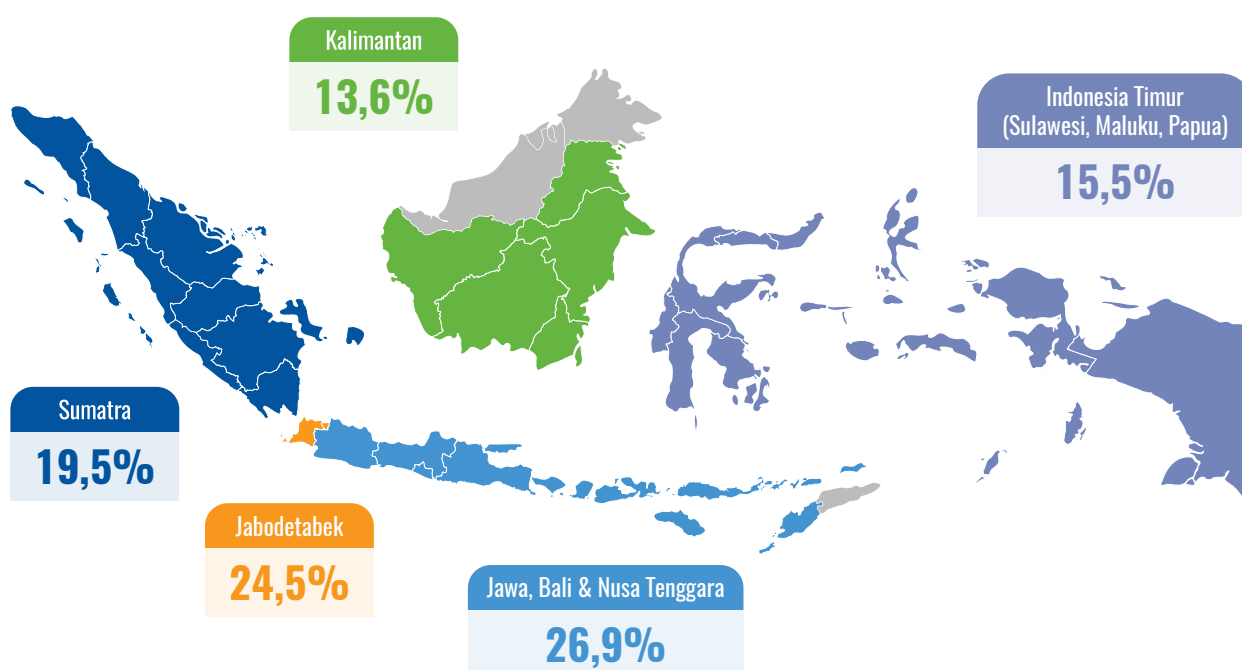
Tabel 123 · Matriks Risiko 2023

No.	Jenis Risiko	Sumber	Aspek yang Berpotensi Terdampak	Mitigasi	Peringkat Risiko
1.	Risiko Strategi	Kegagalan penetapan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran utama	Seluruh aspek bisnis dan operasional	1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi 2. Evaluasi dan penyesuaian rencana strategis secara berkala	Sedang–Rendah
2.	Risiko Operasional	Kegagalan proses di lingkungan internal dan eksternal; gangguan operasional dan keuangan; isu regulasi; kecurangan internal ataupun eksternal	Produk dan jasa; proses bisnis; kegiatan operasional; sistem dan infrastruktur; reputasi	1. Penyusunan dan penerapan SOP untuk setiap proses kerja untuk menghindari penyimpangan 2. Keberadaan Unit Operational Risk Management (ORM), Risk Quality Management, dan Operational Risk Monitoring 3. Keberadaan <i>Disaster Recovery Plan</i> dan <i>Disaster Recovery Center</i> 4. Pengawasan oleh Audit Internal 5. Program kesadaran dan pencegahan kecurangan yang komprehensif 6. Indikator peringatan dini	Sedang–Rendah
3.	Risiko Pembiayaan (Risiko Kredit)	Kegagalan peminjam untuk memenuhi kewajiban terhadap Perusahaan; perubahan faktor-faktor eksternal	Kondisi keuangan; reputasi	1. Keberadaan kebijakan dan prosedur penentuan target pasar, persetujuan penerimaan kredit, tingkat bunga, pembatasan limit dan eksposur 2. Manajemen penagihan 3. Penerapan MIS untuk mengukur kinerja portofolio 4. Pengenalan masalah dan penyelesaian masalah secara cepat dan tepat 5. <i>Stress test</i> dan sistem deteksi dini 6. Kebijakan diversifikasi portofolio dan basis konsumen 7. Pencadangan kerugian pinjaman sesuai PSAK 71	Sedang–Rendah
4.	Risiko Pasar	Risiko perubahan harga pasar pada posisi portofolio dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif	Tidak ada	1. Melakukan lindung nilai untuk seluruh pinjaman dalam bentuk valas 2. Menyalurkan pembiayaan dengan nilai rupiah	Sedang–Rendah
5.	Risiko Likuiditas	Risiko ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo	Kondisi keuangan; reputasi	1. Pengelolaan arus kas yang efektif 2. Pengumpulan dan analisis data dan indikator penting 3. Manajemen likuiditas, <i>gap</i> , dan <i>pricing</i>	Sedang–Rendah

Tabel 123 · Matriks Risiko 2023

No.	Jenis Risiko	Sumber	Aspek yang Berpotensi Terdampak	Mitigasi	Peringkat Risiko
6.	Risiko Hukum	Risiko akibat kelalaian yang dapat menimbulkan kelemahan dari aspek yuridis	Seluruh aspek bisnis dan operasional	1. Melaksanakan kegiatan bisnis pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Transparansi dalam setiap pembiayaan 3. Pemeriksaan setiap klausul dalam dokumen pembiayaan oleh tim legal	Sedang-Rendah
7	Risiko Kepatuhan	Risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Keuangan; operasional bisnis; reputasi	1. Melaksanakan pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Melaksanakan kewajiban dari otoritas dengan tepat waktu	Sedang-Rendah
8	Risiko Reputasi	Risiko akibat kejadian yang menimbulkan persepsi negatif terhadap Perusahaan	Reputasi	1. Pelaksanaan penagihan dan eksekusi jaminan sudah sesuai dengan etika dan aturan yang berlaku 2. Penanganan komplain dari debitur dan masyarakat dengan cepat dan sopan 3. Pemantauan terhadap berita negatif dari media massa dan media sosial, dan pemberian penjelasan	Sedang-Rendah

Grafik 22 · Peta Diversifikasi Pembiayaan berdasarkan Piutang yang Dikelola



Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 2023

Tim Manajemen Risiko BFI Finance melaporkan profil risiko setiap triwulan kepada Komite Pemantau Risiko.

Profil risiko Perusahaan secara keseluruhan untuk 2023 bertahan pada kategori Risiko Menengah–Rendah, berdasarkan hasil swa-penilaian yang dilakukan sesuai POJK 28/2020 dan POJK 44/2020.

Pada 2023, Perusahaan terus meningkatkan tiga lini pertahanannya, yakni pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit internal. Hal ini dilakukan dengan menyusun rencana mitigasi dan mengadakan pertemuan lebih sering dan melaporkan beberapa potensi risiko, serta proses tindak lanjut ketika potensi risiko telah teridentifikasi. Direktorat Risiko Perusahaan melakukan analisis portofolio risiko, menjaga kualitas kredit dan kualitas aset hingga pemulihan; fungsi Audit Internal secara independen

mengawasi dan mengevaluasi proses operasional; dan Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit melakukan pengawasan independen sesuai kebutuhan.

Manajemen risiko Perusahaan yang efektif, ditunjang oleh langkah-langkah proaktif yang diambil selama paruh pertama 2023—khususnya dalam mengatasi kualitas portofolio pembiayaan sepeda motor yang memburuk—membantu BFI Finance mewujudkan kinerja keuangan yang diharapkan di 2023, dalam aspek aset dan profitabilitas. Pengawasan Dewan Komisaris dan arahan Direksi secara keseluruhan terus meningkatkan kinerja manajemen risiko Perusahaan, sehingga dapat menjalankan inisiatif bisnis sesuai rencana di masa depan.

Fokus dan Rencana Pengembangan Manajemen Risiko 2024

Fokus manajemen risiko Perusahaan untuk 2024 adalah mengembangkan dan

menerapkan inisiatif digital terkait pencegahan dan mitigasi risiko secara lebih luas di seluruh cabang. Upaya akan difokuskan pada beberapa proyek rintisan, baik dalam akuisisi maupun penagihan, yang akan dipercepat untuk membuat berbagai proses di cabang lebih baik. Proyek-proyek rintisan ini direncanakan untuk menggantikan beberapa aplikasi lama.

BFI Finance juga memperkuat kemampuan analitik melalui pembelajaran mesin dan perluasan infrastruktur TI. Hal ini akan secara signifikan meningkatkan analisis dan evaluasi permohonan pembiayaan dari konsumen dan calon konsumen, dikaitkan dengan perilaku dan jadwal pembayaran mereka. Seiring cabang-cabang menjadi lebih diberdayakan oleh sistem yang mumpuni dan terkini, pengelolaan tim kerja khususnya bagian penagihan akan melengkapi siklus yang dapat membentuk bisnis yang lebih kuat bagi BFI Finance.

KASUS HUKUM

Terdapat 58 perkara hukum yang masih berlangsung dan dihadapi Perusahaan hingga akhir 2023. Sejumlah 43 perkara berlangsung di pengadilan, dan sisanya ditangani oleh Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK).

Berdasarkan asesmen yang dilakukan Perusahaan, perkara dan/atau kasus hukum tersebut tidak berdampak signifikan/material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, dan merupakan bagian dari kegiatan rutin Perusahaan. Jumlah sisa pokok utang dari seluruh kasus tersebut adalah sebesar Rp22,6 miliar atau 0,1% dari Jumlah Piutang yang Dikelola Perusahaan.

Tabel 124 • Kasus Hukum 2023

Jenis Kasus	Lembaga Penanganan	Jumlah Kasus	Status BFI Finance
Sengketa Konsumen	Pengadilan Negeri setempat	43	Sebagai Penggugat: 1 Sebagai Tergugat: 42 Lainnya: Tidak ada (gugatan pailit perusahaan lain)
	BPSK	15	Sebagai Teradu: 15
Jumlah		58	

Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh perkara/kasus hukum tersebut tidak berpengaruh negatif secara signifikan/material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, dan merupakan bagian dari kegiatan bisnis rutin.

SANKSI ADMINISTRATIF

Di 2023, Perusahaan mendapatkan 3 sanksi dari OJK selaku regulator yang terdiri dari 1 peringatan tertulis dan 2 denda. Ketiga sanksi tersebut dijelaskan dalam Tabel 125.

Tabel 125 • Sanksi Administratif

Tanggal	Jenis Sanksi	Keterangan
17 Januari 2023	Peringatan Tertulis	Peringatan Tertulis dari OJK sehubungan dengan keterlambatan dalam penanganan pengaduan konsumen
6 Mei 2023	Denda	Denda dari OJK sehubungan dengan penyampaian Laporan Debitur dan/atau Koreksi Laporan Debitur melalui SLIK untuk periode Desember 2022
23 Agustus 2023	Denda	Denda dari OJK sehubungan dengan penyampaian Laporan Debitur dan/atau Koreksi Laporan Debitur melalui SLIK untuk periode Maret hingga April 2023

AKSES INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan berkepentingan untuk memastikan terciptanya mekanisme yang jelas dan efektif dalam hal penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip transparansi atau keterbukaan informasi.

Mekanisme penyebaran informasi di Perusahaan mencakup jalur internal dan eksternal, yang ditujukan kepada pemangku kepentingan yang berbeda, bergantung pada jenis informasi yang mereka perlukan.

Perusahaan melaksanakan penyebaran informasi ke berbagai pemangku kepentingan dengan tujuan menyebarluaskan pengetahuan, pemahaman, dan mendorong terciptanya persepsi positif dari seluruh pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perusahaan.

Akses terhadap informasi dan data Perusahaan tersedia untuk seluruh pemangku kepentingan dan investor, melalui situs web bfi.co.id. Pada situs tersebut tercantum berbagai informasi mengenai profil, produk dan jasa, laporan kinerja dan keuangan Perusahaan, dan lain-lain.

Jalur-jalur penyebaran informasi lainnya yang dikelola Perusahaan termasuk:

1. Hotline Customer Care: 1500018 (*one-stop solution*)
2. Email Customer Care: customercare@bfi.co.id
3. SMS Customer Care: 0815 8767 234

4. WhatsApp Customer Care: 08821 1500018
5. Live Chat Customer Care: situs web bfi.co.id
6. Media sosial resmi Perusahaan:
 - Facebook: BFI Finance
 - X (dahulu Twitter): @BFIFinance
 - Instagram: @bfinance
 - LinkedIn: PT BFI Finance Indonesia Tbk
 - YouTube: BFI Finance Official
 - TikTok: @bfinanceofficial

Pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lainnya yang tidak tersedia dari jalur-jalur di atas, dapat langsung menghubungi Kantor Pusat BFI Finance pada alamat berikut:

PT BFI Finance Indonesia Tbk

u.p. Unit Corporate Communication (CorComm)
BFI Tower
Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto
Djojahadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telepon: (62-21) 2965 0300, 2965 0500
Email: corporate.communication@bfi.co.id
Situs web: bfi.co.id

Komunikasi Perusahaan

Corporate Communication bertanggung jawab menyampaikan informasi, berita

terkini, dan pesan atas nama Perusahaan, serta membangun koordinasi efektif baik di lingkungan internal maupun eksternal, untuk menjaga reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan. Berada di bawah Departemen Corporate Communication, CSR & CPDM, fungsi ini mengatur kegiatan komunikasi dan mengelola komunikasi internal dan eksternal Perusahaan, memastikan kepuasan pemangku kepentingan seperti pemegang saham dan Pemerintah dengan menyediakan informasi dan data Perusahaan. Komunikasi ini dilakukan melalui berbagai metode untuk menjangkau beragam pemangku kepentingan, yakni:

1. Komunikasi Eksternal (Umum);
2. Komunikasi Internal; dan
3. *Corporate Branding*.

Komunikasi Eksternal (Umum)

Perusahaan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal melalui penyebaran informasi terkait Perusahaan ke berbagai media massa serta pihak ketiga lainnya. Informasi yang diperlukan terkait kondisi bisnis Perusahaan disampaikan secara tepat waktu dan akurat.

Fungsi komunikasi eksternal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi komunikasi di semua media komunikasi Perusahaan;

2. Mengembangkan materi publikasi untuk meningkatkan profil Perusahaan dan kegiatan pemasaran Perusahaan;
3. Memastikan adanya konten terkini dan relevan, membuat perbaikan fungsi, menerapkan dan memperluas strategi media sosial untuk meningkatkan profil Perusahaan;
4. Memastikan komunikasi dan pedoman merek Perusahaan berjalan dengan baik dan memantau segala hal yang berkaitan dengan merek (*brand*) Perusahaan;
5. Memastikan adanya penanggulangan dan penanganan krisis komunikasi Perusahaan di seluruh lini;
6. Bertanggung jawab atas isi dan informasi dalam setiap media komunikasi dan materi promosi, baik bersifat *above-the-line* maupun *below-the-line*, internal maupun eksternal;
7. Bekerja sama dengan unit-unit terkait lainnya untuk memastikan adanya fungsi komunikasi yang terintegrasi dan saling melengkapi;
8. Mendukung semua kegiatan atau acara Perusahaan baik internal maupun eksternal;
9. Bekerja sama dengan komunitas atau kelompok pemberdayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan visi dan misi Perusahaan; dan

10. Bekerja sama secara komprehensif dengan regulator untuk menciptakan hubungan kerja yang baik dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Dalam kesehariannya, Perusahaan menggunakan saluran komunikasi eksternal sebagai berikut:

1. Komunikasi melalui Situs Web Perusahaan

Situs web Perusahaan, bfi.co.id, memuat informasi terkini terkait pencapaian kinerja keuangan Perusahaan secara periodik, keterbukaan terkait aksi korporasi, serta informasi terkini lainnya tentang Perusahaan, antara lain:

- Sejak 2016, situs web BFI Finance telah dilengkapi dengan fungsi komunikasi dan akses data untuk memudahkan masyarakat umum, pelanggan dan calon pelanggan, investor dan calon investor, serta regulator, mengetahui berbagai berita seputar kinerja, aktivitas, produk-produk jasa pembiayaan dan pencapaian Perusahaan terkini. Situs ini juga dilengkapi dengan staf Customer Care yang siap memberikan respon terhadap berbagai pertanyaan dan keluhan atau saran, serta bertanya tentang lowongan pekerjaan. Situs ini dikelola dan disesuaikan sebagaimana peraturan yang tertuang dalam

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

- BFI Finance sebagai pelaku usaha di sektor keuangan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di bidang Perusahaan Pembiayaan Konvensional telah memperoleh Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 812021319184101510001 dan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (TDPSE) Domestik No. 003857.01/DJAI.PSE/07/2022 untuk situs web Perusahaan, bfi.co.id. PB-UMKU dan TDPSE Domestik tersebut diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik pada 12 Juli 2022, atas nama Menteri Komunikasi dan Informatika RI dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Hal ini mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi di bidang informasi dan transaksi elektronik (ITE).

2. Jejaring Sosial Perusahaan

BFI Finance menjalin komunikasi secara *daring* dengan semua pemangku kepentingan melalui Facebook, Instagram, X, YouTube, LinkedIn, dan TikTok. Sarana ini dikelola secara bersama-sama oleh Unit

Corporate Communication, Unit Digital Communication, Unit Digital Strategy, dan Unit Customer Service.

3. Siaran Pers

BFI Finance menerbitkan 33 siaran pers dalam rangka keterbukaan informasi kepada publik di 2023. Siaran pers ini dimuat di berbagai media, baik cetak maupun *daring*, di Indonesia.

4. Jalur Komunikasi Lainnya

Perusahaan mengelola jalur komunikasi lainnya untuk memudahkan interaksi dengan pelanggan dan calon pelanggan (konsumen umum), antara lain, *Hotline Customer Care*, SMS, email, WhatsApp, dan media sosial, sebagaimana dijelaskan di bagian sebelumnya.

Komunikasi Internal

Perusahaan menyediakan akses terhadap informasi terkait berbagai aspek dalam bisnis Perusahaan bagi para karyawannya. Akses dan komunikasi internal ini memastikan karyawan mengetahui informasi dan memiliki pemahaman terkini yang akurat tentang kondisi Perusahaan, selain juga informasi umum lainnya yang relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan. Prinsip keterbukaan informasi yang Perusahaan terapkan dengan para pemangku kepentingan eksternal juga dilakukan terhadap pemangku kepentingan internal dengan cara ini, sehingga kualitas interaksi antara manajemen dengan para pemangku kepentingan internal,

khususnya para karyawan, semakin baik.

Perusahaan juga memberlakukan sistem komunikasi satu pintu untuk komunikasi internal dan eksternal. Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat umum dikelola oleh Unit Corporate Communication.

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal Perusahaan antara lain:

1. Media Digital

Di Perusahaan, komunikasi dilakukan melalui media digital untuk meminimalkan penggunaan bahan kertas, meningkatkan efisiensi operasional, dan melestarikan lingkungan. Media digital untuk komunikasi internal termasuk *e-mail blast*, situs web Perusahaan, media sosial yang ditujukan untuk karyawan, dan portal internal *Service Insight Community (SIC)* yang merupakan pusat sarana informasi elektronik khusus bagi karyawan, yang memuat informasi terkini terkait aktivitas bisnis, aktivitas karyawan, sarana berbagi informasi dari karyawan untuk karyawan, informasi umum, serta kampanye hidup sehat dan peduli lingkungan.

2. Pertemuan

Perusahaan menyelenggarakan pertemuan yang berisi dialog dan *sharing* dari para manajemen senior Perusahaan dan pembicara eksternal kepada para

karyawan mengenai topik-topik terkini, baik yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perusahaan maupun pengembangan kepribadian. Pertemuan ini diselenggarakan oleh Departemen Human Capital (HC) sebagai bagian dari program hubungan karyawan. Pertemuan dilaksanakan secara *daring* atau pun *luring* sesuai kebutuhan, target, dan tujuan, seiring dengan kondisi kenormalan baru pascapandemi.

Corporate Branding

Corporate branding berfungsi untuk melakukan koordinasi berbagai aktivitas Perusahaan untuk meningkatkan citra Perusahaan di mata publik, terutama pemangku kepentingan eksternal. Fungsi *corporate branding* adalah menstandarisasi dan menentukan batasan baku untuk segala hal terkait identitas Perusahaan dan cara-cara yang efektif untuk mengomunikasikannya kepada para pemangku kepentingan eksternal dan internal.

Untuk mengatur bagaimana citra dan tampilan BFI Finance di muka publik serta mendukung perangkat komunikasi, pemasaran dan promosinya, Perusahaan berpedoman pada Panduan Identitas Perusahaan atau *Corporate Brand Guidelines*.

Aktivitas *corporate branding* yang dilakukan di 2023, antara lain:

1. Memastikan bahwa segala atribut yang dipergunakan dan membawa nama Perusahaan, baik untuk kegiatan tingkat nasional maupun lokal di kantor cabang, pada semua materi komunikasi telah sesuai dengan standar identitas Perusahaan;
2. Terus meluncurkan kampanye *tagline* Perusahaan *#SelaluAdaJalan* sebagai salah satu kunci penyebarluasan visi dan misi BFI Finance sebagai perusahaan pembiayaan yang siap membantu kebutuhan masyarakat dan mendukung swasembada masyarakat melalui usaha mikro, kecil, menengah, hingga besar;
3. Memberikan konsultasi dan bantuan ke berbagai unit kerja di Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan acara resmi Perusahaan, atau melibatkan partisipasi sponsor dari Perusahaan agar selaras dengan aturan-aturan standar identitas Perusahaan;
4. Memberikan konsultasi dan bantuan untuk mendukung kampanye produk-produk pembiayaan dari Perusahaan;
5. Menggelar *media gathering* sebagai salah satu program relasi media yang bertujuan memberikan kesempatan untuk pemangku kepentingan, yakni insan pers, berkomunikasi langsung secara luring dengan perwakilan manajemen Perusahaan. Acara berisi informasi terbaru perkembangan Perusahaan yang berkonsep gelar wicara dalam suasana informal;
6. Melaksanakan program-program keuangan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat serta masyarakat, antara lain:
 - Pelatihan pemasaran digital bagi agen yang menjadi mitra Perusahaan sehingga agen dapat memaksimalkan saluran kanal digital untuk meningkatkan bisnis; dan
 - Festival UMKM 'BFINgangkatUsahaLokal 2023' untuk peningkatan kapasitas para pelaku usaha. Kegiatan ini dihadiri konsumen, komunitas bisnis, dan masyarakat umum. Rangkaian kegiatan dilengkapi dengan pelatihan dan pendampingan usaha, bazar aneka produk, serta beragam hiburan;
7. Mengawasi materi promosi dan kampanye produk-produk pembiayaan dari Perusahaan yang dipublikasikan dalam semua jenis media (visual dan audio), baik melalui saluran media konvensional maupun media sosial, agar sesuai dengan Pedoman Iklan Jasa Keuangan (Perubahan Ketiga) Tahun 2020;
8. Melaksanakan pelatihan pengelolaan komunikasi produk dan layanan Perusahaan, khususnya bagi karyawan yang mengoperasikan komunikasi digital melalui sosial media, yang bertujuan agar peserta menaati ketentuan dan menjalankan etika bermedia sosial sebagaimana SOP Komunikasi Perusahaan dan Pedoman Iklan Jasa Keuangan;
9. Memublikasikan video di YouTube tentang kisah inspiratif dari para konsumen yang berprofesi sebagai wirausahawan sukses berkat pembiayaan modal usaha di BFI Finance. Para konsumen tersebut juga memiliki rekam jejak kredit yang sangat baik sehingga menjadi contoh bagi konsumen lain dan masyarakat;
10. Memperbarui video profil Perusahaan dengan konsep dan tampilan visual yang lebih segar;
11. Mengelola produk cetakan kartu ucapan dan suvenir Perusahaan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan eksistensi Perusahaan;
12. Mengampanyekan edukasi 'Teliti Sekarang, Tenang Kemudian!' yang merupakan salah satu bagian dari *anti-fraud awareness* dan bertujuan untuk mengimbau konsumen serta masyarakat agar lebih waspada terhadap penipuan yang marak terjadi dalam transaksi daring;
13. Menggelar seminar literasi keuangan di berbagai daerah guna edukasi di bidang keuangan dan pengenalan produk-produk pembiayaan untuk para pelaku usaha;

14. Berpartisipasi dalam berbagai pameran selama Bulan Inklusi Keuangan (BIK) di Oktober 2023, antara lain, Multifinance Day APPI 2023 dan FinExpo BIK 2023, yang bertujuan mendorong kemudahan akses pembiayaan serta mendekatkan diri kepada masyarakat dalam mempromosikan produk dan layanan; dan
15. Menyelenggarakan BFI RUN 2023 dan BFI RIDE 2023 sebagai kampanye gaya hidup sehat untuk para konsumen, mitra bisnis, komunitas, dan masyarakat umum.

Promosi Produk

Perusahaan menyebarkan informasi produknya untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan dalam memanfaatkan layanan pembiayaan Perusahaan, menarik minat pelanggan baru, menjaga kestabilan penjualan dalam kondisi pasar yang lesu, membedakan serta mengunggulkan produk layanan

pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan dibandingkan produk para pesaing, serta membentuk citra produk di mata pelanggan sesuai harapan Perusahaan.

Fungsi ini dikelola oleh Departemen Integrated Marketing Communication atau IMC (mencakup fungsi *strategic communication* dan *event activation*). Aktivitas yang dilakukan untuk mendukung pemasaran, antara lain:

1. Mempromosikan produk dan layanan pembiayaan dengan berpartisipasi dalam beragam pameran untuk segmen pembiayaan mesin, alat berat, dan beragam properti, yaitu Indonesia Apparel Production Expo, Info Franchise & Business Concept, Surabaya Printing Expo, Mining Indonesia Expo, dan ALLPRINT Indonesia Expo;

2. Mengadakan pertemuan dan acara apresiasi untuk para mitra bisnis di berbagai kota, seperti para agen penjualan dan *dealer* kendaraan roda empat bekas; dan
3. Meluncurkan materi-materi promosi untuk produk pembiayaan terbaru, yakni pembiayaan untuk pembelian unit kendaraan roda dua listrik.

Aktivitas yang dilakukan departemen ini turut berkontribusi terhadap upaya pemasaran, yang telah dirinci pada bagian Pemasaran dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen (halaman 128–131).

Korespondensi dengan OJK dan BEI

Selama 2023, Perusahaan berkorespondensi dengan OJK sebanyak 80 kali dan dengan BEI sebanyak 44 kali. Fungsi ini dijalankan oleh Unit Corporate Regulatory Compliance yang bernaung di bawah Departemen Corporate Secretariat.

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor membina dan menjaga komunikasi dan hubungan yang baik antara BFI Finance dengan berbagai pemangku kepentingannya, terutama pemegang saham, investor prospektif, dan analis.

Melalui fungsi tersebut, Perusahaan menyebarluaskan dan melibatkan publik atas perkembangan terkini dan informasi yang penting untuk diketahui masyarakat secara konsisten dan transparan. Ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelaksanaan *analyst meeting*

(termasuk paparan publik), konferensi, kunjungan investor ke Perusahaan, dan *conference call*, serta penyampaian informasi melalui situs resmi Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Hubungan Investor memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memfasilitasi komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama pemegang saham, investor prospektif, dan lembaga pemerintah terkait pasar modal dan investasi;
2. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan;
3. Menangani proses publikasi laporan-laporan Perusahaan secara daring di situs web Perusahaan, bfi.co.id; dan
4. Bertindak sebagai penyelenggara, koordinator utama, dan pengawas berbagai kegiatan Perusahaan, seperti RUPS dan Paparan Publik.

Profil Investor Relations

Ng Koon Pek



Usia: 46



Warga Negara
Malaysia



Jakarta, DKI Jakarta



Beliau menjalankan fungsi Investor Relations dari Perusahaan sejak Januari 2011 dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan bagi tenaga kerja asing dari OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-860/NB.1/2014 tanggal 2 Mei 2014. Sebelum bergabung dengan BFI Finance, beliau menjabat sebagai Vice President Equity Capital Markets di CIMB Investment Bank di Malaysia dan Indonesia hingga 2009. Beliau mengawali kariernya sebagai Analis di Nikkei Pacific Corporate Advisors, Kuala Lumpur, pada 2001, dan selanjutnya mengikuti Program Manajemen Keuangan di General Electric pada 2002–2004. Beliau memegang gelar Bachelor of Arts atau B.A. (Hons) di bidang Ekonomi Industri dari University of Nottingham, Inggris, lulus pada 1999, dan Master of Science (M.Sc.) di bidang Sekuritas, Investasi, dan Perbankan Internasional dari ISMA Centre di University of Reading, Inggris, lulus pada 2000.

Pelaksanaan Kegiatan

Ringkasan program kerja Hubungan Investor di 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 126 · Kegiatan Hubungan Investor di 2023

Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan
<i>Analyst Meeting</i>	4 kali
Konferensi	2 kali
Pertemuan Virtual Tatap Muka Perorangan	70 kali
Pertemuan Virtual dengan Grup Investor	2 kali (jumlah peserta: 56)

KEPATUHAN

Unit Kepatuhan di BFI Finance dipimpin oleh Direksi dan berada di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur. Tugas utama unit ini adalah memonitor kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan kegiatan Perusahaan, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepatuhan, Unit Kepatuhan juga memiliki peran strategis dalam menjaga keberlanjutan operasional dan reputasi Perusahaan, serta turut serta dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, etis, dan dapat dipercaya.

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan regulasi yang semakin ketat, Unit Kepatuhan, atau yang dikenal sebagai Compliance Unit, memegang peranan penting dalam menjaga integritas operasional dan reputasi Perusahaan. Tanggung jawab utama unit ini melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap perubahan dalam peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Untuk mencapai hal ini, Unit Kepatuhan bekerja sama erat dengan berbagai departemen untuk mengembangkan kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Pembaruan terus-menerus diperlukan agar kebijakan tetap konsisten dan relevan menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Sejalan dengan sifat bisnisnya di sektor jasa keuangan, BFI Finance selalu menjamin kepatuhannya terhadap program pemerintah guna mendukung inisiatif global dalam memerangi tindak pidana pencucian uang dan mencegah pendanaan terorisme.

Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT-PPSPM)

Unit APU-PPT-PPSPM (sebelumnya Unit APU-PPT & KYC) berada di bawah koordinasi dan pengawasan Departemen Operational Risk & KYC dan Direktorat Risiko Perusahaan. Head of Operational Risk & KYC bertanggung jawab langsung kepada Direktur Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Director). Namun, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Sigit Hendra Gunawan sebagai Direktur Risiko Perusahaan yang telah diterima oleh para pemegang saham Perusahaan dan tertuang dalam keputusan RUPSLB 16 Mei 2023, maka unit ini beserta departemen yang membawahnya bertanggung jawab langsung kepada Bapak Francis Lay Sioe Ho selaku Presiden Direktur (CEO). Hal ini akan berlangsung sementara hingga pengangkatan Enterprise Risk Director yang baru.

Di 2023, unit ini menjalankan fungsi pengawasan berdasarkan

lima program, dengan rincian inisiatif di masing-masing program sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

- Penyesuaian struktur organisasi Unit APU-PPT-PPSPM Kantor Pusat dan cabang sesuai persyaratan regulasi dan strategi Perusahaan;
- Pembahasan kerangka kerja APU-PPT-PPSPM beserta tindak lanjut yang perlu dilakukan dengan mempertimbangkan semua aspek persyaratan regulasi dan strategi Perusahaan;
- Pembaruan acuan perhitungan profil risiko APU-PPT-PPSPM yang mengacu pada *Sectoral Risk Assessment* (SRA) yang diterbitkan oleh OJK; dan
- Pembahasan profil risiko APU-PPT-PPSPM beserta tindak lanjutnya bersama Komite Pemantau Risiko.

2. Kebijakan dan prosedur

- Penyesuaian kebijakan dan prosedur pelaksanaan Program APU-PPT-PPSPM dalam operasional Perusahaan berdasarkan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK 8/2023);

- b. Sosialisasi kebijakan dan prosedur terkait penerapan Program APU–PPT–PPPSPM kepada setiap fungsi terkait di Perusahaan; dan
- c. Pelaporan Transaksi Tunai dan Transaksi Mencurigakan kepada PPATK melalui aplikasi GoAML.

3. Pengendalian internal

- a. Kerja sama dengan Audit Internal dalam audit kebijakan dan prosedur sesuai POJK 12/2017 dan POJK 23/2019 serta audit penerapan kebijakan dan prosedur APU–PPT–PPPSPM yang diterapkan Perusahaan; dan
- b. Menjalankan program Pengkinian Data yang rencana dan realisasinya telah dilaporkan kepada OJK.

4. Sistem informasi manajemen

- a. Pelaporan tiga bulanan data debitur kepada PPATK melalui aplikasi SIPESAT;
- b. Identifikasi dan penerapan *red flag tools* APU–PPT–PPPSPM sesuai Surat Edaran Kepala PPATK No. SE-03/1.02/PPATK/05/15 tentang Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan bagi Penyedia Jasa Keuangan, untuk pengawasan Transaksi Tunai dan Transaksi Mencurigakan;
- c. Uji efektivitas indikator dalam *red flag tools* APU–PPT–PPPSPM untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak digunakan sebagai sarana pencucian uang;
- d. Pengawasan Transaksi Tunai dan Transaksi Mencurigakan secara rutin, untuk memastikan

tidak ada transaksi tunai melebihi Rp500 juta yang terlambat dilaporkan;

- e. Pembuatan *Watchlist Database* terkait penerapan Program APU–PPT–PPPSPM dari berbagai sumber data yang tidak hanya berorientasi pada persyaratan regulasi dalam negeri, tetapi juga kepentingan investor dari Uni Eropa dan Amerika Serikat untuk mengidentifikasi tingkat risiko Debitur dan Calon Debitur;
- f. Pengayaan *Database Politically Exposed Persons* (PEPs) dari berbagai sumber;
- g. Pengelompokan *Database SIPENDAR* ke dalam *Sanctions Lists Database* sebagai bagian dari proses penyaringan (*screening*) debitur di awal kontrak pembiayaan melalui aplikasi *Check and Validation* (CNV);
- h. Pelaporan pengayaan data para terduga pendanaan terorisme melalui aplikasi SIPENDAR; dan
- i. Pelaporan tingkat penilaian risiko APU–PPT–PPPSPM melalui sistem Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).

5. Sumber daya manusia dan pelatihan

- a. Pelatihan dan pemantauan terhadap SDM Perusahaan terkait APU–PPT–PPPSPM di 2023 yang dilakukan secara *e-learning* via aplikasi M-BEAT (media pembelajaran karyawan BFI Finance secara digital) untuk seluruh karyawan;
- b. Partisipasi dalam seminar dan pelatihan APU–PPT–PPPSPM dari OJK, PPATK,

dan sumber lainnya untuk memastikan kemutakhiran pemahaman dan pengetahuan sejalan dengan perkembangan regulasi dan tipologi pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal (PPSPM);

- c. Mengadakan *refreshment training* bagi Pejabat Senior yang langsung disampaikan oleh perwakilan dari PPATK, dengan tujuan untuk memastikan bahwa para pengambil keputusan kredit berisiko tinggi terkait APU–PPT–PPPSPM mendapatkan pemutakhiran pengetahuan tentang modus pencucian uang dan pendanaan terorisme, serta mendapatkan pembaruan kebijakan langsung dari narasumber yang terbaik;
- d. Pelatihan bagi para karyawan dengan posisi Credit Factory Head, Credit Commercial Analyst, Credit PBF, Sharia & Non-Collateral Credit serta Tim Credit Operations di Kantor Pusat sebagai penanggung jawab APU–PPT–PPPSPM terkait pengkinian (*update*) dari penerapan POJK 8/2023 dan kasus APU–PPT–PPPSPM pada perusahaan pembiayaan; dan
- e. Pembaruan proses rekrutmen karyawan menggunakan *Watchlist* APU–PPT–PPPSPM sebagai upaya pencegahan agar Perusahaan terhindar dari SDM yang dapat menyalahgunakan Perusahaan sebagai sarana operasi tindak kejahatan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik

BFI Finance memiliki dan menerapkan Kode Etik Perusahaan, yakni serangkaian kebijakan terkait standar etika bisnis dan perilaku bagi karyawannya dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya, agar sesuai dengan visi, misi, dan budaya Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip GCG berikut:

- **Transparansi:** diterapkan dengan memastikan bahwa setiap langkah dan proses dalam penetapan kebijakan dan pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perusahaan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji;
- **Kemandirian:** diterapkan dengan menjalankan kegiatan secara independen sesuai dengan standar profesionalisme dan kode etik tanpa dapat dipengaruhi pihak manapun;
- **Akuntabilitas:** diterapkan dengan menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perusahaan dalam struktur organisasi dan uraian jabatan masing-masing;
- **Pertanggungjawaban:** diterapkan dengan menyesuaikan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan

- **Kewajaran:** diterapkan dengan memberikan rasa keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perusahaan terdiri dari etika bisnis dan etika perilaku yang membentuk landasan prinsip-prinsip Perusahaan.

Etika bisnis menjelaskan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap pemangku kepentingan, sesuai prinsip-prinsip GCG dan Nilai-Nilai Dasar Perusahaan, dengan tetap menjaga profitabilitas.

Etika perilaku merupakan seperangkat aturan nilai yang mencerminkan suatu sikap dan komitmen dalam memenuhi ketentuan perilaku untuk menjaga nama baik, kerahasiaan, serta hal-hal penting lainnya yang berpengaruh terhadap reputasi Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan memuat Nilai-Nilai Dasar Perusahaan yang dimanifestasikan dalam perilaku-perilaku konkret berikut:

1. Giat Memperbaiki Diri Secara Berkesinambungan
2. Realisasikan Saling Menghormati dan Peduli
3. Ekstra Pelayanan untuk Pelanggan Internal dan Eksternal

4. Absolut dalam Integritas
5. Tim Kerja yang Solid dan Saling Percaya

Esensi dari Kode Etik Perusahaan ini selanjutnya dicerminkan dalam Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha yang berlaku di BFI Finance, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Tanggung Jawab Perusahaan

Di dalam Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha, BFI Finance mengakui adanya lima bidang tanggung jawab Perusahaan yang mencerminkan komitmen kepada pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Kepada Pemegang Saham

- BFI Finance akan menjalankan usaha untuk meningkatkan nilai pemegang saham berdasarkan prinsip-prinsip GCG;
- BFI Finance akan memberikan hasil usaha yang optimum dengan senantiasa memelihara tingkat pengembalian investasi kepada para pemegang saham, serta mempertahankan kecukupan dana untuk menggerakkan pertumbuhan Perusahaan;
- BFI Finance menghargai hubungan dengan para pemegang saham dengan penyediaan informasi tepat waktu, teratur, dan dapat dipercaya mengenai kegiatan, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perusahaan.

2. Kepada Pelanggan

BFI Finance berkomitmen mendapatkan dan mempertahankan para pelanggan dengan menyediakan produk jasa pembiayaan yang memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dari segi manfaat dan biayanya.

3. Kepada Karyawan

- BFI Finance menghargai para karyawan sebagai sumber daya yang penting melalui komitmennya terhadap pengembangan mereka secara berkelanjutan;
- BFI Finance akan merekrut, mempekerjakan, memberikan pelatihan dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kemampuan mereka;
- BFI Finance bertanggung jawab untuk menciptakan kondisi kerja yang sehat dan menjamin keselamatan para karyawan.

4. Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

BFI Finance senantiasa memelihara hubungan yang saling menguntungkan dengan para kreditur, mitra usaha dan pihak lainnya dengan siapa Perusahaan berbisnis, serta mendorong penerapan prinsip-prinsip ini dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

5. Kepada Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, BFI Finance senantiasa menjalankan bisnis yang

bertanggung jawab dengan menghormati undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan berupaya untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatannya tidak melanggar hak-hak asasi manusia. Partisipasi Perusahaan, baik dalam pemberian sumbangan maupun penyelenggaraan pelatihan serta kegiatan sosial lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup bagi lingkungan sekitarnya dan memberikan manfaat langsung bagi seluruh penerimanya.

Integritas Usaha

BFI Finance beserta seluruh kantor cabangnya dituntut untuk mengutamakan kejujuran, integritas dan kewajaran sebagai prinsip utama di semua aspek usaha Perusahaan dan mengharapkan hal yang sama dalam hubungan dengan semua pihak yang terlibat dalam bisnis BFI Finance. Seluruh transaksi bisnis atas nama Perusahaan dicatat secara akurat sesuai dengan prosedur operasional standar dan tunduk pada proses audit. Para karyawan diharapkan untuk mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi ketika menjalankan tugas bisnis.

Pemakaian dan Perlindungan Aset Perusahaan

BFI Finance menegaskan bahwa setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk menggunakan aset dan sumber daya Perusahaan

secara wajar dan bertanggung jawab, termasuk perlindungan dan pelestariannya. Aset dan sumber daya Perusahaan, maupun kesempatan apapun yang timbul berdasarkan kedudukan seseorang, digunakan semata-mata untuk kepentingan pencapaian tujuan Perusahaan dan bukan untuk kepentingan pribadi. Karyawan BFI Finance dilarang mencari keuntungan untuk diri mereka sendiri atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Pengungkapan Informasi

BFI Finance menganggap informasi di bidang strategi bisnis merupakan aset penting bagi Perusahaan yang harus dilindungi terhadap kehilangan, pelanggaran serta pemakaian dan pengungkapan yang tidak selayaknya. Hal ini menekankan pentingnya menjaga kerahasiaan informasi bisnis dan melarang pengungkapan yang tidak sah untuk mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap integritas dan keamanan informasi.

Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading)

BFI Finance akan senantiasa memastikan bahwa semua karyawan mentaati aturan-aturan perdagangan orang dalam. Ini berarti bahwa adanya informasi bukan untuk umum yang dapat mempengaruhi harga saham BFI Finance dirahasiakan dengan baik sampai diumumkan oleh manajemen yang berwenang. Karyawan yang mempunyai informasi sensitif yang mungkin dapat mempengaruhi harga

saham BFI Finance dan hak-hak terkait, tidak boleh melakukan transaksi langsung maupun tidak langsung atas saham BFI Finance dan hak-hak terkait tersebut. Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan Pakta Integritas Perusahaan dengan sebaik-baiknya sejalan dengan pelaksanaan kebijakan strategis yang diterapkan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Guna mendukung penerapan Kode Etik, Perusahaan mewajibkan beberapa hal berikut:

1. Kode Etik yang ditetapkan Perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, serta Direksi, Komite-Komite di bawah Direksi, dan manajemen;
2. Kode Etik tersebut disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan; dan
3. Manajemen memberi teladan bagi bawahannya dalam penerapan Kode Etik tersebut.

Sosialisasi Kode Etik yang dilakukan di 2023 dilakukan bersamaan dengan sosialisasi Nilai-Nilai Dasar Perusahaan dan panduan perilaku karyawan. Departemen Human Capital menyebarluaskan informasi tentang Kode Etik melalui *e-mail blast* kepada seluruh karyawan.

Manajemen BFI Finance memiliki Pakta Integritas yang memuat komitmen Perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan Pakta Integritas Perusahaan dengan sebaik-baiknya. Pakta Integritas BFI Finance mengatur tentang Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha.

Dalam pelaksanaan Pedoman Prinsip-Prinsip Berusaha ini, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, tanpa melihat posisinya, wajib mematuhi etika pada tingkat tertinggi yang ditanamkan dalam Nilai-Nilai Dasar Perusahaan. Manajemen dan karyawan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi nilai-nilai dasar tersebut yang sangat penting dalam menjaga pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

BFI Finance memantau penegakan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas pengaduan tentang pelanggaran Kode Etik tersebut. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan diperiksa oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan yang terdiri dari perwakilan Departemen Audit Internal dan Human Capital dan akan diberikan sanksi sesuai jenis dan tingkatan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini menegaskan komitmen BFI Finance terhadap penegakan etika dan integritas dalam setiap lapisan organisasi.

Budaya Perusahaan

Perusahaan memiliki nilai-nilai dasar yang dianjurkan untuk dipahami dan dipatuhi sebagai budaya Perusahaan. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan yang disingkat menjadi **G.R.E.A.T.** adalah:

- **G**iat Memperbaiki Diri secara Berkesinambungan;
- **R**ealisasikan Saling Menghormati dan Peduli;
- **E**kstra Layanan kepada Pelanggan Internal dan Eksternal;
- **A**bsolut dalam Integritas; dan
- **T**im Kerja yang Solid dan Saling Percaya.

Untuk memutakhirkan dan melengkapi G.R.E.A.T., telah diluncurkan **BFI New Mindset**, yang mengadopsi pola pikir dan perilaku baru, sehingga mendukung transformasi digital di BFI Finance menjadi perusahaan pembiayaan berbasis teknologi. BFI New Mindset terdiri dari:

1. Berani Mencoba dan Belajar;
2. Memberdayakan dan Berkolaborasi dengan Pihak Lain; dan
3. Mendengarkan, Berani Berbicara, dan Mengambil Tanggung Jawab.

Penjelasan mengenai G.R.E.A.T. dan BFI New Mindset dijelaskan pada bagian Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan dalam bab Profil Perusahaan (halaman 56–57).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)

Berdasarkan keputusan RUPSLB pada 29 Juni 2022, Perusahaan mengalihkan 75 juta saham treasurnya, dengan harga pelaksanaan Rp500,00 per lembar atau senilai Rp37,5 miliar, ke dalam *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP).

Pengalihan tersebut dilakukan pada 11 Oktober 2022. Berdasarkan skema MESOP, saham tersebut tidak dapat diperdagangkan selama tiga tahun sejak tanggal pengalihan.

Skema MESOP berlaku bagi manajemen dan karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Hanya diberikan kepada karyawan BFI Finance yang masih aktif dan tidak diberikan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS Perusahaan;
2. Tercatat sebagai karyawan tetap dan/atau sudah bekerja di Perusahaan minimum sejak 1 Januari 2019;
3. KPI rata-rata selama dua tahun terakhir minimum di angka 2,5;

4. Jumlah saham yang dapat dibeli karyawan ditetapkan berdasarkan *personal grade* (PG) karyawan per 30 Juni 2022;
5. Karyawan yang putus hubungan kerja dengan Perusahaan dengan sebab apapun, termasuk karyawan mengajukan pengunduran diri sampai dengan 30 September 2022, tidak berhak atas MESOP; dan
6. Untuk hal-hal yang belum diatur dalam ketentuan ini, akan diatur secara terpisah.

Perusahaan tidak menyelenggarakan MESOP selama 2023.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

BFI Finance memiliki kebijakan yang memastikan bahwa kepemilikan saham perusahaan terbuka oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung, diungkapkan sesuai peraturan yang berlaku kepada pihak otoritas.

Setiap perubahan atas kepemilikan saham sebagaimana dimaksud di atas dilaporkan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah terjadinya perubahan.

Selama 2023, Perusahaan mengungkapkan informasi ini sebanyak satu kali kepada pihak otoritas.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perusahaan No. SOP/031 tanggal 22 Maret 2013, sebagai penerapan prinsip-prinsip GCG, terutama tanggung jawab dan kewajaran. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini memastikan kinerja yang optimum dan kepatuhan hukum dari setiap karyawan BFI Finance dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran BFI Finance, setiap individu di lingkungan Perusahaan dapat mengajukan

keluhan dan/atau laporan tentang penipuan dan/atau pelanggaran atas tata tertib Perusahaan ataupun prinsip-prinsip GCG, dengan mengirimkan laporan mereka melalui:

1. Surat elektronik (e-mail) di fraud_investigator@bfi.co.id;
2. Layanan pesan singkat (SMS/WhatsApp) di nomor 0822 5888 8911; atau
3. Alamat surat-menyurat:
Kantor Pusat PT BFI Finance Indonesia Tbk
BFI Tower
Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto
Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan
15322
Indonesia
u.p. Departemen Audit Internal

Pelindungan bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

Setiap pihak yang melakukan pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran BFI Finance dilindungi hak-haknya secara moral dan sesuai dengan UU No. 31 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Selama 2023, pengaduan dan laporan pelanggaran yang diterima berjumlah 170 laporan, dengan rincian: 152 melalui surat elektronik dan 18 melalui SMS/pesan WhatsApp. Rinciannya disajikan pada Tabel 127 dan 128, sedangkan proses tindak lanjutnya dijelaskan pada Grafik 23.

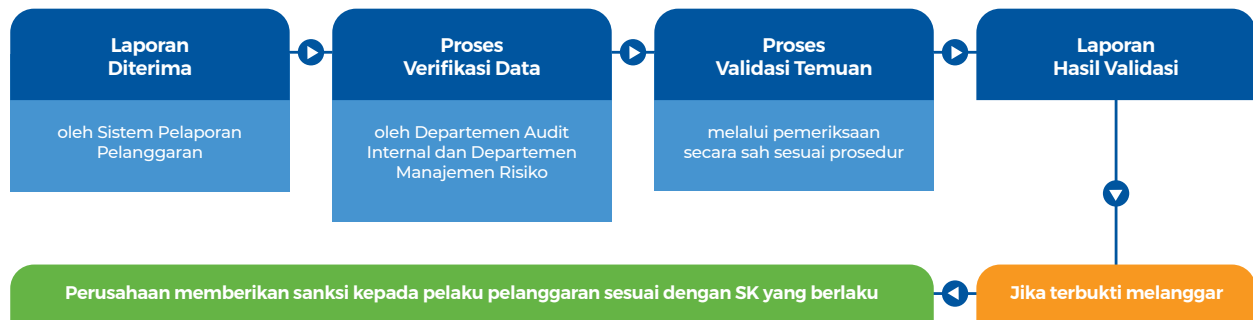
Tabel 127 · Jumlah Laporan Pelanggaran di 2023 dan Status Penanganannya

Jenis Laporan/Keluhan	Dalam Proses	Selesai	Jumlah
Dugaan Penyelewengan	0	106	106
Lain-Lain	0	64	64
Jumlah	0	170	170

Tabel 128 · Media Pelaporan Pelanggaran di 2023

Jenis Media	Dalam Proses	Selesai	Jumlah
Email Fraud Investigator	0	152	152
SMS/WhatsApp Fraud Investigator	0	18	18
Surat Tertulis	0	0	0
Jumlah	0	170	170

Grafik 23 · Alur Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran



Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran

Di 2023, seluruh laporan pelanggaran telah diselesaikan, dan sanksi yang sepadan untuk setiap pelaku pelanggaran telah diberikan.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

BFI Finance mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG.

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Informasi lengkap mengenai Kebijakan Antikorupsi tersedia pada <https://www.bfi.co.id/id/corporate/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-anti-korupsi>.

Kebijakan antikorupsi ini disosialisasikan sepanjang tahun, dan pada 2023 aktivitasnya berupa:

- Kampanye *anti-fraud* melibatkan seluruh karyawan Perusahaan, sebagai bentuk sosialisasi kebijakan antikorupsi dan ketentuan lainnya yang mendasari integritas Perusahaan;

- Penyebaran media komunikasi berupa *email blast* berseri dan *standing banner* yang memuat pesan aksi *anti-fraud* di seluruh kantor cabang Perusahaan; dan
- Pembuatan ketentuan mengenai strategi *anti-fraud* yang memuat pencegahan dan penanganan *fraud*, suap, gratifikasi, dan hal-hal lain termasuk isu kedisiplinan dalam tindak lanjut sanksi yang ditegaskan oleh Komite Kedisiplinan dan Kepatuhan Internal.

KEBIJAKAN PENGADAAN

Prinsip dan Kebijakan

Perusahaan memiliki prosedur pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip GCG tanpa benturan kepentingan.

Kebijakan pengadaan barang dan jasa serta hubungan dengan pemasok di Perusahaan meliputi:

1. Penerapan Memo Internal dan Prosedur Operasional untuk pengadaan barang dan jasa;
2. Proses pengadaan barang dilakukan berdasarkan nominal dan tingkat otoritas, khususnya di kantor cabang untuk mempercepat proses dalam pemenuhan barang dan jasa. Pengadaan barang di atas nominal tertentu dilakukan secara terpusat di kantor pusat;
3. Pemasok utama; baik barang maupun jasa; diwajibkan menyerahkan dokumen legalitas secara lengkap, untuk menjamin hak dan kewajiban dari Perusahaan dan pemasok dilakukan sesuai dokumen yang ada;
4. Kode Etik dan Peraturan Perusahaan melarang karyawan Perusahaan untuk menerima janji atau pemberian dalam bentuk apapun dari pemasok; dan
5. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala untuk seluruh pemasok, untuk memastikan mereka dapat menunjang aktivitas Perusahaan.

Sistem Pengadaan

Perusahaan secara konsisten menjalankan sistem proses pengadaan barang dan jasa melalui tahapan perencanaan, persiapan, pemilihan pemasok (vendor), transaksi pengadaan barang dan jasa, penggunaan, dan pengelolaan aset Perusahaan.

Sistem pengadaan barang dan jasa dilakukan Perusahaan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon pemasok yang memenuhi syarat sesuai dengan kriteria dan kebutuhan Perusahaan. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan juga menggunakan metode lain, seperti pelelangan, pemilihan langsung, dan pembelian langsung, baik secara konvensional maupun daring, guna memastikan bahwa jumlah dan kualitas barang dan jasa yang diperoleh Perusahaan sesuai kebutuhan, diperoleh dengan harga yang kompetitif, dan kualitas yang sebaik mungkin.

Kontrol dan pemantauan terhadap pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan di kantor pusat maupun cabang, mulai dari proses pembelian hingga pemeliharaan (*asset maintenance*), dilakukan melalui sistem yang terintegrasi sehingga dapat dilakukan pemantauan oleh pihak yang mengajukan permintaan barang (*user*), yaitu cabang dan kantor pusat. Perusahaan secara terus-menerus melakukan pengembangan pada sistem guna mendukung proses bisnis Perusahaan agar menjadi lebih baik.

Demi meningkatkan dukungan terhadap proses bisnis, baik di cabang maupun di kantor pusat, maka pada 2023 Perusahaan melakukan peremajaan fasilitas kerja berupa komputer dengan jumlah pengadaan sebanyak 3.000 unit.

Asuransi atas Harta Tetap Perusahaan

Perusahaan melakukan mitigasi risiko untuk perlindungan dan meminimalisasi kerugian atas harta tetap Perusahaan dengan mengasuransikan harta tetap Perusahaan dengan jenis perlindungan sebagai berikut:

1. Polis Property All Risk dengan perluasan risiko gempa bumi untuk melindungi harta tak bergerak;
2. Polis Moveable All Risk terhadap harta bergerak;
3. Polis asuransi kendaraan bermotor; dan
4. Polis asuransi tanggung gugat (*public liability*).

Kebijakan Pengeluaran Anggaran 2023

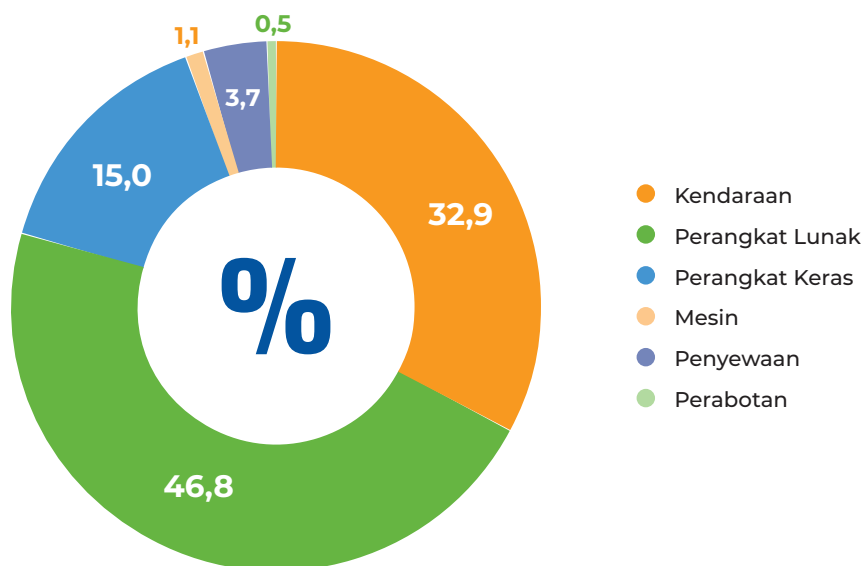
Sejak era pandemi Covid-19, Perusahaan meningkatkan kapasitas teknologinya dalam rangka menyesuaikan cara dan pola kerja yang baru. Di awal 2023, Perusahaan meremajakan 3.000 perangkat teknologi karyawan dalam rangka mendukung kinerja dan operasionalnya di era sistem kerja *hybrid* sembari terus membenahi berbagai sektor teknologi dan digital Perusahaan. Namun, saat terjadinya serangan

siber, Perusahaan harus mendahulukan agenda peningkatan dan penguatan keamanan digitalnya lewat pembaruan berbagai sistem operasional dan keamanan dengan kualitas terbaik dan teruji, untuk melindungi seluruh aset yang dimiliki dan dikelola Perusahaan. Agenda ini kemudian mempengaruhi nilai pembelian aset yang meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 129 · Pembelian Aset 2023 berdasarkan Jenis

Jenis Aset	Nilai Pengadaan		Jumlah Pengadaan	
	Rp juta	Persentase	Unit	Persentase
Kendaraan	119.118	32,9%	597	5,4%
Perangkat Lunak	169.526	46,8%	111	1,0%
Perangkat Keras	54.454	15,0%	8.716	78,5%
Mesin	3.857	1,1%	791	7,1%
Penyewaan	13.639	3,7%	430	3,9%
Perabotan	1.875	0,5%	459	4,1%
Jumlah	362.469	100,0%	11.104	100,0%

Grafik 24 · Pembelian Aset 2023 berdasarkan Jenis



Pemberian dan Penerimaan Hadiah

Pemberian hadiah didefinisikan sebagai segala macam bentuk pemberian oleh Perusahaan atau pihak yang mewakili Perusahaan kepada pihak-pihak tertentu, dengan maksud mempengaruhi pihak-pihak tersebut agar dapat menguntungkan Perusahaan di luar batas-batas kewajiban.

Penerimaan hadiah didefinisikan sebagai segala bentuk penerimaan oleh Perusahaan atau pihak yang mewakili Perusahaan dari pihak-pihak yang berkepentingan, dengan maksud mempengaruhi keputusan manajemen Perusahaan untuk menguntungkan pihak pemberi hadiah.

Perusahaan memiliki peraturan tentang pemberian hadiah, suap dan sejenisnya, pemberian kepada pihak lain dalam rangka tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata, dan kenang-kenangan dalam bentuk barang atau jasa.

Dengan mempertimbangkan etika bisnis, penerimaan hadiah oleh karyawan, berapapun nilainya dan dalam bentuk apapun, wajib dilaporkan kepada atasan langsung karyawan. Penerimaan hadiah dari pihak manapun dalam rangka promosi Perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata, dan kenang-kenangan, dapat diterima sebagai suatu kepatutan dalam pergaulan sehari-hari, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pemberian hadiah tersebut tidak ditujukan untuk keperluan/kepentingan pribadi dan tidak bersifat material;
- Pemberian hadiah tidak mempengaruhi keputusan dalam pengadaan barang/jasa; dan
- Pemberian hadiah tidak dilakukan secara terus-menerus oleh pemberi yang sama kepada Perusahaan atau pihak yang mewakili Perusahaan.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

BFI Finance menyusun berbagai laporan yang menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non-keuangan kepada pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, dan utuh.

Informasi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan disampaikan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, antara lain:

1. Laporan Tahunan Terintegrasi, yang mencakup:
 - a. Ikhtisar Data Keuangan Penting termasuk Ikhtisar Saham, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Unit Pendukung Bisnis, Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Keberlanjutan yang mencakup pembahasan mengenai SDM dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
 - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk satu tahun buku dan disajikan dalam perbandingan dengan satu tahun buku sebelumnya; dan
 - c. Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi;
2. Laporan Keuangan publikasi per enam bulan yang dipublikasikan di media massa, situs web BFI Finance pada bagian Siaran Pers dan Info, dan situs web BEI;
3. Laporan Keuangan per triwulan, dipublikasikan pada situs web BFI Finance dan situs web BEI;
4. Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan BFI Finance sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Terintegrasi; dan
5. Transparansi Kondisi Non-Keuangan
BFI Finance telah menyampaikan informasi produk secara jelas, akurat dan terkini. Informasi tersebut tersedia bagi pelanggan, antara lain, dalam bentuk *leaflet*, brosur, atau bentuk tertulis lainnya, di setiap outlet BFI Finance pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh pelanggan, dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui situs web BFI Finance, portal daring, dan media sosial Perusahaan yang menyediakan informasi mengenai karakteristik produk finansial di Indonesia serta perbandingan antarproduk tersebut.

PERNYATAAN PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan Rekomendasi Pedoman dari OJK

Kinerja penerapan GCG di BFI Finance dengan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 dan SEOJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan, dirangkum dalam Tabel 130.

Tabel 130 • Penerapan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik

Rekomendasi	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan	Penjelasan (apabila belum dipatuhi)
Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Telah dipatuhi	-
2. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST dan RUPSLB.	Penjelasan diberikan	Satu anggota Dewan Komisaris tidak menghadiri RUPST dan RUPSLB pada 16 Mei 2023 dengan alasan yang telah dinyatakan kepada dan diterima oleh RUPS.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah dipatuhi	-
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor		
4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah dipatuhi	-
5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Telah dipatuhi	-
Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
6. Penentuan jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah dipatuhi	-
7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dipatuhi	-
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		
8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah dipatuhi	-
9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka.	Telah dipatuhi	-

Tabel 130 · Penerapan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Publik

Rekomendasi	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan	Penjelasan (apabila belum dipatuhi)
10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dipatuhi	-
11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.	Telah dipatuhi	-
Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi		
12. Penentuan jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Telah dipatuhi	-
13. Penentuan komposisi Anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dipatuhi	-
14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah dipatuhi	-
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		
15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah dipatuhi	-
16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah dipatuhi	-
17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dipatuhi	-
Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan		
18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Telah dipatuhi	-
19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Telah dipatuhi	-
20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Telah dipatuhi	-
21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah dipatuhi	-
22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Telah dipatuhi	-
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah dipatuhi	-
Aspek V: Keterbukaan Informasi		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi		
24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Telah dipatuhi	-
25. Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Telah dipatuhi	-



07

KEBERLANJUTAN

Irma Suryani

Konsumen Lampung

"Saya mulai memanfaatkan pembiayaan BFI Finance untuk kebutuhan tambahan modal usaha. Alhamdulillah usaha saya terus berkembang. Jatuh bangun itu biasa. tapi saya selalu ingat bahwa dengan niat bekerja sungguh-sungguh, selalu ada jalan untuk mewujudkan kebahagiaan keluarga."



STRATEGI KEBERLANJUTAN

BFI Finance memiliki Visi dan Misi Keberlanjutan yang memandu penyusunan dan penerapan strategi keberlanjutannya, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan yang relevan dari setiap pemangku kepentingan utamanya.

Visi Keberlanjutan

Menjadi mitra yang memberikan kontribusi positif yang turut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menjaga keseimbangan dari 3P (*Profit, People, Planet*)

Misi Keberlanjutan

Mendukung Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan melalui program-program sosial kemasyarakatan di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat di segala lini internal dan eksternal

Arah Strategi Keberlanjutan 2020–2023

Strategi keberlanjutan untuk 2020–2023 berfokus pada peningkatan kesehatan, pendidikan, dan pemulihan aktivitas masyarakat dari dampak pandemi beserta upaya menyesuaikan diri dengan cara hidup digital saat ini, sekaligus memberdayakan pihak internal (karyawan) dan eksternal (konsumen, komunitas, dan lingkungan sekitar) dalam berbagai aspek kehidupan.

Strategi dan program-program keberlanjutan, yang dijelaskan di bagian-bagian selanjutnya, mewujudkan dukungan BFI Finance terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya:



Implementasi Program Keberlanjutan 2023



Dalam penerapannya, program-program keberlanjutan BFI Finance dipandu oleh Kebijakan Program CSR, yang terwujud dalam tiga tindakan, yakni:



THINK

Semua lapisan, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan, memikirkan dan merasakan isu-isu sosial yang terjadi di luar dan di dalam Perusahaan. Refleksi ini muncul dari kesadaran akan apa yang terjadi di lingkungan sekitar, dan berujung pada ide-ide untuk terlibat aktif di dalamnya.

ACT

Semua lapisan di dalam lingkungan Perusahaan membantu memberikan solusi atas isu-isu tersebut dan melakukan tindakan nyata sebagai hasil pemikiran dan keterlibatan aktif dalam lingkungan sekitar.

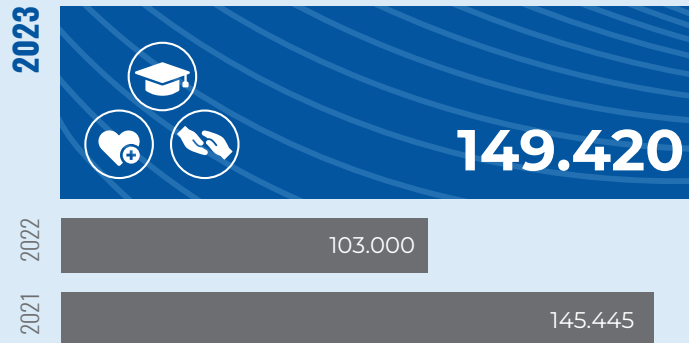
PRESERVE

Hasil tindakan nyata tersebut dipertahankan dan dilakukan secara berkelanjutan oleh semua lapisan Perusahaan, sehingga terwujud perubahan yang positif dari tindakan nyata tersebut.

Untuk membiayai program-program keberlanjutannya, Perusahaan menganggarkan nilai tertentu yang disesuaikan dengan kinerja finansialnya serta mempertimbangkan hasil evaluasi dari program-program tahun sebelumnya.

Seluruh rangkaian program keberlanjutan dikoordinasikan oleh Unit CSR di bawah pengawasan Direktorat Keuangan, khususnya Departemen Corporate Communication, CSR & CPDM.

Anggaran Program CSR (Rp juta)



Aktualisasi Anggaran Program Keberlanjutan 2023



Lingkungan dan
Infrastruktur

Rp **638**
juta



Pemberdayaan
Masyarakat

Rp **855**
juta



Praktik Ketenagakerjaan
dan Kemasyarakatan

Rp **121.532**
juta



Tanggung Jawab
terhadap Konsumen

Rp **436**
juta

Membangun Budaya Keberlanjutan

BFI Finance menumbuhkan budaya keberlanjutan dalam diri setiap karyawannya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang terangkum dalam Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan CSR di Perusahaan. Kebijakan dan praktik keberlanjutan ini juga disebarluaskan oleh Perusahaan kepada para pemangku kepentingan eksternal secara rutin.

Perusahaan mengajak setiap karyawan untuk turut serta dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui aktivitas mereka di lingkungan Perusahaan dan juga di Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan mendorong keterlibatan langsung karyawan dalam program-program keberlanjutan Perusahaan. Keterlibatan aktif karyawan dalam program-program tersebut turut mendukung citra BFI Finance di mata para penerima manfaat langsung dan juga masyarakat luas.

Rincian program-program keberlanjutan dan kinerja di bidang ketenagakerjaan, lingkungan, sosial, serta tanggung jawab produk dan layanan konsumen disajikan pada bagian-bagian selanjutnya dalam bab ini.

SUMBER DAYA MANUSIA

Kilas Kinerja Ketenagakerjaan di 2023

Strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan bertujuan mendorong karyawan untuk maju bersama-sama, dengan memanfaatkan digitalisasi yang terus mentransformasi bisnis Perusahaan. Pengelolaan aspek-aspek ketenagakerjaan di BFI Finance dijalankan oleh Departemen Human Capital (HC), yang senantiasa memantau berbagai perkembangan di industri pembiayaan di Indonesia sekaligus ketersediaan tenaga kerja terkait, untuk memastikan rangkaian kebijakan yang dijalankannya tetap relevan dan membuat BFI Finance bersaing di pasar.

Upaya utama dari Departemen HC di 2023 adalah menegaskan dan memperluas penerapan BFI New Mindset sebagai rumusan budaya kerja Perusahaan yang diluncurkan sejak 2022. BFI New Mindset menekankan tiga karakteristik yang wajib dibangun setiap karyawan BFI Finance, yakni: Berani Mencoba dan Belajar, Memberdayakan dan Berkolaborasi dengan Pihak Lain, serta Mendengarkan, Berani Berbicara, dan Mengambil Tanggung Jawab.

Berbagai kegiatan berskala besar di 2023 untuk mengintegrasikan BFI New Mindset dalam perilaku dan tindakan karyawan meliputi beberapa kegiatan seperti Morning Session yang diadakan secara mingguan dan bulanan untuk membahas dan mengevaluasi program kerja,

program kreatif sosial karyawan berupa BFI 4U, BFI Valentine's Day, Kelas Sehat BFI Finance, Batik Day X Sumpah Pemuda, BFI Finance Synchronize Festival, BFI Green Lifestyle, dan program-program yang bertujuan meningkatkan ide kreatif karyawan lainnya.

Untuk memberdayakan karyawan Perusahaan dalam rangkaian aktivitas kerja mereka, Departemen HC telah mulai mengembangkan strategi digitalisasi pengelolaan aspek-aspek ketenagakerjaan Perusahaan. Upaya ini diwujudkan melalui sistem-sistem digital yang terintegrasi dalam suatu platform tunggal, yang akan terus diperkaya di masa mendatang sehingga mencakup seluruh mata rantai pengelolaan SDM, mulai dari strategi rekrutmen hingga kesejahteraan pascakerja.



Relin Damanik

Asset Management People Head
Kantor Pusat

Saya telah berkiprah selama sembilan tahun bersama Perusahaan. Awalnya, saya tertarik dengan BFI Finance karena sesuai dengan pengalaman saya di perbankan. Program rekrutmennya juga menarik, dan reputasinya di industri sangat baik. BFI Finance secara konsisten mendukung pertumbuhan karier saya, menawarkan tantangan baru dan promosi. Pengalaman paling berkesan adalah saat ditugaskan ke cabang Sampit, Kalimantan Tengah. Perjalanan itu memperluas wawasan saya secara pribadi dan profesional. Saya menghargai budaya inklusivitas dan nilai-nilai BFI Finance, terutama penekanan pada integritas dan peningkatan berkelanjutan. Ke depan, saya ingin agar peluang pengembangan keterampilan dan manfaat bagi karyawan terus ditingkatkan.

Transformasi digital dari seluruh proses bisnis BFI Finance perlu ditunjang oleh adanya talenta digital yang mumpuni. Untuk itu, Departemen HC memastikan penerapan strategi dan kebijakan yang tepat untuk menjaring, mempertahankan, dan terus mengasah talenta profesional yang berkualitas dan berkeahlian di arena digital, sehingga kemajuan digitalisasi Perusahaan dapat semakin terakselerasi. Selama 2023, Perusahaan merekrut 132 personel baru untuk menjadi bagian dari tim digitalnya, sambil terus mengembangkan kemampuan melalui program pelatihan yang sarat manfaat.

Rekrutmen dan Retensi Karyawan

BFI Finance menjalankan rekrutmen secara inklusif, menyediakan kesempatan kerja yang setara kepada semua pencari kerja dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam merekrut calon karyawan, Perusahaan tidak mendiskriminasi gender, kepercayaan, haluan politik, atau latar belakang lainnya yang tidak berkaitan dengan kinerja. Tidak pernah ada praktik kerja paksa ataupun pekerja di bawah umur di Perusahaan.

Strategi rekrutmen selama 2023 diarahkan untuk memperkaya khazanah kompetensi tim digital. Berbagai program rekrutmen yang inovatif, yang telah berjalan di tahun-tahun sebelumnya, dipertahankan dan diperkaya agar lebih atraktif bagi talenta berkualitas. Rekrutmen untuk posisi-posisi penting lainnya, seperti pemasaran dan penagihan, dilakukan sejak awal tahun, sejalan dengan laju perkembangan bisnis Perusahaan. Jumlah karyawan

baru yang direkrut didasarkan pada analisis kebutuhan masa kini dan masa depan, serta mempertimbangkan kapasitas Perusahaan.

Program rekrutmen di BFI Finance berlangsung pada berbagai jalur. Perusahaan mempertahankan kerja sama yang telah lama dibangun dengan berbagai lembaga pendidikan dan pelatihan agar selalu dapat mengakses lulusan baru yang unggul. Untuk mendapatkan talenta yang telah berpengalaman dan memiliki keahlian tertentu, Perusahaan memberdayakan jalur media sosial (LinkedIn, Facebook, X (dahulu Twitter), Instagram), portal lowongan kerja (JobStreet, Kalibrr, Tech in Asia), platform digital BFI Jobs, hingga lembaga *headhunting*. Perusahaan juga memanfaatkan jaringan profesional dari para karyawan internalnya, yang rekomendasinya kerap menghasilkan rekrutmen bernilai tinggi.

Sejak 2023, setiap karyawan baru di BFI Finance mendapatkan pembekalan yang memadai. Alih-alih langsung bekerja setelah mengikuti orientasi, sebagian besar karyawan baru diberikan kesempatan belajar dari para senior mereka selama enam bulan. Hal ini memastikan bahwa karyawan memiliki waktu yang cukup untuk beradaptasi dengan lingkungan dan budaya kerja di BFI Finance, sekaligus memahami cakupan tugas dan tanggung jawab mereka, sebelum diberikan penugasan lengkap dengan sasaran kerja individu. Inisiatif ini diharapkan akan meningkatkan kepuasan kerja karyawan, sehingga tingkat retensi mereka lebih baik.

Sebanyak 5.110 karyawan baru direkrut di 2023, lebih tinggi dibandingkan 4.470 karyawan

yang direkrut di 2022. Tingkat rekrutmen karyawan di 2023 dengan demikian mencapai 14,3%. Sebanyak 2,6% dari karyawan baru ini ditempatkan di tim digital, untuk menunjang transformasi proses bisnis Perusahaan.

Pengembangan dan Pengelolaan Talenta

BFI Finance membuka kesempatan yang luas bagi karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terus diperkaya dan dikanalisasi sesuai perkembangan di pasar dan kebutuhan internalnya. Sebagian program ini bersifat wajib, sementara sisanya dapat dipilih oleh masing-masing karyawan.

Kelas-kelas pelatihan dan pengembangan kompetensi berlangsung baik secara daring maupun luring. Di 2023, dengan usainya pandemi, BFI Finance kembali memprioritaskan pelatihan dengan format tatap muka langsung, mempertimbangkan tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan yang rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan mengikuti pelatihan secara daring.

Sejalan dengan strategi tersebut, di 2023 Perusahaan membangun Regional Training Center (RTC) di dua wilayah, yakni Banjarmasin dan Makassar (Provinsi Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan). Dengan RTC, pelatihan dapat dilakukan secara luring dengan biaya penyelenggaraan yang lebih efisien, karena peserta pelatihan tak perlu lagi melakukan perjalanan ke Kantor Pusat, sebagaimana dilakukan sebelum pandemi. Peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan di RTC yang terdekat dengan wilayah kerja mereka.

Di 2023, kedua RTC ini memfasilitasi satu program pelatihan yang melibatkan 32 karyawan, dengan durasi pelatihan mencapai 9 bulan. Keberadaan RTC direspons positif oleh peserta pelatihan, sehingga di tahun-tahun mendatang Perusahaan berencana untuk memperluasnya dengan membangun RTC di setiap wilayah.

Biaya pengembangan kompetensi karyawan di 2023 mencapai Rp3,0 miliar, yang meliputi program pelatihan, akomodasi peserta, dan komponen lainnya. Jumlah ini menurun 21% dibandingkan di 2022, sejalan dengan jumlah peserta yang menurun sedikit. Meskipun demikian, biaya pelatihan per karyawan di 2023 mencapai Rp127.732,00, sedikit lebih tinggi dibandingkan Rp126.904,00 di 2022.

Jumlah peserta program pelatihan di 2023 adalah 23.831 orang, dengan keseluruhan durasi pelatihan mencapai 328.061 jam, setara dengan 14 jam pelatihan per karyawan peserta dalam setahun.



Biaya
Pelatihan

Rp3,0
miliar



Jumlah Peserta
Pelatihan

23.831
orang



Jumlah Program
Pelatihan

7
program

Tabel 131 • Metrik Pengembangan SDM

Deskripsi	2021	2022	2023
Biaya Pelatihan	Rp3,1 miliar	Rp3,8 miliar	Rp3,0 miliar
Jumlah Peserta Pelatihan	72.425	29.944	23.831
Jumlah Program Pelatihan	4	6	7

Tabel 132 • Program Pendidikan dan Pelatihan

Jenis Pelatihan	Jumlah Program 2023	Jumlah Peserta 2023
Pelatihan Internal	4	21.179
Pelatihan Eksternal	4	2.652
Jumlah	8	23.831

Tabel 133 • Jenis Pelatihan dan Jumlah Peserta

Jenis Pelatihan	Jumlah Sesi Pelatihan 2023	Jumlah Peserta 2023
Kualifikasi	3	4.145
Mandatory	3	559
Fungsional	1	19.127

Tabel 134 • Peserta Pelatihan berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Jenjang Kepangkatan	Pelatihan Eksternal	Pelatihan Internal	Jumlah Peserta
Dewan Komisaris & Direksi	13	-	13
Senior Manager	111	16	127
Junior Manager	734	1.112	1.846
Officer	1.464	8.495	9.959
Staff	330	11.556	11.886
Jumlah	2.652	21.179	23.831

Tabel 135 • Rata-Rata Jam Pelatihan per Keikutsertaan Karyawan per Tahun

Jenjang Kepangkatan	Laki-Laki			Perempuan			Rata-Rata Jam Pelatihan per Peserta
	Jumlah Jam Pelatihan	Jumlah Keikutsertaan per 31 Des 2023	Rata-Rata Jam Pelatihan per Peserta	Jumlah Jam Pelatihan	Jumlah Keikutsertaan per 31 Des 2023	Rata-Rata Jam Pelatihan per Peserta	
Dewan Komisaris & Direksi	94	13	7	-	-	-	-
Senior Manager	710	99	7	211	28	8	7
Junior Manager	43.686	1.435	30	7.519	411	18	28
Officer	125.553	8.085	16	39.343	1.874	21	17
Staff	78.026	9.205	8	32.920	2.681	12	9
Jumlah	248.068	18.837	13	79.993	4.994	16	14

Manajemen Kinerja

Karyawan BFI Finance memiliki *Key Performance Indicators* (KPI) yang memandu pencapaian target individu. Departemen HC melibatkan atasan masing-masing karyawan dalam menyusun dan mengevaluasi KPI mereka. Semua komponen KPI ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan pasar dan bisnis Perusahaan.

Proses pengelolaan kinerja berlangsung dalam tahapan berikut:

1. *Employee Goals Setting*:

- Karyawan menyusun KPI yang diturunkan secara *cascade* dari KPI atasan; dan
- Atasan memberikan masukan dan persetujuan atas KPI tersebut.

2. *Performance Appraisal*:

Atasan menilai pencapaian KPI bawahan dalam setahun pada akhir tahun untuk menentukan skema *profit sharing* bagi karyawan berkinerja unggul.

Tabel 136 • Produktivitas Karyawan

Deskripsi	2021	2022	2023
Jumlah Karyawan	9.450	10.111	11.207
Jumlah Outlet	319	282	271
Karyawan per Outlet	29,6	35,9	41,0
Jumlah Kontrak Baru per Karyawan	40,2	51,1	34,9



Jumlah
Karyawan

11.207



Jumlah
Outlet

271



Karyawan per
Outlet

41,0



Jumlah Kontrak
Baru per Karyawan

34,9

Kendati inisiatif digitalisasi dan otomasi proses terus berlangsung, di 2023 sebagian besar karyawan telah kembali bekerja sepenuhnya di kantor. Langkah ini membantu Perusahaan memitigasi dampak insiden serangan siber pada Mei 2023, karena keberadaan mereka di kantor mempercepat koordinasi upaya pemulihan di tengah keterbatasan pemanfaatan sistem-sistem digital yang dimiliki Perusahaan. Namun, dengan dibatasinya penyaluran pembiayaan baru selama beberapa waktu pascainsiden tersebut, tingkat produktivitas karyawan berdasarkan jumlah kontrak baru menurun dari 51,1 di 2022 menjadi 34,9 di 2023.

Untuk menilai kinerja tim digital yang jumlahnya bertambah, Perusahaan menerapkan evaluasi “pulse check” setiap dua bulan sekali dalam bentuk kuesioner. Frekuensi evaluasi yang tinggi ini merefleksikan karakter kerja

tim digital yang *agile* dan dapat beradaptasi dengan cepat.

Jalur Karier dan Manajemen Suksesi

Departemen HC memastikan seluruh karyawan mendapatkan peninjauan kinerja secara berkala. Hasilnya dijadikan pertimbangan untuk mendorong mereka di sepanjang jenjang karier di Perusahaan. BFI Finance menggunakan metode *Human Asset Value* (HAV) dan proyeksi profil kompetensi individu, yang terdiri dari kompetensi inti, fungsional, dan teknis.

Agar pengembangan karier menjadi lebih terarah, di 2023 Departemen HC memperkuat pemetaan talentanya. Setelah penilaian dilakukan di setiap direktorat, sejumlah karyawan dengan kinerja tinggi dan kualifikasi yang sesuai akan diidentifikasi sebagai pemimpin masa depan. Selanjutnya, mereka akan mengikuti

program manajemen suksesi, untuk dipersiapkan secara intensif agar dapat mengisi posisi kepemimpinan dan posisi strategis lainnya.

Di 2023 Perusahaan juga merumuskan daftar kompetensi teknis yang lebih formal dan komprehensif, untuk diterapkan di sepanjang jalur karier karyawan. Kini, rangkaian kompetensi teknis ini menjadi bagian dari persyaratan untuk merekrut karyawan baru, dan dipakai juga untuk mengarahkan karier lanjutan yang spesifik pada divisi dan direktorat masing-masing.

Sebanyak 952 orang dipilih di 2023 untuk menjadi peserta program manajemen talenta dan suksesi Perusahaan. Jumlah ini mengalami penurunan dari 981 orang di 2022.

Tabel 137 • Peserta Program Manajemen Talenta dan Suksesi

Jenjang Kepangkatan	2021			2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Manajerial ke Atas	11	-	11	179	57	236	156	45	201
Supervisor	107	59	166	575	170	745	574	177	751
Jumlah	118	59	177	754	227	981	730	222	952

Kesejahteraan Karyawan

Paket dan struktur remunerasi yang berlaku di Perusahaan disusun dengan mempertimbangkan sejumlah faktor: peraturan terkait pengupahan, standar upah minimum, kebutuhan talenta, kapasitas finansial Perusahaan, serta tren pasar.

Nilai remunerasi di setiap wilayah disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi bisnis pembiayaan dan persaingan usaha yang dihadapi Perusahaan.

Selain gaji, Perusahaan memberikan bonus kinerja yang jumlahnya ditentukan dari faktor dasar (jenjang kepangkatan) dan faktor lainnya (kontribusi karyawan terhadap kemajuan dirinya, timnya, dan Perusahaan).

Apabila terjadi perubahan terhadap struktur remunerasi yang berlaku di Perusahaan, dilakukan sosialisasi untuk memastikan bahwa setiap karyawan, khususnya yang terdampak, agar memahami seluruh implikasinya.

Paket remunerasi untuk karyawan tetap Perusahaan mencakup:

1. Gaji pokok;
2. Tunjangan karyawan, meliputi:
 - a. Tunjangan perumahan;
 - b. Tunjangan perjalanan (transportasi);
 - c. Tunjangan kesusahan (*hardship allowance*);
 - d. Tunjangan hari raya (THR) setahun sekali;
 - e. Tunjangan medis (penggantian biaya perawatan rumah sakit);
 - f. Tunjangan jabatan untuk posisi struktural;

3. Program Kepemilikan Motor (Motorcycle Ownership Program—MOP) dan Program Kepemilikan Mobil (Car Ownership Program—COP);
4. Program kepemilikan fasilitas penunjang kerja;
5. Cuti melahirkan;
6. Keanggotaan dalam program perlindungan BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian);
7. Asuransi kecelakaan diri dan asuransi jiwa; dan
8. Bonus kinerja (opsional).

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, remunerasi terendah yang diberikan kepada karyawan pada tingkat terendah di Perusahaan dipastikan lebih tinggi atau sama dengan upah minimum provinsi di masing-masing wilayah di mana Perusahaan beroperasi.

Kesejahteraan karyawan ditunjang tak hanya dari sisi finansial, tetapi juga mental. Secara rutin, BFI Finance menyelenggarakan berbagai acara untuk mempererat kebersamaan dan mendorong terjadinya interaksi informal di kalangan karyawan, tanpa batasan kepangkatan. Karyawan bebas melakukan kegiatan kesukarelawanan secara kolektif, agar turut menciptakan makna bagi kehidupan personal dan profesional mereka.

Employee Engagement Survey yang melibatkan 8.465 karyawan atau 76% dari total karyawan di 2023, baik di Kantor Pusat maupun seluruh cabang, menunjukkan bahwa 80% dari mereka merasakan tingkat kebersamaan dan pelibatan yang baik di Perusahaan. Beberapa masukan karyawan dari survei ini menjadi pertimbangan dalam mengembangkan strategi ketenagakerjaan di tahun berikutnya.

Hubungan Industrial

BFI Finance memberlakukan Peraturan Perusahaan yang mengatur hal-hal seperti kondisi kerja, dialog antara manajemen dengan karyawan, pengembangan kompetensi, kesetaraan hak dan keadilan, perlindungan hukum, serta perlindungan hak karyawan.

Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perusahaan di 2023 telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk periode dua tahun disahkan sejak 1 Agustus 2022 hingga 31 Juli 2024.

BFI Finance menaati semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, sebagaimana tercermin pada Peraturan Perusahaan yang membantu menciptakan hubungan industrial yang produktif dan sama-sama menguntungkan bagi manajemen dan karyawan. Selama ini, keberadaan Peraturan Perusahaan telah memadai bagi karyawan untuk menyalurkan aspirasi mereka. Dengan demikian, tidak terdapat serikat pekerja di lingkungan Perusahaan.

Selain menyampaikan aspirasi, karyawan juga dapat menyampaikan keluhan mengenai pelanggaran hak mereka dan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan. Keluhan dapat disampaikan secara lisan ataupun tertulis kepada manajemen, dan akan ditangani secara berjenjang dalam struktur organisasi Perusahaan.

Di 2023, tidak terdapat keluhan signifikan dari karyawan terkait pelaksanaan hubungan industrial di BFI Finance.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Departemen HC berkolaborasi dengan Unit Infrastructure Development di bawah Divisi Operasional untuk menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Keberadaan SMK3 diatur secara formal beserta dengan klausul-klausul terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam Peraturan Perusahaan tentang Pencegahan dan Penanggulangan. SMK3 berlaku untuk seluruh karyawan.

Untuk memastikan penerapan K3 yang komprehensif, seluruh karyawan wajib mencegah dan menghindari potensi kerusakan, kecelakaan kerja, atau peristiwa lain yang berpotensi merugikan Perusahaan. Karyawan juga dituntut untuk menanggulangi

potensi kejadian yang mereka jumpai dalam bekerja.

Integritas sistem dan infrastruktur pendukung operasional gedung diperiksa secara berkala dan perizinannya dimutakhirkan. Aset-aset penting termasuk dokumen milik pelanggan disimpan pada Pusat Kustodian (Custodian Center) yang tahan gempa dan kebakaran, di Kantor Pusat.

Untuk mengantisipasi bahaya kebakaran, karyawan mengikuti latihan evakuasi dan uji coba peralatan pemadaman kebakaran. Di setiap lantai, terdapat sarana penyelamatan atas bencana kebakaran dan kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). BFI Finance juga memastikan kesiapan tim keadaan darurat untuk merespons setiap kejadian yang berpotensi membahayakan aset dan SDM Perusahaan.

Karyawan BFI Finance yang kerap berkendara untuk menjalankan tugas mereka, misalnya di bidang pemasaran, penagihan, dan operasional, wajib menaati peraturan berlalu lintas dan mengenakan alat perlindungan yang memadai dalam perjalanan. Dengan demikian, kecelakaan kerja dapat diminimalkan.

BFI Finance mengimbau karyawan untuk membiasakan gaya hidup yang sehat dan seimbang. Tak hanya mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan, Perusahaan juga melakukan pendekatan preventif terhadap penyakit akibat kerja. Perusahaan menyebarluaskan materi informatif tentang gaya hidup sehat, dan mendorong karyawan untuk meningkatkan aktivitas dan kebugaran fisik.

Tabel 138 · Kecelakaan Kerja

Jenis Kecelakaan Kerja	Karyawan Lapangan	Karyawan Non-Lapangan	Jumlah
Kecelakaan Berat	1	0	1
Kecelakaan Ringan	10	2	12
Jumlah Kasus	11	2	13



Hermanto Hilarius Siadari

Branch PBF Manager
Meruya, Jakarta Barat

Sudah hampir sepuluh tahun saya bekerja di BFI Finance. Saya bergabung langsung setelah lulus; itu momen penting bagi saya. Proses rekrutmen yang cepat dan reputasi BFI Finance sebagai perusahaan pembiayaan teratas di Indonesia menarik perhatian saya. Karier saya berkembang di sini, berpindah dari Credit Analyst (CA) menjadi Branch Manager (BM), berkat dukungan dari Perusahaan untuk pertumbuhan dan pengembangan diri saya, termasuk berbagai program pelatihan. Pengalaman paling berkesan saya adalah penugasan pertama ke cabang Sanggau, Kalimantan Barat. Ini merupakan tantangan sekaligus pengayaan. Budaya dinamis BFI Finance, yang didasarkan pada nilai-nilai inti seperti integritas dan keunggulan, sangat berkontribusi bagi pertumbuhan pribadi dan profesional. Semoga ke depannya kami para karyawan dapat menerima manfaat yang lebih baik dan peluang yang lebih terbuka di sepanjang jalur karier kami.

KINERJA LINGKUNGAN

Operasi Berkelanjutan

BFI Finance menjalankan usaha di bidang pembiayaan. Aktivitas operasinya dalam sektor jasa keuangan seluruhnya bertempat di kawasan urban atau daerah pemukiman, sehingga tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup, atau pun ekosistem yang dilindungi.

Dampak lingkungan yang paling signifikan dari operasi BFI Finance adalah emisi karbon. Aktivitas karyawan yang banyak mengandalkan beragam sarana transportasi dalam bekerja merupakan kontributor emisi yang utama. Hingga 2023, Perusahaan belum mengukur besaran bahan bakar yang dikonsumsi melalui

aktivitas transportasi karyawannya, sehingga data konsumsi energi dan emisi karbon dari aktivitas tersebut belum tersedia.

Namun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk berkontribusi terhadap penghematan energi. Di Kantor Pusat dan seluruh outletnya, karyawan diimbau untuk menerapkan pola kerja yang ramah lingkungan, yang mencakup penghematan listrik dan air. Perusahaan mendorong karyawan untuk mematikan lampu dan AC di ruangan yang tidak sedang digunakan, mengurangi dan memilah sampah domestik, dan mengurangi penggunaan kertas baru dengan menggunakan

alternatif kertas bekas untuk pencetakan dokumen tertentu. Perusahaan mengimbau penggunaan barang sekali pakai dikurangi dan melarang bahan Styrofoam di lingkungan kerjanya. Perusahaan juga berkontribusi terhadap emisi karbon di sepanjang rantai nilainya, khususnya melalui pembiayaan kendaraan bermotor (mobil dan motor), mesin, dan alat berat, yang membantu memberdayakan konsumennya dan mengangkat kemampuan ekonomi mereka.

Turut disampaikan dalam laporan ini data penggunaan listrik dan air untuk seluruh wilayah kantornya, termasuk kantor pusat dan outlet, di 2023.

Tabel 139 • Penggunaan Listrik dan Air

Wilayah Kerja	Pemakaian Listrik (kWh)	Biaya Pemakaian Listrik per Tahun (Rp)	Pemakaian Air (m ³)	Biaya Pemakaian Air per Tahun (Rp)
Kantor Pusat	3.188.760	3.554.638.446	33.530	420.805.503
Sumatra	1.132.225	1.924.250.116	49.558	84.225.723
Jabodetabek	1.044.586	1.775.304.911	62.848	106.811.600
Jawa, Bali & Nusa Tenggara	2.137.151	3.632.151.493	87.197	148.194.328
Kalimantan	835.895	1.420.628.148	59.401	100.954.038
Indonesia Timur (Sulawesi, Maluku & Papua)	1.311.567	2.229.047.919	73.192	124.391.281
Jumlah	9.650.184	14.536.021.033	365.726	985.382.473



Pemakaian
Listrik

9,65
juta kWh



Biaya Pemakaian
Listrik per Tahun

Rp14,5
miliar



Pemakaian
Air

365.726
m³



Biaya Pemakaian Air
per Tahun

Rp985,4
juta

Program Pelestarian Lingkungan

Sebagai langkah mitigasi dampak lingkungan dari operasinya, BFI Finance sejak 2021 melakukan penanaman pohon bakau. Restorasi ekosistem bakau merupakan strategi yang dipilih Perusahaan karena ekosistem bakau mampu menyerap karbon secara alamiah hingga sepuluh kali lipat hutan tropis dan menyimpan karbon hingga lima kali lipat hutan tropis dalam luasan yang sama.

Di 2023, karyawan Perusahaan menanam sebanyak 10 ribu pohon bakau di berbagai desa yang tersebar di Denpasar (Bali), Indramayu (Jawa Barat), Makassar (Sulawesi Selatan), Semarang (Jawa Tengah), dan Tegal (Jawa Tengah). Dengan tambahan 10 ribu pohon bakau baru ini, secara keseluruhan 25 ribu pohon bakau telah ditanam dengan dukungan Perusahaan hingga akhir 2023, yang tersebar di sembilan kabupaten/kota.





Jumlah Penanaman
Baru 2023

+10.000



Jumlah Penanaman
Pohon 2022-2023

25.000

Tabel 140 · Sebaran Pohon Bakau yang Ditanam Perusahaan

Lokasi	Jumlah Pohon	Penanaman Baru	Jumlah Pohon
	2022	2023	2022-2023
Kawasan Hutan Mangrove Caplok Barong, Cirebon, Jawa Barat	1.500	-	1.500
Pesisir Pabean Ilir, Indramayu, Jawa Barat	1.500	2.000	3.500
Pulau Cemara Sawojajar, Brebes, Jawa Tengah	1.500	-	1.500
Pantai Mangunharjo, Semarang, Jawa Tengah	2.500	-	2.500
Desa Tapak, Semarang, Jawa Tengah	-	2.000	2.000
Desa Mitragen, Tegal, Jawa Tengah	-	2.000	2.000
Ekowisata Mangrove Armapala, Gresik, Jawa Timur	1.500	-	1.500
Ekowisata Mangrove Wonorejo, Surabaya, Jawa Timur	2.500	-	2.500
Desa Serangan, Teluk Benoa, Bali	2.500	2.000	4.500
Pesisir Pantai Untia, Makassar, Sulawesi Selatan	1.500	-	1.500
Desa Bira, Makassar, Sulawesi Selatan	-	2.000	2.000
Jumlah	15.000	10.000	25.000

Selain melakukan penanaman bakau, Perusahaan juga aktif menggiatkan gaya hidup ramah lingkungan (“BFI Green Lifestyle”) di kalangan karyawan dan komunitas sekitar wilayah operasinya. Di 2023, program ini mencakup pengelolaan sampah botol plastik disertai dengan program edukatif “Start from Your Plastic Bottles”, dan kampanye peningkatan kesadaran pemilahan sampah plastik. Seluruh kegiatan ini bertempat di sekitar Kantor Pusat. Di ajang BFI RUN, Perusahaan juga melakukan pengelolaan sampah botol plastik. Sebanyak 366 kg sampah botol plastik dikumpulkan di 2023. Seluruh sampah tersebut disalurkan ke bank sampah yang terdekat dengan lokasi kantor Perusahaan.

Pemilahan sampah juga menjadi program salah satu kelompok karyawan BFI Finance yang melakukan kegiatan kesukarelaan (*volunteering*) melalui program BFI 4U bersama dengan Magotsuka Edufarm di Cimahi, Jawa Barat. Mereka melakukan pemilahan dan pengolahan sampah nonorganik, dan membudidayakan larva (maggot) dari Black Soldier Fly untuk mengolah sampah organik secara ekonomis.

KINERJA SOSIAL

BFI Finance berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif bagi komunitas di sekitar lokasi operasionalnya di seluruh Indonesia. Komitmen ini diwujudkan melalui serangkaian program di 2023.

KESEHATAN



Sosialisasi Stunting

Surabaya, 27 Februari 2023

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko dan cara penanggulangan *stunting* pada anak, BFI Finance mengadakan acara sosialisasi terkait di kota Surabaya, Jawa Timur. Upaya ini mendukung sasaran Pemerintah Indonesia untuk menekan angka prevalensi *stunting* nasional dari 21,6% di 2023 menjadi 14% di 2024.



Program BFI 4U

September–Desember 2023

Melalui program *volunteering* BFI 4U, karyawan dari Kantor Pusat membantu merevitalisasi satu posyandu di Parung Panjang, Bogor, Jawa Barat. Bantuan yang diberikan meliputi peralatan baru, edukasi dan penyuluhan, serta pembuatan akun media sosial posyandu. Satu kelompok sukarelawan lainnya membantu merenovasi empat unit fasilitas sanitasi umum di Pangalengan, Bandung, Jawa Barat.



Penerima Manfaat Program
Sehat untuk Merdeka

1.144 orang

Sehat untuk Merdeka

Agustus 2023

Rangkaian program kesehatan Sehat untuk Merdeka diselenggarakan dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia di 12 wilayah, yakni di Tangerang Selatan (Banten), Cirebon (Jawa Barat), Majalengka (Jawa Barat), Magelang (Jawa Tengah), Semarang (Jawa Tengah), Yogyakarta, Klaten (Jawa Tengah), Pontianak (Kalimantan Barat), Tanjung (Kalimantan Selatan), Tahuna (Sulawesi Utara), Balikpapan (Kalimantan Timur), dan Makassar (Sulawesi Selatan). Jumlah penerima manfaat program ini mencapai 1.144 orang.



Penerima Pelayanan
Kesehatan Keliling

1.295 orang

Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Penyintas Bencana

16 Maret dan 21 Desember 2023

Sejak 2022, BFI Finance terus berkontribusi dalam memberikan pemberian bantuan pelayanan kesehatan keliling/ambulans keliling, bekerja sama dengan Sekolah Relawan. Pada 16 Maret 2023, BFI Finance membantu memberikan pelayanan kesehatan kepada penyintas bencana gempa untuk 500 penerima manfaat di kampung Gasol, Cianjur, Jawa Barat. BFI Finance juga memberikan bantuan pelayanan kesehatan kepada 150 korban bencana kebakaran di Kampung Pemulung, Bintara, Bekasi, Jawa Barat, pada 21 Desember 2023. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan program kesehatan keliling di wilayah-wilayah berikut:

125 orang **Pasar Daerah Jatibarang
Indramayu, Jawa Barat**

210 orang **Alun-alun Sidoarjo,
Jawa Timur**

310 orang **Wilayah Lain**



Pembagian Masker

Ketapang, 6 Oktober 2023

BFI Finance membagikan masker gratis kepada masyarakat di Ketapang, Kalimantan Barat, untuk membantu mengatasi dampak negatif terhadap kesehatan dari asap kebakaran hutan yang melanda kawasan tersebut di pertengahan 2023.



Penerima Manfaat
Program

125 orang

Bakti Ibu

Medan, Desember 2023

Dalam rangka perayaan Hari Ibu, cabang BFI Finance di Medan, Sumatra Utara, menyelenggarakan program kesehatan khusus bagi kaum ibu, yang dihadiri oleh 125 penerima manfaat.



Jumlah Kantong Darah
yang Terkumpul

326 kantong

Donor Darah

Program donor darah berlangsung empat kali selama 2023, yakni di Makassar (Sulawesi Selatan), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Pontianak (Kalimantan Barat), dan Tangerang Selatan (Banten). Jumlah kantong darah yang terkumpul mencapai 326 kantong

**Dihitung dari jumlah penerima
manfaat kesehatan perorangan,
program kesehatan yang
diselenggarakan oleh
BFI Finance di 2023
menjangkau lebih dari**

2.500 orang

PENDIDIKAN



Peserta
Pelatihan Guru

63 orang



Guru Kreatif

Januari–Desember 2023

Program Guru Kreatif di 2023 dilaksanakan melalui dua kegiatan besar. Dalam kegiatan pertama, sebanyak 29 guru di 8 wilayah, yakni Bandar Lampung (Lampung), Bogor (Jawa Barat), Cirebon (Jawa Barat), Rembang (Jawa Tengah), Blitar (Jawa Timur), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Kendari (Sulawesi Tenggara), dan Maluku Tengah (Maluku), menerima pembekalan profesional di bidang digital. Kegiatan kedua, “Go Digital”, melibatkan 34 guru di 7 wilayah, yakni Palembang (Sumatra Selatan), Lamongan (Jawa Timur), Surabaya (Jawa Timur), Kupang (Nusa Tenggara Timur/NTT), Balikpapan (Kalimantan Timur), Palu (Sulawesi Tengah), dan Gorontalo. Mereka berpartisipasi dalam pelatihan Microsoft Certified Educator (kerja sama dengan Orbit Future Academy), setelah tuntas mengikuti program Guru Kreatif periode sebelumnya (Angkatan 1 dan 2), yang melatih mereka dalam mengoperasikan Microsoft Teams untuk mengelola kegiatan kelas.

Program BFI 4U

Oktober–Desember 2023

Kegiatan sukarela melalui program BFI 4U di bidang pendidikan di 2023 dilakukan oleh dua kelompok karyawan BFI Finance. Kelompok pertama melakukan perbaikan infrastruktur dan pelatihan pengolahan sampah menjadi alat permainan edukatif dan kerajinan tangan bernilai ekonomis, bertempat di PAUD Saluyu, Desa Cibogo, Kabupaten Tangerang, Banten. Kelompok kedua melakukan renovasi bangunan dan perbaikan fasilitas belajar di TK PGRI Menara Rumpin di Bogor, Jawa Barat.



Bantuan Sepatu
Sekolah

1.038 siswa

Gerakan 1000

Agustus 2023

Program Gerakan 1000 adalah program tahunan BFI Finance yang mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebanyak 1.038 siswa yang tersebar di wilayah Ambon, Maluku Tengah (keduanya di Maluku), dan Ternate (Maluku Utara), menjadi penerima manfaatnya di 2023. Para siswa mendapatkan sepasang sepatu dan kaus kaki baru untuk memastikan mereka dapat berangkat ke sekolah dengan pakaian yang layak.



Jumlah Sekolah Penerima
Manfaat Program

14 sekolah



Sekolah Kreatif

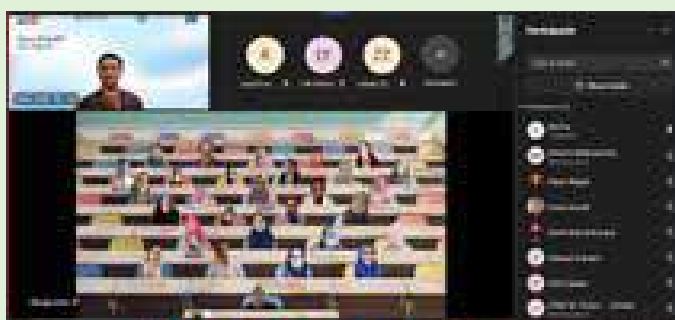
Oktober–Desember 2023

Melalui Sekolah Kreatif, BFI Finance mendukung pendidikan digital di Indonesia. Di 2023, program ini melibatkan 1.621 siswa dan 203 guru di 14 sekolah, yang tersebar di Pulau Batam, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, hingga Papua. Mereka memperoleh bantuan sebanyak 66 laptop dan komputer dari BFI Finance. Karyawan Perusahaan juga membantu merenovasi laboratorium komputer dan melengkapi fasilitas di sejumlah sekolah.

Renovasi Sekolah

Desember 2023

BFI Finance membantu merenovasi lapangan sekolah SDN 02 Tambun di Bekasi, Jawa Barat. Kini, 110 siswa SDN tersebut dapat memanfaatkan lapangan sekolah mereka untuk berbagai kegiatan, mulai dari olahraga hingga pentas seni.



Penerima
Beasiswa Guru

10 orang

Beasiswa Guru

Mulai Desember 2023

Pelibatan guru dalam program-program pendidikan BFI Finance di 2023 dilengkapi dengan pemberian beasiswa bagi 10 guru, yang berasal dari 8 sekolah di Palembang (Sumatra Selatan), Lamongan (Jawa Timur), Surabaya (Jawa Timur), Balikpapan (Kalimantan Timur), Palu (Sulawesi Tengah), dan Kupang (NTT). Mereka sebelumnya telah lulus program Microsoft Certified Educator. Bagi mereka, Perusahaan memberikan mereka kesempatan mengikuti kursus tentang pemanfaatan sistem digital di dunia pendidikan secara daring selama satu tahun.

KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT

Peserta My Shaf
Training Camp

20 orang

My Shaf Training Camp

Juli–Agustus 2023

Pelatihan pemasaran digital diberikan kepada agen Unit Usaha Syariah (UUS) agar dapat memaksimalkan kanal digital untuk peningkatan penjualan. Diselenggarakan secara daring dalam 6 sesi secara intensif dan diikuti oleh 20 peserta dari wilayah Jakarta, Jambi, Palembang (Sumatra Selatan), Malang (Jawa Timur), Makassar (Sulawesi Selatan), Balikpapan (Kalimantan Timur), dan Gorontalo.



Penerima Bantuan
Air Bersih

7.482 warga

Bantuan Air Bersih

Lamongan, September 2023

Merespons urgensi kebutuhan air bersih di dua desa yang terdampak oleh musim kering yang panjang, yakni Desa Sekarbagus dan Bedingin, di Lamongan, Jawa Timur, Perusahaan bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mengirimkan pasokan air bersih yang manfaatnya dirasakan oleh 7.482 warga di kedua desa.



Peserta
Literasi Keuangan

270 orang

Literasi Keuangan

Belitung, Pontianak, dan Ambon

16 Februari, 20 Mei, dan 9 Agustus 2023

Perusahaan menyelenggarakan literasi keuangan di tiga kota yaitu Belitung (Kepulauan Riau), Pontianak (Kalimantan Barat), dan Ambon (Maluku), guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangan serta mengenalkan produk-produk pembiayaan. Literasi keuangan di Belitung dan Pontianak dihadiri oleh total 195 orang pelaku usaha, sementara kegiatan di Ambon dihadiri oleh 75 orang siswa SD.



Program BFI 4U

September–Desember 2023

Program BFI 4U untuk menunjang kesejahteraan masyarakat di 2023 dilakukan oleh beberapa kelompok karyawan BFI Finance. Kelompok pertama memberikan pendampingan dalam menjalankan bisnis dan pemasaran di ranah digital bagi para santri yang berbisnis martabak di kawasan Bojongkoneng, Bandung, Jawa Barat. Kelompok kedua membantu Panti Asuhan Yayasan Al-Abqo Amanah Setu di Tangerang Selatan (Banten) dengan fasilitas komputer dan internet, disertai dengan pelatihan agar pengelolanya dapat memanfaatkan internet secara positif.



Peserta Monitoring
Literasi Keuangan

35 orang

Monitoring Literasi Keuangan

Belitung, 17 Oktober 2023

BFI Finance menyelenggarakan lokakarya dengan topik pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM di Belitung, Kepulauan Riau. Acara ini merupakan lanjutan dari literasi keuangan yang telah diselenggarakan pada 16 Februari, dengan melibatkan 35 pelaku UMKM, yang setelah mengikutinya diharapkan memiliki pemahaman lebih baik tentang teknik mengelola keuangan dalam menjalankan usaha.



Peserta
#BFINGangkatUsahaLokal2023

278 orang

#BFINGangkatUsahaLokal 2023

Oktober–Desember 2023

#BFINGangkatUsahaLokal merupakan program yang secara konsisten sejalan dengan visi BFI Finance. Program ini diikuti oleh 278 orang dari konsumen, komunitas UMKM, dan masyarakat umum di Semarang (Jawa Tengah) dan Medan (Sumatra Utara). Rangkaian kegiatan terdiri dari pelatihan dan pendampingan usaha dengan materi pelatihan terdiri dari: pelatihan pemasaran digital, teknik dasar fotografi, *public speaking*, dan ide usaha kreatif. Selain pelatihan dan pendampingan, acara juga diramaikan oleh bazar produk lokal, kegiatan olahraga Pound Fit, cek kesehatan gratis, dan lomba mewarnai untuk anak.

**BERBAGI DI
HARI RAYA**



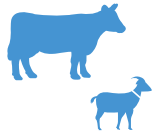
Jumlah Takjil

1.500 paket

Berbagi Takjil

23 Maret–14 April 2023

Dalam rangka bulan suci Ramadhan, Perusahaan membagikan sebanyak 1.500 takjil di 13 cabang yaitu Tulungagung (Jawa Timur), Bojonegoro (Jawa Timur), Kotamobagu (Sulawesi Utara), Marisa (Gorontalo), Bandung (Jawa Barat), Semarang (Jawa Tengah), Berau (Kalimantan Timur), Nabire (Papua Tengah), Jember (Jawa Timur), Sumbawa (Nusa Tenggara Barat/NTB), Bandung (Jawa Barat), Palembang (Sumatra Selatan), dan Tanjung (Kalimantan Selatan).



Jumlah
Daging Qurban

1.121 kantong

BFI Berqurban

Juni 2023

Memperingati Iduladha 1444 H, karyawan Perusahaan membagikan sebanyak 1.121 kantong daging kurban kepada masyarakat di sekitar Kantor Pusat dan cabang-cabang Perusahaan di Tangerang, Tangerang Selatan (keduanya di Banten), Pekalongan (Jawa Tengah), Jombang (Jawa Timur), Pekanbaru (Riau), Banjarbaru (Kalimantan Selatan), dan Makassar (Sulawesi Selatan).

PENANGGULANGAN BENCANA



Penerima Bantuan
Pemulihan Bencana

1.262 jiwa

Bantuan Pemulihan Gempa

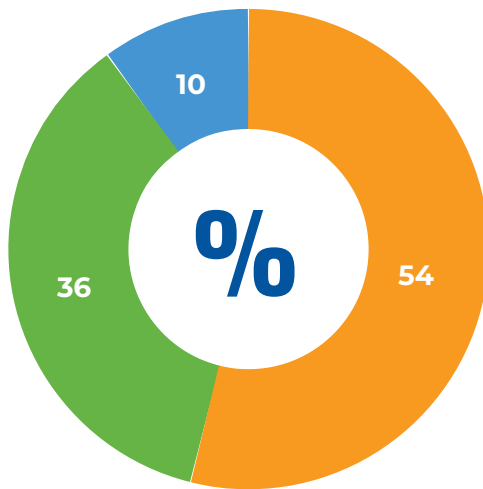
Cianjur, Maret, dan April 2023

Melanjutkan bantuan yang telah Perusahaan sampaikan sebelumnya kepada masyarakat yang terdampak gempa Cianjur (Jawa Barat) pada November 2022, selama 2023 karyawan Perusahaan ikut andil dalam membangun fasilitas sanitasi dan air bersih di empat lokasi yang terdampak. Jumlah penerima manfaatnya mencapai 381 kepala keluarga yang mewakili 1.262 jiwa. Selain itu, Perusahaan memberikan bibit sayur dan alat pertanian kepada sembilan orang petani untuk membantu mata pencaharian mereka.

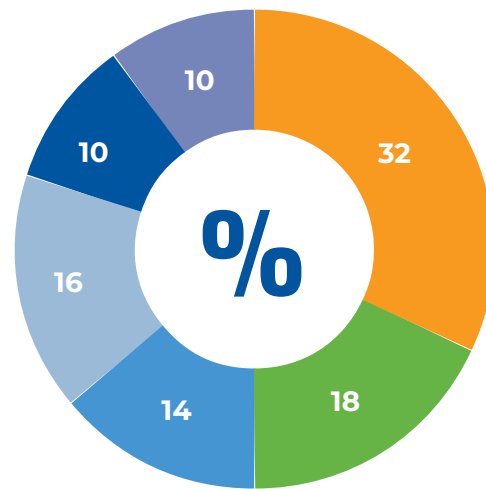
Cepat Tanggap dan Bakti Sosial

April dan Agustus 2023

BFI Finance cepat tanggap dalam membantu masyarakat melalui penanggulangan pascabencana yang dikoordinasikan oleh karyawan. Di 2023, selain itu, Perusahaan menyalurkan bantuan sembako dan barang primer lainnya kepada para pihak yang terdampak di tiga wilayah, yakni Padang (Sumatra Barat), Makassar (Sulawesi Selatan), dan Manado (Sulawesi Utara).

Grafik 25 · Sebaran Program CSR berdasarkan Wilayah

- Indonesia Barat
- Indonesia Tengah
- Indonesia Timur

Grafik 26 · Sebaran Program CSR berdasarkan Pulau

- Jawa
- Sumatra
- Kalimantan
- Sulawesi
- Bali dan Nusa Tenggara
- Maluku dan Papua

Grafik 27 · Peta Sebaran Program CSR BFI Finance 2023

- Daerah penerima manfaat program CSR BFI Finance 2023

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

Dukungan bagi Program Inklusi Keuangan dan Keuangan Berkelanjutan

Produk-produk pembiayaan BFI Finance ditawarkan kepada berbagai lapisan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka, baik produktif maupun konsumtif. Sebagian besar konsumen produk-produk ini berasal dari kelas menengah ke bawah, yang kerap sulit mengakses layanan keuangan dari institusi perbankan. Sebagian lainnya tinggal di daerah terpencil, di mana layanan finansial yang umum tidak memadai, atau bahkan tidak tersedia.

Melalui outlet-outletnya di seluruh Indonesia, BFI Finance menghadirkan layanan keuangan yang merata dan setara bagi semua lapisan masyarakat. Ini merupakan wujud dukungan Perusahaan terhadap program inklusi keuangan yang digagas oleh Pemerintah Indonesia.

Dengan semakin banyak pihak yang tergabung ke dalam ekosistem layanan finansialnya, BFI Finance dapat meningkatkan kemampuan ekonomi mereka melalui produk-produk pembiayaan yang tepat sasaran. Produk-produk ini memberdayakan masyarakat untuk lebih terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi yang hasilnya akan meningkatkan taraf hidup mereka.

Baik produk Perusahaan sendiri maupun layanan keuangan dari entitas anaknya mendukung pelaksanaan visi Keuangan Berkelanjutan untuk

Indonesia. Produk pembiayaan modal kerja yang ditawarkan BFI Finance secara khusus membantu mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat Indonesia, dengan Rp12 triliun telah tersalurkan kepada para pelaku UMKM di seluruh negeri hingga akhir 2023. Nilai tersebut mewakili 50,7% dari seluruh portofolio pembiayaan Perusahaan.

Praktik Bisnis yang Etis dan Bertanggung Jawab

Perusahaan melakukan penagihan pinjaman dari konsumen dengan cara yang etis dan tunduk pada peraturan yang berlaku, sesuai POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Apabila konsumen mengalami kesulitan dalam pengembalian pinjaman, Perusahaan akan mengupayakan cara-cara yang tegas, terhormat, dan sensitif terhadap kondisi konsumen, sehingga meminimalkan potensi terjadinya sengketa dalam prosesnya. Perusahaan memastikan bahwa seluruh konsumennya diperlakukan secara etis dan bertanggung jawab oleh karyawan Perusahaan.

Setiap tahun, Perusahaan melakukan survei tingkat kepuasan konsumen atas produk dan layanannya. Hasil survei di 2023 beserta program-program layanan konsumen di BFI Finance disajikan pada bab Unit Pendukung Bisnis, bagian Pelayanan Konsumen, halaman 110–113.

Fokus Melakukan Berbagai Langkah Peningkatan

Informasi yang akurat dan terkini menjadi petunjuk pada pengkinian kebijakan dan strategi Perusahaan, menjadikan setiap langkah bisnis kami terarah dan efektif.





08

DATA PENUNJANG

ALAMAT OUTLET

Kantor Pusat

BFI Tower
Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City
Tangerang Selatan 15322
Tel/Phone: (62-21) 2965 0300, 2965 0500
Fax: (62-21) 2966 0757, 2966 0758
Situs web/Website: www.bfi.co.id

Cabang

Jawa, Bali & Nusa Tenggara

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
DKI Jakarta		
Jakarta – Sunter	Rukan Puri Mutiara Blok A No. 80 Jl. Utama Griya, Sunter	Jakarta Utara
Jakarta Utara	Rukan Grand Orchard Square Blok C/20 Jl. Terusan Kelapa Hybrida Sukapura	Jakarta Utara
Jakarta Utara 2	Rukan Bandengan Indah Blok B-3 Jl. Bandengan Utara No. 80 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan	Jakarta Utara
Jakarta – Meruya	Jl. Lapangan Bola No. 1-1A Meruya, Kebon Jeruk	Jakarta Barat
Jakarta – Cengkareng	Sedayu Square Blok C-02 Jl. Outer Ring Road Cengkareng Timur	Jakarta Barat
Jakarta Timur	Ruko Radin Inten Center No. 8D Jl. Radin Inten, Duren Sawit	Jakarta Timur
Jakarta Selatan	Komplek Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 7 Jl. R.S. Fatmawati Kel. Cipete, Kec. Kebayoran Baru	Jakarta Selatan
Jakarta Selatan 2	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18.2 RT 12 / RW 01 Kel. Pejaten Timur, Kec. Pasar Minggu	Jakarta Selatan
Jakarta Selatan 3	Jl. Raya Pasar Minggu 12B RT 1 / RW 7 Kel. Kalibata, Kec. Pancoran	Jakarta Selatan
Jakarta – Corporate Leasing	Rukan Graha Cempaka Mas Blok A No. 31 Jl. Let. Jend. Suprpto Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran	Jakarta Pusat

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Banten		
Tangerang	Jl. Imam Bonjol No. 279–281 RT 01 / RW 04 Kel. Bojong Jaya, Kel. Karawaci	Tangerang
Tangerang 2	Kompleks Balaraja Ultimate For Business Retail Ruko C No. 3A Jl. Raya Serang KM. 24 RT 001 / RW 001 Desa Telagasari, Kec. Balaraja	Tangerang
Tangerang 3	Ruko Prabu Kian Santang No. 2 Jl. Prabu Kian Santang RT 01 / RW 04 Kel. Sangiang Jaya, Kec. Periuk	Tangerang
Bintaro	Ruko Emerald Avenue I Blok EA – A36 CBD Emerald Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 9 Kel. Parigi Lama, Kec. Pondok Aren	Tangerang
Pamulang	South City Square Jl. Raya South City Barat No. B1-03 Kel. Pondok Cabe Udik, Kec. Pamulang	Tangerang
Cikupa	Citra Raya Grand Boulevard Blok E1 No. 286–288 RT 03 / RW 03 Desa Ciakar, Kec. Panongan	Tangerang
Tangerang Selatan	Ruko Bidex Blok F No. 18 Jl. Pahlawan Seribu RT 001 / RW 004 Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong	Tangerang Selatan
Jawa Barat		
Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 472 Kel. Batu Nunggal, Kec. Bandung Kidul	Bandung
Bandung – Lengkong	Jl. Lengkong Kecil No. 12B	Bandung
Bandung 3	Komplek Pergudangan Katapang Indah Lestari Ruko No. 3 Jl. Terusan Kopo Katapang No. 611 RT03 / RW 09 KM.13,2 Kec. Katapang	Bandung
Bekasi	Kompleks Ruko Suncity Square Blok A No. 46–47 Jl. Mayor Hasibuan, Margajaya	Bekasi
Bekasi 2	Ruko Mega Boulevard Blok RV 2 No. 3A Jl. Harapan Indah Boulevard RT 10 / RW 08 Kel. Medan Satria, Kec. Medan Satria	Bekasi
Bekasi 3	Ruko Grand Galaxy City Blok RCK Boulevard Raya Jl. Pulo Sirih Utama No. 628 RT 02 / RW 19 Kel. Jaka Setia, Kec. Bekasi Selatan	Bekasi
Bekasi 4	Jl. Sultan Hasanudin No. 233 Desa Tambun, Kec. Tambun Selatan	Bekasi

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Bekasi 5	Ruko Mall Ciputra Blok R.2 No. 18 Jl. Alternative Kel. Jati Karya, Kec. Jati Sempurna	Bekasi
Bogor	Jl. Raya Tajur No. 118E-F RT 001 / RW 006 Kel. Pakuan, Kec. Bogor Selatan	Bogor
Cibinong	Cibinong City Centre A-30 Jl. Tegar Beriman I RT 05 / RW 12 Kel. Pakansari, Kec. Cibinong	Bogor
Cikampek	Ruko Sudirman Center Blok A No. 6 Jl. Jenderal Sudirman No. 100 Desa Pucung, Kec. Kotabaru	Karawang
Cikarang	Ruko Golden Boulevard Blok CC.5 No. 3A Jl. Niaga Raya, Jababeka 2 Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan	Cikarang
Cimahi	Jl. Jend. Amirmachmud No. 572 RT 002 / RW 001 Kel. Padasuka, Kec. Cimahi Tengah	Cimahi
Cirebon	Jl. Tuparev No. 115A Desa Kertawinangun, Kec. Kedawung	Cirebon
Depok	Ruko Margonda Residen No. 12A-14 Jl. Margonda Raya Kav. 461	Depok
Indramayu	Jl. Raya Sleman No. 3B RT 01 / RW 03 Desa Sleman Lor, Kec. Sliyeg	Indramayu
Karawang	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 73 Bypass RT 04 / RW 12 Karangpawitan Karawang Barat	Karawang
Kuningan	Jl. RE Martadinata 53A Cijoho	Kuningan
Majalengka	Jl. K.H. Abdul Halim No. 104 Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka	Majalengka
Purwakarta	Jl. Veteran / Terusan Ibrahim Singadilaga Ruko No. 5-6 Kel. Nagrikaler	Purwakarta
Subang	Jl. Kapten Hanafiah Blok B No. 4 RT 98 / RW 97 Kel. Karanganyar, Kec. Subang	Subang
Sukabumi	Jl. Brawijaya No. 4 RT 02 / RW 12 Kel. Sriwidari, Kec. Gunung Puyuh	Sukabumi
Tasikmalaya	Kompleks Pertokoan Plaza Asia Blok A No. 12A Jl. H.Z. Mustofa	Tasikmalaya
Jawa Tengah		
Semarang	Ruko Mataram Plaza Blok D No. 03 Jl. M.T Haryono	Semarang
Semarang 3	Jl. Raya Kudungmundu RT 01 / RW 25 Kel. Sendangmulyo, Kec. Tembalang	Semarang
Banjarnegara	Jl. S. Parman No. 28 RT 01 / RW 04 Kel. Parakancangah, Kec. Banjarnegara	Banjarnegara
Grobogan	Ruko The Grand City Blok E Jl. Letjen R. Suprpto No. 61-63 Purwodadi	Grobogan
Jepara	Jl. Pemuda No. 1A RT 03 / RW 04 Kel. Potroyudan, Kec. Jepara	Jepara

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Kebumen	Perum Graha Mahardika 2 Jl. Kutoarjo D3 Kel. Selang, Kec. Kebumen	Kebumen
Klaten	Jl. Veteran No. 256A Kel. Bareng Lor, Kec. Klaten Utara	Klaten
Kudus	Ruko Bitingan Indah (Panjunan) Jl. Ahmad Yani, B07-B08 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus	Kudus
Magelang	Ruko Metro Square F6 Jl. Mayjen Bambang Soegeng Mertoyudan	Magelang
Pekalongan	Komplek Ruko Dupan B2 No. 19 dan B2 No. 20 Jl. Dr. Sutomo Kel. Kalibaros, Kec. Pekalongan Timur	Pekalongan
Purwokerto – Banyumas	Jl. Gerliya Timur No. 35 Ruko No. 3 Kel. Teluk, Kec. Purwokerto Selatan	Banyumas
Rembang	Jl. Pemuda No. 3B	Rembang
Salatiga	Ruko Wijaya Square Blok A3 Jl. Diponegoro RT 02 / RW 05, Sidorejo Lor	Salatiga
Solo	Jl. R.M. Said No. 160C RT 2 / RW 3 Kel. Punggawan, Kec. Banjarsari	Surakarta
Solo 2	Jl. Raya Solo Permai HD 03 Solo Baru	Sukoharjo
Sragen	Ruko Harlin Sragen Blok B-1 Jl. Raya Sukowati Kel. Sine, Kec. Sragen	Sragen
Tegal	Ruko Nirmala Estate No. 3-4 Jl. Yos Sudarso No. 20 Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur	Tegal
Daerah Istimewa Yogyakarta		
Yogyakarta	Ruko Monjali Permai Kav. 2 Jl. Monjali Sinduadi Mlati Sleman	Sleman
Jawa Timur		
Surabaya	Jl. Ngagel Jaya 39	Surabaya
Surabaya 2	Jl. Patimura No. 14 RT 06 / RW 06, Kel. Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal	Surabaya
Surabaya 3	Jl. Raya Kapas Krampung No. 139 RT 001, RW 003 Kel. Rangkah, Kec. Tambaksari	Surabaya
Banyuwangi	Jl. S. Parman No. 98 Kel. Sumberrejo, Kec. Banyuwangi	Banyuwangi
Blitar	Jl. Lawu RT 02 / RW 02 Kel. Kauman, Kec. Kepanjen Kidul	Blitar
Bojonegoro	Jl. M.H. Thamrin 103	Bojonegoro
Gresik	Ruko Green Garden Blok A-2 Jl. Dr. Wahidin No. 3-4 Desa Dahanrejo, Kec. Kebomas	Gresik
Jember	Jl. Diponegoro No. 32 Ruko 32B Kel. Kepatihan, Kec. Kaliwates	Jember
Jombang	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 19 RT 001 / RW 001 Kel. Jombang, Kec. Jombang	Jombang

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Kediri	Kompleks Pertokoan Hayam Wuruk Trade Center Blok C No. 7-8 Jl. Hayam Wuruk	Kediri
Lamongan	Jl. Basuki Rahmat No. 203 Kel. Sukomulyo, Kec. Lamongan	Lamongan
Madiun	Jl. Serayu Timur No. 144 RT 043 / RW 015 Kel. Pandean, Kec. Taman	Madiun
Malang	Jl. R. Tumenggung Suryo No. 42, Kavling B, C, D Kel. Bunulrejo, Kec. Blimbing	Malang
Malang 3	Jl. Panglima Sudirman No. 148 Kav. E-E1 RT 003 / RW 007 Kel. Pagentan, Kec. Singosari	Malang
Mojokerto	Ruko Kranggan Permai Blok A05-06 Jl. Pahlawan	Mojokerto
Nganjuk	Jl. Gatot Subroto No. 29 RT 03 / RW 04 Kel. Kauman, Kec. Nganjuk	Nganjuk
Pandaan	Ruko Pandaan Central Business Kav. A3-A5 Jl. Raya Bypass Pandaan RT 01 / RW 014 Desa Karangjati, Kec. Pandaan	Pasuruan
Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 40A Kel. Purworejo, Kec. Purworejo	Pasuruan
Ponorogo	Jl. Jendral Sudirman No. 1 Kel. Mangkujayan, Kec. Ponorogo	Ponorogo
Sidoarjo	Kompleks Ruko Gateway No. C1-C2 Jl. Raya Waru (Aloha) Desa Sawotratap, Kec. Gedangan	Sidoarjo
Sidoarjo 2	Jl. Mojopahit No. 32B-32C Kel. Sidorake, Kec. Sidoarjo	Sidoarjo
Tuban	Jl. Letda Sucipto No. 5A, Perbon	Tuban
Tulungagung	Jl. W.R. Supratman No. 103 Kel. Kenayan, Kec. Tulungagung	Tulungagung
Bali		
Denpasar	Jl. Gatot Subroto Barat 170X Kec. Denpasar Barat	Denpasar
Denpasar 3	Pertokoan Sudirman Agung Blok C7-8 Jl. Jendral Sudirman Kel. Panjer, Kec. Denpasar Selatan	Denpasar
Buleleng	Jl. A. Yani No. 85C Kel. Kaliuntu, Kec. Buleleng	Buleleng
Gianyar	Jl. Ciung Wanara No. 17 Lingkungan Candi Baru Kel. Gianyar, Kec. Gianyar	Gianyar
Tabanan	Jl. Ir. Soekarno Kel. Banjar Anyar, Kec. Kediri	Tabanan
Nusa Tenggara Barat		
Mataram	Jl. Brawijaya No. 22-24 RT. 02, Lingk. Karang Kelebut Kel. Cakranegara Selatan Kec. Cakranegara	Mataram
Lombok Barat	Jl. Raya Dr. Sutomo No. 1A Desa Bekele, Kec. Gerung	Lombok Barat

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Manggarai	Jl. Wae Ces RT 004 / RW 02 Kel. Mbaumuku, Kec. Langke Rembong	Manggarai
Sumbawa	Jl. Diponegoro No. 63 RT 002 / RW 010 Kel. Bugis, Kec. Sumbawa	Sumbawa
Nusa Tenggara Timur		
Kupang	Jl. Frans Seda Blok G RT 042 / RW 013 Kel. Fatululi, Kec. Oebobo	Kupang

Sumatra

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Sumatra Utara		
Medan	Jl. Ir. H. Juanda No. 26 Lingkungan IV Kel. Sukadama, Kec. Medan Polonia	Medan
Medan 2	Jl. Bambu II No. 67 B-C Kel. Durian, Kec. Medan Timur	Medan
Asahan	Jl. Sisingamangaraja No. 73 Kel./Desa Kisaran Timur, Kec. Kota Kisaran Timur	Asahan
Binjai	Kompleks Ruko Surya Permai Jl. T. Amir Hamzah No. 1L	Binjai
Karo	Jl. Veteran No. 57A Kel. Kampung Dalam, Kec. Kabanjahe	Karo
Rantauprapat	Kompleks M 88 Jl. Sisingamangaraja No. 10A-B Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan	Labuhanbatu
Padangsidempuan	Jl. Sudirman No. 8F Kel. Losung Batu Kec. Padangsidempuan Utara	Padangsidempuan
Pematangsiantar	Kompleks Megaland Blok N No. 10 Jl. Sangnawaluh Kel. Siopat Hulu, Kec. Siantar Timur	Pematangsiantar
Riau		
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 88 Kel. Delima, Kec. Tampan	Pekanbaru
Pekanbaru 3	Jl. Setiabudi No. 89-89A	Pekanbaru
Air Molek – Indragiri Hulu	Jl. Jend. Sudirman RT 02 / RW 01 Kel. Kembang Harum, Kec. Pasir Penyau	Indragiri Hulu
Bagan Batu	Jl. Jendral Sudirman Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah	Rokan Hilir
Dumai	Jl. Sultan Hasanuddin RT 14 / RW 00 Kel. Rimba Sekampung, Kec. Dumai Kota	Dumai
Pelalawan	Jl. Maharaja Indah RT 001 / RW 009 Pangkalan Kerinci Kota Pangkalan Kerinci	Pelalawan
Ujung Batu	Jl. Sudirman Desa Ujung Batu Timur, Kec. Ujung Batu	Rokan Hulu

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Kepulauan Riau		
Tanjung Pinang	Jl. D.I. Panjaitan KM. 08 Kel. Air Raja, Kec. Tanjung Pinang Timur	Tanjung Pinang
Batam	Komplek King Business Center Blok B2 No. 9-10 Jl. Raja Isa Batam Center Kel. Belian, Kec. Batam Kota	Batam
Batam 2	Komp. Bumi Riau Makmur Blok A No. 9 Jl. Laksamana Bintan Kel. Sei Panas, Kec. Batam Kota	Batam
Sumatra Barat		
Padang	Jl. Khatib Sulaiman No. 63D-E Kel. Lolong Belanti, Kec. Padang Utara	Padang
Bukittinggi	Jl. Raya Kapas Panji No. 49B Jambu Air, Nagari Taluak IV Suku Kec. Banuhampu, Agam	Bukittinggi
Dharmasraya	Jl. Lintas Sumatera Jorong Pasar Koto Baru	Dharmasraya
Pasaman Barat	Jl. Lintas Simpang Empat Manggopo 2 KM, Kompleks Gunung Tulas, Lintang Selatan, Jorong Simpang Empat Kenagarian Lingkuang Aua Kec. Pasaman	Pasaman Barat
Jambi		
Jambi	Jl. Prof. M. Yamin S.H. No. 65-66 RT 29, Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung	Jambi
Muara Bungo	Jl. Sudirman No. 45-46 RT 003 / RW 001 Kel. Pasir Putih, Kec. Rimbo Tengah	Muara Bungo
Muaro Jambi	Jl. Lintas Timur, RT 16 / RW 02 Kel. Sengeti, Kec. Sekernan	Muaro Jambi
Rimbo Bujang	Jl. Pahlawan No. 91 RT 02 / RW 03 Kel. Mandiri Agung, Kec. Rimbo Bujang	Tebo
Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera Pasar Sarolangun No. 17 RT 06 Kel. Sukasari, Kec. Sarolangun	Sarolangun
Sumatra Selatan		
Palembang	Kompleks Ruko Rajawali No. B3-B4 RT 016 / RW 012 Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II	Palembang
Palembang 2	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 5 RT 20 / RW 04 Kel. Alang-Alang Lebar, Kec. Alang-Alang Lebar	Palembang
Baturaja	Jl. Dr. Moh. Hatta, RT 04 / RW 04 Kel. Sukaraya, Kec. Baturaja Timur Ogan Komering Ulu (OKU)	Baturaja
Lahat	Jl. Kolonel Burlan No. 95 RT 09 / RW 03 Kel. Bandar Agung, Kec. Lahat	Lahat
Pangkalan Balai	Jl. Merdeka No. 2E RT 11 / RW 04 Kel. Pangkalan Balai, Kec. Banyuasin III	Banyuasin
Prabumulih	Jl. Jend. Sudirman No. 10 Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur	Prabumulih

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Kepulauan Bangka Belitung		
Pangkal Pinang	Kompleks Bangka Square (Ruko No. 2) Jl. Raya Koba KM. 5 No. 17 Kec. Pangkalan Baru	Bangka Tengah
Belitung	Jl. Jend. Sudirman No. 32B RT 09 / RW 04 Kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjung Pandan	Belitung
Lampung		
Bandar Lampung	Jl. Gajah Mada No. 55 Kota Baru, Tanjung Karang Timur	Bandar Lampung
Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 28-29 Kec. Terbanggi Besar, Bandar Jaya	Lampung Tengah
Metro	Jl. Jend. Sudirman No. 282 Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusat	Metro
Pringsewu	Jl. A. Yani, RT 012 / RW 01 Kel. Pringsewu Utara, Kec. Pringsewu	Pringsewu
Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Sumatera Kel. Dwi Warga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung	Tulang Bawang

Kalimantan

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Kalimantan Barat		
Pontianak	Jl. M. Sohor No. 45 Blok E-F RT 05 / RW 02 Kel. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan	Pontianak
Ketapang	Jl. DI Panjaitan Nomor 37 RT 002, RW 007 Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan	Ketapang
Sanggau	Jl. Jenderal Sudirman No. 23 RT 22 / RW 08 Kel. Beringin, Kec. Kapuas	Sanggau
Sintang	Komplek Pertokoan Golden Square Jl. Lintas Melawi No. E6 RT 003 / RW 001 Kel. Ladang, Kec. Sintang	Sintang
Kalimantan Tengah		
Palangkaraya	Jl. RTA Milono KM. 3,5 No. 6-7 Kel. Menteng, Kec. Pahandut	Palangkaraya
Pangkalan Bun	Jl. Pasanah (Kawitan 1), RT 23 Sidorejo	Pangkalan Bun
Sampit	Jl. Jendral Sudirman KM. 1,5 No. 19 RT 43 / RW 08 Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang Kotawaringin Timur	Sampit

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Kalimantan Selatan		
Banjarmasin	Jl. A. Yani KM. 7,8 No. 30 Kertak Hanyar, Kab. Banjar	Banjarmasin
Banjarbaru	Jl. Ahmad Yani KM. 34,500 RT 003 / RW 002 Kel. Komet, Kec. Banjarbaru Utara	Banjarbaru
Tanah Bumbu	Jl. Raya Batulicin, RT 3 / RW 1 Desa Sejahtera Kampung Baru – Simpang Empat	Tanah Bumbu
Tanjung	Jl. Ahmad Yani RT II Mabu'un Murung Pudak, Tabalong	Tanjung
Kalimantan Timur		
Samarinda	Jl. D.I. Panjaitan, Ruko No. 5–6	Samarinda
Samarinda 2 Seberang	Jl. Bung Tomo, RT 09 Kel. Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang	Samarinda
Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No. 14/295, RT 06 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan	Balikpapan
Berau	Jl. Pemuda, RT 09 Kel. Tanjung Redep, Kec. Tanjung Redep	Berau
Bontang	Ruko Primagama Jl. Bhayangkara KM. 6 No. 16F	Bontang
Paser	Jl. Modang Rt 007 RW 02 Kel. Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot	Paser
Penajam Paser Utara	Jl. Propinsi, RT 007, KM.18 Kel. Petung, Kec. Penajam	Penajam Paser Utara
Sengata	Jl. A.W. Syahrani, RT 04 / RW 01 Kel. Teluk Lingga, Kec. Sengata Utara	Kutai Timur
Tenggarong	Jl. Patin No. 99B Tenggarong	Kutai Kartanegara
Kalimantan Utara		
Bulungan	Jl. Sengkawit No. 2 RT 53 / RW 20 Kel. Tanjung Selor, Kec. Tanjung Selor	Bulungan
Tarakan	Jl. Gajah Mada No. 75 Kel. Karang Anyar Pantai	Tarakan

Sulawesi

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Sulawesi Utara		
Manado	Jl. Bethesda No. 18 Kel. Ranotana, Kec. Sario	Manado
Bitung	Jl. Wolter Monginsidi No. 45 Kel. Girian Bawah, Kec. Girian	Bitung
Bolaang Mongondow Utara	Jl. Trans Sulawesi Desa Bolang Itang Induk No. 26 Kec. Bolang Itang Barat	Bolaang Mongondow Utara
Kotamobagu	Jl. Brigjen Katamsu, Kel. Kotobangun	Kotamobagu
Minahasa Selatan	Lingkungan IV Kel. Uwuran I Kec. Amurang	Minahasa Selatan

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Tahuna – Kepulauan Sangihe	Jl. Raramenus Kel. Sawang Bendar, Lingkungan III	Tahuna
Tomohon	Jl. Samratulangi Lingkungan VI Kel. Matani 3, Kec. Tomohon Tengah	Tomohon
Gorontalo		
Gorontalo	Jl. Agus Salim No. 290 Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah	Gorontalo
Marisa	Graha Arwana, Jl. Trans Sulawesi Kel. Buntulia Selatan, Kec. Duhiada	Pohuwato
Sulawesi Barat		
Mamuju	Jl. Jenderal Sudirman No. 15 Kel. Simboro, Kec. Simboro	Mamuju
Mamuju Utara	Jl. Ir. Soekarno Kel. Pasangkayu, Kec. Pasangkayu	Mamuju Utara
Polewali Mandar	Ruko Andi Depu No 151 Jl. H. Andi Depu Kel. Takkatidung, Kec. Polewali	Polewali Mandar
Sulawesi Tengah		
Tolitoli	Jl. Abdul Muis No. 16 Malosong Kel. Baru, Kec. Baolan	Tolitoli
Palu	Ruko Moh. Hatta Center Jl. Dr. Moh. Hatta No. 21D-E RT 11 / RW 03 Kel. Besusu Tengah, Kec. Palu Timur	Palu
Kotaraya	Jl. I Gusti Ngurah Rai Desa Kotaraya, Kec. Mepanga	Parigi Moutong
Luwuk	Jl. Yos Sudarso No. 15 Kel. Karaton, Kec. Luwuk	Banggai
Parigi Moutong	Jl. Trans Sulawesi Kel. Bantaya, Kec. Parigi	Parigi Moutong
Poso	Jl. Pulau Sumba No. 7 Kel. Gebangrejo, Kec. Poso Kota	Poso
Sulawesi Selatan		
Makassar	Jl. Hertasning Baru (Aeropala) No. 98 Kel. Karunrung, Kec. Rappocini	Makassar
Makassar 2	Jl. Kima Raya 2 No. A20 Kel. Daya, Kec. Biringkanaya	Makassar
Bone	Jl. Ahmad Yani Kel. Jeppee, Kec. Tanete Riattang Barat	Bone
Bulukumba	Jl. Samratulangi, Dusun Lajae Desa Polewali, Kec. Gantarang	Bulukumba
Gowa	Kompleks Yasmin Square No. YS8 Jl. Tumanurung Raya Kel. Pandang-Pandang, Kec. Somba Opu	Gowa
Luwu Timur	Jl. Trans Sulawesi Desa Beringin Jaya, Kec. Tomoni	Luwu Timur
Luwu Utara	Jl. Ahmad Yani No. 76, RT 1 / RW 1 Kel. Kappuna, Kec. Masamba	Luwu Utara
Palopo	Jl. Kelapa Kel. Dangerakko, Kec. Wara	Palopo
Parepare	Jl. Bau Massepe No. 74 Kel. Ujung Sabbang, Kec. Ujung	Parepare

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Toraja	Jl. Poros Makale – Rantepao No. 474A Kel. Tambunan, Kec. Makale Utara	Tana Toraja
Sulawesi Tenggara		
Kendari	Jl. Brigjend. Moh. Yunus Bypass	Kendari
Bau-Bau	Jl. Bataraguru No. 39 Kel. Wajo, Kec. Murhum	Bau-Bau
Kolaka	Jl. Dr. Sutomo No. 51 Kel. Lamokato, Kec. Kolaka	Kolaka
Konawe	Jl. Sapati No. 15D Kel. Tumpas, Kec. Unaha	Konawe

Maluku & Papua

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Maluku		
Ambon	Perumahan Citraland The Arkade Blok 06-07 Jl. Wolter Monginsidi Kel. Lateri, Kec. Baguala	Ambon
Maluku Tengah	Jl. Abdullah Soulissa No. 20 RT 02 / RW 03 Kel. Namaelo, Kec. Amahai	Masohi
Maluku Utara		
Ternate	Jl. Cempaka I No. 342 RT 013, RW 03 Kel. Tanah Tinggi, Kec. Ternate Selatan	Ternate
Tobelo	Jl. KemaKMuran Desa Rawajaya, Kec. Tobelo	Halmahera Utara
Papua Barat		
Manokwari	Jl. Trikora Wosi, Ruko No. 3 RT 01 / RW 12 Kel. Wosi, Kec. Manokwari Barat	Manokwari
Papua Barat Daya		
Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM. 8 RT 01 / RW 08 Kel. Klabulu, Kec. Malaimsimsa	Sorong
Papua		
Jayapura	Komplek Ruko No. 11-12 Jl. Amphibi Hamadi Kel. Argapura, Kec. Jayapura Selatan	Jayapura
Biak Numfor	Jl. Selat Sunda No. 07, Fandoi, Biak	Biak Numfor
Papua Tengah		
Nabire	Jl. Merdeka No. 69 Kel. Karang Mulia, Kec. Nabire	Nabire
Papua Selatan		
Merauke	Ruko Parako No. 03 Jl. Parakomando, RT 001 / RW 001 Kel. Mandala, Kec. Merauke	Merauke

Gerai

Jawa, Bali & Nusa Tenggara

GERAI	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
DKI Jakarta		
Matraman	Galur Sari Raya No. 26A Blok R RT 02 / RW 01 Kel. Utan Kayu Selatan, Kec. Matraman	Jakarta Timur
Pasar Rebo	Jl. Raya PKP No. 69 RT 10 / RW 08 Kel. Kelapa Dua Wetan, Kec. Ciracas	Jakarta Timur
Tebet	Gedung Regatama Blok A No. 106 Jl. Pariaman Kel. Manggarai, Kec. Setiabudi	Jakarta Selatan
Kembangan	Jl. Kembangan Utara Nomor 10 RT 002, RW 002 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan	Jakarta Barat
Banten		
Batuceper	Jl. Raya Poris Indah RT 02 / RW 03 Kel. Poris Indah, Kec. Batuceper	Tangerang
Jatiuwung	Jl. Raya Gatot Subroto Kp. Jatake, RT 006 / RW 002 Kel. Jatake, Kec. Jatiuwung	Tangerang
Larangan	Jl. Inpres 14 No. 1 RT 03 / RW 04 Kel. Gaga, Kec. Larangan	Tangerang
Ciputat Timur	Jl. W.R. Supratman No. 3 RT 01 / RW 08 Kel. Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur	Tangerang Selatan
Serpong Utara	Jl. Jelupang Raya No. 14 RT 003, RW 002 Kel. Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara	Tangerang Selatan
Jawa Barat		
Bekasi Timur	Jl. Pengasinan, RT 002 / RW 001 Kel. Pengasinan Jaya, Kec. Rawalumbu	Bekasi
Karang Bahagia	Kp. Sukamantri RT 06 / RW 01 Desa Sukaraya, Kec. Karang Bahagia	Bekasi
Bogor Utara	Jl. KS. Tubun RT 1 / RW 3, No. 141 Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara	Bogor
Bojong Gede	Gelongsong Tengah RT 04 / RW 07 Kel. Kedungwaringin, Kec. Bojonggede	Bogor
Parung	Jl. Raya Parung RT 001 / RW 006 Kel. Parung, Kec. Parung	Bogor
Klari	Perumahan Puri Kosambi Blok B No. 4 Desa Duren, Kec. Klari	Karawang
Jawa Timur		
Tenggilis Mejoyo	Jl. Raya Rungkut Kidul No. 54 RT 001 / RW 005 Kel. Rungkut Kidul, Kec. Rungkut	Surabaya
Kepanjen	Ruko C Dusun Jl. Raya Dawuhan, Ds Dawuhan Kel. Jatirejoyoso, Kec. Kepanjen	Malang
Driyorejo	Jl. Raya Driyorejo No. 127 Kel. Driyorejo	Gresik

GERAI	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Menganti	Jl. Raya Bringkang, RT 003 / RW 002 Kec. Menganti	Gresik
Mojosari	Jl. Airlangga Nomor 91B RT 004 / RW 001 Desa Kauman, Kec. Mojosari	Mojokerto
Porong	Jl. Joyo Leksono RT 2 / RW 2 Ds. Lajuk Porong, Kec. Porong	Sidoarjo
Taman	Ruko Graha Matahari Blok C1-3 Kel. Bebekan Timur, Kec. Taman	Sidoarjo

Kalimantan

GERAI	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Kalimantan Barat		
Pontianak Timur	Jl. Tanjung Raya 2 No. 99 RT 004 / RW 002 Kel. Saigon, Kec. Pontianak Timur	Pontianak
Kalimantan Selatan		
Alalak	Jl. Handil Bakti RT 9 Kel. Handil Bakti, Kec. Alalak	Barito Kuala
Barabai	Jl. H Abdul Muis Ridhani No. 42 RT XI / RW 004 Kel. Barabai Timur, Kec. Barabai	Hulu Sungai Tengah

Sulawesi

Sulawesi Utara		
Tuminting	Jl. Pogidon Raya No. 103 Kel. Tumumpa Satu Lingk I Kec. Tuminting	Manado
Mapanget	Jl. A. A. Maramis Kel. Paniki Bawah Ling. III Kec. Mapanget	Manado
Bolaang / Inobonto	Jl. AKD Trans Sulawesi Lingkungan VII Kel. Inobonto I, Kec. Bolaang	Bolaang Mongondow
Gorontalo		
Limboto	Jl. K. H. Wahid Hasyim, RT 008 / RW 03 Desa Kayubulan, Kec. Limboto	Gorontalo

Maluku & Papua

Maluku		
Teluk Ambon	Jl. Ir. Putuhena No. 3 RT 007 / RW 004 Kel. Wayame, Kec. Teluk Ambon	Ambon

Papua Barat Daya

GERAI	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Sorong Barat	Jl. Buncis RT 09 / RW 11 Kel. Walawe, Kec. Aimas	Sorong

Cabang Perwakilan Syariah

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Jawa, Bali & Nusa Tenggara		
Jakarta Meruya Syariah	Jl. Lapangan Bola No. 1-1A Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk	Jakarta Barat
Jakarta Sunter Syariah	Rukan Puri Mutiara Blok A No. 80 Jl. Utama Griya, Sunter	Jakarta Utara
Jakarta Utara Syariah	Rukan Grand Orchard Square Blok C/20 Jl. Terusan Kelapa Hybrida Kel. Sukapura, Kec. Cilincing	Jakarta Utara
Jakarta Timur Syariah	Jl. Dewi Sartika No. 292F RT 004 / RW 005 Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati	Jakarta Timur
Jakarta Selatan Syariah	Komplek Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 7 Jl. R.S. Fatmawati Kel. Cipete, Kec. Kebayoran Baru	Jakarta Selatan
Tangerang Syariah	Jl. Imam Bonjol No. 279-281 RT 01 / RW 04 Kel. Bojong Jaya, Kec. Karawaci	Tangerang
Tangerang Selatan Syariah	Ruko Bidex Blok F No. 18 Jl. Pahlawan Seribu RT 001 / RW 004 Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong	Tangerang Selatan
Bekasi Syariah	Kompleks Ruko Suncity Square Blok A No. 46-47 Jl. Mayor Hasibuan, Margajaya	Bekasi
Bogor Syariah	Jl. Raya Tajur No. 118E-F RT 001 / RW 006 Kel. Pakuan, Kec. Bogor Selatan	Bogor
Cirebon Syariah	Jl. Tuparev No. 115A Desa Kertawinangun Kec. Kedawung	Cirebon
Depok Syariah	Ruko Margonda Residen No. 12A-14 Jl. Margonda Raya Kav. 461	Depok
Bandung Syariah	Jl. SoekarNo. Hatta No. 472 Kel. Batu Nunggal, Kec. Bandung Kidul	Bandung
Sukabumi Syariah	Jl. Brawijaya No. 4 RT 02 / RW 12 Kel. Sriwidari, Kec. Gunung Puyuh	Sukabumi
Tasikmalaya Syariah	Kompleks Pertokoan Plaza Asia Blok B No. 12A Jl. H.Z. Mustofa Kel. Tugujaya, Kec. Cihideung	Tasikmalaya
Karawang Syariah	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 73 Bypass RT 04 / RW 12 Kel. Karangpawitan, Kec. Karawang Barat	Karawang
Purwokerto Syariah	Jl. Gerilya Timur No. 35 Ruko No. 3 Kel. Teluk, Kec. Purwokerto Selatan	Banyumas
Semarang Syariah	Jl. Raya Kedungmundu RT 01 / RW 25 Kel. Sendangmulyo, Kec. Tembalang	Semarang
Kudus Syariah	Jl. Ahmad Yani Ruko Bitingan Indah B-07 & B-08 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus	Kudus

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Solo Syariah	Jl. R.M. Said No. 160C RT 002 / RW 003 Kel. Punggawan, Kec. Banjarsari	Surakarta
Yogyakarta Syariah	Ruko Monjali Permai Kav. 2 Jl. Monjali RT 011 / RW 034 Desa Sinduadi, Kec. Mlati	Yogyakarta
Surabaya Syariah	Jl. Ngagel Jaya No. 39 Kel. Pucung Sewu, Kec. Gubeng	Surabaya
Gresik Syariah	Ruko Green Garden Regency A2-03 & A2-04 Desa Dahanrejo, Kec. Kebomas	Gresik
Kediri Syariah	Kompleks Pertokoan Hayam Wuruk Trade Center Blok C No. 8 Jl. Hayam Wuruk	Kediri
Malang Syariah	Jl. R. Tumenggung Suryo No. 42, Kavling B, C, D Kel. Bunulrejo, Kec. Blimbing	Malang
Mojokerto Syariah	Ruko Kranggan Permai Blok A 05-06 Jl. Pahlawan Kel. Kranggan, Kec. Prajurit Kulon	Mojokerto
Sidoarjo Syariah	Ruko Gateway Blok C-1 & C-2 Jl. Raya Waru (Aloha) Desa Sawotratap, Kec. Gedangan	Sidoarjo
Mataram Syariah	Jl. Brawijaya No. 22-24 RT 02, Lingk. Karang Kelebut Kel. Cakranegara Selatan, Kec. Cakranegara	Mataram
Sumatra		
Medan Syariah	Jl. Ir. H. Djuanda No. 26 Lingkungan IV Kel. Sukadama, Kec. Medan Polonia	Medan
Padang Syariah	Jl. Khatib Sulaiman No. 63D-E Kel. Belanti Timur, Kec. Padang Utara	Padang
Batam Syariah	Ruko King Business Center Blok B2 No. 9-10 Jl. Raja Isa Kel. Belian, Kec. Batam Kota	Batam
Bukittinggi Syariah	Jl. Raya Kapas Panji No. 49B Kel. Jambu Air, Kec. Banuhampu	Agam
Pekanbaru Syariah	Jl. Setiabudi No. 88-89A Kel. Rintis, Kec. Lima Puluh	Pekanbaru
Jambi Syariah	Jl. Prof. M. Yamin S.H. No. 65-66 RT 29 Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung	Jambi
Palembang Syariah	Kompleks Ruko Rajawali No. B3-B4 RT 016, RW 012 Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II	Palembang
Lampung Syariah	Jl. Gajah Mada No. 55 Kel. Kota Baru, Kec. Tanjung Karang Timur	Bandar Lampung

CABANG	ALAMAT	KOTA / KABUPATEN
Kalimantan		
Pontianak Syariah	Jl. M. Sohor No. 45 RT 05 / RW 02 Kel. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan	Pontianak
Palangkaraya Syariah	Jl. RTA Milono KM. 3,5 No. 6-7 Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya	Palangkaraya
Banjarmasin Syariah	Jl. A. Yani KM. 7,8 No. 30 Kel. Manarap Lama, Kec. Kertak Hanyar	Banjarmasin
Samarinda Syariah	Jl. D.I. Panjaitan, Ruko No. 5-6 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Samarinda Utara	Samarinda
Balikpapan Syariah	Jl. Jenderal Sudirman No. 14/295 RT 06 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan	Balikpapan
Sulawesi		
Gorontalo Syariah	Jl. Agus Salim No. 290 Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah	Gorontalo
Makassar Syariah	Jl. Hertasning Baru (Aeropala) Kel. Karunrung, Kec. Rappocini	Makassar
Kendari Syariah	Jl. Brigjend. Moh. Yunus Kel. Bende, Kec. Baruga	Kendari
Maluku & Papua		
Ternate Syariah	Jl. Cempaka I Nomor 342 RT 013 / RW 03 Kel. Tanah Tinggi, Kec. Ternate Selatan	Ternate
Sorong Syariah	Jl. Basuki Rahmat KM. 8 RT 01 / RW 08 Kel. Klabulu, Kec. Malaimsimsa	Sorong

GLOSARIUM

3P	Profit, People, Planet
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
AFTECH	Asosiasi Fintech Indonesia
AISI	Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia
APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia
APOLO	Aplikasi Pelaporan Online OJK
APPI	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
APU-PPT-PPSPM	Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
AS	Amerika Serikat
B2B	Business-to-Business
B2B2C	Business-to-Business-to-Consumer
B2C	Business-to-Consumer
BAE	Biro Administrasi Efek
BATC	BFI Agile Thought Community
BEI	Bursa Efek Indonesia
BFIN	Kode saham BFI Finance
BI	Bank Indonesia, Business Intelligence (Power BI)
BI7DRR	Bank Indonesia 7-day (Reverse) Repo Rate
BIK	Bulan Inklusi Keuangan
BPKM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
BOPO	Beban Operasional-Pendapatan Operasional
BPD	Bank Pembangunan Daerah
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPSK	Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen
BSD	Bumi Serpong Damai
CA	Credit Analyst, Chartered Accountant
CBD	Central Business District
CEO	Chief Executive Officer
CFO	Chief Financial Officer
CHCO	Chief Human Capital Officer
CMO	Chief Marketing Officer
COO	Chief Operating Officer
COP	Car Ownership Program
Covid-19	Coronavirus Disease 2019
CPA	Certified Public Accountant
CPO	crude palm oil (minyak sawit mentah)
CRO	Chief Risk Officer
CS	Customer Service

CSI	Customer Satisfaction Index
CSR	Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)
DKI	Daerah Khusus Ibukota (Jakarta)
DPS	Dewan Pengawas Syariah
DSAK IAI	Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
DSN-MUI	Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia
e-KYC	Electronic-Know Your Customer
e-RUPS	Electronic-Rapat Umum Pemegang Saham
ERM	Enterprise Risk Management
EV	electric vehicle
FAR	Financing-to-Asset Ratio
FGD	Focus Group Discussion
FIT	PT Finansial Integrasi Teknologi (entitas anak)
G20	Group of Twenty
GAIKINDO	Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia
GCG	Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik)
GoAML	Go Anti-Money Laundering
G.R.E.A.T.	Nilai-Nilai Dasar Perusahaan
HAM	Hak Asasi Manusia
HAV	Human Asset Value
HC	Human Capital
HR	Human Resources
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
IAPI	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
IFRS	International Financial Reporting Standards
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship
IIRC	International Integrated Reporting Council
IKNB	Industri Keuangan Non-Bank
IMBT	Ijarah Muntahiyah Bittamlik
IMC	Integrated Marketing Communication
IMF	International Monetary Fund
IPO	Initial Public Offering
IR	Integrated Reporting
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
ISO	International Organization for Standardization
IT	Information Technology
ITE	Informasi dan Transaksi Elektronik
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
KAP	Kantor Akuntan Publik

KBLI	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance
KPI	Key Performance Indicator
KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia
KYC	Know Your Customer
LAPS SJK	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan
LDP	Leadership Development Program
LSP	Lembaga Sertikasi Profesi
LST	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
M.H.	Magister Hukum
M.Kn.	Magister Kenotariatan
M-BEAT	Mobile BFI Edustream and Training
MCB	Mandatory Convertible Bond (Obligasi Wajib Konversi)
MESOP	Management and Employee Stock Ownership Program
MIS	Management Information System
MOP	Motorcycle Ownership Program
MPV	Multipurpose Vehicle
MSMD	Modal Sendiri-Modal Disetor
MTN	Medium Term Notes
NDF	Non-Dealer Financing
NPF	Non-Performing Financing
NPS	Net Promoter Score
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
P2P	peer-to-peer
P3K	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
PB-UMKU	Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha
PBF	Property-Backed Financing (Pembiayaan Beragun Properti)
PDB	Produk Domestik Bruto
PEPs	Politically Exposed Persons
PG	Personal Grade
PMO	Project Management Office
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PPATK	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
PPh	Pajak Penghasilan
PPK	Perjanjian Pembiayaan Konsumen
PPL	Pendidikan Profesional Berkelanjutan
PPPK	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PT	Perseroan Terbatas
PUT	Penawaran Umum Terbatas
QR	Quick Response (kode QR)
RAKB	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
RAPINDO	PT Rapi Utama Indonesia

RI	Republik Indonesia
ROAA	Return on Average Assets (Imbal Hasil Rata-Rata atas Aset)
ROAE	Return on Average Equity (Imbal Hasil Rata-Rata atas Ekuitas)
Rp	rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
S.E.	Sarjana Ekonomi
S.H.	Sarjana Hukum
SABH	Sistem Administrasi Badan Hukum
SD	Sekolah Dasar
SDGs	Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)
SDM	Sumber Daya Manusia
SDN	Sekolah Dasar Negeri
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
SIC	Service Insight Community
SIPENDAR	Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme
SIPESAT	Sistem Informasi Penggunaan Jasa Terpadu
SK	Surat Keputusan
SLA	Service Level Agreement
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
SMS	Short Message Service
SOP	Standard Operating Procedure
SPPI	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
SR	Sustainability Report (Laporan Keberlanjutan)
SRA	Sectoral Risk Assessment
TBA	To be announced (Akan diumumkan kemudian)
TC SARL	Trinugraha Capital
TCC	Trinugraha Capital & Co SCA
TDPSE	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik
THR	Tunjangan Hari Raya
TI	Teknologi Informasi
TICMI	The Indonesia Capital Market Institute
TKB	Tingkat Keberhasilan Bayar
UBO	Ultimate Beneficial Owner (Pemilik Manfaat Akhir)
UKM	Usaha Kecil dan Menengah
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
USD	United States dollar (dolar AS)
UU	Undang-Undang
UU PT	Undang-Undang Perseroan Terbatas
UUS	Unit Usaha Syariah



09

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Menjadi yang Terdepan di Industri

Kami meyakini pertumbuhan yang kuat dan kinerja yang konsisten mampu memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan dan mengukur kesuksesan dalam setiap langkah transformasi.



PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Francis Lay Sioe Ho
Alamat Kantor : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Alamat Rumah : Jl. Duta Indah II No 6, RT 001
RW 014 Pondok Pinang Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sudjono
Alamat Kantor : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Alamat Rumah : Taman Provenge, Blok 3 A9 No. 36
RT 002 RW 025, Kelurahan Lengkong
Wetan, Kecamatan Serpong,
Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Francis Lay Sioe Ho
Office Address : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo,
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Residential Address : Jl. Duta Indah II No 6, RT 001
RW 014, Pondok Pinang Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
Telephone Title : 021 - 2965 0300, 2965 0500
President Director
2. Name : Sudjono
Office Address : BFI Tower - Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo,
BSD City, Tangerang Selatan, 15322
Residential Address : Taman Provenge, Blok 3 A9 No. 36
RT 002 RW 025, Kelurahan Lengkong
Wetan, Kecamatan Serpong,
Tangerang Selatan
Telephone Title : 021 - 2965 0300, 2965 0500
Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3.a. All information contained in PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT BFI Finance Indonesia Tbk and its Subsidiary's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang Selatan, 23 Februari 2024 / South Tangerang, 23 February 2024

Francis Lay Sioe Ho
Presiden Direktur / President Director

Sudjono
Direktur / Director

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A

Exhibit A

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2023	2022	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2e,f,4	1.739.659	1.073.255	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG PEMBIAYAAN				FINANCING RECEIVABLES
- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 764.120 dan Rp 833.435 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2e,g,h,i, 5	20.706.393	19.554.254	- net of allowance for impairment losses of Rp 764,120 and Rp 833,435 as of 31 December 2023 and 2022
PIUTANG IJARAH DAN IMBT				IJARAH AND IMBT RECEIVABLES
- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.047 dan Rp 329 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2e,j,n,6	52.769	7.767	- net of allowance for impairment losses of Rp 1,047 and Rp 329 as of 31 December 2023 and 2022
PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA	2e,k,7	250.715	162.635	OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
ASET DERIVATIF	2e,l,w,8	56.657	103.056	DERIVATIVE ASSETS
BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2m,9	34.437	24.767	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET TETAP				FIXED ASSETS
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 624.202 dan Rp 556.597 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2o,10	720.827	659.145	- net of accumulated depreciation of Rp 624,202 and Rp 556,597 as of 31 December 2023 and 2022
ASET HAK-GUNA				RIGHT-OF-USE ASSETS
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.631 dan Rp 66.900 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2p,11	41.025	38.419	- net of accumulated depreciation of Rp 76,631 and Rp 66,900 as of 31 December 2023 and 2022
ASET TAKBERWUJUD				INTANGIBLE ASSETS
- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 174.496 dan Rp 120.637 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2q,12	255.166	139.499	- net of accumulated amortization of Rp 174,496 and Rp 120,637 as of 31 December 2023 and 2022
ASET PAJAK TANGGUHAN	2r,14c	131.963	164.029	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2e	1.824	2.808	OTHER ASSETS
JUMLAH ASET		23.991.435	21.929.634	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2e,s,x, 13	8.665.860	10.246.908	Fund borrowings - Third parties
Surat berharga yang diterbitkan - setelah dikurangi biaya emisi surat berharga yang belum diamortisasi sebesar Rp 9.225 dan Rp 3.510 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2e,t,15	4.720.775	1.581.490	Securities issued - net of unamortized securities issuance cost of Rp 9,225 and Rp 3,510 as of 31 December 2023 and 2022
Beban akrual	2e,x,16	324.121	479.299	Accrued expenses
Utang dividen	2ac, 18	788	1.522	Dividend payables
Utang pajak	2r, 14a	199.717	263.269	Taxes payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2e, 19	437.423	489.352	Other payables - Third parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2u, 17	142.955	111.885	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		14.491.639	13.173.725	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 25 (nilai penuh) per saham				Rp 25 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized capital -
20.000.000.000 saham				20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.967.115.620 saham	20	399.178	399.178	Issued and fully paid capital -
Tambahan modal disetor - neto	21	609.459	609.459	15,967,115,620 shares
Saham treasuri	2z,20	(232.957)	(232.957)	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain				Treasury stock
Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2l,8,33	666	(10.267)	Other comprehensive income
Keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	2u, 17, 33	64.537	73.020	Cummulative gain (losses) on derivative instrument for cash flows hedges - net
Saldo laba				Gain on remeasurement of defined benefit actuarial program
Telah ditentukan penggunaannya		120.000	115.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		8.538.215	7.801.690	Appropriated
				Unappropriated
		9.499.098	8.755.123	
Kepentingan nonpengendali		698	786	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		9.499.796	8.755.909	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.991.435	21.929.634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tangerang Selatan, 23 Februari 2024 / South Tangerang, 23 February 2024



Sudiono
Direktur/ Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit B

Exhibit B

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2023	2022	
PENDAPATAN				INCOME
Piutang pembiayaan Keuangan	2e,g,h,v,22 2e,v	5.933.842	5.052.248	Financing receivables
Syariah	2e,i,j,v,23	82.564	22.870	Finance
Lain-lain	2e,o,v,24	108.662	65.157	Sharia
		228.045	242.735	Others
Jumlah Pendapatan		6.353.113	5.383.010	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2u,v,25,29	(1.457.103)	(1.324.648)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	2e,s,t,v,26	(951.310)	(624.099)	Interest and financing charges
Umum dan administrasi	2m,o,p,q,r,27	(870.505)	(771.052)	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses
Piutang pembiayaan	2e,v,5	(785.034)	(367.235)	Financing receivables
Piutang ijarah dan IMBT	2e,v,6	(1.015)	(223)	Ijarah and IMBT receivables
Lain-lain	2e,v,28,37	(262.894)	(57.072)	Others
Jumlah Beban		(4.327.861)	(3.144.329)	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		2.025.252	2.238.681	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	2r,14b	(381.453)	(432.002)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		1.643.799	1.806.679	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung				Effective portion of the fair value change of the derivative
nilai arus kas	2l,8,33	13.498	26.409	instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	14c,33	(2.565)	(5.018)	Related income tax
		<u>10.933</u>	<u>21.391</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	2u,17,33	(10.468)	(8.979)	Loss on remeasurement of defined benefit actuarial program
Pajak penghasilan terkait	14c,33	1.986	1.713	Related income tax
		<u>(8.482)</u>	<u>(7.266)</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - Setelah Pajak		2.451	14.125	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.646.250	1.820.804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.643.888	1.806.680	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(89)	(1)	Non-controlling interests
		<u>1.643.799</u>	<u>1.806.679</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.646.338	1.820.807	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(88)	(3)	Non-controlling interests
		<u>1.646.250</u>	<u>1.820.804</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,32	<u>109</u>	<u>121</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Tangerang Selatan, 23 Februari 2024 / South Tangerang, 23 February 2024



Sudjono
Direktur/ Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Exhibit C

Ekshibit C

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saham treasury/ Treasury stock	Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flows hedges - net	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pensiun/ Gain (loss) on remeasurement of defined benefit actuarial program	Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah sebelum nonpengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2022	399.178	609.459	(232.957)	(10.267)	73.020	115.000	7.801.690	8.755.123	786	8.755.909
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.643.888	1.643.888	(89)	1.643.799
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	-	10.933	-	-	-	10.933	-	10.933
Kerugian pengukuran kembali program aktuarial manfaat pensiun	-	-	-	-	(8.483)	-	-	(8.483)	1	(8.482)
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	10.933	(8.483)	-	1.643.888	1.646.338	(88)	1.646.250
Dividen tunai tahun 2022	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-
Dividen tunai interim tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(481.260)	(481.260)	-	(481.260)
Saldo per 31 Desember 2023	399.178	609.459	(232.957)	666	64.537	120.000	8.538.215	9.499.098	698	9.499.796

Total comprehensive income for the year Profit for the year

Other comprehensive income, net of tax:

Effective portion of cash flows hedges

Loss on remeasurement of defined benefit actuarial program

Appropriation for general reserve

Cash dividend of 2022

Interim cash dividend for the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit C/2

Ekshibit C/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saham treasury/ Treasury Stock	Kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai Cummulative gain (loss) on derivative instrument for cash flows hedges - net	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial Gain (loss) on remeasurement of defined benefit actuarial program	Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah sebelum kepentingan nonpengendali/ Total before noncontrolling interests	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2021	399.178	553.286	(252.160)	(31.658)	80.284	110.000	6.570.757	7.429.687	539	7.430.226	Balance as of 31 December 2021
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak: Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	1.806.680	1.806.680	(1)	1.806.679	Total comprehensive income for the year Profit for the year
Kerugian pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	-	-	-	21.391	-	-	-	21.391	-	21.391	Other comprehensive income, net of tax:
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(7.264)	-	-	(7.264)	(2)	(7.266)	Effective portion of cash flows hedges
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	(7.264)	-	1.806.680	1.820.807	(3)	1.820.804	Loss on remeasurement of defined benefit actuarial program
Dividen tunai tahun 2021	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	250	250	Issuance of subsidiary's share to non- controlling interests
Program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan	-	56.173	19.203	-	-	-	(570.747)	(570.747)	-	(570.747)	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2022	399.178	609.459	(232.957)	(10.267)	73.020	115.000	7.801.690	8.755.123	786	8.755.909	Cash dividend of 2021 Management and employee stock ownership program

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D

Exhibit D

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan		24.472.851	22.232.359	Financing transactions
Pembiayaan bersama		646.855	105.581	Joint financing
Penghasilan bunga bank dan deposito berjangka		80.744	24.211	Interest income from banks and time deposits
Lain-lain		212.989	243.739	Others
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Transaksi pembiayaan baru		(21.292.704)	(23.346.729)	New financing transactions
Beban umum dan administrasi		(2.223.972)	(1.757.063)	General and administrative
Pembiayaan bersama	31a	(255.576)	(47.050)	Joint financing
Beban bunga dan keuangan		(964.384)	(629.813)	Interest and financing charges
Pajak penghasilan		(400.126)	(346.829)	Income taxes
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi		276.677	(3.521.594)	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	27.380	31.632	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(192.943)	(164.033)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(169.526)	(105.798)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi		(335.089)	(238.199)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pinjaman yang diterima	13,34	4.988.647	10.327.231	Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan		3.800.000	-	Securities issued
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	250	Receipts of paid-in capital from noncontrolling interests
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Pinjaman yang diterima	13,34	(6.506.468)	(4.982.868)	Fund borrowings
Pelunasan pokok surat berharga yang diterbitkan	15,34	(655.000)	(910.000)	Repayment of securities issued principal
Dividen tunai		(902.363)	(570.747)	Cash dividend
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		724.816	3.863.866	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS (Saldo dipindahkan)		666.404	104.073	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (Balance brought-forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>31 Desember/December 2023</u>	<u>2022</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS (Saldo pindahan)		<u>666.404</u>	<u>104.073</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (Balance carry-forward)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>1.073.255</u>	<u>969.182</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>1.739.659</u>	<u>1.073.255</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas dan bank	4	897.633	803.732	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	4	<u>842.026</u>	<u>269.523</u>	Time deposits
		<u>1.739.659</u>	<u>1.073.255</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E

Exhibit E

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT BFI Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia pada tanggal 7 April 1982 berdasarkan Akta No. 57 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2091-HT01.01.TH82 tanggal 28 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1390. Berdasarkan Akta No. 54 yang dibuat di hadapan Inge Hendarmin, S.H., pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 17 September 1986, nama Perusahaan diubah dari PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia menjadi PT Bunas Intitama Leasing Indonesia, perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6977-HT.01.04.TH.86 tanggal 7 Oktober 1986 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 94 tanggal 25 November 1986, Tambahan No. 1451. Berdasarkan Akta No. 80 tanggal 22 November 1989 Akta No. 27 tanggal 8 Maret 1990 keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., nama Perusahaan diubah dari PT Bunas Intitama Leasing Indonesia menjadi PT Bunas Finance Indonesia, perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1441-HT.01.04.TH.90 tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 28 April 1990, Tambahan No. 1537. Berdasarkan Akta No. 37 yang dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 8 Agustus 1996, nama Perusahaan diubah dari PT Bunas Finance Indonesia menjadi PT Bunas Finance Indonesia Tbk, perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9625-HT.01.04.TH.96 tanggal 21 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11 tanggal 7 Februari 1997, Tambahan No. 552. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta No. 116 tanggal 27 Juni 2001 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT Bunas Finance Indonesia Tbk menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03668-HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2002, Tambahan No. 4195.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT BFI Finance Indonesia Tbk (the "Company") was established as PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia on 7 April 1982 based on Notarial Deed No. 57 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2091-HT01.01.TH82 dated 28 October 1982 and was published in the State Gazette No. 102, dated 21 December 1982, Supplement No. 1390. Based on Notarial Deed No. 54 of Inge Hendarmin, S.H., a substitute of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta dated 17 September 1986, the Company's name changed from PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia to PT Bunas Intitama Leasing Indonesia, this amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6977-HT.01.04.TH.86 dated 7 October 1986 and was published in the State Gazette No. 94 dated 25 November 1986, Supplement No. 1451. Based on Notarial Deed No. 80 dated 22 November 1989, Deed No. 27 dated 1990, both of which were made before Kartini Muljadi, S.H. the Company's name changed from PT Bunas Intitama Leasing Indonesia to PT Bunas Finance Indonesia, this amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-1441-HT.01.04.TH.90 dated 13 March 1990 and was published in the State Gazette No. 34 dated 28 April 1990, Supplement No. 1537. Based on Deed No. 37 which were made before Achmad Abid, S.H., a substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta dated 8 August 1996, the name of the Company was changed from PT Bunas Finance Indonesia to PT Bunas Finance Indonesia Tbk, a change which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9625-HT.01.04.TH.96 dated 21 October 1996 and was published in the State Gazette No. 11 dated 7 February 1997, Supplement No. 552. The Company's Articles of Association has been amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 116 dated 27 June 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, in connection with the change of name of the Company from PT Bunas Finance Indonesia Tbk to PT BFI Finance Indonesia Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-03668-HT.01.04.TH.2001 dated 24 July 2001 and was published in the State Gazette No. 35 dated 30 April 2002, Supplement No. 4195.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan perubahan Pasal 3 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.03-0271122 tanggal 27 Juli 2022 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan nomor AHU-0052483.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2022, Tambahan No. 31534.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-038/KM.11/1982 tanggal 12 Agustus 1982, yang telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan No. 493/KMK.013/1990 tanggal 23 April 1990.

Pada tanggal 20 Februari 2006, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengamandemen izin usaha Perusahaan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-038/KM.5/2006.

Melalui amandemen ini, izin usaha yang sebelumnya diberikan kepada PT Bunas Finance Indonesia Tbk berlaku surut sejak adanya persetujuan perubahan nama Perusahaan dari PT Bunas Finance Indonesia Tbk menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk dari instansi yang berwenang melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

I. Usaha Pembiayaan:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

II. Usaha Pembiayaan Syariah:

- a. Pembiayaan jual beli
- b. Pembiayaan investasi
- c. Pembiayaan jasa

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information of the Company (Continued)

The latest amendment based on Deed No. 19 dated 29 June 2022 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, regarding approval for amendment to Article 3 and Article 15 of the Company's articles of association, which has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Receipt of Notification of Amendments to Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0271122 dated 27 July 2022 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0052483.AH.01.02.Tahun 2022 dated 27 July 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia of Republic No. 74 dated 16 September 2022, Supplement No. 31534.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance by virtue of his decree No. KEP-038/KM.11/1982 dated 12 August 1982 as amended by Decree No. 493/KMK.013/1990 dated 23 April 1990.

On 20 February 2006, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia amended the Company's license in its decision letter No. KEP-038/KM.5/2006.

Through this amendment, the previous license granted to PT Bunas Finance Indonesia Tbk was applied for retroactively since the approval of the change in the name of the Company from PT Bunas Finance Indonesia Tbk to PT BFI Finance Indonesia Tbk from the regulatory authority in its decision letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 dated 24 July 2001.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company may carry out the following main business activities:

I. Financing:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multipurpose financing
- d. Other financing activities under the approval of the Financial Service Authority

II. Sharia Financing:

- a. Financing sale and purchase
- b. Investment financing
- c. Financing services

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/3

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (Lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan dan pengembangan, antara lain menambah jaringan usaha, membangun infrastruktur dan kegiatan lain yang mendukung usaha dan kinerja Perusahaan.
- Melakukan kegiatan mencari dan/atau memperoleh sumber pendanaan.
- Melakukan segala perbuatan pemilikan dan sewa menyewa dengan pihak lain.
- Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan dalam mendukung dan/atau terkait dengan kegiatan usaha utama.
- Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat Perusahaan terletak di BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan.

Untuk menjalankan usaha pembiayaan syariah, Perusahaan telah menerima Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-27/NB.223/2018 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada Perusahaan dan keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, yaitu 8 Februari 2018.

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai kantor cabang, gerai dan kantor cabang syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Kantor cabang	195	203
Gerai	31	34
Cabang Syariah	45	45
Jumlah	271	282

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 2.125.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham melalui bursa efek di Indonesia dengan harga penawaran sejumlah Rp 5.750 (nilai penuh) per saham. Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran tambahan sebanyak 8.500.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama melalui bursa efek di Indonesia.

Exhibit E/3

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information of the Company (Continued)

To achieve the above-mentioned purpose and objective, and to support its main business activities, the Company may conduct supporting business activities as follows:

- To undertake planning and development, among others, to increase business network, build infrastructure, and other activities that support the business and performance of the Company.*
- To conduct activities to seek and/or obtain funding sources*
- To carry out all ownership and lease activities with other parties.*
- To carry out other activities needed to support and/or related to the main business activities.*
- To provide operating lease and/or fee-based service as long as it is not against the stipulations and laws in financial services sector.*

The Company started its commercial operations in 1982. The Company's registered office is located at BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Jalan Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, South Tangerang.

To undertake a sharia financing business, the Company has received a copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority Number Kep-27/NB.223/2018 concerning the License to Open Sharia Business Unit to the Company and the Decree effective on 8 February 2018.

The Company and its subsidiary have branches, kiosk and sharia branch throughout Indonesia as of 31 December 2023 and 2022 as follow:

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company conducted an initial public offering of its 2,125,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at an offering price of Rp 5,750 (full amount) per share. In 1993, the Company offered an additional of 8,500,000 shares at the same par value per share through a stock exchange in Indonesia.

Branches
Kiosk
Sharia Branches
Total

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 8 April 1993, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan dasar 1 (satu) saham baru untuk 10 (sepuluh) saham yang dimiliki, sebanyak 1.062.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk menerbitkan saham bonus dengan dasar 17 (tujuh belas) saham baru untuk setiap 20 (dua puluh) saham yang dimiliki, sebanyak 9.934.668 saham dengan nilai nominal yang sama. Pada tanggal 22 Januari 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan dasar 1 (satu) saham baru untuk 3 (tiga) saham yang dimiliki, sebanyak 7.207.390 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 18 April 1994, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-639/PM/1994 dalam rangka penawaran umum terbatas pertama (I) Perusahaan sebanyak 28.829.558 saham dengan harga penawaran sejumlah Rp 1.500 (nilai penuh) per saham dimana setiap 1 (satu) saham yang dimiliki berhak atas 1 (satu) saham baru. Selanjutnya, pada tanggal 17 Januari 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-71/PM/1997 dalam rangka penawaran umum terbatas kedua Perusahaan sebanyak 115.318.232 saham dengan harga penawaran Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dimana setiap 1 (satu) saham yang dimiliki berhak atas 2 (dua) saham baru.

Pada tanggal 17 Juni 1997, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari sebanyak 172.977.348 saham menjadi sebanyak 345.954.696 saham.

Dalam rangka restrukturisasi utang, para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 27 Januari 2000 menyetujui penerbitan *Mandatory Convertible Bonds* atau Obligasi Wajib Konversi (MCB) yang wajib dikonversikan menjadi sebanyak 414.384.585 saham Perusahaan.

Pada bulan Mei 2006, seluruh MCB telah dikonversi menjadi sebanyak 414.384.585 saham biasa sehingga jumlah saham beredar Perusahaan menjadi sebanyak 760.339.281 saham pada tanggal 31 Desember 2006.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

On 8 April 1993, the shareholders of the Company approved to distribute share dividends on the basis of 1 (one) new share for every 10 (ten) shares held totaling 1,062,500 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. On the same date, the shareholders of the Company also approved to issue bonus shares on the basis of 17 (seventeen) new shares for every 20 (twenty) shares held totaling 9,934,668 shares at the same par value. On 22 January 1994, the shareholders of the Company approved to distribute share dividends on the basis of 1 (one) new share for every 3 (three) shares held totaling 7,207,390 shares at a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

On 18 April 1994, the Company received effective statement from the Capital Market Supervisory Board (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-639/PM/1994 to conduct the first rights issue of the Company's shares on a 1 (one) for 1 (one) basis totaling 28,829,558 shares at an offering price of Rp 1,500 (full amount) per share. Moreover, on 17 January 1997, the Company received effective statement from the BAPEPAM-LK through letter No. S-71/PM/1997 to conduct the second rights issue of the Company's shares on the basis of 2 (two) new shares for every 1 (one) shares held totaling 115,318,232 shares at an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.

On 17 June 1997, the shareholders of the Company approved a stock split, resulting in a change in par value per share from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount), thus resulting in the increase in number of the Company's subscribed shares from 172,977,348 shares to 345,954,696 shares.

In respect with the debt restructuring, the Company's shareholders through Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on 27 January 2000 approved to issue the Mandatory Convertible Bonds (MCB) which should be converted into 414,384,585 shares of the Company.

In May 2006, all of the MCB was converted into common shares totaling 414,384,585 shares, thus resulting in a total outstanding number of the Company's shares of 760,339,281 shares as of 31 December 2006.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/5

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta notaris No. 65 tanggal 21 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp 250 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 760.339.281 saham menjadi sebanyak 1.520.678.562 saham, dan menyetujui untuk mengubah Pasal 15 ayat 3b mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

Pemecahan saham tersebut telah memperoleh persetujuan dari BEI melalui surat No. S-05439/BEI.PPJ/07-2012 tertanggal 31 Juli 2012.

RUPSLB tersebut juga telah menyetujui penerbitan saham untuk pelaksanaan program *Management & Employee Stock Option Program (MESOP)* untuk Tahap I di BEI sebanyak 60.826.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250 (nilai penuh) per saham untuk periode sampai dengan tanggal 20 Juni 2014. BEI melalui suratnya No. S-04847/BEI.PPJ/07-2012 tertanggal 6 Juli 2012 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan hasil pelaksanaan Program MESOP untuk tahap I tersebut secara pra-pencatatan di BEI.

Pada tanggal 31 Mei 2013, 30 Mei 2014, 29 Mei 2015, dan 31 Mei 2016, Perusahaan telah menerbitkan saham baru masing-masing sebanyak 5.936.000, 23.320.000, 16.025.000 dan 30.752.000 saham sebagai pelaksanaan *Management & Employee Stock Option Program (MESOP)* untuk Tahap I - Grant Date 1 dan 2, dan Tahap II - Grant Date 1 dan 2, yang telah dieksekusi sehingga jumlah saham beredar Perusahaan menjadi 1.596.711.562 saham pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 18 pada tanggal 6 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui penerbitan saham hasil pelaksanaan MESOP untuk tahap II untuk periode sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dengan harga pelaksanaan yang mengacu kepada sebagaimana diatur dalam butir V.1 Peraturan Pencatatan No. I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

BEI melalui suratnya No. S-02280/BEI.PGI/06-2014 tertanggal 6 Juni 2014 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan hasil pelaksanaan Program MESOP untuk tahap II secara pra-pencatatan di BEI sebanyak-banyaknya 46.777.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.205 (nilai penuh) per saham.

Exhibit E/5

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial Deed No. 65 dated 21 June 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the amendment to Paragraphs 1 and 2 of Article 4 of the Articles of Association concerning the changes in par value of the Company's share (stock split) from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share, thus, resulting in the increase in number of the Company's shares outstanding from 760,339,281 shares to 1,520,678,562 shares, and Paragraph 3b of Article 15, concerning the Duties and Authorities of the Directors.

The stock split was approved by the BEI through letter No. S-05439/BEI.PPJ/07-2012 dated 31 July 2012.

The EGM had also approved the issuance of shares for the implementation of the Phase 1 of the Management & Employee Stock Option Program (MESOP) on the Indonesia Stock Exchange, totaling 60,826,400 shares with par value of Rp 250 (full amount) per shares, up 20 June 2014. BEI through its letter No. S-04847/ BEI.PPJ/07-2012 dated 6 July 2012 had approved the Company's pre-listing of its MESOP on the Indonesia Stock Exchange for the implementation of phase I.

On 31 May 2013, 30 May 2014, 29 May 2015, and 31 May 2016, the Company has issued the additional 5,936,000, 23,320,000, 16,025,000 and 30,752,000 shares, respectively, for the implementation of the MESOP for Phase I - Grant Date 1 and 2, and Phase II - Grant Date 1 and 2, for options that has been exercised, thus resulting in a total outstanding number of the Company's shares of 1,596,711,562 shares as of 31 December 2016.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial Deed No. 18 dated 6 May 2014 of Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta, had approved the issuance of new shares the results of the implementations of the MESOP program phase II up to 30 June 2016 with exercised price which referred to point V.I Listing Regulation No. I-A as included in the Appendix of the Decision Decree of virtue of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated on 20 January 2014.

BEI through its letter No. S-02280/BEI.PGI/06-2014 dated 6 June 2014 approved the registration of the Company's pre-listing of its MESOP on the Stock Exchange for the implementation of phase II maximum 46,777,000 shares with exercised price Rp 2,205 (full amount) per share.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta No. 25 tanggal 18 April 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dari sebesar Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham. Pemecahan nilai saham ini telah mendapat persetujuan dari BEI melalui surat No.S-02820/BEI.PP1/05-2017 tertanggal 23 Mei 2017. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2017 jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi 15.967.115.620 saham.

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasikan

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	<i>Total assets before elimination</i>
			31 Desember/December 2023	31 Desember/December 2022
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i> PT Finansial Integrasi Teknologi	Kabupaten Tangerang	2018	99,00%	54.015

Perusahaan mendirikan entitas anak dengan nama PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT), berdasarkan akta notaris Herna Gunawan, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 15 September 2017, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0043022.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 29 September 2017. FIT bergerak dalam bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (P2P).

OJK telah menyetujui permohonan FIT atas platform <http://www.pinjammodal.id> sebagai penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi untuk terdaftar dan diawasi oleh OJK, melalui surat No.S-588/NB.213/2018 tertanggal 31 Juli 2018. Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, FIT telah mengajukan permohonan izin usaha sebagai penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, dan melalui surat No. Kep-20/D.05/2020 tanggal 19 Mei 2020, OJK telah memberikan izin usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi kepada FIT dengan Sistem Elektronik Pinjam Modal, laman situs pinjammodal.id, nama dan merek Aplikasi Pinjam Modal pada sistem operasi Android, iOS dan Website, dan model bisnis konvensional.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial Deed No. 25 dated 18 April 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the par value split of the Company's share from Rp 250 (full amount) per share to Rp 25 (full amount) per share (stock split). The stock split was approved by the BEI through its letter No.S-02820/BEI.PP1/05-2017 dated 23 May 2017. Therefore, since 31 December 2017 total issued and fully paid capital was 15,967,115,620 shares.

c. Consolidated Subsidiary

The Company established a subsidiary under the name of PT Finansial Integrasi Teknologi (FIT), based on Notarial Deed No. 4 of Herna Gunawan, S.H., M.Kn on 15 September 2017. The deed of establishment was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0043022.AH.01.01 Tahun 2017 dated 29 September 2017. FIT is engaged in lending and borrowing services based on information technology (P2P).

OJK has granted approval for FIT on the platform <http://www.pinjammodal.id> as the operator of Information Technology-Based Lending and Borrowing Services to be registered and supervised by the authority based on Decision Letter No.S-588/NB.213/2018 dated 31 July 2018. Furthermore, in accordance with applicable regulations, FIT has applied for a business license as an Information Technology-Based Money-Borrowing Service provider, and through letter No. Kep-20/D.05/2020 dated 19 May 2020, OJK has granted a business license for Information Technology-Based Money-Borrowing Service Provider to FIT with the Capital Loan Electronic System, the pinjammodal.id webpage, the name and brand of the Capital Loan Application on the Android, iOS and Website operating systems, and conventional business models.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/7

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 5 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0439070 tanggal 20 Agustus 2021, mengenai Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar 25.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp 25.000.000.000 (nilai penuh). Dengan demikian setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor FIT menjadi 50.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.000.000.000 (nilai penuh).

Peningkatan modal disetor FIT berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Agustus 2021 tersebut, telah dilaporkan kepada OJK dan telah dicatat dalam administrasi Direktorat Perizinan Industri Keuangan Non Bank dan Inovasi Keuangan Digital dalam surat No. S-1141/NB.223/2021 tanggal 29 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0055755.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.09-0041558 tanggal 8 Agustus 2022, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha disesuaikan dengan KBLI 2020, susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan alamat lengkap Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 10 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0497389 tanggal 29 Desember 2022 mengenai Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor penuh sebesar 25.000 saham atau dengan nilai nominal seluruh Rp 25.000.000.000 (nilai penuh). Dengan demikian setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor FIT menjadi 75.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.000.000.000 (nilai penuh).

Peningkatan modal disetor FIT berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) No. 10 tanggal 28 Desember 2022 tersebut, telah dilaporkan kepada OJK dan telah dicatat dalam administrasi Direktorat Perizinan Industri Keuangan Non Bank dan Inovasi Keuangan Digital dalam surat No. S-2193/NB.021/2023 tanggal 14 Juni 2023.

Exhibit E/7

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary (Continued)

Based on Deed of Meeting Decision Letter No. 6 dated 5 August 2021 made before Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0439070 dated 20 August 2021, regarding Changes in the Increase in Issued and Paid-Up Capital of 25,000 shares or with a total nominal value of Rp 25,000,000,000 (full amount). Thus, after the increase in the issued and paid-up capital of the FIT to 50,000 shares with a total nominal value of Rp 50,000,000,000 (full amount).

The increase in the paid-up capital of FIT based on Notarial Deed No. 6 dated 5 August 2021, has been reported to the OJK and has been recorded in the administration of the Directorate of Licensing for the Non-Bank Financial Industry and Digital Financial Innovation in letter No. S-1141/NB.223/2021 dated 29 December 2021.

Based on Deed of Meeting Decision Letter No. 1 dated 5 August 2022 made before Geraldine H.S.S.U. Sianturi S.H., M.Kn, Notary in South Tangerang District, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055755.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 8 August 2022 and has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU.AH.01.09-0041558 dated 8 August 2022, regarding changes to purpose, objectives and business activities and business activities adjusted to the 2020 KBLI, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and the address of the Company.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders Outside the Meeting No. 10 dated 28 December 2022 made before Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notary in South Tangerang City, which has been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0497389 dated 29 December 2022 regarding Changes in the Increase in Issued and Fully Paid-Up Capital of 25,000 shares or with a total nominal value of Rp 25,000,000,000 (full amount). Thus, after the increase in the issued and paid-up capital of the FIT to 75,000 shares with a total nominal value of Rp 75,000,000,000 (full amount).

The increase in the paid-up capital of FIT based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders Outside the Meeting (Circular) No. 10 dated 28 December 2022, has been reported to the OJK and has been recorded in the administration of the Directorate of Licensing for the Non-Bank Financial Industry and Financial Innovation Digital in letter No. S-2193/NB.021/2023 dated 14 June 2023.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiary (Continued)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No.6 tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0115544 tanggal 10 Mei 2023 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Shareholders Outside the Meeting No. 6 dated 8 May 2023 made before Geraldine H.S.S.U. Sianturi, S.H., M.Kn, Notary in South Tangerang City, which has been received and recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0115544 dated 10 May 2023 regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, as of 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Francis Lay Sioe Ho	Francis Lay Sioe Ho	President Commissioner
Komisaris	Sudjono	Sudjono	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Tjiu Herman Handoko	Tjiu Herman Handoko	President Director
Direktur	Ichwan Peryana	Ichwan Peryana	Director
Direktur	-	Agus Ghozali	Director

d. Entitas Induk

d. Parent Entity

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan tidak tergabung dalam kelompok usaha tertentu (*ultimate parent of the group*).

The Company does not have a parent entity and it is not affiliated with a particular business group (ultimate parent of the group).

e. Pembelian Kembali (*BuyBack*) Saham Perusahaan

e. Treasury Shares

Pada tanggal 15 April 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan sampai jumlah maksimum sebanyak 10% dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau sebanyak-banyaknya sebesar 154.993.456 saham (sebelum pemecahan saham). Dana yang dicadangkan untuk pembelian kembali saham untuk periode paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak RUPSLB adalah tidak lebih dari Rp 341.000.

On 15 April 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) approved the buyback of outstanding shares of the Company up to a maximum of 10% of the total shares issued and fully paid-up capital of the Company or amounted of 154,993,456 shares (before stock split). The funds reserved to repurchase shares for a maximum period of 18 (eighteen) months from the EGMS should not more than Rp 341,000.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013.

The Company has bought back its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No.2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013.

Per tanggal 15 Oktober 2016, program pembelian kembali saham ini dinyatakan berakhir dan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 1.002.732.000 saham (setelah pemecahan saham) dengan nilai pembelian sebesar Rp 252.160.

As of 15 October 2016, the shares buy back program was officially ended and total shares bought back by the Company was totaling 1,002,732,000 shares (after stock split) for a total purchase price of Rp 252,160.

Pelaksanaan pembelian kembali saham merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk meningkatkan manajemen permodalan Perusahaan dimana pelaksanaannya diharapkan akan meningkatkan nilai laba bersih per saham *Earnings per Share (EPS)*.

This repurchase transaction was intended to increase the Company's capital management where the implementation expected to increase the value of Earnings per Share (EPS).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Surat Berharga yang Diterbitkan

f. Securities Issued

Surat berharga yang diterbitkan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Securities issued for the last 5 (five) years are as follows:

Surat berharga/ Securities	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing date	Tanggal efektif/ Effective date	Total emisi/ Amount issued	Jumlah per seri obligasi/ Amount per serial	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Status pembayaran/ Payment status
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia		7 Juni/ June 2018 (No.S-67/D.04/2018)				
Total limit : (Rp 8.000.000)						
Tahap I Tahun 2018 Seri/Serial A:	27 Juni/ June 2018		740.000	188.000	6 Juli/ July 2019	Lunas/Paid
Seri/Serial B:				552.000	26 Juni/ June 2021	Lunas/Paid
Tahap II Tahun 2019 Seri/Serial A:	25 Februari/ February 2019		1.000.000	500.000	2 Maret/ March 2020	Lunas/Paid
Seri/Serial B:				500.000	22 Februari/ February 2022	Lunas/Paid
Tahap III Tahun 2020 Seri/Serial A:	8 September 2020		832.000	437.000	18 September 2021	Lunas/Paid
Seri/Serial B:				395.000	8 September 2023	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia		21 Mei/ May 2021 (No.S-66/D.04/2021)				
Total limit : (Rp 6.000.000)						
Tahap I Tahun 2021 Seri/Serial A:	31 Mei/ May 2021		600.000	200.000	8 Juni/ June 2022	Lunas/Paid
Seri/Serial B:				400.000	28 Mei/ May 2024	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Tahap II Tahun 2021 Seri/Serial A:	9 Agustus/ August 2021		1.000.000	210.000	16 Agustus/ August 2022	Lunas/Paid
Seri/Serial B:				260.000	6 Agustus/ August 2023	Lunas/Paid
Seri/Serial C:				530.000	6 Agustus/ August 2024	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Tahap III Tahun 2023 Seri/Serial A:	30 Januari/ January 2023		1.100.000	617.000	7 Februari/ February 2024	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Seri/Serial B:				227.000	27 Januari/ January 2025	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Seri/Serial C:				256.000	27 Januari/ January 2026	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Tahap IV Tahun 2023 Seri/Serial A:	17 April 2023		1.600.000	590.000	24 April 2024	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Seri/Serial B:				385.000	14 April 2025	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Seri/Serial C:				625.000	14 April 2026	Belum jatuh tempo/ Not yet due

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Surat Berharga yang Diterbitkan (Lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Surat berharga/ Securities	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing date	Tanggal efektif/ Effective date	Total emisi/ Amount issued	Jumlah per seri obligasi/ Amount per serial	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Status pembayaran/ Payment status
Tahap V Tahun 2023 Seri/Serial A:	16 Juni/ June 2023		1.100.000	250.000	25 Juni/ June 2024	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Seri/Serial B:				850.000	15 Juni/ June 2026	Belum jatuh tempo/ Not yet due

g. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0123964 tanggal 6 Juni 2023, sebagaimana ditegaskan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 18 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0032388 tanggal 24 Januari 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kusmayanto Kadiman	:
Komisaris (Independen)	:	Johanes Sutrisno	:
Komisaris (Independen)	:	Alfonso Napitupulu	:
Komisaris	:	Sunata Tjiterosampurno	:
Komisaris	:	Saurabh Narayan Agarwal*	:

*) Mendapatkan Surat Persetujuan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK pada tanggal 8 Desember 2023

Direksi

Presiden Direktur	:	Francis Lay Sioe Ho	:
Direktur Keuangan	:	Sudjono	:
Direktur Bisnis	:	Sutadi	:
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	:	Andrew Adiwijanto	:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	Asrori S. Karni	:
Anggota	:	Helda Rahmi Sina	:

1. GENERAL (Continued)

f. Securities Issued (Continued)

Securities issued for the last 5 (five) years are as follows: (Continued)

g. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Deed of Meeting Decision Letter No. 8 dated 16 May 2023 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0123964 dated 6 June 2023, as stated in the Deed of Meeting Decision Letter No. 6 dated 18 January 2024 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0032388 dated 24 January 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board of as of 31 December 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Business Director
Operations and Human Capital Director

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- g. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0036397 tanggal 25 Juli 2022 dan surat nomor AHU-AH.01.09.0037327 tanggal 27 Juli 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kusmayanto Kadiman	:
Komisaris (Independen)	:	Johanes Sutrisno	:
Komisaris (Independen)	:	Alfonso Napitupulu	:
Komisaris	:	Dominic John Picone	:
Komisaris	:	Sunata Tjiterosampurno	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Francis Lay Sioe Ho	:
Direktur Keuangan	:	Sudjono	:
Direktur Bisnis	:	Sutadi	:
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	:	Andrew Adiwijanto	:
Direktur Risiko Perusahaan	:	Sigit Hendra Gunawan	:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	Asrori S. Karni	:
Anggota	:	Helda Rahmi Sina	:

Susunan Komite Audit Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Johanes Sutrisno	:
Anggota	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Friso Palilingan	:

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SK/BOD/VII/14-009 tanggal 16 Juli 2014, Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Fledy Rizmara.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. BOD-BOC/VI/2014-0011 tanggal 24 Juni 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Sudjono.

1. GENERAL (Continued)

- g. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Based on Deed of Meeting Decision Letter No. 18 dated 29 June 2022 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0036397 dated 25 July 2022 and Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0037327 dated 27 July 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board of as of 31 December 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Business Director
Operations and Human Capital Director
Enterprise Risk Director

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member

The composition of the Audit Committee of the Company and its subsidiary as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Internal Audit

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. SK/BOD/VII/14-009 dated 16 July 2014, Head of Internal Audit Unit of the Company as of 31 December 2023 and 2022 is Fledy Rizmara.

Corporate Secretary

Based on the Virtue of the Board of Directors of the Company No. BOD-BOC/VI/2014-0011 dated 24 June 2014, Corporate Secretary as of 31 December 2023 and 2022 is Sudjono.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- g. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Karyawan

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Karyawan tetap	6.326	6.100
Karyawan tidak tetap	4.881	4.011
Jumlah	11.207	10.111

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (Continued)

- g. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Employees

The total number of the Company and its subsidiary's employees as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Karyawan tetap	6.326	6.100
Karyawan tidak tetap	4.881	4.011
Jumlah	11.207	10.111

Key management personnel of the Company consist of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2024.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary were authorized for issuance by Board of Directors on 23 February 2024.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards, issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which the function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") since 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concepts, excepts for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for post-employment benefit obligations which is recognized at the present value of defined benefit obligations less the fair value of plan asset.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiary' functional and presentation currency.

Kebijakan-kebijakan akuntansi di bawah ini telah ditetapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Change in Accounting Policies

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada periode berjalan

Changes to Statement of Financial Accounting Standards (" SFAS ") and Interpretations of Financial Accounting Standards (" IFAS ") effective in the current period

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

The Company and its subsidiary made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company and its subsidiary's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan";
- Revisi PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

- Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to SFAS 16: "Fixed Assets";
- Amendment to SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to SFAS 46: "Income Tax ";
- Revision of SFAS 107: "Ijarah Accounting"

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 yaitu:

Amendments of the following standards effective for the year beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 73 "Leases"

Manajemen berpendapat penerapan dari amandemen dan revisi diatas tidak menimbulkan perubahan material atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak berdampak signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

Management believes the adoption of amendment and revision has no impact on the material accounting policies of the Company and Its subsidiary and has significant on the Consolidated Financial Statements.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, DSAK IAI mengumumkan perubahan penomoran referensi PSAK dan ISAK.

From 1 January 2024, DSAK IAI has announced the changes of reference numbering of PSAK and ISAK.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Transaksi antar entitas dan saldo antara Perusahaan dan Entitas anak dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statement consists of the Company and its Subsidiary financial statements. Intercompany transactions and balance between Group Companies are therefore eliminated in full.

Entitas Anak merupakan *investee* yang dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: pengendalian atas *investee*, eksposur atas hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan pengendaliannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil variabel dari investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan terdapat kemungkinan perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

A subsidiary is when an entity has control over an investee. The entity controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

The Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisitions-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

e.1. Klasifikasi

e.1. Classification

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori:

The Company and its subsidiary classify its financial assets into the following category:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.1. Klasifikasi (Lanjutan)

e.1. Classification (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori: (Lanjutan)

The Company and its subsidiary classify its financial assets into the following category: (Continued)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan penurunan nilai.

Financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain

(iii) A Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Company and its subsidiary classify its financial liabilities into the following category:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.1. Klasifikasi (Lanjutan)

e.1. Classification (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori: (Lanjutan)

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into the following category: (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan seluruh liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company and its subsidiary classify all of its financial liabilities as other financial liabilities measured at amortized cost, except for derivative liabilities which are classified as financial instruments measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

e.2. Pengakuan

e.2. Recognition

Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui aset dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan aset dan liabilitas keuangan tersebut.

The Company and its subsidiary initially recognize financial assets and liabilities on the date of their origination.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klarifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, the Company and its subsidiary's financial assets or liabilities are measured at fair value plus/minus (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issue of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasikan selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest and financing charges for transaction costs related to financial liabilities.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2. Pengakuan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e.3. Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan piutang pembiayaan pada saat dilakukannya penarikan jaminan kendaraan. Selain itu, Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan dan entitas anaknya menghapus bukukan saldo piutang pembiayaan, pada saat Perusahaan dan entitas anaknya menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada kemampuan keuangan konsumen sehingga konsumen tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau konsumen atau unit yang dibiayai tidak dapat ditemukan atau dikuasai oleh pihak ketiga atau nilai realisasi neto atas jaminan yang dikuasai kembali diperkirakan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur piutang pembiayaan.

Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.2. Recognition (Continued)

Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

e.3. Derecognition

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and its subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company and its subsidiary derecognize financing receivables at the time when the vehicle collateral has been taken out. In addition, the Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction where the Company and its subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of a financial asset, the Company and its subsidiary derecognize the asset if it does not retain control over the asset. The right and obligation retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company and its subsidiary continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company and its subsidiary write off a financing receivables, when the Company and its subsidiary determine that the asset is uncollectible. This decision was taken after consideration of information such as the occurrence of significant changes to the financial ability of consumers so that consumers can no longer pay the loan, or consumer or units being financed cannot be found or is controlled by third party or the net realizable value of collateral is not expected to be sufficient to pay the entire exposure for the financing receivables.

Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.4. Saling hapus

e.4. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company and its subsidiary have legally enforceable rights to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

e.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

e.5. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

e.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

e.6. Identification and measurement of impairment for financial assets

Penurunan nilai diukur berdasarkan PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar berdasarkan kerugian kredit ekspektasian. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1).

Impairment of financial assets measured by SFAS 71 required immediate recognition of expected credit losses at the initial recognition of financial assets that are not carried at fair value measured by expected credit loss. At the initial recognition, the Company and its subsidiary measured allowance of impairment of financial assets using 12-months expected credit losses (Stage 1).

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (Tahap 2) atau menjadi memburuk (Tahap 3). Jika tidak, Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1).

The Company and its subsidiary at each reporting date, measured allowance of impairment losses of financial assets using lifetime expected credit losses if there's significant increase in credit risk (Stage 2) or become credit impaired (Stage 3). Otherwise, the Company and its subsidiary continue to measure allowance of impairment losses of financial assets using 12-months expected credit losses (Stage 1).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

e.6. Identification and measurement of impairment for financial assets (Continued)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan dievaluasi dengan membandingkan risiko wanprestasi suatu aset keuangan pada saat tanggal pelaporan terhadap tanggal pengakuan awal. Penentuan adanya peningkatan risiko kredit yang signifikan atau tidak dievaluasi menggunakan beberapa kriteria, utamanya jika telah mengalami keterlambatan pembayaran 30 hari. Aset keuangan dianggap menjadi memburuk, utamanya jika telah mengalami keterlambatan pembayaran 90 hari.

Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of financial assets at the reporting date to the origination date. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using several criteria, primarily based on 30 days past due. Financial assets determined as credit impaired primarily after 90 days past due criteria.

Kerugian kredit ekspektasian diukur dalam suatu cara yang mencerminkan:

Expected credit losses measured in a way that reflects:

- Jumlah yang tidak biasa dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- *An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- *The time value of money; and*
- *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang nilainya signifikan. Aset keuangan yang tidak signifikan dan memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dinilai secara kolektif.

Individual assessment is performed on the significant financial assets. The financial assets that are not individually significant and have similar credit characteristic are assessed collectively.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi serta perkiraan kondisi ekonomi masa depan yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih tepat.

In assessing collective impairment, the Company and its subsidiary use statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred as well as forecasts of future economic conditions adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the current year profit or loss.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.7. Pengukuran nilai wajar

e.7. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and its subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan dan entitas anaknya, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company and its subsidiary, incorporate all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company and its subsidiary calibrate valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.7. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

e.7. Fair value measurement (Continued)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted. Cash and cash equivalents are classified as amortized costs (Note 2e).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Piutang Pembiayaan

g. Financing Receivables

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan piutang neto. Penerimaan piutang diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi Perusahaan.

The Company and its subsidiary recognizes assets as financing receivables and present them at an amount equal to the net financing receivables. Receivables payment is treated as repayment of principal and financing income. The recognition of financing income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's financing receivables.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan pendapatan yang timbul terkait penyelesaian kontrak ini diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting income related to this early termination of a contract is recognized in the current year profit or loss.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Restructuring of customer financing is a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Piutang pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari (untuk piutang pembiayaan sepeda motor), lebih dari 210 hari (untuk piutang pembiayaan mobil) dan lebih dari 270 hari (untuk pembiayaan alat berat dan properti). Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days (for motorcycles financing), more than 210 days (for cars financing) and more than 270 days (for heavy equipment and property financing). Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

g.1. Sewa Pembiayaan

g.1. Finance Lease

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

g.2. Pembiayaan Konsumen

g.2. Consumer Financing

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables are receivables plus (minus) unamortized transaction cost (fee) and minus unearned consumer financing income and allowance for impairment losses of consumer financing receivables.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Piutang Pembiayaan (Lanjutan)

g. Financing Receivables (Continued)

g.2. Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

g.2. Consumer Financing (Continued)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

Unearned consumer financing income, which represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or deducted with the unamortized transaction cost (income), will be recognized as income over the term of the contract using effective interest method of the related consumer financing receivable. Consumer financing receivables are classified as amortized costs (Note 2e).

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Unamortized transaction cost (income) are financing administration income and transaction costs which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing.

h. Pembiayaan Bersama

h. Joint Financing

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama konsumen tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

All joint financing agreements entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Financing income is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan".

In joint financing without recourse, arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Financing Income".

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Piutang Pembiayaan Murabahah

i. Murabahah Financing Receivables

Murabahah merupakan akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui dengan metode pendapatan efektif. Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer. When murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at effective income method. Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi margin yang ditanggungkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

At the end of each period of financial statement, murabahah financing receivables are state at net realizable value, consist of outstanding murabahah receivables less unearned margin and allowance for impairment loss.

j. Piutang Ijarah dan IMBT

j. Ijarah and IMBT Receivables

Piutang ijarah (porsi pokok sewa) merupakan akrual piutang sewa atas porsi pokok yang belum direalisasikan oleh nasabah dan piutang pendapatan ijarah merupakan akrual piutang sewa atas bagian keuntungan (ujroh) transaksi ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional.

Ijarah receivables (principal portion) are based on unrealized accrual rent income from principal portion and ijarah receivable represents portion of accrual rent income from the following month's installment of ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) which is recognized proportionally.

Akad ijarah adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa. Aset ijarah muntahiyah bittamlik merupakan akad transaksi sewa dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa melalui jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Akad ijarah is a contract for the provision of funds in the context of transferring the use rights or benefits of a good or service based on a lease transaction, without being followed by the transfer of ownership of such goods to the lessee. Asset ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) is a contract based on a lease transaction with option of transfer of ownership of lease object through sale purchase or granted at specific time based on contract.

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa porsi ujroh dan piutang ijarah sebesar sewa porsi pokok yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang dikurangi penurunan nilai, jika ada pada akhir periode pelaporan.

Ijarah revenue receivables are recognized at maturity amounting to the rent of ujroh and ijarah receivables amounting to the portion of the principal outstanding which has not been received and presented at net realizable value, which is the outstanding amount of the receivables less impairment loss, if any, at the end of reporting period.

k. Piutang dalam Proses Penyelesaian

k. Receivables in the Settlement Process

Piutang dalam proses penyelesaian merupakan piutang atas jaminan yang dikuasai kembali dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi neto yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan terkait dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan direklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya setelah melalui proses tahapan yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dengan konsumen.

Receivables in the settlement process represent receivables from collateral recovered and stated at net realizable value which is carrying amount or principal amount of related financing receivables, less allowance for decline in market value of the collateral retained. Financing receivables are reclassified to receivables in the settlement process when the collateral is withdrawn because the consumer is not able to meet its obligations after going through the stages stipulated in the financing agreement with the consumer.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Piutang dalam Proses Penyelesaian (Lanjutan)

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual objek yang dijaminkan atau melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Kelebihan hasil penyelesaian dengan jumlah seluruh kewajiban konsumen merupakan hak dari konsumen, sedangkan kekurangan hasil penyelesaian akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

l. Instrumen Derivatif untuk Tujuan Manajemen Risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perusahaan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan "sangat efektif" dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap unsur yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Receivables in the Settlement Process (Continued)

Customer authorizes the Company to sell the pledged object or performing other actions in solving the debts in the event of default of the financing agreement. Excess result of a settlement with the total obligations of the consumer is the right of the customer, while the shortage of the settlement proceeds will be charged to written-off other receivables in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables in the settlement process are classified as financial assets classified as amortized costs.

l. Derivative Instrument for Risk Management Purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedge items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged item during the period for which the hedge is designated.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Instrumen Derivatif untuk Tujuan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada unsur yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindungi nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

m. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Ijarah dan IMBT

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa.

Perpindahan kepemilikan suatu aset dalam akad IMBT, dilakukan jika akad ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Derivative Instrument for Risk Management Purposes (Continued)

The Company and its subsidiary designate derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged as an expense over the periods of benefit using the straight-line method.

n. Ijarah and IMBT Asset

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets (ijarah) and are recorded in the statements of financial positions at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in ijarah transaction are depreciated over the lease period.

The transfer of ownership of an asset in an IMBT contract is carried out if the ijarah contract has expired or has been terminated and the ijarah assets have been transfer to the lessee by separate contract.

Income from ijarah is recognised over the period of the contract with *flat* (proportional) method.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

o. Fixed Assets (Continued)

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful life as follows:

	Masa manfaat/ Useful life (Tahun/ Year)	Tarif/ Rates	
Bangunan dan prasarana	20	5 %	Building and improvements
Peralatan kantor	5	20 %	Office equipment
Kendaraan	5	20 %	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	5	20 %	Furniture and fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Repairs and maintenance costs, are charged to the the statement of profit or loss during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss.

Aset dalam penyelesaian untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Asset in progress under development are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At the end of each year, residual values, useful life and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/28

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Exhibit E/28

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Leases

At inception of a contract, the Company and its subsidiary assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified assets. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company and its subsidiary recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. Leases (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and its subsidiary present right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" in the consolidated statement of financial position.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company and its subsidiary not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, the lease payment recognize as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa Tanah dan Bangunan

Land and Building Leases

Opsi Perpanjangan

Extension Options

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Aset Takberwujud

q. Intangible Assets

Perangkat Lunak

Software

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal perangkat lunak meliputi harga pembelian, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa perangkat lunak siap dipakai. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Software is initially recognized at acquisition cost. The acquisition cost of software consists of its purchase price, including any directly attributable costs in bringing the software to its intended use. After initial recognition, software is measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset takberwujud ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan diakui di dalam laporan laba rugi.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak tangguhan diakui sehubungan dengan adanya perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai aset dan liabilitas yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila besar kemungkinan manfaat pajak terkait tidak lagi mungkin direalisasi. Pengurangan tersebut akan berlaku terbalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk merealisasikan manfaat pajak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Intangible Assets (Continued)

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization methods, useful life and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

Gains or losses on disposal of intangible assets are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are recognized in profit or loss.

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

r. Income Tax (Continued)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Perpajakan lainnyaOther taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when an tax assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The extra amount of tax principal and penalties stipulated by the Tax Assessment Letter (SKP) is recognized as income or expense in the current operations, unless further proposed settlement efforts. The extra amount of tax principal and penalties stipulated by SKP are deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

s. Pinjaman yang Diterima

s. Fund Borrowings

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) with recourse. Fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) with recourse disajikan secara gross, yaitu sebanyak pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai penuh dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Borrowings represent funds received from various banks and financial institutions, including with recourse joint financing facilities. With recourse joint financing facilities are presented gross, i.e loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2e for the accounting policy on financial liabilities measured at amortized cost.

t. Surat Berharga yang Diterbitkan

t. Securities Issued

Surat berharga yang diterbitkan meliputi utang Obligasi.

Securities issued consist of Bonds payable.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognized as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the securities issued using effective interest rate method.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Refer to Note 2e for accounting policy of financial liabilities at amortized cost.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Imbalan Kerja

u. Employees' Benefits

Imbalan kerja jangka pendekShort-term employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerjaLong-term and post-employment benefits

Perusahaan dan entitas anaknya mencadangkan jumlah minimum imbalan panjang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUCK) atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi, karena UUCK atau KKB adalah program imbalan pasti yang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

The Company and its subsidiary are provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labor Law or collective Labour Agreement (CLA), whichever is higher, since the labour law or the CLA represent defined benefit plans which sets the formula for determining the minimum amount of benefit.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja dimasa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaria independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat di saldo laba.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gain/(losses) occur. Accumulated actuarial gains and losses are recorded in retained earnings.

Perusahaan dan entitas anaknya telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terutang.

The Company and its subsidiary have a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of the employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan dari piutang pembiayaan (Catatan 2g dan 2h), pendapatan bunga dan beban bunga diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Income from financing receivables (Notes 2g and 2h), interest income and interest expense are recognized over the term of the contract based on the effective interest method.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

v. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

When calculating the effective interest rate, the Company and its subsidiary estimate future cash flow considering all contractual term of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums discounts.

Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan, penerbitan atau pelepasan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Transaction costs are additional charges that are directly attributable to the acquisition, issuance or disposal of financial assets or financial liabilities.

Biaya tambahan merupakan biaya yang tidak akan terjadi apabila Perusahaan dan entitas anaknya tidak memperoleh, menerbitkan atau melepaskan instrumen keuangan.

Additional costs are costs that would not occur if the Company and its subsidiary do not obtain, publish or otherwise dispose of financial instruments.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Pendapatan pembiayaan Perusahaan disajikan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank atau pihak lain sehubungan dengan transaksi-transaksi penerusan pinjaman, pembiayaan bersama, anjak piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

The Company's financing income is presented net of with financing income belongs to the bank in relation with channeling transactions, joint financing cooperations, factoring, and the appointment as manager of accounts receivable.

Pendapatan selisih premi asuransi dan selisih atas beban komisi dan subsidi *dealer*, pendapatan administrasi, denda keterlambatan dan pendapatan terminasi diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2e).

Income from excess of insurance premiums and excess of commission expenses and subsidy to dealer, administration income, late charges and termination income are recognised as an adjustment to the effective interest rate of the loan and receivables (Note 2e).

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dan transaksi piutang ijarah yang diakui dengan metode akrual selama masa akad ijarah dan IMBT.

Sharia income consist of ijarah income and ijarah receivables on accrual basis over the period of ijarah and IMBT contract.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pengujian penurunan nilai suatu aset non-keuangan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain diuji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

w. Impairment of non-financial assets

Impairment test on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment test whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

x. Balances in Foreign Currency Transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

The exchange rates applied for translating the foreign currency as of 31 December 2023 and 2022 are based on the mid exchange rate published by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Desember/ December 2023 (nilai penuh)/ (full amount)	31 Desember/ December 2022 (nilai penuh)/ (full amount)	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	1 United States Dollars (USD)

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 10 (revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (2) hasil operasinya dikaji ulang secara *regular* oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

y. Operating Segment

An operating segment is a component of entity which:

- (1) *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- (2) *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- (3) *separate financial information is available.*

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Segmen Operasi (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

z. Saham Treasuri

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, maka instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laba rugi. Imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung di ekuitas.

aa. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas ('equity-settled transactions'). Saat opsi di eksekusi, Perusahaan menerbitkan saham baru. Hasil neto dari eksekusi berupa biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan premi saham.

Dalam situasi di mana instrumen ekuitas yang diterbitkan dan beberapa atau seluruh barang atau jasa yang diterima oleh entitas sebagai pertimbangan tidak dapat diidentifikasi secara khusus, barang atau jasa yang diterima (atau yang akan diterima) yang tidak dapat diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai wajar pembayaran berbasis saham dan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima yang teridentifikasi pada tanggal pemberian hak. Hal ini kemudian dikapitalisasi atau dibebankan secara tepat.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *black-scholes*.

ab. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per saham", laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

y. Operating Segment (Continued)

The Company and its subsidiary manage its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company and its subsidiary determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

z. Treasury Stock

If the entity regain its equity instruments, then those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance, or cancellation of the entity's equity instruments are not recognized in profit or loss. Compensation paid or received is recognized directly in equity.

aa. Management and Employees Stock Option Program

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payment transactions, whereby employees render services as consideration for equity instruments ('equity-settled transactions'). When the options are exercised, the Company issues new shares. The proceeds received net of any directly attributable transaction costs are credited to share capital (nominal value) and share premium.

In situations where equity instruments are issued and some or all of the goods or services received by the entity as consideration cannot be specifically identified, the unidentified goods or services received (or to be received) are measured as the difference between the fair value of the share-based payment transaction and the fair value of any identifiable goods or services received at the grant date. This is then capitalised or expensed as appropriate.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock option using a black-scholes model.

ab. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56 "Earning per share", earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during current year.

Dilluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/36

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ab. Laba per Saham (Lanjutan)

Jika jumlah saham yang beredar meningkat akibat dari pemisahan saham (*stock split*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

ad. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ae. Kontinjensi

Liabilitas kontingen tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontingen tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis.

Exhibit E/36

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

ab. Earnings per Share (Continued)

If the outstanding number of shares increase as result of stock split, the computation of basic earnings per share for all presentation periods is adjusted retrospectively.

The Company and its subsidiary have no outstanding dilutive potential dilutive ordinary shares as of 31 December 2023 and 2022, accordingly no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss other comprehensive income.

ac. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statement in the period which the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

ad. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre - tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

ae. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

af. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

af. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

I. Penggunaan Pertimbangan

I. Use of Judgements

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

(i) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

(i) Classification of financial assets and financial liabilities

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

The Company and its subsidiary determine the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

(ii) Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan

(ii) Allowance for impairment of financial assets

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu, hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

The Company and its subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiary expected to collect.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

I. Penggunaan Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (Lanjutan)

(ii) Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 21.470.513 dan Rp 20.387.689. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

II. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

(i) Nilai wajar atas instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

I. Use of Judgements (Continued)

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements: (Continued)

(ii) Allowance for impairment of financial assets (Continued)

These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of financing receivables. The carrying amount of the Company's financing receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2023 and 2022 were amounted to Rp 21,470,513 and Rp 20,387,689, respectively. Further details are shown in Note 5.

II. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

(i) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models. Further details are shown in Note 36.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

**Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan cadangan perubahan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

(iii) Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Lihat Catatan 10 untuk jumlah tercatat aset tetap.

(iv) Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(ii) Allowance for impairment losses of financial assets

The Company and its subsidiary have reviewed loans and receivables at each statements of financial positions date to assess whether impairment should be recognized in the profit or loss or not. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the financial condition of debtors and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in reserves of changes in these impairment losses in the future.

Allowance for impairment losses that collectively assessed includes inherent credit losses in financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances. Further details are shown in Note 5.

(iii) Useful life estimate for fixed assets and intangible assets

The Company and its subsidiary review periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. See Note 10 for the carrying amount of fixed assets.

(iv) Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

**Pertimbangan Akuntansi yang Penting, Estimasi dan Asumsi
(Lanjutan)**

II. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

(iv) Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

(v) Program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur biaya *equity-settled transactions* karyawan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Estimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham untuk menentukan model penilaian yang paling sesuai, tergantung pada persyaratan dan kondisi pemberian. Estimasi ini juga mengharuskan menentukan *input* yang paling tepat untuk valuasi model termasuk masa manfaat yang diharapkan dari opsi saham, volatilitas dan *dividend yield* dan membuat asumsi yang digunakan.

(vi) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

(vii) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14c.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

II. Estimates and Assumptions (Continued)

(iv) Post-employment benefits (Continued)

The Company and its subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Further details are shown in Note 17.

(v) Management and employees stock option program

The Company and its subsidiary measure the cost of equity-settled transactions with employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

(vi) Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are shown in Note 14b.

(vii) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are shown in Note 14c.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the followings:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Kas - Rupiah	11.889	11.495	Cash on hand - Rupiah
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	264.593	149.565	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Negara (UU Syariah)	150.000	60.115	PT Bank Tabungan Negara (UU Syariah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.780	259.182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.576	51	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.663	128.083	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	56.870	37.836	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.801	4.928	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.452	31.248	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.752	4.658	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.692	4.437	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	10.256	7.280	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.050	102.930	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Permata Tbk	1.810	1.687	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	449	237	Others (balance below Rp 1,000)
Jumlah bank	885.744	792.237	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	897.633	803.732	Total cash on hand and in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank KB Bukopin Syariah	302.624	150.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Mega Tbk	170.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	102.078	4.182	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Sahabat Sampoerna	100.000	50.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Allo Bank Indonesia Tbk	100.000	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	50.000	-	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	5.658	7.500	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.132	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jago Tbk	4.171	7.500	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.015	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	348	341	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	50.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
Jumlah deposito berjangka	842.026	269.523	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	1.739.659	1.073.255	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of the interest rates from the above time deposits are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	Time deposit interest rate per annum Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no restricted cash and cash equivalents as of 31 December 2023 and 2022.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN

5. FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Piutang pembiayaan konvensional	26.934.603	25.432.460	Conventional financing receivables
Piutang pembiayaan murabahah	728.736	510.314	Murabahah financing receivables
Jumlah piutang pembiayaan - bruto	27.663.339	25.942.774	Total financing receivables - gross

Rincian piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of financing receivables are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Piutang pembiayaan - bruto	27.663.339	25.942.774	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(5.684.065)	(5.389.631)	Unearned financing income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(20.933)	(63.335)	Unamortized transaction costs
	21.958.341	20.489.808	
Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto	(487.828)	(102.119)	Joint financing and channeling - net
	21.470.513	20.387.689	
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(764.120)	(833.435)	Less : allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan - neto	20.706.393	19.554.254	Total financing receivables - net

Angsuran piutang pembiayaan - bruto, yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
<= 1 tahun	14.319.041	13.616.597	<= 1 year
1 - 2 tahun	8.155.369	7.594.289	1 - 2 years
> 2 tahun	5.188.929	4.731.888	> 2 years
Jumlah	27.663.339	25.942.774	Total

Pengelompokan piutang pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of financing receivables - gross based on days overdue are as follows:

	31 Desember/December		31 Desember/December		
	2023	2022	2023	2022	
			%	%	
Belum jatuh tempo	22.467.058	22.083.727	81,22	85,13	Current
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	4.294.764	3.240.739	15,52	12,49	1-30 days
31-90 hari	601.608	413.108	2,17	1,59	31-90 days
91-120 hari	88.177	67.146	0,32	0,26	91-120 days
121-180 hari	151.538	86.287	0,55	0,33	121-180 days
> 180 hari	60.194	51.767	0,22	0,20	> 180 days
Jumlah	27.663.339	25.942.774	100,00	100,00	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat piutang
pembiayaan selama periode berjalan:

The following tables show movement of carrying amount of
receivables during the period:

31 Desember/December 2023					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	19.937.885	346.723	205.200	20.489.808	Beginning balance
Pergerakan antar tahap :					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	33.847	(32.477)	(1.370)	-	Transfer to stage 1 -
- Pindah ke tahap 2	(377.326)	378.062	(736)	-	Transfer to stage 2 -
- Pindah ke tahap 3	(213.565)	(10.421)	223.986	-	Transfer to stage 3 -
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(12.494.602)	(429.584)	583.404	(12.340.782)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and financing interest receivable
Aset keuangan yang baru diperoleh	14.270.070	249.819	143.775	14.663.664	New financial assets originated
Penghapusan	-	-	(854.349)	(854.349)	Written-off
Saldo akhir	21.156.309	502.122	299.910	21.958.341	Ending balance
31 Desember/December 2022					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	14.034.387	346.818	181.806	14.563.011	Beginning balance
Pergerakan antar tahap :					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	38.616	(35.899)	(2.717)	-	Transfer to stage 1 -
- Pindah ke tahap 2	(241.647)	244.462	(2.815)	-	Transfer to stage 2 -
- Pindah ke tahap 3	(139.920)	(27.280)	167.200	-	Transfer to stage 3 -
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(9.548.799)	(370.517)	137.209	(9.782.107)	Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and financing interest receivable
Aset keuangan yang baru diperoleh	15.795.248	189.139	100.348	16.084.735	New financial assets originated
Penghapusan	-	-	(375.831)	(375.831)	Written-off
Saldo akhir	19.937.885	346.723	205.200	20.489.808	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian
penurunan nilai piutang pembiayaan selama periode berjalan:

The following tables show movement of the allowance for
impairment losses of financing receivables during the
period:

31 Desember/December 2023					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	623.311	82.102	128.022	833.435	Beginning balance
Pergerakan antar tahap :					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	7.485	(6.625)	(860)	-	Transfer to stage 1 -
- Pindah ke tahap 2	(15.250)	15.680	(430)	-	Transfer to stage 2 -
- Pindah ke tahap 3	(8.872)	(3.798)	12.670	-	Transfer to stage 3 -
Aset keuangan yang telah dilunasi dan pengukuran kembali penurunan nilai - neto	(468.794)	(36.165)	853.722	348.763	Financial assets that have been repaid and remeasurement of loss impairment - net
Aset keuangan yang baru diperoleh	254.390	53.604	128.277	436.271	New financial assets originated
Penghapusan	-	-	(854.349)	(854.349)	Written-off
Saldo akhir	392.270	104.798	267.052	764.120	Ending balance

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan selama periode berjalan: (Lanjutan)

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of financing receivables during the period: (Continued)

	31 Desember/December 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	569.178	124.934	147.919	842.031	Beginning balance
Pergerakan antar tahap :					Interstage movement:
- Pindah ke tahap 1	15.848	(13.619)	(2.229)	-	Transfer to stage 1 -
- Pindah ke tahap 2	(24.611)	26.780	(2.169)	-	Transfer to stage 2 -
- Pindah ke tahap 3	(12.456)	(11.445)	23.901	-	Transfer to stage 3 -
Aset keuangan yang telah dilunasi dan pengukuran kembali penurunan nilai - neto	(341.147)	(73.716)	279.520	(135.343)	Financial assets that have been repaid and remeasurement of loss impairment - net
Aset keuangan yang baru diperoleh	416.499	29.168	56.911	502.578	New financial assets originated
Penghapusan	-	-	(375.831)	(375.831)	Written-off
Saldo akhir	623.311	82.102	128.022	833.435	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of financing receivables based on individual and collective assessments are as follows:

	31 Desember/December 2023			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	159.028	674.407	833.435	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) cadangan selama tahun berjalan - neto	(159.028)	944.062	785.034	Additions (recovery) to allowance during the year - net
Penghapusan	-	(854.349)	(854.349)	Written-off
Saldo akhir	-	764.120	764.120	Ending balance

	31 Desember/December 2022			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	423.649	418.382	842.031	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) cadangan selama tahun berjalan - neto	(162.401)	529.636	367.235	Additions (recovery) to allowance during the year - net
Penghapusan	(102.220)	(273.611)	(375.831)	Written-off
Saldo akhir	159.028	674.407	833.435	Ending balance

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

a. Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan

a. Financing receivables based on purpose of financing

31 Desember/December 2023							Syariah/ Sharia	
Konvensional/Conventional								
Investasi/ Investment	Modal Kerja/ Working Capital	Multiguna/ Multi- purpose	Sub- jumlah/ Sub-total	Murabahah	Jumlah/ Total			
Piutang pembiayaan - bruto	5.371.843	16.380.716	5.182.044	26.934.603	728.736	27.663.339	Financing receivables - gross	
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(919.333)	(3.411.412)	(1.157.816)	(5.488.561)	(195.504)	(5.684.065)	Unearned financing income	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(21.179)	(39.947)	21.615	(39.511)	18.578	(20.933)	Unamortized transaction cost	
	4.431.331	12.929.357	4.045.843	21.406.531	551.810	21.958.341		
Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto	(4.095)	(445.933)	(37.800)	(487.828)	-	(487.828)	Joint financing and channeling - net	
	4.427.236	12.483.424	4.008.043	20.918.703	551.810	21.470.513		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115.243)	(429.080)	(203.028)	(747.351)	(16.769)	(764.120)	Allowance for impairment losses	
Jumlah piutang pembiayaan - neto	4.311.993	12.054.344	3.805.015	20.171.352	535.041	20.706.393	Total financing receivables - net	

31 Desember/December 2022							Syariah/ Sharia	
Konvensional/Conventional								
Investasi/ Investment	Modal Kerja/ Working Capital	Multiguna/ Multi- purpose	Sub- jumlah/ Sub-total	Murabahah	Jumlah/ Total			
Piutang pembiayaan - bruto	4.140.081	15.729.183	5.563.196	25.432.460	510.314	25.942.774	Financing receivables - gross	
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(672.153)	(3.360.801)	(1.219.275)	(5.252.229)	(137.402)	(5.389.631)	Unearned financing income	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22.876)	(57.579)	7.006	(73.449)	10.114	(63.335)	Unamortized transaction cost	
	3.445.052	12.310.803	4.350.927	20.106.782	383.026	20.489.808		
Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto	(109)	(79.711)	(22.299)	(102.119)	-	(102.119)	Joint financing and channeling - net	
	3.444.943	12.231.092	4.328.628	20.004.663	383.026	20.387.689		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.441)	(472.990)	(204.505)	(824.936)	(8.499)	(833.435)	Allowance for impairment losses	
Jumlah piutang pembiayaan - neto	3.297.502	11.758.102	4.124.123	19.179.727	374.527	19.554.254	Total financing receivables - net	

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

a. Piutang pembiayaan berdasarkan tujuan pembiayaan (Lanjutan)

Pembiayaan investasi diberikan untuk pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi.

Pembiayaan modal kerja diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha.

Kegiatan pembiayaan investasi dan modal kerja ditujukan untuk debitur yang :

- memiliki usaha produktif; dan/atau
- memiliki ide untuk pengembangan usaha produktif.

Pembiayaan multiguna diberikan untuk pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif.

a. Financing receivables based on purpose of financing (Continued)

Investment financing were extended to finance capital goods and services needed for business/investment activities.

Working capital financing were extended for working capital needs which fully utilized within one cycle of business activities.

Investment and working capital financing activities were intended to borrowers which :

- have productive businesses; and/or
- have ideas to develop the productive businesses.

Multipurpose financing were extended for financing of goods/services for consumption and non-business related or productive activities.

b. Piutang pembiayaan berdasarkan jenis pengikatan

b. Financing receivables based on type of contract

	31 Desember/December 2023				
	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah financing	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan - bruto	18.730.616	8.203.987	728.736	27.663.339	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(3.661.404)	(1.827.157)	(195.504)	(5.684.065)	Unearned financing income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(63.342)	23.831	18.578	(20.933)	Unamortized transaction cost
	15.005.870	6.400.661	551.810	21.958.341	
Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto	(442.680)	(45.148)	-	(487.828)	Joint financing and channeling - net
	14.563.190	6.355.513	551.810	21.470.513	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(467.932)	(279.419)	(16.769)	(764.120)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan - neto	14.095.258	6.076.094	535.041	20.706.393	Total financing receivables - net

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

b. Piutang pembiayaan berdasarkan jenis pengikatan
(Lanjutan)b. Financing receivables based on type of contract
(Continued)

	31 Desember/December 2022				
	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan - bruto	17.445.172	7.987.288	510.314	25.942.774	Financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(3.540.554)	(1.711.675)	(137.402)	(5.389.631)	Unearned financing income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(80.460)	7.011	10.114	(63.335)	Unamortized transaction cost
	13.824.158	6.282.624	383.026	20.489.808	
Pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman - neto	(77.612)	(24.507)	-	(102.119)	Joint financing and channeling - net
	13.746.546	6.258.117	383.026	20.387.689	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(548.780)	(276.156)	(8.499)	(833.435)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pembiayaan - neto	13.197.766	5.981.961	374.527	19.554.254	Total financing receivables - net

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan piutang
pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Other significant information relating to financing
receivables is as follows:*

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai terhadap
jumlah piutang pembiayaan sebesar 3,56% dan 4,09% masing-
masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Percentage of the allowance for impairment losses
to financing receivables was 3.56% and 4.09% as of
31 December 2023 and 2022, respectively.*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai yang dibentuk memadai untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang
pembiayaan tersebut.

*The management believes that the allowance for
impairment losses was sufficient to cover possible losses
arising from uncollectible financing receivables.*

Seluruh transaksi pembiayaan dilakukan dengan pihak ketiga.

*All of the Company's financing transactions are entered
with third parties.*

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh
Perusahaan atas kendaraan bermotor dan alat-alat berat
berkisar antara 6-60 bulan, serta perumahan (KPR) berkisar
12-84 bulan.

*The period of financing installment contract for vehicle and
heavy equipment ranged from 6-60 months, and for
housing ranges between 12-84 months.*

Rincian bunga kontraktual per tahun untuk piutang
pembiayaan adalah sebagai berikut:

*The detail of contractual interest rates per annum on
financing receivables are as follows:*

	31 Desember/December		
	2023	2022	
	%	%	
Mobil	15 - 20	16 - 21	Cars
Sepeda motor	35 - 40	36 - 40	Motorcycles
Properti	17 - 20	18 - 20	Property
Alat berat dan mesin	9 - 16	14 - 16	Heavy equipment and machinery
Channeling	16 - 28	18 - 30	Channeling
Syariah	17 - 25	19 - 26	Sharia

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan,
Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku
Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Sertifikat Hak Milik
(SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas
kendaraan bermotor dan properti (bangunan) yang dibiayai
Perusahaan dan faktur atas kendaraan bermotor/alat
berat/obyek jaminan yang dibiayai oleh Perusahaan.

*As the collateral to the financing receivables, the Company
receives the Book of Vehicle Ownership (BPKB), Proprietary
Certificate (SHM) and Property Use Right Certificate (SHGB)
of the vehicles and property (building) financed by the
Company and purchase invoices of the motor vehicles/heavy
equipment/collateral asset financed by the Company.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.932.406 dan Rp 8.902.225 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13) dan sebesar Rp 2.365.225 dan Rp 832.102 digunakan sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 15).

Channeling adalah platform layanan teknologi *peer-to-peer* milik FIT, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan yang telah direstrukturisasi terkait dengan pandemi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp 47.805 dan Rp 336.971.

Perusahaan bekerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi untuk memberikan perlindungan risiko terhadap aset dan pembiayaan yang diberikan Perusahaan, terutama PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pasific Insurance, PT AIA Financial, PT FWD Insurance Indonesia dan PT Chubb Life Insurance Indonesia. Seluruh perusahaan asuransi yang bekerjasama dengan Perusahaan adalah pihak ketiga.

5. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Financing receivable as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 6,932,406 and Rp 8,902,225 were used as collateral to borrowings (Note 13) and amounting to Rp 2,365,225 and Rp 832,102 were used as collateral to securities issued, respectively (Note 15).

Channeling is a peer-to-peer lending platform with technology services owns by FIT, a subsidiary.

As of 31 December 2023 and 2022, financing receivable has been restructured as impact of the Covid-19 pandemic amounted to Rp 47,805 and Rp 336,971, respectively.

The Company engages several insurance companies to provide risk protection for assets and financing provided by the Company, mainly PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pasific Insurance, PT AIA Financial, PT FWD Insurance Indonesia and PT Chubb Life Insurance Indonesia. All insurance companies that the engaged by the Company are third parties.

6. PIUTANG IJARAH DAN IMBT

6. IJARAH AND IMBT RECEIVABLES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Piutang ijarah	68	307	<i>Ijarah receivables</i>
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	3.592	216	<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) receivables</i>
Jumlah	3.660	523	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92)	(114)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	3.568	409	Net
Aset ijarah	2.273	8.436	<i>Ijarah assets</i>
Akumulasi penyusutan	(1.456)	(6.007)	<i>Accumulated depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(170)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub - Jumlah	804	2.259	Sub - Total
Aset IMBT	59.606	5.313	<i>IMBT assets</i>
Akumulasi penyusutan	(10.267)	(169)	<i>Accumulated depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(942)	(45)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub - Jumlah	48.397	5.099	Sub - Total
Jumlah piutang ijarah dan IMBT - neto	52.769	7.767	Total ijarah and IMBT receivables - net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:			<i>Mutation of allowance for impairment losses are as follows:</i>
	31 Desember/December		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	(329)	(1.128)	<i>Beginning balance</i>
Mutasi tahun berjalan:			<i>Mutation during the year:</i>
- Piutang ijarah dan IMBT	22	99	<i>Ijarah and IMBT receivables -</i>
- Aset ijarah	157	745	<i>Ijarah assets -</i>
- Aset IMBT	(897)	(45)	<i>IMBT assets -</i>
Saldo akhir tahun	(1.047)	(329)	Ending balance
Aset ijarah terdiri dari pembiayaan umroh, pendidikan, kebutuhan multijasa dan wisata halal.			<i>Ijarah assets consist of financing for umrah, education, multiservices needs and halal tourism.</i>
Penyusutan dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.			<i>Depreciation and impairment losses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</i>

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Piutang dalam proses penyelesaian - neto	147.294	72.045	Receivables in the settlement process - net
Piutang penerimaan angsuran konsumen	50.312	33.086	Customer installment receipt receivables
Piutang karyawan	48.463	52.921	Employee receivables
Premi asuransi	995	2.240	Insurance premium
Lain-lain	3.651	2.343	Others
Jumlah	250.715	162.635	Total

Piutang dalam proses penyelesaian - pihak ketiga dinyatakan dalam nilai neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 44.230 dan Rp 10.205. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut, cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam proses penyelesaian - pihak ketiga.

Receivables in the settlement process - third parties are recorded at net amount, after deducting the allowance for impairment losses as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 44,230 and Rp 10,205, respectively. Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from receivables in the settlement process - third parties.

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen yang diantaranya dilakukan secara *online* melalui fasilitas layanan pembayaran pelanggan (*payment point*) seperti jaringan ATM Prima, ATM Bersama, jaringan toko ritel Indomaret dan Alfamart (termasuk di dalamnya jaringan Alfa Midi, Dandan, dan Lawson) serta *marketplace* seperti Tokopedia, Shopee, Blibli dan Gojek. Fasilitas *payment point* ini akan meneruskan angsuran yang dibayarkan konsumen tersebut ke rekening Perusahaan di beberapa bank dalam jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 2 (dua) hari dari tanggal angsuran konsumen diterima.

Customer installment receipt receivables are customer installment such paid through online customer's payment channel (payment point) such as ATM networks of Prima, ATM Bersama and outlets of Indomaret and Alfamart retail stores (including the store chains of Alfa Midi, Dandan, and Lawson) and marketplace such as Tokopedia, Shopee, Blibli and Gojek. These channels will transfer the installment paid to the Company's bank account in several bank within 1 (one) day up to 2 (two) days from the date that the customer installment is received.

8. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF**8. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES)**

Perusahaan memiliki beberapa kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* dengan beberapa bank. Perincian dari kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has several cross currency and interest rate swap contracts with several banks. The details of these contracts are as follows:

	31 Desember/December 2023				
Pihak lawan/ Counterparty	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai wajar/ Fair value Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative assets (liabilities)	
Cross Currency and Interest Rate Swap					
PT Bank Permata Tbk	USD 1.666.667	13-Apr-2021	15-Apr-2024		927
PT Bank Permata Tbk	USD 2.216.667	20-Apr-2021	22-Apr-2024		906
PT Bank Permata Tbk	USD 1.950.000	20-Apr-2021	22-Apr-2024		797
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	USD 4.500.000	16-Sep-2021	17-Sep-2024		5.658
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	USD 6.000.000	13-Oct-2021	15-Oct-2024		7.655
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 4.000.000	23-Nov-2021	23-Nov-2024		4.846
PT Bank Permata Tbk	USD 5.000.000	18-Jan-2022	20-Jan-2025		6.262
PT Bank Permata Tbk	USD 7.500.000	14-Feb-2022	14-Feb-2025		8.462
PT Bank Permata Tbk	USD 7.500.000	14-Mar-2022	14-Mar-2025		8.563
PT Bank CTBC Indonesia	USD 13.000.000	22-Feb-2023	20-Feb-2026		1.865
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 10.000.000	22-May-2023	22-May-2026		6.038
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD 10.000.000	26-Jun-2023	26-Jun-2026		(1.211)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 10.000.000	27-Jul-2023	27-Jul-2026		3.445
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD 20.000.000	28-Aug-2023	28-Aug-2026		(1.934)
PT Bank Permata Tbk	USD 15.000.000	27-Nov-2023	27-Nov-2026		(957)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD 25.000.000	18-Dec-2023	18-Dec-2026		5.335
					56.657

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF (Lanjutan)

8. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES) (Continued)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* dengan beberapa bank. Perincian dari kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company has several cross currency and interest rate swap contracts with several banks. The details of these contracts are as follows: (Continued)

31 Desember/December 2022					
Pihak lawan/ Counterparty	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> Aset derivatif/ Derivative assets
<i>Cross Currency and Interest Rate Swap</i>					
Standard Chartered Bank, Jakarta <i>Branch</i>	USD	2.500.000	19-Mar-2020	23-Mar-2023	515
PT Bank Permata Tbk	USD	5.000.000	7-Apr-2021	15-Apr-2024	2.368
PT Bank Permata Tbk	USD	6.650.000	13-Apr-2021	22-Apr-2024	2.158
PT Bank Permata Tbk	USD	5.850.000	13-Apr-2021	22-Apr-2024	1.898
Standard Chartered Bank, Jakarta <i>Branch</i>	USD	10.500.000	16-Sep-2021	17-Sep-2024	15.785
Standard Chartered Bank, Jakarta <i>Branch</i>	USD	12.000.000	13-Oct-2021	15-Oct-2024	17.430
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	8.000.000	23-Nov-2021	25-Nov-2024	11.438
PT Bank Permata Tbk	USD	9.000.000	18-Jan-2022	20-Jan-2025	13.478
PT Bank Permata Tbk	USD	13.500.000	14-Feb-2022	14-Feb-2025	18.744
PT Bank Permata Tbk	USD	13.500.000	14-Mar-2022	14-Mar-2025	19.242
					103.056

Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Changes in the fair value of cross currency swap and interest rate swap contract designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognized to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 666 dan Rp 10.267 disajikan sebagai "Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

The cumulative gain and loss arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 666 and Rp 10,267, respectively, were presented as "Cumulative gain (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net" under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position and will be recognized in the statement of profit or loss upon its realization.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

31 Desember/December			
2023	2022		
Akses biro kredit	12.872	13.147	Loan access bureau
Bunga	11.493	2.485	Interest
Implementasi proyek IT	8.131	6.671	IT implementation project
Uang muka	836	1.181	Advance payment
Sewa	458	496	Rent
Asuransi	300	333	Insurance
Lain-lain	347	454	Others
Jumlah	34.437	24.767	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					Acquisition cost Direct ownership
Tanah	207.193	-	-	-	207.193
Bangunan dan prasarana	432.605	3.741	-	10.451	446.797
Peralatan kantor	273.812	57.523	(5.571)	760	326.524
Kendaraan	277.440	119.118	(57.848)	-	338.710
Perabot dan perlengkapan kantor	22.790	646	(237)	1.504	24.703
	1.213.840	181.028	(63.656)	12.715	1.343.927
Aset dalam penyelesaian	1.902	11.915	-	(12.715)	1.102
Jumlah Harga Perolehan	1.215.742	192.943	(63.656)	-	1.345.029
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	221.982	23.605	-	-	245.587
Peralatan kantor	199.482	36.479	(5.445)	-	230.516
Kendaraan	114.147	56.392	(44.108)	-	126.431
Perabot dan perlengkapan kantor	20.986	908	(226)	-	21.668
Jumlah Akumulasi Penyusutan	556.597	117.384	(49.779)	-	624.202
Nilai Tercatat	659.145				720.827
31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	207.193	-	-	-	207.193
Bangunan dan prasarana	425.524	1.900	(123)	5.304	432.605
Peralatan kantor	253.157	19.820	(4.968)	5.803	273.812
Kendaraan	216.083	132.555	(71.198)	-	277.440
Perabot dan perlengkapan kantor	22.149	832	(538)	347	22.790
	1.124.106	155.107	(76.827)	11.454	1.213.840
Aset dalam penyelesaian	4.430	8.926	-	(11.454)	1.902
Jumlah Harga Perolehan	1.128.536	164.033	(76.827)	-	1.215.742
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	197.626	24.461	(105)	-	221.982
Peralatan kantor	172.566	31.789	(4.873)	-	199.482
Kendaraan	131.010	43.048	(59.911)	-	114.147
Perabot dan perlengkapan kantor	20.693	808	(515)	-	20.986
Jumlah Akumulasi Penyusutan	521.895	100.106	(65.404)	-	556.597
Nilai Tercatat	606.641				659.145

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian aset dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 66% dan 43% sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the details of asset in progress with percentage of completion of are 66% and 43%, respectively, are as follows:

Proyek	Perkiraan tahun penyelesaian/ Estimation of completion	31 Desember/December 2023	2022	Project
Bangunan dan prasarana	2024	1.056	1.610	Building and improvement
Peralatan kantor	2024	28	-	Office equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	2024	18	292	Furniture and fixtures
		1.102	1.902	

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 117.384 dan Rp 100.106 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 27).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai tahun 2051. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari penghapusbukuan peralatan kantor dan rehabilitasi gedung kantor, serta penjualan aset tetap kendaraan dan peralatan kantor dengan rincian keuntungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Hasil penjualan	27.380	31.632
Nilai tercatat	(13.878)	(11.423)
Keuntungan penjualan aset tetap	13.502	20.209

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 294.166 dan Rp 251.363.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 453.806 dan 448.977 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation charged to operations was amounted to Rp 117,384 and Rp 100,106 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 27).

The Company owns several plots of land with "Property Use Rights" titles ("HGB") with remaining useful lives that will expire in the various years between 2025 to 2051. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land were acquired legally and supported by sufficient evidences of ownership.

Deductions of fixed assets for the year ended 31 December 2023 and 2022 consisted of written off office equipment and leasehold improvement, and sales of fixed assets - vehicles and office equipment with details of gain on sale are as follows:

	Proceeds
	Carrying amount

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of 31 December 2023 and 2022, the cost of fixed asset which have been fully depreciated but still in use in the operational activities amounted to Rp 294,166 and Rp 251,363, respectively.

All fixed assets, except for land, are covered against losses from fire, flood and other risks (all risks) with a total sum insured amounting to Rp 453,806 and 448,977 as of 31 December 2023 and 2022, respectively. The management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2023 and 2022.

The management of the Company and its subsidiary believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The management of the Company and its subsidiary believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

All of fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA

Klasifikasi kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Sewa bangunan	105.319	25.218	(12.881)	117.656
Akumulasi penyusutan				
Sewa bangunan	66.900	22.612	(12.881)	76.631
Nilai Tercatat	38.419			41.025

Acquisition cost
Buildings leases
Accumulated
depreciation
Buildings leases
Carrying Amount

31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Sewa bangunan	81.391	23.928	-	105.319
Akumulasi penyusutan				
Sewa bangunan	45.356	21.544	-	66.900
Nilai Tercatat	36.035			38.419

Acquisition cost
Buildings leases
Accumulated
depreciation
Buildings leases
Carrying Amount

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 22.612 dan Rp 21.544 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 27).

Depreciation charged to operations was amounted to Rp 22,612 and Rp 21,544 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 27).

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

12. ASET TAKBERWUJUD**12. INTANGIBLE ASSETS**

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Piranti lunak	191.059	144.413	-	91.826	427.298
Piranti lunak dalam penyelesaian	69.077	25.113	-	(91.826)	2.364
Jumlah Harga Perolehan	260.136	169.526	-	-	429.662
Akumulasi amortisasi					
Piranti lunak	120.637	53.859	-	-	174.496
Nilai Tercatat	139.499				255.166

Acquisition cost
Software
Software in progress
Total Acquisition Cost
Accumulated amortization
Software
Carrying Amount

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Piranti lunak	146.720	32.228	-	12.111	191.059	Software
Piranti lunak dalam penyelesaian	7.618	73.570	-	(12.111)	69.077	Software in progress
Jumlah Harga Perolehan	154.338	105.798	-	-	260.136	Total Acquisition Cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak	98.145	22.492	-	-	120.637	Software
Nilai Tercatat	56.193				139.499	Carrying Amount

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 53.859 dan Rp 22.492 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 27).

Amortization charged to operations was amounted to Rp 53,859 and Rp 22,492 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 27).

13. PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA

13. FUND BORROWINGS - THIRD PARTIES

Pinjaman yang diterima terdiri dari:

Borrowings consist of the followings:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pinjaman (Dolar AS)			Borrowings (US Dollar)
Pinjaman Sindikasi	1.919.292	1.085.439	Syndicated Loan
PT Bank CTBC Indonesia	200.408	-	PT Bank CTBC Indonesia
responsAbility SICAV (Lux) - konsolidasian	89.927	275.292	responsAbility SICAV (Lux) - consolidated
Sub-jumlah pinjaman (Dolar AS)	2.209.627	1.360.731	Sub-total borrowings (US Dollar)
Pinjaman (Rupiah)			Borrowings (Rupiah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.221.847	1.963.402	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
(Agen : PT Bank DKI)	1.076.474	931.386	(Agent : PT Bank DKI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.052.320	1.667.859	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	980.555	1.654.167	PT Bank Central Asia Tbk
PT United Tractors Tbk	432.257	407.100	PT United Tractors Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	330.278	237.778	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Jago Tbk	296.893	300.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	276.891	230.756	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	261.214	422.774	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	132.177	212.787	Bank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	100.000	400.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	100.000	166.667	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Permata Tbk	35.417	135.417	PT Bank Permata Tbk
PT Gaya Makmur Tractors	35.141	52.618	PT Gaya Makmur Tractors
PT Bank Permata Syariah Tbk	10.417	35.417	PT Bank Permata Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	100.000	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-jumlah pinjaman (Rupiah)	6.491.881	8.918.128	Sub-total borrowings (Rupiah)
Jumlah pinjaman	8.701.508	10.278.859	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(35.648)	(31.951)	Unamortized transaction costs
Pinjaman - neto	8.665.860	10.246.908	Borrowings - net

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

13. FUND BORROWINGS - THIRD PARTIES (Continued)

Kisaran suku bunga kontraktual setahun untuk pinjaman dari bank di atas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum on the above bank loans are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Rupiah	5,00 - 7,50	5,00 - 8,50	Rupiah
Dolar AS	2,25 - 7,36	2,25 - 6,45	US Dollar

Rincian dari fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The detail of loan facilities are as follows:

Nama Bank/ Bank's Name	Perjanjian terakhir/ Latest agreement	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date**	Batas fasilitas/ Facility limit	Saldo pinjaman/ Outstanding loan		
				31 Desember/December		
				2023	2022	
Dolar AS/US Dollar						
Pinjaman Sindikasi (Agen : Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.)	17-Mar-2020	23-Mar-2023	USD	100.000.000*	-	39.327
(Agen : Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.)	30-Aug-2021	14-Mar-2025	USD	80.000.000*	531.852	1.046.112
(Agen : Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd.)	2-May-2023	18-Dec-2026	USD	150.000.000*	1.387.440	-
			USD	330.000.000*	1.919.292	1.085.439
PT Bank CTBC Indonesia	20-Feb-2023	20-Feb-2026	USD	18.000.000*	200.408	-
responsAbility SICAV (Lux) - konsolidasian	5-Apr-2021	22-Apr-2024	USD	35.000.000*	89.927	275.292
Jumlah Dolar AS/Total US Dollar			USD	383.000.000*	2.209.627	1.360.731
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29-Dec-2020	23-Feb-2024		250.000	20.833	104.167
	31-Mar-2021	14-Jul-2025		200.000	82.443	132.232
	8-Dec-2021	8-Mar-2026		250.000	147.631	207.169
	29-Mar-2022	26-Apr-2026		750.000	362.792	614.697
	26-Jul-2022	22-Aug-2024		500.000	165.114	412.925
	20-Sep-2022	9-Dec-2024		500.000	250.519	492.212
	28-Feb-2023	27-Mar-2025		750.000	192.515	-
				3.200.000	1.221.847	1.963.402
Pinjaman Sindikasi (Agen : PT Bank DKI)	23-Sep-2022	29-Mar-2026		1.600.000	1.076.474	931.386
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6-Dec-2019	27-Feb-2023		500.000	-	16.667
	29-Aug-2023	31-Aug-2024		100.000	-	100.000
	30-Apr-2021	24-Jan-2025		1.000.000	210.653	609.526
	24-Aug-2022	12-Dec-2025		1.000.000	541.667	941.666
	13-Mar-2023	18-Dec-2026		1.000.000	300.000	-
				3.600.000	1.052.320	1.667.859
PT Bank Central Asia Tbk	24-Oct-2019	19-Feb-2023		500.000	-	11.111
	24-Oct-2022	24-Jan-2024		800.000	-	-
	14-Dec-2020	18-Feb-2025		1.000.000	283.333	595.834
	26-Jan-2022	22-Dec-2025		1.200.000	530.555	1.047.222
	29-Dec-2022	24-Jan-2026		2.000.000	166.667	-
				5.500.000	980.555	1.654.167
Saldo dipindahkan/ Balance brought foward				13.900.000	4.331.196	6.216.814

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

13. FUND BORROWINGS - THIRD PARTIES (Continued)

Rincian dari fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The detail of loan facilities are as follows: (Continued)

Nama Bank/ Bank's Name	Perjanjian terakhir/ Latest agreement	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date**	Batas fasilitas/ Facility limit	Saldo pinjaman/ Outstanding loan	
				31 Desember/December	
				2023	2022
Rupiah					
Saldo pindahan/Balance carry foward			13.900.000	4.331.196	6.216.814
PT United Tractors Tbk	26-Jun-2023	19-Dec-2026	1.250.000	432.257	407.100
PT Bank KEB Hana Indonesia	11-Feb-2020	3-Mar-2023	400.000	-	23.611
	11-Feb-2023	3-Jan-2024	100.000	100.000	100.000
	23-Sep-2021	21-Oct-2024	200.000	19.167	114.167
	13-Dec-2022	3-Feb-2026	300.000	211.111	-
			1.000.000	330.278	237.778
PT Bank Jago Tbk	22-Sep-2022	27-Dec-2026	300.000	296.893	300.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17-Mar-2022	14-Mar-2025	300.000	126.891	230.756
	25-May-2023	28-Dec-2025	500.000	150.000	-
			800.000	276.891	230.756
PT Bank DKI	16-Jun-2022	29-Jun-2025	500.000	261.214	422.774
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20-Dec-2023	22-Dec-2026	390.000	150.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9-Jun-2022	7-Jul-2025	250.000	132.177	212.787
PT Bank UOB Indonesia	28-Sep-2023	3-Jan-2024	400.000	100.000	400.000
PT Bank Shinhan Indonesia	28-Apr-2022	19-May-2025	200.000	100.000	166.667
PT Bank Permata Tbk	28-May-2021	24-May-2024	200.000	35.417	135.417
	18-Apr-2023	18-Apr-2024	400.000	-	-
			600.000	35.417	135.417
PT Gaya Makmur Tractors	6-Jan-2022	25-Jan-2026	67.106	35.141	52.618
PT Bank Permata Syariah Tbk	28-May-2021	24-May-2024	50.000	10.417	35.417
	18-Apr-2023	18-Apr-2024	100.000	-	-
			150.000	10.417	35.417
PT Bank Victoria International Tbk	1-Sep-2023	9-Jun-2024	250.000	-	100.000
PT Bank Mizuho Indonesia	25-Nov-2023	25-Nov-2024	150.000	-	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	7-Jun-2023	7-Jun-2024	300.000	-	-
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			20.507.106	6.491.881	8.918.128
Jumlah pinjaman/Total borrowings				8.701.508	10.278.859

*) Nilai penuh

**) Tanggal angsuran terakhir dari pinjaman yang diterima

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 200.000.

*) Full amount

**) The date of the last installment of the loan received

On 31 March 2021, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

13. FUND BORROWINGS - THIRD PARTIES (Continued)

Pada tanggal 5 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan 2 sub fund dari *responsAbility SICAV (Lux)* yaitu: *responsAbility SICAV (Lux) Micro and SME Finance Debt Fund*; dan *responsAbility SICAV (Lux) Financial Inclusion Fund* serta *MultiConcept Fund Management S.A.* dengan total keseluruhan fasilitas sebesar USD 35.000.000 (nilai penuh).

On 5 April 2021, the Company entered into Loan Agreements with 2 sub funds of *responsAbility SICAV (LUX)*, i.e.: *responsAbility SICAV (Lux) Micro and SME Finance Debt Fund*; and *responsAbility SICAV (Lux) Financial Inclusion Fund*, concurrently with a Loan Agreement with *MultiConcept Fund Management S.A.* with overall facilities amounting to USD 35,000,000 (full amount).

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap V dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.

On 30 April 2021, the Company entered into a Credit Agreement Fixed Loan V with PT Bank Pan Indonesia amounting to Rp 1,000,000.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Fasilitas *Term Loan 2* sebesar Rp 200.000 dan Fasilitas *Term Loan 3* Musyarakah Mutanaqisoh sebesar Rp 50.000 dengan PT Bank Permata Tbk.

On 28 May 2021, the Company entered into a Credit Agreement Term Loan 2 facility amounting to Rp 200,000 and Term Loan 3 Facility Musyarakah Mutanaqisoh amounting to Rp 50,000 with PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 600.000 dengan PT Bank Jago Tbk.

On 24 June 2021, the Company entered into a Term Loan Credit Agreement amounting to Rp 600,000 with PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan (*Term Loan*) sebesar USD 80.000.000 (nilai penuh), dimana Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Agen Fasilitas (*the "Facility Agent"*), dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*).

On 30 August 2021, the Company entered into a Secured Syndicated Term Loan Facility Agreement amounting to USD 80,000,000 (full amount), whereas Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited acting as the Facility Agent, and PT Bank Central Asia Tbk. acting as the Security Agent.

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Working Capital Installment* sebesar Rp 200.000 dengan PT Bank KEB Hana Indonesia.

On 23 September 2021, the Company entered into Working Capital Installment Agreement amounting to Rp 200,000 with PT Bank KEB Hana Indonesia.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 250.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 8 December 2021, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 250,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp 50.000 dengan PT Gaya Makmur Tractors.

On 6 January 2022, the Company entered into a Credit Agreement amounting to Rp 50,000 with PT Gaya Makmur Tractors.

Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 1.000.000 dengan PT Bank Central Asia Tbk.

On 26 January 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 1,000,000 with PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 17 March 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank Jago Tbk.

On 25 March 2022, the Company entered into a second addendum Term Loan Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 750.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 29 March 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 750,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 200.000 dengan PT Bank Shinhan Indonesia.

On 28 April 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 200,000 with PT Bank Shinhan Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 250.000 dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan Rp 250.000 dengan PT Bank Victoria International Tbk.

On 9 June 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 250,000 with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and Rp 250,000 with PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank DKI.

On 16 June 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank DKI.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/58

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap VI dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 20 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan 4 BPD sebesar Rp 1.600.000 dimana PT Bank DKI bertindak sebagai Agen.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 400.000 dengan PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, plafon fasilitas kredit dari PT Gaya Makmur Tractors dinaikkan menjadi Rp 67.106.

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000 dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit (*Installment Loan-6*) sebesar Rp 2.000.000, penambahan limit fasilitas Kredit Multi Fasilitas sebesar Rp 300.000, dan mengalihkan jumlah fasilitas Kredit Multi sebesar Rp 200.000 menjadi fasilitas *Installment Loan 5* dengan PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Februari 2023 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar USD 18.000.000 (nilai penuh) dengan PT Bank CTBC Indonesia.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 750.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap VII dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan 4* sebesar Rp 400.000 dan Fasilitas *Term Financing* Musyarakah Mutanaqisoh 2 sebesar Rp 100.000 dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Sindikasi Pinjaman Berjangka dengan Jaminan (*Term Loan*) sebesar USD 150.000.000 (nilai penuh), dimana Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Agen Fasilitas (*the "Facility Agent"*), dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen Jaminan (*the "Security Agent"*).

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Exhibit E/58

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. FUND BORROWINGS - THIRD PARTIES (Continued)

On 26 July 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 24 August 2022, the Company entered into a Credit Agreement Fixed Loan VI with PT Bank Pan Indonesia amounting to Rp 1,000,000.

On 20 September 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 23 September 2022, the Company entered into a Syndication Credit Agreement with 4 BPD amounting to Rp 1,600,000 whereas PT Bank DKI acting as the Agent.

On 28 September 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 400,000 with PT Bank UOB Indonesia.

On 14 October 2022, the credit facility limit from PT Gaya Makmur Tractors increased to Rp 67,106.

On 25 November 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 150,000 with PT Bank Mizuho Indonesia.

On 13 December 2022, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank KEB Hana Indonesia.

On 29 December 2022, the Company entered into a Credit Facility (*Installment Loan-6*) Agreement amounting to Rp 2,000,000, additional Multi Credit Facility limits amounting Rp 300,000, and transferred the amount of Multi Credit Facility limits amounting Rp 200,000 to Credit Facility (*Installment Loan 5*) with PT Bank Central Asia Tbk.

On 20 February 2023, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to USD 18,000,000 (full amount) with PT Bank CTBC Indonesia.

On 28 February 2023, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 750,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 13 March 2023, the Company entered into a Credit Agreement Fixed Loan VII with PT Bank Pan Indonesia amounting to Rp 1,000,000.

On 18 April 2023, the Company entered into a Credit Facility Agreement relating to Term Loan 4 with amount up to Rp 400,000 and Term Financing Musyarakah Mutanaqisoh 2 Agreement amounting to Rp 100,000 with PT Bank Permata Tbk.

On 2 May 2023, the Company entered into a Secured Syndicated Term Loan Facility Agreement amounting to USD 150,000,000 (full amount), whereas Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited acting as the Facility Agent, and PT Bank Central Asia Tbk. acting as the Security Agent.

On 25 May 2023, the Company entered into a Facility Agreement relating to Pinjaman Transaksi Khusus 2 amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000 dengan PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar Rp 390.000 dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau anggaran dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal. Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 6.506.468 dan Rp 4.982.868.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

13. FUND BORROWINGS - THIRD PARTIES (Continued)

On 7 June 2023, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 300,000 with PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

On 20 December 2023, the Company entered into a Working Capital Credit Agreement amounting to Rp 390,000 with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

All loan agreements include certain covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes in its capital structure and/or articles of association without notification to/prior written approval from creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule. Payment of principal borrowings for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 6,506,468 and Rp 4,982,868, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company and its subsidiary have complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	33.430	38.902	Article 21
Pasal 23	950	1.391	Article 23
Pasal 25	23.542	37.161	Article 25
Pasal 26	61.258	60.125	Article 26
Pasal 4(2) - Final	42	341	Article 4(2) - Final
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	3.815	2.426	Value Added Tax (VAT)
Taksiran utang pajak kini			Estimated Current Income Tax
(Pasal 29) (Catatan 14b)	76.680	122.923	(Article 29) (Note 14b)
Jumlah	199.717	263.269	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pajak kini			Current
Perusahaan	342.193	429.256	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	34.025	(1.400)	The Company
Entitas anak	(2.538)	147	Subsidiary
Penyesuaian tahun lalu - Perusahaan	7.773	3.999	Prior years adjustment - The Company
Jumlah	381.453	432.002	Total

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Income tax expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.025.252	2.238.681	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	11.409	(26)	Loss (profit) before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.036.661	2.238.655	Profit before tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sewa	-	952	Rent expenses
Pendapatan keuangan yang pajaknya bersifat final	(83.120)	(22.870)	Finance income subjected to final tax
Beban asuransi	-	13.869	Insurance expenses
Beban depresiasi	-	2.289	Depreciation expenses
Beban lain-lain	26.554	18.982	Other expenses
Jumlah beda tetap	(56.566)	13.222	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Gaji dan imbalan pasca-kerja	(39.698)	60.940	Salaries and post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan dan piutang lain-lain	1.048.943	424.530	Allowance for impairment losses of financing receivables and other receivables
Penghapusan piutang	(1.083.515)	(431.456)	Receivables written-off
Penyusutan aset tetap	(44.133)	12.112	Depreciation of fixed assets
Keuntungan neto atas penjualan aset tetap	(7.208)	(10.202)	Net gain on sale of fixed assets
Amortisasi biaya emisi surat berharga yang diterbitkan	(5.715)	4.007	Amortization of securities issuance cost
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(3.697)	(10.732)	Unamortized transaction cost on fund borrowings
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	(44.053)	(41.835)	Unamortized transaction cost on financing receivables
Jumlah beda temporer	(179.076)	7.364	Total temporary differences
Taksiran laba kena pajak	1.801.019	2.259.241	Estimated taxable profit
Tarif pajak	19%	19%	Tax rate
Taksiran beban pajak kini	342.193	429.256	Estimated current tax expense
Dikurang: pajak dibayar di muka	(265.513)	(306.333)	Less : prepaid taxes
Taksiran utang pajak kini - Perusahaan	76.680	122.923	Estimated current tax payable - The Company

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2023 and 2022 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company filed its Annual Corporate Income Tax Return ("CIT").

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2022 has conform with its Annual Corporate Income Tax Return ("CIT") filed by the Company.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to profit before income tax, and the income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.025.252	2.238.681	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	11.409	(26)	Loss (profit) before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.036.661	2.238.655	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak tunggal yang berlaku	386.966	425.344	Tax expense at the applicable single tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas: Beda tetap pada tarif pajak tunggal yang berlaku	(10.748)	2.512	Tax effects on: Permanent differences at the applicable single tax rate
Penyesuaian tahun lalu	7.773	3.999	Prior years adjustment
Jumlah	383.991	431.855	Total

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal terdiri dari:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember/ December 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	94.742	(6.569)	-	88.173	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca-kerja	21.206	3.916	1.986	27.108	Post-employment benefits
Beban akrual	48.845	(11.445)	-	37.400	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(9.446)	(9.755)	-	(19.201)	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	12.034	(8.370)	-	3.664	Unamortized transaction cost on financing receivables
Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan yang belum diamortisasi	(667)	(1.086)	-	(1.753)	Unamortized securities issued cost
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(6.070)	(702)	-	(6.772)	Unamortized transaction cost on fund borrowings
Penghasilan komprehensif lain	2.407	-	(2.565)	(158)	Other comprehensive income
Rugi fiskal	978	2.524	-	3.502	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	164.029	(31.487)	(579)	131.963	Deferred tax assets - net

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred tax (Continued)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari: (Lanjutan)

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows: (Continued)

	31 Desember/ December 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	96.058	(1.316)	-	94.742	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca-kerja	21.858	(2.365)	1.713	21.206	Post-employment benefits
Beban akrual	34.758	14.087	-	48.845	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(9.816)	370	-	(9.446)	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas piutang pembiayaan	19.982	(7.948)	-	12.034	Unamortized transaction cost on financing receivables
Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan yang belum diamortisasi	(1.428)	761	-	(667)	Unamortized securities issued cost
Biaya transaksi yang belum diamortisasi atas pinjaman yang diterima	(4.031)	(2.039)	-	(6.070)	Unamortized transaction cost on fund borrowings
Penghasilan komprehensif lain	7.425	-	(5.018)	2.407	Other comprehensive income
Rugi fiskal	1.275	(297)	-	978	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	166.081	1.253	(3.305)	164.029	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

The management believes that future taxable profit will be sufficient to be compensated against the deductible of temporary differences.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Administrasi (lanjutan)

d. Administration (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 ("PP No. 1/2020") tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("Covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan" yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No.2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan Wajib Pajak Badan Negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of Year 2020 ("PP No. 1/2020") concerning "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease ("Covid-19") Pandemic and/or In Order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability" which has become Law (UU) No.2 Year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 Year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishment from 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

Pada tanggal 18 Juni 2020, PP No. 56/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 ("PP No. 30/2020") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

On 18 June 2020, PP No. 56/2015 concerning the Amendment of Government Regulation No. 77 Year 2013, revoked and declared invalid, replaced by Government Regulation No. 30 Year 2020 ("PP No. 30/2020") on "Income Tax Rate Reduction Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

PP No. 30/2020 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia; saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak; masing-masing Pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh; dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP No. 30/2020 regulates publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 3% lower than the income tax rate corporate taxpayer in the country, provided they meet the prescribed criteria, ie at least 40% of the total paid-up shares recorded to be traded on the stock exchanges in Indonesia; the shares must be held by at least 300 Parties; each Party may only have a share of less than 5% of the total shares issued and fully paid; and must be met in a short time at least 183 calendar days within a fiscal year.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("UU HPP"). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayer and business establishment of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan di atas (sesuai "UU HPP" dan "PP No.30/2020") untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%, sehingga menggunakan tarif 19% untuk perhitungan PPh Badan.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has met requirements ("UU HPP" and "PP No. 30/2020") to obtain the reduced income tax rate of 3%, so that the rate using of 19% for corporate income tax calculation.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

15. SECURITIES ISSUED

	31 Desember/December	
	2023	2022
Nilai nominal:		
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020	-	395.000
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021	400.000	400.000
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021	530.000	790.000
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023	1.100.000	-
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023	1.600.000	-
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023	1.100.000	-
Jumlah nilai nominal	4.730.000	1.585.000
Dikurangi:		
Biaya emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(9.225)	(3.510)
Jumlah - neto	4.720.775	1.581.490
	31 Desember/December	
	2023	2022
Utang Obligasi sesuai jatuh temponya:		
• < 1 tahun	2.387.000	655.000
• 1-2 tahun	612.000	930.000
• 2-3 tahun	1.731.000	-
	4.730.000	1.585.000
Amortisasi biaya emisi Obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26)	7.924	4.026

Nominal value:
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023

Total nominal value
Less:

Unamortized Bonds issuance cost

Total - net

Bonds payable by maturity profile:
• < 1 year
• 1-2 years
• 2-3 years

Amortization of Bonds issuance costs charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26)

Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020

Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2020

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Status pembayaran/ Payment status	Peringkat/ Rating
Seri/Serial A	Rp 437.000	8,00%	18 September 2021	Lunas/Paid	A+(idn)
Seri/Serial B	Rp 395.000	9,50%	8 September 2023	Lunas/Paid	AA-(idn)

Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021

Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2021

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Status pembayaran/ Payment status	Peringkat/ Rating
Seri/Serial A	Rp 200.000	6,00%	8 Juni/June 2022	Lunas/Paid	A+(idn)
Seri/Serial B	Rp 400.000	7,75%	28 Mei/May 2024	Belum jatuh tempo/Not yet due	AA-(idn)

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

15. SECURITIES ISSUED (Continued)

**Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II
Tahun 2021****Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap II
Tahun 2021**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Status pembayaran/ Payment status	Peringkat/ Rating
Seri/Serial A	210.000	5,25%	16 Agustus/August 2022	Lunas/Paid	A+(idn)
Seri/Serial B	260.000	6,25%	6 Agustus/August 2023	Lunas/Paid	AA-(idn)
Seri/Serial C	530.000	7,25%	6 Agustus/August 2024	Belum jatuh tempo/Not yet due	AA-(idn)

**Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III
Tahun 2023****Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III
Tahun 2023**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Status pembayaran/ Payment status	Peringkat/ Rating
Seri/Serial A	617.000	6,25%	7 Februari/ February 2024	Belum jatuh tempo/Not yet due	AA-(idn)
Seri/Serial B	227.000	7,00%	27 Januari/January 2025	Belum jatuh tempo/Not yet due	AA-(idn)
Seri/Serial C	256.000	7,375%	27 Januari/January 2026	Belum jatuh tempo/Not yet due	AA-(idn)

**Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV
Tahun 2023****Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV
Tahun 2023**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Status pembayaran/ Payment status	Peringkat/ Rating
Seri/Serial A	590.000	6,10%	24 April 2024	Belum jatuh tempo/Not yet due	AA-(idn)
Seri/Serial B	385.000	7,00%	14 April 2025	Belum jatuh tempo/Not yet due	AA-(idn)
Seri/Serial C	625.000	7,15%	14 April 2026	Belum jatuh tempo/Not yet due	AA-(idn)

**Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V
Tahun 2023****Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V
Tahun 2023**

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Status pembayaran/ Payment status	Peringkat/ Rating
Seri/Serial A	250.000	6,00%	25 Juni/June 2024	Belum jatuh tempo/Not yet due	AA-(idn)
Seri/Serial B	850.000	7,00%	15 Juni/June 2026	Belum jatuh tempo/Not yet due	AA-(idn)

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan dengan kategori lancar sebesar 60% untuk Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia dan 50% untuk Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia, dari nilai pokok Obligasi yang terutang (Catatan 5).

According to the Bonds Trustee agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of financing receivables amounting to 60% for Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia and 50% for Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia, of the outstanding principal amount of the Bonds (Note 5).

Selain itu, selama pokok Obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, membagi dividen dalam hal Perusahaan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama, dan menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perusahaan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Moreover, during the time that the Bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults in bond obligations, merge unless performed on the same business, and sells or hand over more than 50% of the Company's assets, except for daily operation activity. The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Semua pembayaran pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga Obligasi dilakukan secara triwulan.

Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan telah menerima surat dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 039/DIR/RATLTR/III/2023 yang menerangkan bahwa Fitch telah menaikkan peringkat kredit Perusahaan menjadi "AA-(idn)" dengan *outlook* stabil. Peringkat Nasional 'AA' menunjukkan ekspektasi tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

15. SECURITIES ISSUED (Continued)

All Bonds principal is paid in full as they fall due. All Bonds interest is paid on quarterly basis.

On 2 March 2023, the Company has received a letter from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 039/DIR/RATLTR/III/2023 confirming the upgrade of the credit rating of the Company to "AA-(idn)" with stable outlook. 'AA' National Ratings denote expectations of a very low level of default risk relative to other issuers or obligations in the same country or monetary union.

16. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/December	
	2023	2022
Bonus dan tunjangan lainnya	198.843	259.129
Bunga	75.090	48.133
Jasa tenaga ahli	8.449	129.387
Lain-lain	41.739	42.650
Jumlah	324.121	479.299

*Bonus and other allowances
Interest
Professional fees
Others
Total*

16. ACCRUED EXPENSES

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan, dimana program pensiun ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya (Imbalan pasca-kerja ("IPK")) sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, Peraturan Pemerintah No.35/202 ("PP 35/2021") dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)) dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 17 Januari 2024 dan 25 Januari 2023 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 6.293 dan 6.040 karyawan.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The Company and its subsidiary have defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Post-employment benefits include pensions, severance pay, service pay and other benefits (Post-employment benefits ("PEB")) as stipulated under the Job Creation Law No.11/2020, Government Regulation No.35/2021 ("GR 35/2021") and Defined Contribution (DC) Plan) is calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, in its report dated 17 January 2024 and 25 January 2023 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively, by using the Projected Unit Credit method. Number of employees entitled for the employee benefits for the year ended 31 December 2023 and 2022 was 6,293 and 6,040 employees, respectively.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the liabilities for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	217.639	180.474	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(74.684)	(68.589)	Fair value of plan asset
Imbalan pasca-kerja	142.955	111.885	Post-employment benefits
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Movements in the present value of defined benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:
	31 Desember/December		
	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	180.474	181.820	Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	23.451	20.368	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(473)	-	Past service cost due to curtailment
Biaya bunga	12.470	10.768	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja (sesuai provisi yang dihitung)	(4.451)	(4.821)	Benefit payment from Company (based on computed provision)
Pembayaran imbalan aset program	(2.685)	(2.770)	Benefit payment from plan assets
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	733	768	Liability assumed due to recognition of past services
Pengukuran kembali atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of present value of defined benefit obligation:
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomis	6.021	(5.406)	Loss (gain) from changes in financial assumption
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	2.099	6.588	Loss from experience adjustments
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2c)	-	(26.841)	Impact of DSAK IAI press release's adjustments (Note 2c)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	217.639	180.474	Present value of defined benefit obligation at end of year
	31 Desember/December		
	2023	2022	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	68.589	66.363	Fair value of plan assets at beginning of year
Pendapatan bunga atas aset program	5.128	4.962	Interest income on plan assets
Iuran Perusahaan	6.000	6.000	Company contribution
Pembayaran imbalan dari aset program	(2.685)	(2.770)	Benefit payment from plan assets
Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(2.348)	(5.966)	Return on plan assets (excluding interest income)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	74.684	68.589	Fair value of plan assets at end of year
	31 Desember/December		
	2023	2022	
Saldo awal	111.885	115.457	Beginning balance
Iuran Perusahaan yang dibayarkan	(6.000)	(6.000)	Contribution plan of the Company
Pembayaran imbalan kerja	(14.320)	(14.663)	Benefits paid by the Company
Beban yang diakui pada laba rugi	40.922	36.784	Expense recognized in profit loss
Beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	10.468	7.148	Expense recognized in other comprehensive income
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2c)	-	(26.841)	Impact of DSAK IAI press release's adjustments (Note 2c)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	142.955	111.885	Liability recognized in statement of financial position

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	23.451	20.368	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(473)	-	Past service cost due to curtailment
Biaya bunga	12.470	10.768	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(5.128)	(4.962)	Interest income on plan assets
Pengakuan liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	733	768	Liabilities assumed due to recognition of past services
Biaya terminasi oleh Perusahaan	9.869	9.842	Termination benefit by Company
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI	-	(26.841)	Impact of DSAK IAI press release's adjustments
Jumlah beban (Catatan 25)	40.922	9.943	Total expenses (Note 25)

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustment are as follows:

	31 Desember/December					
	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(217.639)	(180.474)	(181.820)	(215.418)	(313.810)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	74.684	68.589	66.363	61.207	55.473	Fair value of plan assets
Defisit	(142.955)	(111.885)	(115.457)	(154.211)	(258.337)	Deficit
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(2.099)	(6.588)	13.185	20.906	20.180	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman aset program	(2.348)	(5.966)	(2.842)	(525)	1.490	Experience adjustment on plan assets

Kategori utama aset program per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai persentase dari total aset program adalah pasar uang 50%, pendapatan tetap 30% dan saham 20%.

The main categories of plan assets as of 31 December 2023 and 2022 as percentage of total plan assets was money market 50%, fixed income 30% and shares 20%.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of post-employment benefits liabilities:

31 Desember/December 2023				
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	202.196	235.157	235.180	201.827
Impact on present value of post-employment benefits liabilities				

31 Desember/December 2022				
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	168.164	194.385	194.554	167.748
Impact on present value of post-employment benefits liabilities				

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur as changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statements of financial position.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

		31 Desember/December		
		2023	2022	
Asumsi ekonomi:				
- Tingkat diskonto per tahun		6,75%	7,30% - 7,40%	Economic assumptions: Annual discount rate -
- Kenaikan gaji per tahun		10%	10%	Annual salary increase -
Asumsi demografi:				
- Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia - 2019/ Mortality table of Indonesia - 2019			Demographic assumptions: Mortality rate -
- Tingkat pengunduran diri	20% per tahun sebelum usia 25 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 55 / 20% per annum before the age of 25 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 55			Turnover rate -
- Tingkat kecacatan per tahun	5% dari Tingkat Kematian/5% of Mortality Rates			Disability rate per annum -
- Tingkat pension	100% di usia 56 / 100% at age 56			Retirement rate -

18. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA18. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS

Berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun 2023 sebesar Rp 28 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 421.103 yang telah dibayarkan pada pemegang saham pada tanggal 21 Desember 2023.

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors on 1 December 2023, the Company approved interim cash dividend for the financial year 2023 amounted to Rp 28 (full amount) per share amounting to Rp 421,103 to the shareholders of the Company which has been distributed on 21 December 2023.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan menetapkan pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 60 (nilai penuh) per lembar saham. Setelah memperhitungkan dividen tunai interim sebesar Rp 28 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 421.103 yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2022 berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi Perusahaan pada tanggal 2 Desember 2022, sisanya sebesar Rp 32 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 481.260 telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2023. Perusahaan juga menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp 5.000 sebagai cadangan.

Based on the decision of Shareholders' Annual General Meeting on 16 May 2023, the Company announced a cash dividend from net profit in 2022 amounting to Rp 60 (full amount) per share. After taking into account the interim cash dividend amounting to Rp 28 (full amount) per share or equivalent to Rp 421,103 to the shareholders of the Company, which has been distributed on 22 December 2022 based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors on 2 December 2022, the remaining balance amounting to Rp 32 (full amount) per share or equivalent to Rp 481,260 has been distributed on 15 June 2023. The Company agreed to set aside Rp 5,000 for the reserve.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menetapkan pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 17 (nilai penuh) per lembar saham. Setelah memperhitungkan dividen tunai interim sebesar Rp 7 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 104,751 yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Desember 2021, sisanya sebesar Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 149,644 telah dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2022. Perusahaan juga menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp 5.000 sebagai cadangan.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

**18. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS (Continued)**

Based on the decision of Shareholders' Annual General Meeting on 29 June 2022, the Company announced a cash dividend from net profit in 2021 amounting to Rp 17 (full amount) per share. After taking into account the interim cash dividend amounting to Rp 7 (full amount) per share or equivalent to Rp 104,751 to the shareholders of the Company, which has been distributed on 23 December 2021 based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors on 6 December 2021, the remaining balance amounting to Rp 10 (full amount) per share or equivalent to Rp 149,644 has been distributed on 28 July 2022. The Company agreed to set aside Rp 5,000 for the reserve.

This is in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember/December	
	2023	2022
Titipan konsumen	258.891	278.938
Utang kepada <i>supplier</i>	81.109	84.116
Premi asuransi	45.288	58.736
Utang pengurusan fidusia	1.268	1.230
Lain-lain	50.867	66.332
Jumlah	437.423	489.352

Customer deposits
Payable to suppliers
Insurance premium
Fiducia processing payables
Others

Total

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Raya Saham Registra (RSR), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Nilai nominal/ Amount	%*
Pemegang saham			
Trinugraha Capital & Co SCA	7.688.125.938	192.203	51,12
DB SPORE SES CLT A/C FOR NTAsian Discovery MSTR FD-864134218	832.804.900	20.820	5,54
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	6.518.452.782	162.962	43,34
	15.039.383.620	375.985	100,00
Saham treasuri	927.732.000	23.193	-
Jumlah	15.967.115.620	399.178	100,00

Shareholders
Trinugraha Capital & Co SCA
DB SPORE SES CLT A/C FOR
NTAsian Discovery MSTR
FD-864134218
Others (each below 5%)

Treasury stock

Total

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholder of the Company based on the share register of PT Raya Saham Registra (RSR), the share registrar, as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Raya Saham Registra (RSR), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The composition of the shareholder of the Company based on the share register of PT Raya Saham Registra (RSR), the share registrar, as of 31 December 2023 and 2022, are as follows: (Continued)

	31 Desember/ December 2022		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Nilai nominal/ Amount	%*
Pemegang saham			
Trinugraha Capital & Co SCA	7.688.125.938	192.203	51,12
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.351.257.682	183.782	48,88
	15.039.383.620	375.985	100,00
Saham treasuri	927.732.000	23.193	-
Jumlah	15.967.115.620	399.178	100,00

Shareholders
Trinugraha Capital & Co SCA
Others (each below 5%)

Treasury stock

Total

*) % kepemilikan saham disajikan secara neto, diluar saham treasuri.

*) % share ownership is presented on a net basis, excluded treasury stock.

Jumlah saham yang dimiliki anggota Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Raya Saham Registra (RSR), biro administrasi efek, adalah sebanyak 398.175.980 saham dan 450.839.280 saham, yang merupakan kepemilikan sebesar 2,49% dan 2,81% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The number of shares held by the member of the board of commissioners and board of directors of the Company based on the share register of PT Raya Saham Registra (RSR), the share registrar, was 398,175,980 shares and 450,839,280 shares representing 2.49% and 2.81%, of the total outstanding shares of the Company as of 31 December 2023 and 2022, respectively with detail as follows:

Nama Anggota/ Name of Members	Jabatan/Positions	Jumlah Saham / Total Shares		%	
		31 Desember/December		31 Desember/December	
		2023	2022	2023	2022
Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur/ President Director	344.108.180	386.771.480	2,16	2,42
Sudjono	Direktur/Director	26.310.800	26.310.800	0,16	0,16
Sutadi	Direktur/Director	17.517.000	17.517.000	0,11	0,11
Andrew Adiwijanto	Direktur/Director	10.240.000	10.240.000	0,06	0,06
Sigit Hendra Gunawan	Direktur/Director	-	10.000.000	-	0,06
Jumlah/ Total		398.175.980	450.839.280	2,49	2,81

Saham Treasuri**Treasury stock**

Pada tanggal 29 Juni 2022, RUPSLB menyetujui pengalihan sebagian saham melalui Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan *Management and Employee Stock Ownership Program* atau disebut juga sebagai (program MESOP), yang berasal dari saham treasuri milik Perusahaan sebanyak-banyaknya 75.000.000 lembar saham.

On 29 June 2022, the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) has approved to form and implement Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) by transferring a maximum of 75,000,000 of the Company's treasury shares.

RUPSLB juga telah menyetujui pengalihan sisa saham treasuri sebanyak-banyaknya 927.732.000 lembar saham dengan cara dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek kepada pihak lain, baik kepada pemegang saham utama Perusahaan (Trinugraha Capital & Co. SCA) maupun kepada pihak ketiga lainnya.

The EGMS has also approved the transfer of the remaining 927,732,000 treasury shares by selling either on or outside the Stock Exchange to other parties, including to the main shareholders of the Company (Trinugraha Capital & Co. SCA) or other third parties.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham Treasuri (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan melakukan transaksi pengalihan sebagian saham treasuri melalui program MESOP sejumlah 75.000.000 lembar saham pada harga Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham. Pengalihan tersebut berlaku efektif pada tanggal 13 Oktober 2022 di mana saham-saham telah berpindah tangan dan diblock (tidak dapat diperdagangkan) dengan periode vesting program MESOP selama 3 tahun sejak tanggal dialihkan, dengan harga pasar Rp 1.005 (nilai penuh) per lembar saham.

Pelaksanaan program MESOP ini tidak menimbulkan dampak dilusi kepada pemegang saham atas kepemilikan saham dalam Perusahaan, dikarenakan saham-saham yang dimasukkan ke dalam program MESOP merupakan saham treasuri dan bukan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan. Hasil pengalihan saham MESOP akan menjadi tambahan modal kerja bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saham treasuri masing-masing adalah sebanyak 927.732.000 saham.

Sesuai peraturan yang berlaku, sisa saham treasuri sebanyak 927.732.000 saham wajib dialihkan dan batas waktu pemenuhan kewajiban pengalihan sisa saham treasuri tersebut adalah 5 November 2025.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Treasury stock (Continued)

On 11 October 2022, the Company entered into a transaction to transfer part of its treasury shares through the MESOP program in the amount of 75,000,000 shares at a price of Rp 500 (full amount) per share. The transfer is effective on 13 October 2022 where the shares have changed hands and are blocked (non-tradeable) with vesting period for the MESOP program for 3 years from the date of transfer, with market price of Rp 1,005 (full amount) per share.

The implementation of the MESOP program does not have a dilutive impact on shareholders on share ownership in the Company, causes the shares included in the MESOP program are treasury shares and are not new shares issued from the Company's portfolio. The proceeds from the transfer of MESOP shares will be additional working capital for the Company.

As of 31 December 2023 and 2022, total treasury stock were 927,732,000 shares, respectively.

In accordance with applicable regulations, the remaining treasury shares of 927,732,000 must be transferred and with deadline for fulfilling the obligation to transfer the remaining treasury shares is 5 November 2025.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari setoran modal, penawaran umum perdana dan konversi dari obligasi konversi termasuk penyesuaian saldo karena kuasi reorganisasi.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

On 31 December 2023 and 2022, this account represents the difference between amount received and par value from paid-in capital, initial public offering and conversion of convertible bonds including adjustments balance of quasi reorganization.

22. PENDAPATAN PIUTANG PEMBIAYAAN

	31 Desember/December	
	2023	2022
Pendapatan piutang pembiayaan		
Pihak ketiga	4.465.384	3.672.506
Pendapatan administrasi	839.352	763.781
Denda keterlambatan	352.929	328.755
Pendapatan terminasi	299.461	289.397
	<u>5.957.126</u>	<u>5.054.439</u>
Jumlah		
Dikurangi:		
Bagian pendapatan yang dibiayai		
bank sehubungan dengan kerjasama		
penerusan pinjaman dan pembiayaan		
bersama (Catatan 31)	(23.284)	(2.191)
Pendapatan piutang pembiayaan - neto	<u>5.933.842</u>	<u>5.052.248</u>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan piutang pembiayaan masing-masing sebesar Rp 190.645 dan Rp 100.222.

22. FINANCING RECEIVABLES INCOME

Financing receivables income
Third parties
Administration income
Late charges
Termination income
Total
Less:
Portion of funds financed by
banks in relation to channeling
and joint financing
cooperation (Note 31)
Financing receivables income - net

For the year ended 31 December 2023 and 2022, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to financing receivables income was amounted to Rp 190,645 and Rp 100,222, respectively.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN SYARIAH**23. SHARIA INCOME**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Marjin murabahah	101.068	63.679	Murabahah margin
Pendapatan ijarah	703	1.267	Ijarah income
Pendapatan IMBT	6.891	211	IMBT income
Jumlah	108.662	65.157	Total

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN**24. OTHER INCOME**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	196.243	208.407	Recovery on written-off receivables
Keuntungan neto penjualan aset tetap (Catatan 10)	13.502	20.209	Gain on sale of fixed assets - net (Note 10)
Lain-lain	18.300	14.119	Others
Jumlah	228.045	242.735	Total

25. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**25. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan imbalan kerja	1.353.921	1.220.271	Salaries and allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)*	37.555	8.527	Post-employment benefits (Note 17)*
Lain-lain (Catatan 20)	-	37.875	Others (Note 20)
	1.391.476	1.266.673	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Gaji dan imbalan kerja	62.260	56.559	Salaries and allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17, 29)*	3.367	1.416	Post-employment benefits (Note 17, 29)*
	65.627	57.975	
Jumlah	1.457.103	1.324.648	Total

*)Terdapat penyesuaian biaya imbalan pasca-kerja atas penerapan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dan peraturan turunannya yaitu Peraturan Pemerintah No.35/2021.

*)There is an adjustment to post-employment benefits due to the implementation of the Job Creation Law No.11/2020 and its derivative regulation, that is Government Regulation No.35/2021.

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**26. INTEREST AND FINANCING CHARGES**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Bunga atas pinjaman yang diterima	653.103	476.916	Interest on borrowings
Bunga atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 15)	290.283	143.157	Interest on securities issued (Note 15)
Amortisasi biaya emisi atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 15)	7.924	4.026	Amortization of securities issuance cost (Note 15)
Jumlah	951.310	624.099	Total

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Beban penerimaan angsuran	150.272	80.592	Installment collection expense
Perbaikan dan pemeliharaan	124.206	89.072	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	117.384	100.106	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Pemasaran	99.358	79.073	Marketing
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	53.859	22.492	Amortization of intangible assets (Note 12)
Perjalanan dinas dan transportasi	51.038	33.772	Travel and transportation
Honorarium tenaga ahli	42.868	148.269	Professional fees
Pendidikan dan pelatihan	26.866	23.170	Training and education
Komunikasi	26.191	25.328	Communications
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	22.612	21.544	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Asuransi	21.856	16.560	Insurance
Pengiriman, perangko dan materai	21.533	18.043	Courier, postage and stamp duty
Beban alih daya	17.092	16.034	Outsourced service expenses
Listrik dan air	16.579	15.702	Electricity and water
Beban kantor	16.348	17.303	Office expense
Keanggotaan dan langganan	13.885	8.388	Membership and subscription
Beban administrasi bank	2.483	2.667	Bank administration charges
Sewa	1.883	2.480	Rental
Program CSR	1.494	3.423	CSR program
Legalisir dokumen dan fotokopi	1.316	1.933	Legalized document and photocopy
Lain-lain	41.382	45.101	Others
Jumlah	870.505	771.052	Total

28. BEBAN LAIN-LAIN**28. OTHER EXPENSES**

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Penghapusan piutang dalam proses penyelesaian	228.870	64.505	Written-off receivables in the settlement process
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas piutang dalam proses penyelesaian	34.024	(7.433)	Provision (recovery) for impairment losses of receivables in the settlement process
Jumlah	262.894	57.072	Total

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**29. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company and its subsidiary enter into transactions with certain related parties as the followings:

Pihak berelasi/Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/Transactions
Karyawan/Employee	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan kerja jangka-pendek/ Short-term employees' benefits Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits Program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/Management and employee stock options program

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to or from a related party are as follows:

Beban gaji dan tunjangan karyawan

Salaries and employee benefits

	31 Desember/December	
	2023	2022
Personil manajemen kunci:		
Imbalan kerja jangka-pendek	62.260	56.559
Imbalan pasca-kerja*	3.367	1.416
	<u>65.627</u>	<u>57.975</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>1,52%</u>	<u>1,84%</u>

*Key management personnel:
Short-term employees' benefits
Post-employment benefits**

Percentage of total expenses

*Terdapat penyesuaian biaya imbalan pasca-kerja atas penerapan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dan peraturan turunannya yaitu Peraturan Pemerintah No.35/2021.

**There is an adjustment to post-employment benefits due to the implementation of the Job Creation Law No.11/2020 and its derivative regulation, that is Government Regulation No.35/2021.*

Transaksi dengan pihak berelasi, kecuali beban gaji dan imbalan kerja kepada personil manajemen kunci, dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal.

Transaction with related parties, except salary expense and employee benefits to key management personnel, conducted by normal operations requirements.

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATING SEGMENT

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company and its subsidiary manage its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment's information concerning the main segments are set out as follows:

	2023				
	Mobil/ Cars	Sepeda motor/ Motorcycles	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi					Statement of profit or loss
Pendapatan					Income
Pendapatan pembiayaan	4.068.950	1.186.692	786.862	6.042.504	Financing income
Lain-lain	138.229	32.856	139.524	310.609	Others
Jumlah pendapatan	<u>4.207.179</u>	<u>1.219.548</u>	<u>926.386</u>	<u>6.353.113</u>	Total income
Beban					Expenses
Beban operasional	2.337.207	633.858	570.747	3.541.812	Operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	442.351	318.281	25.417	786.049	Provision for impairment losses
Jumlah beban	<u>2.779.558</u>	<u>952.139</u>	<u>596.164</u>	<u>4.327.861</u>	Total expenses
Laba sebelum pajak	<u>1.427.621</u>	<u>267.409</u>	<u>330.222</u>	<u>2.025.252</u>	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(268.890)</u>	<u>(50.366)</u>	<u>(62.197)</u>	<u>(381.453)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1.158.731</u>	<u>217.043</u>	<u>268.025</u>	<u>1.643.799</u>	Profit for the year
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset					Assets
Piutang pembiayaan - neto	14.478.748	1.559.625	4.668.020	20.706.393	Financing receivables - net
Piutang ijarah dan IMBT - neto	-	-	52.769	52.769	Ijarah and IMBT receivables - net
Lain-lain	129.938	10.847	3.091.488	3.232.273	Others
Jumlah aset	<u>14.608.686</u>	<u>1.570.472</u>	<u>7.812.277</u>	<u>23.991.435</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	8.665.860	8.665.860	Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - neto	-	-	4.720.775	4.720.775	Securities issued - net
Lain-lain	82.918	16.469	1.005.617	1.105.004	Others
Jumlah liabilitas	<u>82.918</u>	<u>16.469</u>	<u>14.392.252</u>	<u>14.491.639</u>	Total liabilities

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company and its subsidiary manage its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment's information concerning the main segments are set out as follows: (Continued)

2022					
	Mobil/ Cars	Sepeda motor/ Motorcycles	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi					Statement of profit or loss
Pendapatan					Income
Pendapatan pembiayaan	3.462.187	1.104.184	551.034	5.117.405	Financing income
Lain-lain	143.905	28.568	93.132	265.605	Others
Jumlah pendapatan	3.606.092	1.132.752	644.166	5.383.010	Total income
Beban					Expenses
Beban operasional	1.843.495	542.003	391.373	2.776.871	Operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	192.226	118.326	56.906	367.458	Provision for impairment losses
Jumlah beban	2.035.721	660.329	448.279	3.144.329	Total expenses
Laba sebelum pajak	1.570.371	472.423	195.887	2.238.681	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(303.037)	(91.164)	(37.801)	(432.002)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.267.334	381.259	158.086	1.806.679	Profit for the year
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset					Assets
Piutang pembiayaan - neto	13.494.914	2.319.601	3.739.739	19.554.254	Financing receivables - net
Piutang ijarah dan IMBT - neto	-	-	7.767	7.767	Ijarah and IMBT receivables - net
Lain-lain	53.736	16.023	2.297.854	2.367.613	Others
Jumlah aset	13.548.650	2.335.624	6.045.360	21.929.634	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	10.246.908	10.246.908	Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - neto	-	-	1.581.490	1.581.490	Securities issued - net
Lain-lain	112.715	19.574	1.213.038	1.345.327	Others
Jumlah liabilitas	112.715	19.574	13.041.436	13.173.725	Total liabilities

Berikut ini adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2023					
	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi dan Indonesia Timur/ Sulawesi and East Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah Pendapatan	3.439.479	792.550	1.127.038	994.046	6.353.113	Total Income
Jumlah Aset	14.363.474	3.642.205	4.003.551	1.982.205	23.991.435	Total Assets

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis: (Lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (Continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area: (Continued)

2022					
	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi dan Indonesia Timur/ Sulawesi and East Indonesia	Jumlah/ Total
Jumlah Pendapatan	2.960.283	650.417	947.292	825.018	5.383.010
Jumlah Aset	13.347.967	3.313.769	3.701.852	1.566.046	21.929.634

Total Income

Total Assets

31. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING

a. Pembiayaan Bersama

Dalam kaitan untuk mendukung kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, Perusahaan juga melakukan berbagai kerjasama dengan perbankan, antara lain dalam bentuk perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) yang dibukukan secara *off balance sheet*.

	31 Desember/December	
	2023	2022
PT Bank Jago Tbk	494.892	102.899
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	714
Dikurangi:		
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.068)	(282)
Jumlah - neto	493.824	103.331

Dalam perjanjian kerjasama dengan skema pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah berkisar 5% dari Perusahaan, dan 95% dari pemberi pembiayaan bersama (bank). Sedangkan untuk jangka waktu pembiayaan bersama sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan kepada konsumen.

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan skema pembiayaan bersama (*joint financing*) sebesar Rp 150.000 dengan PT Bank Jago Tbk. Pada tanggal 25 Maret 2022, jumlah fasilitas ini meningkat menjadi Rp 300.000. Porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah berkisar 10% dari Perusahaan, dan 90% dari pemberi pembiayaan bersama (bank).

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Jago Tbk. dimana jumlah fasilitas ini berubah menjadi sebesar Rp 2.000.000 dan berlaku efektif sampai dengan tanggal 5 Agustus 2024.

31. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint Financing

For the purpose to support funding requirement on business expansion, the Company has also engaged a partnership with banking institutions in the form of joint financing which are classified as "off balance sheet" transactions.

	PT Bank Jago Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Less:	
Unamortized transaction costs	
Total - net	

Pursuant to the agreement with joint financing scheme between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero), the amount of funds to be financed by each party range from 5% from the Company, and 95% from joint financing providers (banks). As for The tenor of joint financing scheme is available up to 48 (forty eight) months.

On 5 August 2021, the Company entered into joint financing agreement amounting to Rp 150,000 with PT Bank Jago Tbk. On 25 March 2022, the amount of this facility has been increased to Rp 300,000. The amount of funds to be financed by each party range from 10% from the Company, and 90% from joint financing providers (banks).

On 24 May 2023, the Company entered into an Amendment and Restatement of Joint Financing Facility Agreement with PT Bank Jago Tbk. whereas the facility amount increase to Rp 2,000,000 and shall be effective until 5 August 2024.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING (Lanjutan)

31. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS (Continued)

a. Pembiayaan Bersama (Lanjutan)

a. Joint Financing (Continued)

Rincian dari pembiayaan bersama adalah sebagai berikut:

The detail of joint financing are as follows:

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Perjanjian terakhir/ <i>Latest agreement</i>	Jangka waktu/ Period (bulan/ months)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	26 Agustus/August 2020	24
PT Bank Jago Tbk	2.000.000	24 Mei/May 2023	36

Fasilitas tersebut di atas berlaku sampai dengan dibayarkannya angsuran terakhir piutang pembiayaan bersama oleh konsumen.

The above facility will be expired at the time customers pay the latest installment of joint financing receivables.

Perusahaan bersama dengan pemberi pembiayaan bersama di atas bertindak sebagai penyedia dana dalam pemberian pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

The Company, together with the joint financing providers mentioned above, extend credit to consumers in accordance with certain criteria laid down in agreements. The Company is responsible to maintain the customer's documentation and administration.

Kerjasama pembiayaan bersama yang dilakukan ini bersifat *without recourse*, dimana Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyeter angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perusahaan.

The joint financing facilities were arranged without recourse, whereby the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event that the customers fail to meet their installment obligation to the Company.

b. Penyalur kendaraan

b. Dealers of Motor Vehicles

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Approved financing that has not yet been paid to dealers are recorded as payable to dealers.

c. Asuransi

c. Insurance

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi seperti PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pasific Insurance, PT AIA Financial, PT FWD Insurance Indonesia dan PT Chubb Life Insurance Indonesia dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai.

The Company has entered into cooperation agreements with insurance companies which are PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pasific Insurance, PT AIA Financial, PT FWD Insurance Indonesia and PT Chubb Life Insurance Indonesia to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles.

Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari konsumen namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi.

The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	1.643.888	1.806.679	<i>Profit for the year for the computation of basic earning per shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.039.383.620	14.975.068.552	<i>The weighted average of shares outstanding</i>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	109	121	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan efek dilusi pada laba per saham dasar.			<i>The Company does not have instrument that give impact of dilution effect on basic earning per share.</i>

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan komponen penghasilan komprehensif lain yang tidak mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movement of other comprehensive income component that have not yet affected the profit and loss were as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Saldo awal tahun - setelah pajak tangguhan	62.751	48.626	<i>Beginning balance of the year - after deferred tax</i>
Kerugian pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	(10.468)	(8.979)	<i>Loss on remeasurement of defined benefit actuarial program</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	13.498	26.409	<i>Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge</i>
	65.781	66.056	
Aset pajak tangguhan (Catatan 14c)	(579)	(3.305)	<i>Deferred tax assets (Note 14c)</i>
Saldo akhir tahun - setelah pajak tangguhan	65.202	62.751	<i>Balance at the end of year - after deferred tax</i>

34. PERUBAHAN PADA LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

34. CHANGES IN LIABILITIES ARISED FROM FINANCING ACTIVITIES

Changes in liabilities arised from financing activities are as follows:

	31 Desember/December 2023					
	Pergerakan non-kas/ Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflows	Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	10.246.908	(1.517.821)	(59.530)	(3.697)	8.665.860	<i>Funds borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan - neto	1.581.490	3.145.000	-	(5.715)	4.720.775	<i>Securities issued - net</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.828.398	1.627.179	(59.530)	(9.412)	13.386.635	<i>Total liabilities from financing activities</i>

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERUBAHAN PADA LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
(Lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**34. CHANGES IN LIABILITIES ARISED FROM FINANCING
ACTIVITIES (Continued)**

Changes in liabilities arised from financing activities are as follows: (Continued)

31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflows	Pergerakan non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
			Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost		
Pinjaman yang diterima	4.789.422	5.344.363	123.855	(10.732)	10.246.908	Funds borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - neto	2.487.483	(910.000)	-	4.007	1.581.490	Securities issued - net
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.276.905	4.434.363	123.855	(6.725)	11.828.398	Total liabilities from financing activities

Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

The Company and its subsidiary have conducted hedge policy to borrowings denominated in foreign currencies.

35. MANAJEMEN RISIKO

Pendahuluan dan gambaran umum

Perkembangan dunia *multifinance* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anaknya pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan dan entitas anaknya menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari, dengan empat tipe risiko utama:

1. Risiko kredit
2. Risiko pasar
3. Risiko pendanaan dan likuiditas
4. Risiko operasional
5. Risiko permodalan

Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Perusahaan, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Perusahaan.

35. RISK MANAGEMENT

Introduction and general description

The development in multifinance industry followed with the improvement in complexity of financing activity has emphasized more on the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Such both matters are important factors, which bring the investors' attention in assessing their investment targeting. Basically, the implementation of risk management within the Company and its subsidiary had been carried out since the establishment of the Company, even though the Company was still using a conventional manner and keep improving in accordance with the recent development of internal and external circumstances.

The Company and its subsidiary realize that risk is an integral part of its operational activity and can be managed practically and effectively day by day, with the following four particular risks:

1. Credit risk
2. Market risk
3. Funding and liquidity risk
4. Operational risk
5. Capital risk

Risk management within the Company includes overall scope of business activity within the Company, which based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcome from the Company's course of operation.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Pendahuluan dan gambaran umum (Lanjutan)

Introduction and general description (Continued)

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

In the event of development of proper risk management, the Company and its subsidiary keep developing and improving the integrated and comprehensive framework of risk management system and internal control structure, in order that they are able to provide information as an early warning of any potential risk and accordingly, take appropriate actions to mitigate the risk.

Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batasan transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh aktivitas lingkup usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan berkala sesuai dengan perubahan parameter risikonya.

The framework of risk management is implemented under the form of policy, procedures, transactional limits, authorizations, and other rules as well as various risk management instruments applicable to entire business activity. In order to ensure that the policy and procedures is in line with the current business development, evaluation is frequently carried out in accordance with the change in its risk parameter.

Kerangka manajemen risiko

Framework of risk management

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut:

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Menetapkan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portfolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko dalam melakukan fungsi pengawasan.

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- Presence of Audit Committee and Risk Management Committee in carrying out their supervisory functions.

2. Kebijakan dan penerapan batasan

2. Policy and implementation limits

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan kondisi usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar, Ketentuan Umum dan Surat Keputusan Direksi, dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait. Perusahaan juga menerapkan batasan persetujuan atau otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies concerning the level of authority on approval or authorization for both credit and non-credit transactions.

3. Identifikasi, pengukuran, pengawasan dan sistem informasi manajemen

3. Identification, measurement, monitoring, and management information system

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, terutama risiko kredit dan operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen. Untuk menjamin ketersediaan data risiko yang terkini dan komprehensif, Perusahaan telah melakukan mengkonversi sistem operasi Perusahaan yang ada menjadi *centralized system* yang dikenal dengan CONFINS. Selain itu, Perusahaan juga melakukan implementasi sistem informasi *business intelligence* agar data atau informasi risiko dapat disediakan secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen atau pihak ketiga lainnya.

The Company has a set of tools to identify, measure, and monitor risks, particularly the credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism. In order to ensure the availability of updated and comprehensive risk data, the Company had converted the existing operating system into a centralized system, which known as CONFINS. Moreover, the Company has also implemented business intelligence information system in order that data or risk information could be provided to the management or other third parties on a prompt and accurate manner.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Pengendalian internal

Perusahaan memiliki Departemen Audit Internal yang secara independen melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab dari Departemen Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari proses bisnis yang ada di dalam Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian di dalam Perusahaan termasuk rekomendasi perbaikan yang potensial terhadap proses tersebut; dan
- Melakukan koordinasi strategis dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, hukum, sistem dan prosedur, dan audit eksternal).

Proses dan penilaian risiko

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit mengingat risiko yang dihadapi merupakan risiko individual yang melekat pada produk, transaksi maupun proses pada unit yang bersangkutan. Tugas utama dari Departemen Manajemen Risiko adalah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan, melakukan pengukuran dan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Direksi.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan, yaitu risiko yang timbul apabila konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industri, merk dan tipe barang.
- *Risk Adjusted Pricing Method*, yaitu penetapan tingkat bunga pembiayaan berdasarkan risiko yang dihadapi, antara lain dinilai dari tingkat uang muka yang dibayar konsumen, usia kendaraan yang dibiayai, jenis penutupan asuransi yang dipilih dan lain sebagainya.
- Adanya *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai "early warning system" atas suatu masing-masing produk pembiayaan maupun kantor cabang.
- Penanganan kontrak bermasalah yang dilakukan secara disiplin dan proaktif.
- Analisa atas kualitas portofolio secara periodik dan tindakan preventif dan sanksi bagi cabang-cabang yang kualitas portofolionya tidak sesuai target.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Framework of risk management (Continued)

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, in which could be described as follows: (Continued)

4. Internal control

The Company has the Internal Audit Division in place, which independently reports on process and results of assessment to the Board of Commissioners and Board of Directors. The responsibility of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of the entire existing business process within the Company;*
- *Conducting examination on compliance to the Company's risk policies;*
- *Reporting on significant issues related to the control activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal, system and procedures, and external auditor).*

Process and risk assessments

Basically, risk management processes are carried out by each unit considering that the risk faced represents individual risks which are embedded into the products, transactions, as well as process in the related unit. The primary task of Risk Management Division is to determine policies and procedures as well as doing a series of processes of collecting, measuring, and reporting to the Board of Commissioners and Board of Directors. The determination of risk management policies is carried out through approval process by the Board of Directors.

1. Credit Risk

Credit risk is the main risk of the Company, that is the risk arising when the customer are unable to meet its obligation in accordance with the agreement as agreed upon between the customer and the Company.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- *Diversify the portfolio by region, economic sector and industry, brand and type of goods.*
- *Risk Adjusted Pricing Method, namely setting the interest rate of financing based on the risks faced by, among others, assessed based on the level of advances paid by consumers, age of vehicles financed, type of insurance coverage selected and so forth.*
- *The Key Performance Indicators (KPI) as an "early warning system" of an individual loan products as well as branch offices.*
- *Handling of problematic contracts in a discipline and proactive manner.*
- *Analysis of portfolio quality through periodic and preventive actions and sanctions for branches whose quality of its portfolio is not on target.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

1. Risiko Kredit (Lanjutan)

1. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai
dengan konsentrasi risiko kredit:

*The following table illustrates the Company's maximum
exposure based on credit risk concentration:*

31 Desember/December 2023			
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Kas dan setara kas	1.739.659	-	1.739.659
Piutang pembiayaan	3.332.910	18.137.603	21.470.513
Piutang ijarah dan IMBT	-	53.816	53.816
Aset derivatif	56.657	-	56.657
Piutang karyawan	-	48.463	48.463
	5.129.226	18.239.882	23.369.108

31 Desember/December 2022			
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Kas dan setara kas	1.073.255	-	1.073.255
Piutang pembiayaan	2.774.668	17.613.021	20.387.689
Piutang ijarah dan IMBT	-	8.096	8.096
Aset derivatif	103.056	-	103.056
Piutang karyawan	-	52.921	52.921
	3.950.979	17.674.038	21.625.017

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan
Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami
penurunan nilai dan yang tidak:

*The following table illustrates the detail of financial
assets distinguished between those which impaired and
not impaired:*

31 Desember/December 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	1.739.659	-	1.739.659
Piutang pembiayaan	21.170.839	299.674	21.470.513
Piutang ijarah dan IMBT	53.679	137	53.816
Aset derivatif	56.657	-	56.657
Piutang karyawan	48.463	-	48.463
	23.069.297	299.811	23.369.108
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(765.167)
			22.603.941

Less:

Allowance for impairment losses

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

1. Risiko Kredit (Lanjutan)

1. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired: (Continued)

	31 Desember/December 2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.073.255	-	1.073.255	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	20.182.489	205.200	20.387.689	Financing receivables
Piutang ijarah dan IMBT	7.948	148	8.096	Ijarah and IMBT receivables
Aset derivatif	103.056	-	103.056	Derivative assets
Piutang karyawan	52.921	-	52.921	Employee receivables
	<u>21.419.669</u>	<u>205.348</u>	<u>21.625.017</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				Less:
			<u>(833.764)</u>	Allowance for impairment losses
			<u>20.791.253</u>	

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between individual and collective.

	31 Desember/December 2023			
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.739.659	-	1.739.659	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	48.428	21.422.085	21.470.513	Financing receivables
Piutang ijarah dan IMBT	3	53.813	53.816	Ijarah and IMBT receivables
Aset derivatif	56.657	-	56.657	Derivative assets
Piutang karyawan	48.463	-	48.463	Employee receivables
	<u>1.893.210</u>	<u>21.475.898</u>	<u>23.369.108</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				Less:
			<u>(765.167)</u>	Allowance for impairment losses
			<u>22.603.941</u>	

	31 Desember/December 2022			
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.073.255	-	1.073.255	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	341.111	20.046.578	20.387.689	Financing receivables
Piutang ijarah dan IMBT	819	7.277	8.096	Ijarah and IMBT receivables
Aset derivatif	103.056	-	103.056	Derivative assets
Piutang karyawan	52.921	-	52.921	Employee receivables
	<u>1.571.162</u>	<u>20.053.855</u>	<u>21.625.017</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				Less:
			<u>(833.764)</u>	Allowance for impairment losses
			<u>20.791.253</u>	

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

2. Risiko Pasar

2. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing, sementara seluruh pinjaman luar negeri Perusahaan dalam mata uang asing telah diproteksi dengan swap dalam jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sama dengan utangnya. Dalam hal suku bunga, seluruh bunga yang dibebankan ke konsumen adalah suku bunga tetap (*fixed interest rate*), sementara utang yang diperoleh sebagian besar juga dalam suku bunga tetap dan hanya sebagian kecil utang dalam bentuk bunga mengambang (*floating interest rate*).

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates and exchange rate of Rupiah currency which could resulting in decrease in revenue, or increase in cost of capital of the Company. With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is mitigated to the minimum level. The Company does not have financing transaction in foreign currency, while all off-shore loans of the Company in foreign currency have been protected by entering into swap transactions at amount and settlement date that similar to the borrowings thereof. In terms of interest rate, all interest rate charged to the customer is fixed interest rate, while most of the borrowings received bear fixed interest rate, and only a small portion the borrowings bear floating interest rate.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat bunga pembiayaan yang dikaitkan dengan tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- Managing risks of foreign exchange rates.

- Performing review over the interest rate on financing associated with interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2023. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency.

	31 Desember/December 2023		
	USD (Nilai penuh)/ (Full amount)	Nilai (Rp)/ Equivalent (Rp)	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman yang diterima	143.333.334	2.209.627	Fund borrowings
Beban akrual	939.970	14.491	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	144.273.304	2.224.118	Total liabilities
Liabilitas neto			Net liabilities
Kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing	(144.273.304)	(2.224.118)	Foreign currency swap transactions contract
Eksposur neto dalam mata uang asing	-	-	Net exposure in foreign currency

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

2. Risiko Pasar (Lanjutan)

2. Market Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing income:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pendapatan pembiayaan:			Financing income:
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	190.599	149.972	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(190.599)	(149.972)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

31 Desember/December 2023							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate				
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.739.659	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	-	3.781.082	6.929.697	6.349.324	4.410.410	Financing receivables
Piutang ijarah dan IMBT	-	-	13.702	14.536	14.365	11.213	Ijarah and IMBT receivables
Jumlah aset keuangan	1.739.659	-	3.794.784	6.944.233	6.363.689	4.421.623	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	20.787	-	1.484.229	3.724.801	2.669.140	766.903	Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	614.669	1.766.466	609.510	1.730.130	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	20.787	-	2.098.898	5.491.267	3.278.650	2.497.033	Total financial liabilities
Neto	1.718.872	-	1.695.886	1.452.966	3.085.039	1.924.590	Net
31 Desember/December 2022							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate				
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.073.255	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	-	3.481.977	6.795.767	6.035.931	4.074.014	Financing receivables
Piutang ijarah dan IMBT	-	-	1.631	2.934	2.083	1.448	Ijarah and IMBT receivables
Jumlah aset keuangan	1.073.255	-	3.483.608	6.798.701	6.038.014	4.075.462	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	20.763	83.077	1.453.896	3.744.385	3.653.518	1.291.269	Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	652.504	928.986	-	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	20.763	83.077	1.453.896	4.396.889	4.582.504	1.291.269	Total financial liabilities
Neto	1.052.492	(83.077)	2.029.712	2.401.812	1.455.510	2.784.193	Net

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

3. Risiko Likuiditas

3. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko terkait dengan kemampuan sumber dana Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk associated with the ability of the Company to meet its obligations when they fall due.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai dengan periode jatuh tempo piutang, sehingga tidak terjadi *mis-match*.
- Menjaga agar posisi kas dan Perusahaan selalu dalam posisi likuid untuk mendukung aktivitas pembiayaan selama minimal 7 hari.
- Memonitor posisi kas dan bank Perusahaan secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat surplus kas yang memadai.
- Menjaga agar jumlah piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

- *Obtaining borrowings with principal and interest repayment schedule that aligns with the original maturities of receivables, in order to prevent mis-match.*
- *Maintaining the cash and bank position of the Company to remain in a liquid position in supporting the financing activities for at least 7 days.*
- *Monitoring the cash and bank position of the Company in a regular basis, whether annually, monthly, weekly or daily, to ensure that there is always sufficient cash surplus.*
- *Maintaining the number of receivables due in a certain period higher than the debts maturing in the same period.*

Tabel berikut ini menyajikan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table presents the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

31 Desember/December 2023							
	Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	>3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.739.659	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	1.880.960	1.900.122	6.929.697	9.502.491	1.257.243	Financing receivables
Piutang ijarah dan IMBT	-	9.924	3.778	14.536	22.826	2.752	Ijarah and IMBT receivables
Aset derivatif	-	3.512	7.726	39.800	5.619	-	Derivative assets
Piutang karyawan	-	2.961	2.182	6.635	36.068	617	Employees receivables
Jumlah aset keuangan	1.739.659	1.897.357	1.913.808	6.990.668	9.567.004	1.260.612	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	623.370	887.286	3.739.225	3.451.627	-	Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	617.000	1.770.000	2.343.000	-	Securities issued
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	75.090	-	-	-	-	Accrued interest expenses
Utang kepada <i>supplier</i>	-	81.109	-	-	-	-	Payable to suppliers
Utang premi asuransi	-	-	45.288	-	-	-	Insurance premium payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	779.569	1.549.574	5.509.225	5.794.627	-	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	1.739.659	1.117.788	364.234	1.481.443	3.772.377	1.260.612	Difference in maturity

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

3. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

3. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (Lanjutan)

The following table presents the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022: (Continued)

31 Desember/December 2022							
	Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	>3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.073.255	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	-	1.682.792	1.799.185	6.795.766	9.076.297	1.033.649	20.387.689 Financing receivables
Piutang ijarah dan IMBT	-	830	801	2.934	3.019	512	8.096 Ijarah and IMBT receivables
Aset derivatif	-	2.979	9.531	42.493	48.053	-	103.056 Derivative assets
Piutang karyawan	-	4.079	3.235	6.963	37.139	1.505	52.921 Employees receivables
Jumlah aset keuangan	1.073.255	1.690.680	1.812.752	6.848.156	9.164.508	1.035.666	21.625.017 Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	678.804	800.173	3.818.252	4.948.485	33.145	10.278.859 Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	655.000	930.000	-	1.585.000 Securities issued
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	48.133	-	-	-	-	48.133 Accrued interest expenses
Utang kepada supplier	-	84.116	-	-	-	-	84.116 Payable to suppliers
Utang premi asuransi	-	-	58.736	-	-	-	58.736 Insurance premium payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	811.053	858.909	4.473.252	5.878.485	33.145	12.054.844 Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	1.073.255	879.627	953.843	2.374.904	3.286.023	1.002.521	9.570.173 Difference in maturity

4. Risiko Operasional

4. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian operasional karena kesalahan karyawan baik yang disengaja maupun tidak; kegagalan sistem dan proses operasional serta tidak berfungsinya sistem pengendalian internal dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

Operational risk is the risk that could potentially cause an operating loss due to employee error whether intentional or not; system failures and operational processes as well as the malfunction of the internal control system in the day-to-day operations.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistem dan dimonitor dari waktu ke waktu.
- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan tingkat kesalahan yang ditemukan.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

- Implementing a centralized system in order that business processes can be controlled by the system and monitored from time to time.
- Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Company's major application systems, both in terms of hardware and software.
- Implementing a sustainable compliance audit system, both in branch offices or headquarters.
- Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.
- Promoting the Company's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.
- Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

4. Risiko Operasional (Lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan keamanan pusat data dan jaringan serta dengan semakin kompleksnya sistem informasi dan digitalisasi yang digunakan, Perusahaan telah melakukan berbagai identifikasi dan mitigasi risiko terkait dengan Teknologi Informasi dan Digitalisasi, antara lain sebagai berikut:

- Dibentuknya komite pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee).
- Penetapan rencana strategis TI yang termasuk peningkatan keamanan *cyber* yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.
- Standardisasi penerapan dan pengelolaan perangkat jaringan komunikasi dan sistem data dan aplikasi; termasuk pengelolaan kewenangan akses sistem, dan pememajaan secara berkala.
- Penerapan pengembangan sistem aplikasi dengan model *Secured Software Development Life Cycle* (S-SDLC).
- Pelaksanaan *Penetration Test* dan *Vulnerability Assessment* (VA) untuk menguji keamanan dan kehandalan sistem aplikasi dan jaringan informasi dari potensi serangan *cyber*.

5. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan dan entitas anaknya memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai neto pinjaman (termasuk obligasi dan *medium-term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Process and risk assessments (Continued)

4. Operational Risk (Continued)

In order to improve data center and network security as well as the increasingly complex information and digitalization systems used, the Company has carried out various identification and risk mitigation related to Information Technology and Digitalization, including the following:

- *Establishment of an Information Technology steering committee (IT Steering Committee).*
- *Determination of an IT strategic plan that includes cyber security improvement in line with the strategic plan of the Company's business activities.*
- *Standardization of implementation and management of communication network devices and data systems and applications; including management of system access authority, and regular renewal.*
- *Implementation of application system development using the Secured Software Development Life Cycle (S-SDLC) model.*
- *Implementation of Penetration Tests and Vulnerability Assessments (VA) to test the security and reliability of application systems and information networks from potential cyber attacks.*

5. Capital Risk

The Company and its subsidiary's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders, and maintain the optimization of capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return for the results of capital to shareholders or issue new shares to reduce lending.

Consistent with other players in the industry, the Company and its subsidiary monitor capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium-terms notes) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Proses dan penilaian risiko (Lanjutan)

Process and risk assessments (Continued)

5. Risiko Permodalan (Lanjutan)

5. Capital Risk (Continued)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, juncto POJK 35/POJK.5/2018, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding Multifinance Company, in conjunction with OJK Regulation No.35/POJK.5/2018, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

		Struktur Modal Perusahaan/ Company's Capital Structure		
		31 Desember/December		
Keterangan	PMK84/PMK.012/2006	2023	2022	Description
Modal Disetor (dalam miliar Rupiah)	Minimal Rp 100 miliar/ Minimum Rp 100 billion	399	399	Paid- up Capital (in billion Rupiah)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	Maksimum 10x/ Maximum 10x	1,4	1,4	Debt to Equity Ratio
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan masing- masing berada pada kondisi sehat, yaitu 1.4 kali.			As of 31 December 2023 and 2022, debt-to-equity ratio level of the Company was healthy at 1,4 times, respectively.	

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Fair value of financial assets and financial liabilities

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

In the following table, financial instrument have been allocated based on their respective. Significant accounting policies in Note 2d describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, and loans and receivables. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. **ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Fair value of financial assets and financial liabilities
(Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the carrying value and fair value of financial assets and financial liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

	Aset/ Assets			Liabilitas/ Liabilities		
	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income		Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
31 Desember 2023						31 December 2023
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	1.739.659	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan - neto	-	-	20.706.393	-	-	Financing receivables - net
Piutang ijarah dan IMBT- neto	-	-	52.769	-	-	Ijarah and IMBT receivables - net
Aset derivatif	56.657	-	-	-	-	Derivative assets
Piutang lain - lain	-	-	48.463	-	-	Other receivables
Jumlah	56.657	-	22.547.284	-	-	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	8.665.860	Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4.720.775	Securities issued
Beban akrual	-	-	-	-	324.121	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	437.423	Other payables
Jumlah	-	-	-	-	14.148.179	Total
	Aset/ Assets			Liabilitas/ Liabilities		
	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income		Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit and loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
31 Desember 2022						31 December 2022
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	-	-	1.073.255	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan - neto	-	-	19.554.254	-	-	Financing receivables - net
Piutang ijarah dan IMBT- neto	-	-	7.767	-	-	Ijarah and IMBT receivables - net
Aset derivatif	103.056	-	-	-	-	Derivative assets
Piutang lain - lain	-	-	52.921	-	-	Other receivables
Jumlah	103.056	-	20.688.197	-	-	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	10.246.908	Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	1.581.490	Securities issued
Beban Akrual	-	-	-	-	479.299	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	489.352	Other payables
Jumlah	-	-	-	-	12.797.049	Total

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Estimasi nilai wajar terhadap pinjaman yang diterima yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Piutang pembiayaan dan aset lain-lain dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.
- Nilai wajar untuk aset keuangan derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar.
- Nilai wajar agregat untuk surat berharga yang diterbitkan dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah aset keuangan derivatif.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

**Fair value of financial assets and financial liabilities
(Continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and cash equivalents, time deposit, accrued expenses and other payables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The estimated fair value of fund borrowings not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. The fair value of floating rate fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.
- Financing receivables and other assets are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.
- The fair value for derivative financial assets is based on market rates.
- The aggregate fair values securities issued is calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term of maturity.

SFAS No. 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial assets that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative financial assets.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Tabel berikut menyajikan rasio-rasio keuangan Perusahaan berdasarkan peraturan OJK pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

37. RELEVANT FINANCIAL RATIOS

Based on POJK No.35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian Financial Accounting Standards.

The following table sets out the Company financial ratios based on OJK Regulation as of 31 December 2023 and 2022:

No.	Rasio	Ketentuan OJK/POJK Requirement	31 Desember /December		Ratio
			2023	2022	
1	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset	$\geq 40\%$	86,53%	89,20%	Financing-to-Assets Ratio (FAR)
2	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Pinjaman	$\geq 50\%^*$	155,07%	165,38%	Financing to Debt Ratio
3	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja terhadap Total Saldo Piutang Pembiayaan	$\geq 10\%$	78,57%	76,86%	Investment and Working Capital Financing to Total Financing Ratio
4	Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (Non-Performing Financing)- bruto	$\leq 5\%$	1,36%	1,00%	Non-Performing Financing Ratio - gross
5	Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (Non-Performing Financing) - neto	$\leq 5\%$	0,15%	0,38%	Non-Performing Financing Ratio - net
6	Rasio Permodalan	$\geq 10\%$	65,03%	62,63%	Capital Ratio
7	Gearing Ratio	$\leq 10 \times$	1,41 x	1,35 x	Gearing Ratio
8	Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD)	$\geq 50\%$	2379,84%	2193,49%	Equity-to-Paid-up-Capital Ratio

* Target yang ditetapkan manajemen sesuai ketentuan POJK No.35/POJK.05/2018

The target set by management is in accordance with * POJK No.35/POJK.05/2018



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 378/KM, 1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00007/3.0423/AU.1/09/1042-2/1/II/2024
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023

No. : 00007/3.0423/AU.1/09/1042-2/1/II/2024
Re : Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BFI Finance Indonesia Tbk
Tangerang Selatan

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT BFI Finance Indonesia Tbk
South Tangerang

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BFI Finance Indonesia Tbk (the "Company") and its Subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiary as of 31 December 2023, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its Subsidiary in accordance with the ethical requirement relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam Audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan (Rp 765,167 juta)

Lihat Catatan 5 - Piutang Pembiayaan dan Catatan 6 - Piutang Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

Nilai tercatat neto produk piutang pembiayaan dan ijarah selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur pinjaman pada tiap produk. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktahirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default*, *Loss Given Default*, *Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan mewakili 86,5% dari total aset Perusahaan dan Entitas Anaknya. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur pinjaman yang diharapkan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for Impairment Losses of Financing Receivables (Rp 765,167 million)

Refer to Note 5 - Financing Receivables and Note 6 - Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) Receivables

The net carrying value of financing and ijarah receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the *Probability of Default*, *Loss Given Default*, *Exposure at Default* and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 86.5% of total assets of the Company and its Subsidiary. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- We have tested the computation accuracy of ECL model applied with requirements in SPAS 71;
- We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of loan loss estimates;



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasi setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai penerapan yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan masa lalu dan perkiraan umur kerugian kredit ekspektasi;
- Kami telah menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan kerugian kredit ekspektasi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters (Continued)

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures: (Continued)

- *We have assessed, compared the historical actual and challenge management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed the application of the Company and its Subsidiary's model for impairment that considers the past arrears and write offs and the expected life of loan loss estimates;*
- *We have assessed the adequacy of the disclosures relating to expected loan loss.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of independent auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intent untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and its Subsidiary's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and its Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and its Subsidiary's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lan) (utan)**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur Audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and its Subsidiary' internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and its Subsidiary' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and its Subsidiary to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut atau diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communications.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042



23 Februari 2024 / 23 February 2024

DAS/om

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

RINGKASAN LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

Latar Belakang

- Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan
- Strategi dan kebijakan Perusahaan mengenai Keberlanjutan.

Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi perusahaan pembiayaan yang senantiasa terdepan di industri keuangan nonbank dengan memegang teguh komitmen untuk menjadi mitra solusi keuangan masyarakat yang tepercaya, memperhatikan keseimbangan pencapaian kesejahteraan bidang ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan demi mendukung pembangunan negara secara berkelanjutan dan peningkatan taraf hidup masyarakat di mana pun Perusahaan beroperasi

Misi Keuangan Berkelanjutan

Mampu melakukan kegiatan usaha secara berkelanjutan yang mendukung pengembangan wirausahawan golongan ekonomi menengah ke bawah untuk meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan sosial dengan senantiasa memperhatikan dampak lingkungan

Tujuan Keuangan Berkelanjutan

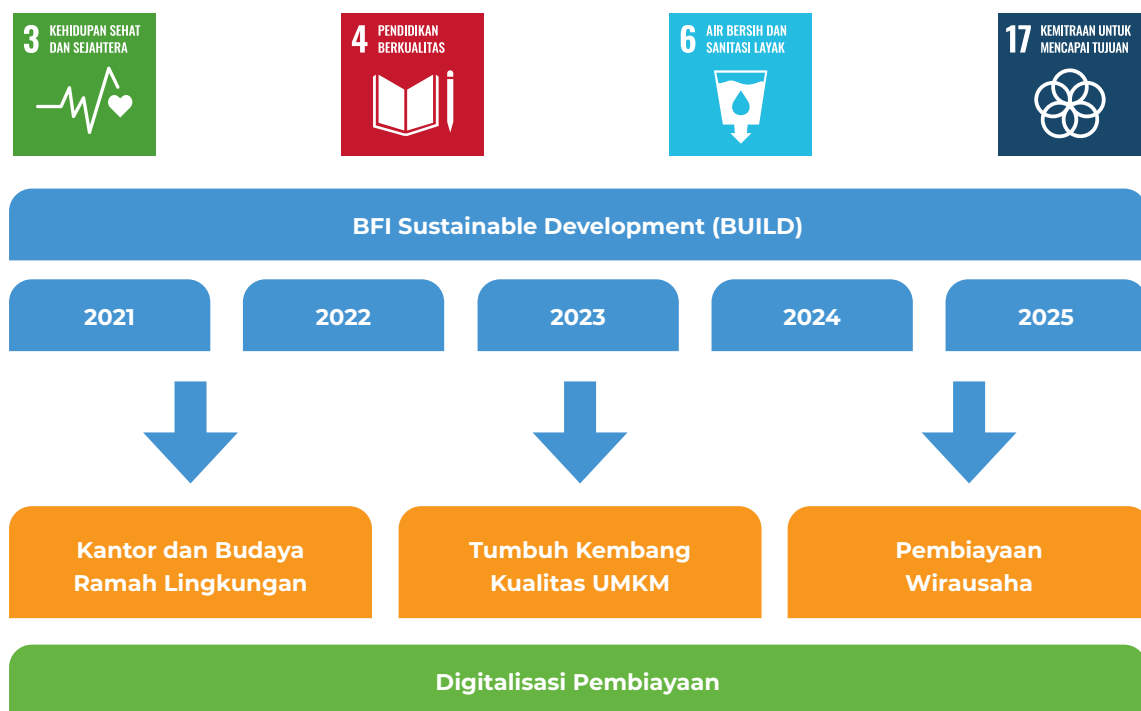
Perusahaan berupaya untuk menyediakan berbagai produk jasa pembiayaan yang mampu mendukung peningkatan kegiatan usaha masyarakat dan menjalankan proses bisnis yang senantiasa memperhatikan pembangunan berkelanjutan dan mendukung kelestarian lingkungan selama periode 2021–2025.

Struktur Tata Kelola

- Presiden Direktur sebagai penanggung jawab dan pengawas utama dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan;

- Direktur Keuangan merangkap Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab dan pengawas harian dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan;
- Unit Corporate Compliance yang bertugas memberikan pendampingan dan pengarahan bagi Presiden Direktur dan Direktur Keuangan merangkap Sekretaris Perusahaan dalam tugas dan tanggung jawab mereka melakukan pengawasan utama dan harian dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan, berdasarkan prinsip GCG; dan
- Tiga unit kerja di bawah supervisi Direktur Keuangan merangkap Sekretaris Perusahaan yang membantu tugas dan tanggung jawab Direktur yang bersangkutan dalam implementasi program kerja terkait Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan, yaitu:
 - o Corporate Regulatory Compliance;
 - o CSR; dan
 - o Corporate Communication.

Program dan Sasaran



Target Kegiatan 2024

RAKB telah disampaikan ke OJK pada Desember 2023, terdiri dari rencana aksi jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) dalam lingkup periode 2021-2025 untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

Secara garis besar, target kegiatan yang termasuk rencana aksi jangka pendek di 2024, antara lain:

- Keberlanjutan proses transformasi digital dalam rangka meningkatkan skala bisnis;
- Pengembangan berkelanjutan dari aktivasi bisnis dan pemasaran berbagai produk dan jasa pembiayaan bagi masyarakat untuk menciptakan kepuasan konsumen;
- Pengembangan sistem operasional dan manajemen risiko berbasis digital;
- Komunikasi korporasi terkait program keuangan berkelanjutan, termasuk penerbitan laporan kinerja dan evaluasi Keuangan Berkelanjutan 2023;
- Pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan untuk bekerja dengan cara kerja baru berlandaskan BFI New Mindset dan pendekatan *agile*;
- Penggunaan sumber daya alam secara bijak dan hemat, serta pemeliharaan lingkungan yang bersih dan sehat;
- Pelibatan masyarakat yang mendukung pengembangan kapasitas pelaku UMKM sambil menonjolkan karakteristik usaha mereka;

- Program CSR yang berfokus pada keberlanjutan di sektor lingkungan dan berpedoman pada komitmen SDGs 2030 yang telah disepakati bersama antara manajemen dan Direksi, yaitu pengembangan sektor pendidikan (beasiswa dan edukasi literasi keuangan bagi pelaku UMKM), kesehatan, akses air bersih dan sanitasi, dan kemitraan dengan berbagai pihak di luar Perusahaan untuk mencapai tujuan; dan
- Evaluasi kinerja implementasi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan dan pelaporannya kepada para pemangku kepentingan secara akuntabel dan tepat waktu.

Secara spesifik terkait bisnis, sasaran untuk dicapai di 2024 mencakup:

- Peningkatan jalur kemitraan sebagai cara akuisisi baru;
- Optimasi platform keagenan untuk meningkatkan kapasitas penjualan dan produktivitas agen;

- Peningkatan kinerja *Telesales* untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas;
- Penyeimbangan pertumbuhan antara produk NDF dan non-NDF;
- Pencapaian target keuangan 2024 secara menyeluruh dan terutama rasio beban terhadap pendapatan di bawah 50%;
- Penguatan kapasitas pendanaan dengan biaya dana yang bersaing;
- Penyempurnaan proses persetujuan aplikasi pembiayaan dan kualitas pembiayaan konsumen;
- Pengendalian internal yang kuat dan akuntabilitas yang jelas; dan
- Peningkatan sistem penagihan secara komprehensif.

Dari segi penunjang bisnis, sasaran untuk dicapai di 2024 mencakup:

- Digitalisasi proses manajemen HC secara komprehensif;
- Proses otomasi untuk mengoptimalkan SLA dan produktivitas melalui sistem baru;
- Perampingan *front office* melalui penerapan digitalisasi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan;
- Ketersediaan kebijakan dan prosedur operasi standar yang relevan dengan perkembangan terkini Perusahaan dan selalu mengikuti pembaruan peraturan dari lembaga-lembaga regulator di industri pembiayaan; dan
- Peningkatan penerapan praktik terbaik GCG (termasuk ESG) untuk menjaga citra dan reputasi positif BFI Finance di mata pemangku kepentingan.

LEMBAR UMPAN BALIK

Kami berterima kasih kepada Anda atas kesediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT BFI Finance Indonesia Tbk ini.

Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan dari Anda kepada kami.

Profil Responden

Nama dan Organisasi (dapat dikosongkan apabila diinginkan demikian): _____

Dapat Dihubungi di (nomor telepon/email): _____

Golongan Pemangku Kepentingan: (mohon diisi di kotak yang relevan)

☐ Pemegang Saham/Investor

☐ Instansi Pemerintah

☐ Konsumen

☐ Media

☐ Karyawan

☐ Masyarakat

☐ Mitra Usaha

☐ Lainnya (mohon sebutkan): _____

Kuesioner

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Isi laporan ini mudah dipahami.		
2	Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan.		
3	Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang.		
4	Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui.		
5	Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi.		
6	Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut.		

7	Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah:		

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.

Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik atau elektronik kepada:

PT BFI Finance Indonesia Tbk

BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2

Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo

BSD City – Tangerang Selatan 15322

Indonesia

Email: corporate.communication@bfi.co.id

Lembar ini juga dapat diakses pada: <https://forms.gle/CKcLRWobHX7TiX5M6>

REFERENSI SILANG

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Uraian		Halaman
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	
a	ikhtisar data keuangan penting	√
b	informasi saham (jika ada)	
c	laporan Direksi	
d	laporan Dewan Komisaris	
e	profil Emiten atau Perusahaan Publik	
f	analisis dan pembahasan manajemen	
g	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
h	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
i	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	
j	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	
2	Uraian Isi Laporan Tahunan	
a	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	16–17
1	pendapatan/penjualan	
2	laba bruto	
3	laba (rugi)	
4	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	
5	total laba (rugi) komprehensif	
6	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	
7	laba (rugi) per saham	
8	jumlah aset	
9	jumlah liabilitas	
10	jumlah ekuitas	
11	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	
12	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	
13	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	
14	rasio lancar	
15	rasio liabilitas terhadap ekuitas	
16	rasio liabilitas terhadap jumlah aset	
17	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	

Uraian		Halaman
b	Informasi Saham	18–19
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
1	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	
a	jumlah saham yang beredar	
b	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	
c	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	18–19
d	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	
2	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi	
b	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	19
c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	
d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	
e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	
3	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	NA (19)
4	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	NA (19)
c	Laporan Direksi	38–41
1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
a	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	39
b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	39
c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	39–40
d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	40–41
e	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	39
2	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	41
3	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	40–41
d	Laporan Dewan Komisaris	32–35
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	33–34
2	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	35
3	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	34–35

	Uraian	Halaman
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	46–101
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
1	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	48
2	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a	alamat	49
b	nomor telepon	
c	alamat surat elektronik	
d	alamat situs web	
3	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	52–55
4	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	50–51
5	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	59–61
6	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	62–63
7	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	64–65
8	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	48
9	profil Direksi, paling sedikit memuat:	
a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	73–76, 194
b	foto terbaru	
c	usia	
d	kewarganegaraan	
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
f	riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	73–76, 194
(2)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
(3)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
g	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	
h	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	73
10	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a	nama dan jabatan	68–72, 184
b	foto terbaru	
c	usia	
d	kewarganegaraan	
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	

Uraian		Halaman
f	riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	68–72, 184
g	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	
h	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	185–186
i	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	68
11	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	NA
12	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	66–67
13	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	92–93
a	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	92–93
b	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	92
c	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	93
14	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	NA (92)
15	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
a	kepemilikan institusi lokal	93
b	kepemilikan institusi asing	
c	kepemilikan individu lokal	
d	kepemilikan individu asing	
16	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	94
17	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	87–91

	Uraian	Halaman
18	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	95–96
19	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	98–99
20	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	
a	nama dan alamat	
b	periode penugasan	
c	informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	100
d	biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	
e	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	
21	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	101
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen	114–165
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	120–127, 135–155
b	pendapatan/penjualan	
c	profitabilitas	
2	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	135–155
a	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	132–142
b	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	142–145
c	ekuitas	145–146
d	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	148–154
e	arus kas	154
3	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	155–156
4	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	156
5	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	159
6	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	
a	tujuan dari ikatan tersebut	
b	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	159–160
c	mata uang yang menjadi denominasi	
d	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	

Uraian		Halaman
7	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	
a	jenis investasi barang modal	159–160
b	tujuan investasi barang modal	
c	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	
8	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	NA (160)
9	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	165
10	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	
a	pendapatan/penjualan	158
b	laba (rugi)	
c	struktur modal (capital structure) atau	
d	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
11	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
a	pendapatan/penjualan	165
b	laba (rugi)	
c	struktur modal (capital structure)	
d	kebijakan dividen atau	
e	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
12	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	110–113, 128–131
13	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	
a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	160
b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	
c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	
d	jumlah dividen per tahun yang dibayar	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
14	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	
a	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	161
b	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	
15	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	
a	tanggal, nilai, dan objek transaksi	161
b	nama pihak yang melakukan transaksi	
c	sifat hubungan afiliasi (jika ada)	
d	penjelasan mengenai kewajaran transaksi	
e	pemenuhan ketentuan terkait	
f	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	

Uraian		Halaman
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	
g	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	161
	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	
h	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	
i	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
16	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	162
17	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	163
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	166–257
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1	RUPS, paling sedikit memuat:	176–180
a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	178–180
b	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
2	Direksi, paling sedikit memuat:	190–206
a	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	
	Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel	192–193
b	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	192
c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	
	Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	203–206
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	196
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	
e	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
1	1) prosedur penilaian kinerja	197–201
2	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	

	Uraian	Halaman
f	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	197–201
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	181–189
a	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	181
b	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	183
c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	203–204
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	188
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	
e	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	202
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	
	(3) pihak yang melakukan penilaian	
f	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
	(1) prosedur penilaian kinerja	189
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	
b	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	181–182, 187, 190–191, 195–196
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	207–209
a	nama	77–78, 207
b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	
c	periode penugasan dewan pengawas syariah	207
d	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	207
e	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	208
6	Komite audit, paling sedikit memuat:	210–214
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
b	usia	
c	kewarganegaraan	79–80
d	riwayat pendidikan	
e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	

Uraian		Halaman
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		79–80
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		
f periode dan masa jabatan anggota komite audit		212
g pernyataan independensi komite audit		212
h pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		223–224
i kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut		213
j pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit		214
7 komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		218–221
a nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite		82
b usia		
c kewarganegaraan		
d riwayat pendidikan		
e riwayat jabatan, meliputi informasi:		
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite		
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		
f periode dan masa jabatan anggota komite		
g pernyataan independensi komite		
h pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		221
i uraian tugas dan tanggung jawab		218
j pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)		218
k kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut		220
l uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku		221
m dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		NA
(1) alasan tidak dibentuknya komite		
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi		
8 komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		215–217
a nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite		80–81
b usia		
c kewarganegaraan		
d riwayat pendidikan		
e riwayat jabatan, meliputi informasi:		
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite		
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		
f periode dan masa jabatan anggota komite		
g pernyataan independensi komite		

Uraian		Halaman
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	217
i	uraian tugas dan tanggung jawab	215
j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite	215
k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	216–217
l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	217
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	
a	nama	
b	domisili	
c	riwayat jabatan, meliputi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	74, 222–223
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
d	riwayat pendidikan	
e	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	
f	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	222–223
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:	224–228
a	nama kepala unit audit internal	
b	riwayat jabatan, meliputi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	228
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
c	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	228
e	struktur dan kedudukan unit audit internal	224–225
f	uraian tugas dan tanggung jawab	226
g	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	224
h	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	228
11	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	229–230
a	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	229
b	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	230
c	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	230
12	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	231–236
a	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	231–233
b	jenis risiko dan cara pengelolaannya	234–235
c	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	236
d	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	236
13	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	
a	pokok perkara/gugatan	237
b	status penyelesaian perkara/gugatan	
c	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	

	Uraian	Halaman
14	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	237
15	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	246–248
a	pokok-pokok kode etik	246–248
b	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	248
c	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	248
16	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	249
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	
a	jumlah saham dan/atau opsi	
b	jangka waktu pelaksanaan	
c	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	
d	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	
17	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	249
a	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	
b	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	
18	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	250–251
a	cara penyampaian laporan pelanggaran	
b	perlindungan bagi pelapor	
c	penanganan pengaduan	
d	pihak yang mengelola pengaduan	
e	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	
	(2) tindak lanjut pengaduan	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
19	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	251
a	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	
b	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	
20	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	256–257
a	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	
b	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	

Uraian		Halaman
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	6–11, 258–281
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	258–281
a	penjelasan strategi keberlanjutan	260–262
b	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	10–11
c	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	49–65
d	penjelasan Direksi	39–41
e	tata kelola keberlanjutan	174–175, 416–418
f	kinerja keberlanjutan	262–281
g	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	NA
h	lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada	419
i	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	NA
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	✓
3	informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	✓
a	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau	✓
b	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	✓
4	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	✓
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
a	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	NA
b	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	
6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	NA
7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	NA
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	304–415
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	44–45

REFERENSI SILANG

POJK NO. 51/POJK.03/2017

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

	Uraian	Halaman
1	Penjelasan strategi keberlanjutan	260–262
2	Ikhtisar aspek keberlanjutan	10–11
a	Aspek ekonomi, meliputi:	
1	Kuantitas produk/jasa yang dijual	
2	Pendapatan/penjualan	10–11
3	Laba/rugi bersih	
4	Produk ramah lingkungan	
5	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	11
b	Aspek lingkungan hidup, meliputi:	270–272
1	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	270–271
2	Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup)	271–272
3	Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup)	270
4	Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup)	NA (271–272)
c	Aspek sosial	273–280
3	Profil singkat perusahaan	
a	Visi, misi, nilai keberlanjutan	50–51
b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik, dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	48–49
c	Skala usaha, meliputi:	
1	Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban	
2	Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	49
3	Persentase kepemilikan saham	
4	Wilayah operasional	
d	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha	59–61
e	Keanggotaan pada asosiasi	48
f	Perubahan signifikan, antara lain terkait penutupan/pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	NA (49)

Uraian		Halaman
4	Penjelasan Direksi	
a	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, meliputi:	
1	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan	
2	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	
3	Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan	
4	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	
5	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan	
b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, meliputi:	39–41, 262
1	Pencapaian dibandingkan target	
2	Prestasi dan tantangan selama periode pelaporan	
c	Strategi pencapaian target, meliputi:	
1	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan	
2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha	
3	Penjelasan situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	
5	Tata kelola keberlanjutan	174–175
a	Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris/pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	181–182, 192
b	Pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris/pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	196
c	Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan	192, 231–236
d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan, meliputi:	
1	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	6–11
2	Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan (dialog, survei, seminar)	
e	Permasalahan, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
6	Kinerja keberlanjutan	
a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan	262
b	Uraian kinerja ekonomi 3 tahun terakhir, meliputi:	
1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi	12, 16–17
2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	12, 16–17
c	Kinerja sosial 3 tahun terakhir, meliputi:	
1	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk/jasa yang setara kepada konsumen	281
2	Ketenagakerjaan, meliputi:	
a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada/tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	264
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	268
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	269
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	264–267
3	Masyarakat, meliputi:	
a.	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	273–280
b.	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	112–113, 248, 250–251
c.	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	270–280

Uraian		Halaman
d	Kinerja lingkungan hidup, meliputi:	
1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan	271
2	Penggunaan materi yang ramah lingkungan (misalnya penggunaan jenis material daur ulang)	270
3	Penggunaan energi, meliputi:	
a.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	270
b.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan, termasuk penggunaan energi terbarukan	270–271
e	Kinerja lingkungan hidup bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup	NA
f	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau layanan Keuangan Berkelanjutan, meliputi:	
1	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	281
2	Jumlah dan presentase produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya	NA
3	Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, proses distribusi, serta mitigasinya	110–113
4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	NA
5	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	112–113
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	NA

PT BFI Finance Indonesia Tbk

BFI Tower

Sunburst CBD Lot 1.2

Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo

BSD City, Tangerang Selatan 15322

Indonesia

☎ 1500018

✉ corsec@bfi.co.id

www.bfi.co.id